Tanggal : 28/04/2025
No. Surat : 028/BDKR-CORSEC/IV/2025

Kepada Yth,

1. **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**
   Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
   Gedung Soemitro Djojohadikusumo
   Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Sawah Besar Jakarta 10710

2. **Kepala Divisi Penilai Perusahaan Grup 2**
   PT Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
   Indonesia Stock Exchange Building
   Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, Tahun Buku 2024
PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk.

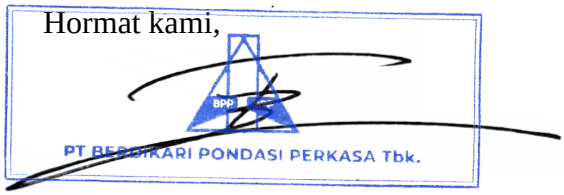
Dengan hormat,

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun buku 2024, PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk, yang dapat di akses pada link berikut :

Link : https://ptbppid.com/investor-relations/annual-report

Demikian penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun buku 2024 ini disampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat kami,



Tan Fransciscus
Direktur







#Berdikari Membangun NKRI

2024

Annual & Sustainability Report
Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Membangun dengan Optimisme

Building with Optimism

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk









Membangun dengan Optimisme

Building with Optimism

Annual & Sustainability Report
Laporan Tahunan & Keberlanjutan

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

01 KINERJA 2024
2024 PERFORMANCE

Ikhtisar Keuangan / Financial Overview 6

Grafik Ikhtisar keuangan / Financial Highlight Charts 8

Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Overview 9

Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan 2024
Monthly Stock Price Performance Graph For Year 2024 10

Ikhtisar Waran / Warrant Overview 10

Aksi Korporasi / Corporate Action 11

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 15

Laporan Dewan Direksi
Board of Directors' Report 19

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan / Company Identity 28

Riwayat Singkat Perusahaan / Company Overview 29

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values 30

Kegiatan Usaha / Business Activities 32

Jejak Langkah / Milestone 38

Struktur Organisasi / Organizational Structure 40

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 42

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 45

Pengungkapan Afiliasi
Affiliation Disclosurement 47

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology 47

Struktur Grup Perusahaan
Company Organization Structure 48

Informasi Kepemilikan Saham
Shareholders Information 48

Tabel Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors 49

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification 50

Informasi Entitas Anak / Subsidiaries Information 51

Sumber Daya Manusia / Human Resources 52

Keanggotaan Asosiasi / Associations Membership 54

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals 55

Perubahan Signifikan di Tahun 2024
Significant Changes in 2024 55

Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certifications 56

Basis Operasional / Operational Base 60

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Makronomi / Macroeconomic Overview 64

Tinjauan Per Segmen Usaha
Review Per Business Segment 64

Tinjauan Keuangan / Financial Overview 65

Kemampuan membayar Hutang
Debt Repayment Capability 67

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy 67

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment 67

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan
Realized Capital Expenditures 68

Prospek Usaha / Business Prospect 68

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date 68

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai
Comparison of Target/Early Projection with Achieved Result 69

Target 2025 / 2025 Target 69

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing and Market Share Aspects 70

Kebijakan Dividen / Dividend Policy 70

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring 70

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization Plan for Proceeds from Initial Public Offering 71

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes of Account Regulation 71

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi
Information About Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliates 72

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan
Changes of Regulation with Significant Effect 72

Kelangsungan Usaha / Business Continuity 72

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance 76

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 78

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 81

Direksi / Board of Directors 86

Komite Audit / Audit Committee 90

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 94

Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary 96

Unit audit Internal / Internal Audit Unit 99

Manajemen Risiko / Risk Management 102

Perkara Hukum yang Berdampak Material
Material Legal Issue 102

Sanksi Administratif / Administrative Sanctions 102

Kode Etik Perusahaan / Company Code of Ethics 103

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi
Employee and Management Stock Ownership Program 104

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 104

Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy 105

Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan
Quality, Safety, Occupational Health, and Environment Policy 108

Kebijakan Alkohol dan Obat-Obatan Terlarang
Alcohol and Drugs Policy 108

Prinsip dan Rekomendasi Tata kelola
Good Corporate Governance Principles & Recommendations 109

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris 112
Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy 115

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight 123

Penjelasan Direksi / The Board of Directors Remark 127

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance 135

Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance 141

Indeks OJK No.16 /SEOJK.04/2021 154
OJK Index NO.16 /SEOJK.04/2021

Lembar Umpan Balik 154
Feedback Sheet

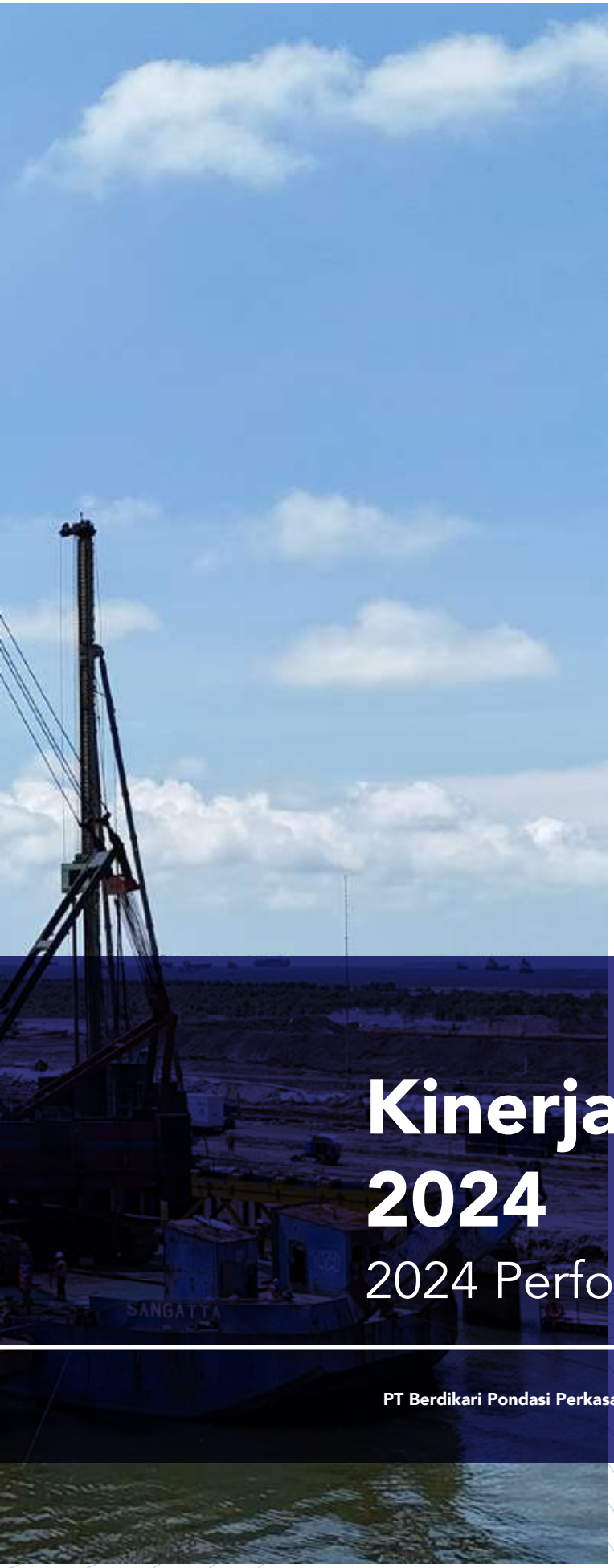
158

Pelaporan ESG / Form E020
ESG Reporting / Form E020

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen 170
Consolidated Financial Statements along with the Independent Auditor's Report



01



#Berdikari Membangun NKRI

Kinerja 2024

2024 Performance

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Overview

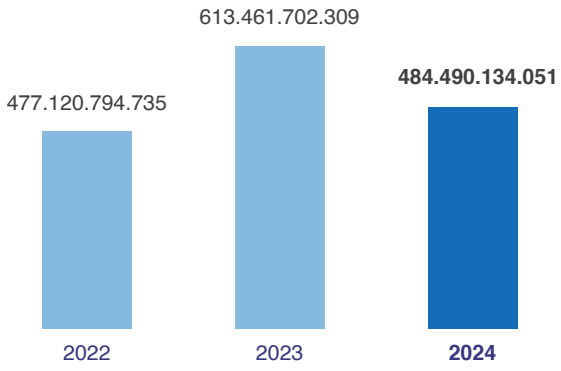
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	652.424.197.695	721.522.520.015	433.517.291.503
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	699.917.659.094	826.729.019.027	846.436.057.902
Jumlah Aset Total Assets	1.352.341.856.789	1.548.251.539.042	1.279.953.349.405
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	229.941.750.108	429.418.433.660	399.502.446.149
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	341.967.367.092	334.405.934.160	318.498.189.441
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	571.909.117.200	763.824.367.820	718.000.635.590
Jumlah Ekuitas Total Equity	780.432.739.589	784.427.171.222	561.952.713.815
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.352.341.856.789	1.548.251.539.042	1.279.953.349.405
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih Net Revenues	484.490.134.051	613.461.702.309	477.120.794.735
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(287.326.075.774)	(350.863.831.879)	(311.434.250.725)
Laba Kotor Gross Profit	197.164.058.277	262.597.870.430	165.686.544.010
Laba Usaha Income From Operations	52.529.038.771	106.982.433.288	27.921.104.589
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	29.002.501.013	91.151.091.491	79.458.218.055
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax Expense	(13.857.150.239)	(11.841.478.328)	(21.410.287.999)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	15.145.350.774	79.309.613.163	58.047.930.056

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	15.767.403.977	80.133.046.785	58.571.950.842
Laba Per Saham Earnings Per Share			
Dasar/ Basic	3,21	17,23	14,51
Dilusian/ Diluted	3,21	17,32	-
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows			
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	42.025.129.327	(12.724.654.083)	98.836.807.049
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(29.821.992.305)	(88.247.738.162)	(74.296.401.462)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(12.033.462.959)	256.317.714.110	(15.597.811.638)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase In Cash and Cash Equivalents	169.674.063	155.345.321.865	8.942.593.949
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	187.163.996.814	31.903.420.371	23.399.598.695
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	187.496.514.745	187.163.996.814	31.903.420.371
Rasio Operasional dan Keuangan (%) Operational and Financial Ratios (%)			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) Return on Assets (%)	1,12	5,12	4,54
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	1,94	10,11	10,33
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) Return on Sales (%)	3,13	12,93	12,17
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	2,84	1,68	1,09
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	0,73	0,97	1,28

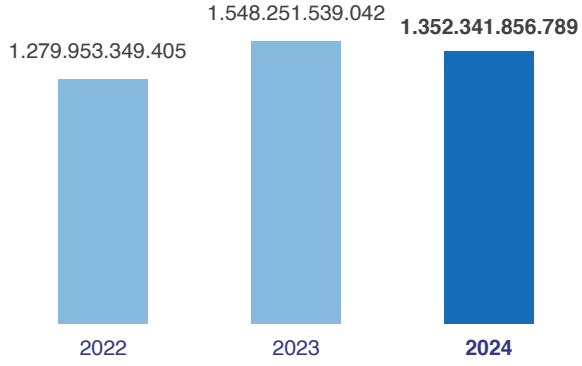
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight Charts

Pendapatan Bersih
Net Revenues



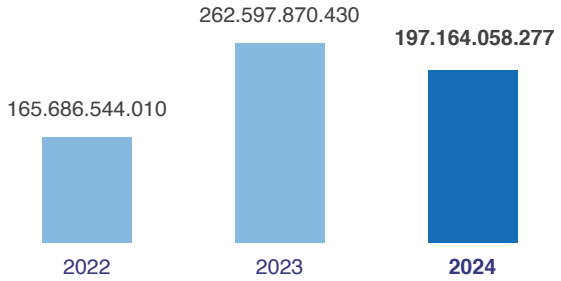
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Jumlah Aset
Total Assets



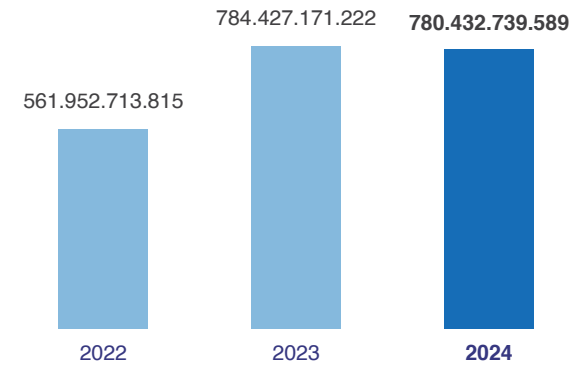
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Laba Kotor
Gross Profit



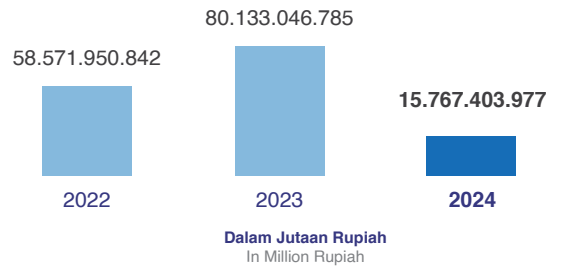
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Jumlah Ekuitas
Total Equity



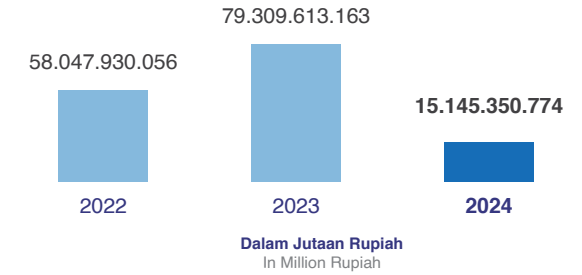
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year



Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year



Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Share Performance Overview

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 4.725.101.522 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.457.052.791.440.

There was a total of 4,725,101,522 shares listed in The Indonesian Exchange, with the total market capitalization at December 31, 2023 closing was amounting to Rp2,457,052,791,440.

Data Saham Perkuartal Tahun 2023
2023 Quarterly Stock Data

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume (Lembar Saham)** Volume (Shares)
Kuartal I 1st Quarter	264	250	256	1.071.564.900
Kuartal II 2nd Quarter	316	306	314	983.645.100
Kuartal III 3rd Quarter	565	550	560	1.184.592.100
Kuartal IV 4th Quarter	520	500	520	362.108.400
Tahun 2023 FY 2023	**565**	**250**	**520**	**3.601.910.500**

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 4.725.101.522 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp930.844.999.834.

There was a total of 4,725,101,522 shares listed in The Indonesian Exchange, with the total market capitalization at December 31, 2024 closing was amounting to Rp930,844,999,834.

Data Saham Perkuartal Tahun 2024
2024 Quarterly Stock Data

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume (Lembar Saham)** Volume (Shares)
Kuartal I 1st Quarter	525	507	516	42.657.800
Kuartal II 2nd Quarter	552	515	548	229.913.600
Kuartal III 3rd Quarter	894	687	878	152.013.600
Kuartal IV 4th Quarter	965	191	197	34.786.200
Tahun 2024 FY 2024	**965**	**191**	**197**	**459.371.200**

GRAFIK KINERJA HARGA SAHAM BULANAN 2024
Monthly Stock Price Performance Graph for Year 2024



IKHTISAR WARAN
Warrant Overview

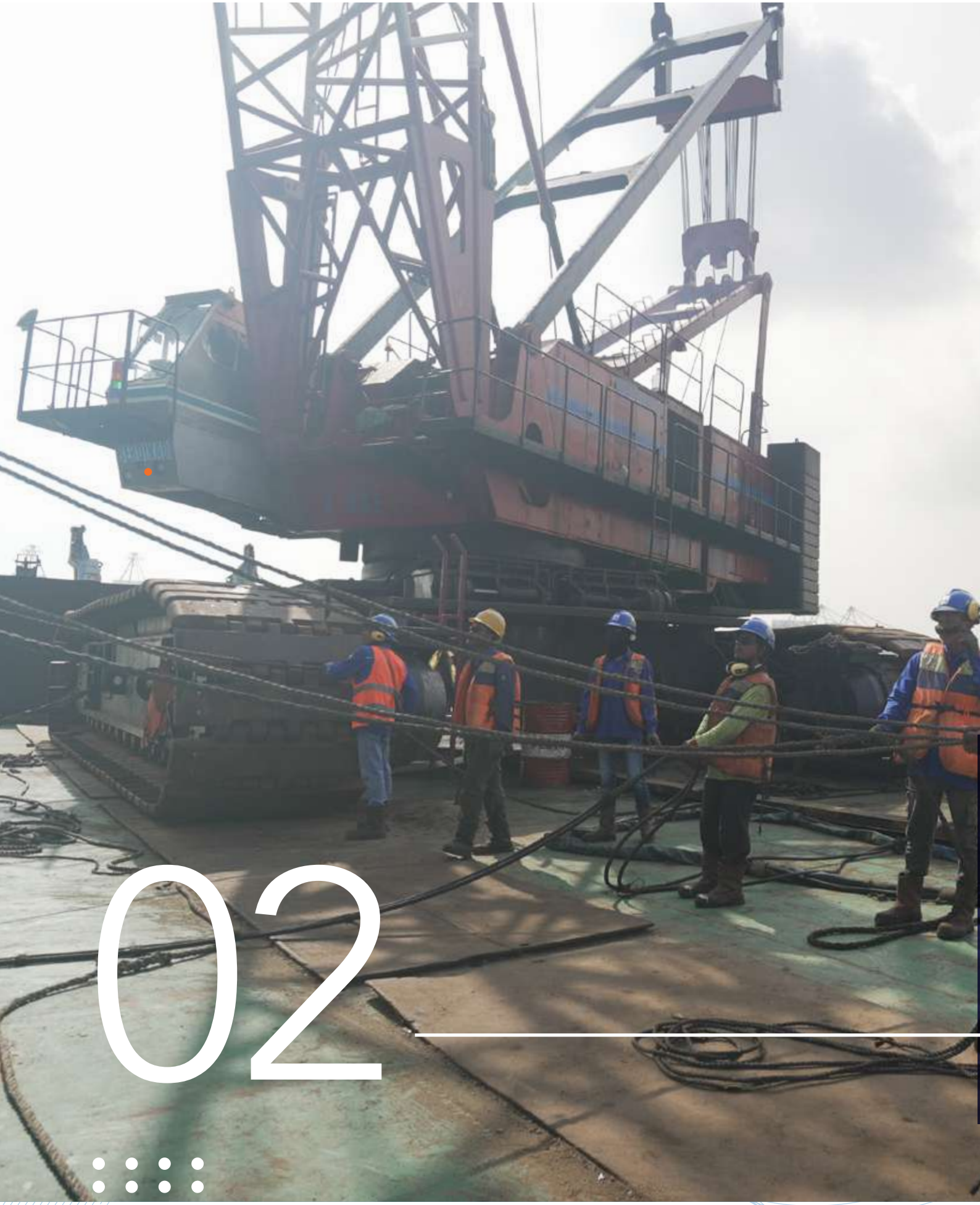
Tanggal Tebus	Tanggal Konversi	(W) Tebus	Nilai W Tebus	Saham Beredar	W Beredar
3 Jan 2024	4 Jan 2024	340	170.000,00	4.717.374.518,00	342.775.482,00
4 Jan 2024	5 Jan 2024	1.050	525.000,00	4.717.375.568,00	342.774.432,00
5 Jan 2024	8 Jan 2024	5.000	2.500.000,00	4.717.380.568,00	342.769.432,00
8 Jan 2024	9 Jan 2024	6.000	3.000.000,00	4.717.386.568,00	342.763.432,00
9 Jan 2024	10 Jan 2024	10.950	5.475.000,00	4.717.397.518,00	342.752.482,00
10 Jan 2024	11 Jan 2024	16.551	8.275.500,00	4.717.414.069,00	342.735.931,00
11 Jan 2024	12 Jan 2024	34.600	17.300.000,00	4.717.448.669,00	342.701.331,00
12 Jan 2024	15 Jan 2024	7.100	3.550.000,00	4.717.455.769,00	342.694.231,00
15 Jan 2024	16 Jan 2024	112.444	56.222.000,00	4.717.568.213,00	342.581.787,00
16 Jan 2024	17 Jan 2024	80.300	40.150.000,00	4.717.648.513,00	342.501.487,00
17 Jan 2024	18 Jan 2024	142.973	71.486.500,00	4.717.791.486,00	342.358.514,00
18 Jan 2024	19 Jan 2024	75.800	37.900.000,00	4.717.867.286,00	342.282.714,00
19 Jan 2024	22 Jan 2024	114.350	57.175.000,00	4.717.981.636,00	342.168.364,00
22 Jan 2024	23 Jan 2024	30.900	15.450.000,00	4.718.012.536,00	342.137.464,00
23 Jan 2024	24 Jan 2024	39.500	19.750.000.00	4.718.052.036,00	342.097.964,00
24 Jan 2024	25 Jan 2024	70.800	35.400.000,00	4.718.122.836,00	342.027.164,00
25 Jan 2024	26 Jan 2024	90.900	45.450.000,00	4.718.213.736,00	341.936.264,00
26 Jan 2024	29 Jan 2024	135.300	67.650.000,00	4.718.349.036,00	341.800.964,00
29 Jan 2024	30 Jan 2024	15.326	7.663.000,00	4.718.364.362,00	341.785.638,00

Tanggal Tebus	Tanggal Konversi	(W) Tebus	Nilai W Tebus	Saham Beredar	W Beredar
30 Jan 2024	31 Jan 2024	52.650	26.325.000,00	4.718.417.012,00	341.732.988,00
31 Jan 2024	1 Feb 2024	51.350	25.675.000,00	4.718.468.362,00	341.681.638,00
1 Feb 2024	2 Feb 2024	48.850	24.425.000,00	4.718.517.212,00	341.632.788,00
2 Feb 2024	5 Feb 2024	66.250	33.125.000,00	4.718.583.462,00	341.566.538,00
5 Feb 2024	6 Feb 2024	124.249	62.124.500,00	4.718.707.711,00	341.442.289,00
6 Feb 2024	7 Feb 2024	66.000	33.000.000,00	4.718.773.711,00	341.376.289,00
7 Feb 2024	12 Feb 2024	9.650	4.825.000,00	4.718.783.361,00	341.366.639,00
12 Feb 2024	13 Feb 2024	160.400	80.200.000,00	4.718.943.761,00	341.206.239,00
13 Feb 2024	15 Feb 2024	235.796	117.898.000,00	4.719.179.557,00	340.970.443,00
15 Feb 2024	16 Feb 2024	644.504	322.252.000,00	4.719.824.061,00	340.325.939,00
16 Feb 2024	19 Feb 2024	465.716	232.858.000,00	4.720.289.777,00	339.860.223,00
19 Feb 2024	20 Feb 2024	290.650	145.325.000,00	4.720.580.427,00	339.569.573,00
20 Feb 2024	21 Feb 2024	464.180	232.090.000,00	4.721.044.607,00	339.105.393,00
21 Feb 2024	22 Feb 2024	216.750	108.375.000,00	4.721.261.357,00	338.888.643,00
22 Feb 2024	23 Feb 2024	103.700	51.850.000,00	4.721.365.057,00	338.784.943,00
23 Feb 2024	26 Feb 2024	172.963	86.481.500,00	4.721.538.020,00	338.611.980,00
26 Feb 2024	27 Feb 2024	381.601	190.800.500,00	4.721.919.621,00	338.230.379,00
27 Feb 2024	28 Feb 2024	764.670	382.335.000,00	4.722.684.291,00	337.465.709,00
28 Feb 2024	29 Feb 2024	467.480	233.740.000,00	4.723.151.771,00	336.998.229,00
29 Feb 2024	1 Mar 2024	1.715.535	857.767.500,00	4.724.887.306,00	335.282.694,00
01 Mar 2024	04 Mar 2024	234.216	117.108.000,00	4.725.101.522,00	335.048.478,00

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait pemecahan saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahanan dan pengurangan modal.

In 2024, the Company did not take corporate actions related to stock splits, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.



02



#Berdikari Membangun NKRI

Laporan Manajemen
Management Report

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk



Jauw Lie Ming

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan evaluasi atas kinerja Perseroan, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang telah diambil dalam menghadapi dinamika industri dan perekonomian.

Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk mendukung penerapan tata kelola Perseroan yang baik serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan visi jangka panjang Perseroan. Dengan sinergi yang kuat dengan Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham.

Tinjauan Makroekonomi

Tahun 2024 ditandai dengan berbagai tantangan dan dinamika dalam perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 2,6%, sedikit meningkat menjadi rata-rata 2,7% pada tahun 2025–2026. Namun, laju pertumbuhan tersebut masih di bawah rata-rata 3,1% pada dekade sebelum pandemi Covid-19.

Di tengah kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat, didorong oleh konsumsi domestik yang solid dan investasi yang terus meningkat. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 mencapai 5,03% (c-to-c), dengan sektor Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36%.

Inflasi domestik tetap terkendali pada level 1,57%; masih dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Pada Oktober 2024, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 1,71% (yoy), dipengaruhi oleh inflasi inti yang stabil dan penurunan inflasi pada kelompok *volatile food*. Menanggapi kondisi tersebut, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan pada level 6,00% untuk memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Dewan Komisaris menilai bahwa meskipun terdapat tantangan eksternal, fundamental ekonomi Indonesia yang solid, didukung oleh kebijakan pemerintah yang tepat, memungkinkan Perseroan untuk terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja gemilang Direksi sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika pasar dan tantangan ekonomi global, Direksi mampu mempertahankan pertumbuhan Perseroan dengan strategi yang efektif dan adaptif. Berbagai langkah transformasi bisnis yang diterapkan telah memperkuat daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, serta membuka peluang baru di sektor strategis.

Direksi berhasil mengamankan kontrak-kontrak strategis yang berkontribusi positif terhadap pertumbuhan Perseroan. Keberhasilan ini mencerminkan strategi diversifikasi bisnis yang tepat, khususnya dalam mendukung proyek energi terbarukan dan transisi ke energi bersih. Ekspansi ke sektor infrastruktur dan industri turut memperkokoh posisi Perseroan di pasar konstruksi nasional.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Throughout this year, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function and provided strategic guidance to the Board of Directors to ensure that the Company remains on a sustainable growth path. In this report, the Board of Commissioners presents an evaluation of the Company's performance, the challenges faced, and the steps taken to respond to industry and economic dynamics.

The Board of Commissioners remains committed to supporting the implementation of good corporate governance and ensuring that every decision made aligns with the Company's long-term vision. With strong synergy between the Board of Directors and all Stakeholders, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will continue to grow and deliver added value for all Shareholders.

Macroeconomic Overview

The year 2024 was marked by various challenges and dynamics in the global economy. Global economic growth is estimated at 2.6%, expected to increase slightly to an average of 2.7% in 2025–2026. However, this growth pace remains below the pre-Covid-19 decade average of 3.1%.

Amid such global conditions, Indonesia's economy demonstrated strong resilience, driven by solid domestic consumption and steadily increasing investment. Overall, Indonesia's economic growth in 2024 reached 5.03% (c-to-c), with the Other Services sector recording the highest growth of 11.36%.

Domestic inflation remained under control at 1.57%, still within the target range of 2.5±1%. In October 2024, the Consumer Price Index (CPI) inflation stood at 1.71% (yoy), influenced by stable core inflation and declining inflation in the volatile food category. In response, Bank Indonesia maintained its benchmark interest rate at 6.00% to strengthen rupiah exchange rate stability amid global economic uncertainty.

The Board of Commissioners believes that despite external challenges, Indonesia's solid economic fundamentals, supported by sound government policies, have enabled the Company to continue growing and delivering added value to its Stakeholders.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners highly appreciates the outstanding performance of the Board of Directors throughout 2024. Amid market dynamics and global economic challenges, the Board of Directors successfully sustained the Company's growth through effective and adaptive strategies. Various business transformation measures have enhanced competitiveness, improved operational efficiency, and opened new opportunities in strategic sectors.

The Board of Directors secured strategic contracts that positively contributed to the Company's growth. This achievement reflects the successful implementation of a well-targeted business diversification strategy, particularly in supporting renewable energy projects and the transition to clean energy. Expansion into infrastructure and industrial sectors further strengthened the Company's position in the national construction market.

Dalam menghadapi kenaikan biaya material dan tantangan logistik, Direksi mengimplementasikan berbagai langkah efisiensi operasional. Optimalisasi rantai pasok, digitalisasi perencanaan proyek, serta penerapan manajemen risiko yang ketat telah membantu mempertahankan margin keuntungan yang sehat.

Sepanjang tahun 2024, aset Perseroan terkoreksi 12,65%, dari Rp1.548 miliar pada 2023 menjadi Rp1.352 miliar di akhir 2024. Di sisi lain, liabilitas mencatat penurunan lebih signifikan, turun 25,13% dari Rp763 miliar menjadi Rp571 miliar. Sementara itu, ekuitas Perseroan tetap stabil dengan sedikit penurunan dari Rp784 miliar menjadi Rp780 miliar, mencerminkan ketahanan struktur permodalan di tengah dinamika bisnis.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perseroan terus meningkatkan standar keberlanjutan dalam proyek konstruksi dengan penggunaan material ramah lingkungan serta kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang lebih ketat. Selain itu, program pengembangan tenaga kerja lokal dan tanggung jawab sosial (CSR) semakin memperkuat peran Perseroan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Direksi juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam memperkuat tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Peningkatan transparansi informasi, penerapan sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*), serta kepatuhan terhadap regulasi pasar modal menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan mitra bisnis. Dengan pengelolaan yang lebih transparan dan akuntabel, Perseroan semakin solid dalam menjalankan operasional bisnisnya.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2024, baik dalam aspek pertumbuhan bisnis, efisiensi operasional, penerapan tata kelola, maupun keberlanjutan usaha. Untuk menghadapi tantangan di tahun 2025, Direksi diharapkan terus memperluas portofolio proyek di sektor infrastruktur hijau dan energi terbarukan, meningkatkan efisiensi melalui digitalisasi proses konstruksi, serta memperkuat kapabilitas keuangan guna menghadapi dinamika ekonomi global.

Pandangan atas Prospek Usaha

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 masih menunjukkan potensi perlambatan. Faktor-faktor seperti peningkatan suku bunga, keterbatasan dalam pemberian stimulus fiskal, dan rendahnya tingkat produktivitas masih menjadi isu yang mempengaruhi prospek ekonomi secara keseluruhan. Meskipun demikian, di tengah ketidakpastian global ini, terdapat beberapa faktor internal yang dapat memperkuat perekonomian nasional. Ini termasuk potensi peningkatan belanja pemerintah, kelanjutan proyek infrastruktur yang sedang berlangsung, dan momentum politik yang ditimbulkan oleh pemilihan umum tahun 2024.

Sebagai kontras dengan fokus sebelumnya pada memperkuat inti bisnis, strategi Perseroan untuk tahun 2024 adalah meningkatkan permintaan pekerjaan baik dari swasta maupun pemerintah serta terus menjaga hubungan baik dengan *existing client.* Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan strategi utama ini perlu terus dimonitor, serta Direksi juga harus terus menggali potensi bisnis berkelanjutan seperti pembangunan infrastruktur IKN dan proyek pemerintah lainnya. Dengan *track record* Berdikari yang telah membuktikan kemampuannya dalam bekerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta, serta kebutuhan pembangunan infrastruktur khususnya dalam rangka pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) kami yakin bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2024 akan tetap baik dan menguntungkan.

In addressing rising material costs and logistical challenges, the Board of Directors implemented a range of operational efficiency initiatives. Supply chain optimization, digitalization of project planning, and strict risk management practices have helped the Company maintain healthy profit margins.

Throughout 2024, the Company's assets contracted by 12.65%, from Rp1,548 billion in 2023 to Rp1,352 billion at the end of 2024. Meanwhile, liabilities saw a more significant decrease of 25.13%, from Rp763 billion to Rp571 billion. Equity remained stable with a slight decline from Rp784 billion to Rp780 billion, reflecting the resilience of the capital structure amid business dynamics.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The Company continues to raise sustainability standards in construction projects through the use of environmentally friendly materials and stricter occupational health and safety (OHS) policies. In addition, workforce development programs and corporate social responsibility (CSR) initiatives have further strengthened the Company's role in delivering positive impact to society.

The Board of Directors has also demonstrated a strong commitment to strengthening good corporate governance (GCG). Enhancing information transparency, implementing a whistleblowing system, and ensuring compliance with capital market regulations have been key to building trust among shareholders and business partners. With more transparent and accountable management, the Company is becoming increasingly solid in its business operations.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has performed exceptionally well throughout 2024, in terms of business growth, operational efficiency, governance, and sustainability. To face the challenges of 2025, the Board of Directors is expected to continue expanding its project portfolio in green infrastructure and renewable energy sectors, increase efficiency through digitalization of construction processes, and strengthen financial capacity to navigate global economic dynamics.

Outlook on Business Prospects

The global economic growth forecast for 2024 still indicates the potential for a slowdown. Factors such as rising interest rates, limited fiscal stimulus, and low productivity levels remain issues influencing the overall economic outlook. Nevertheless, amid this global uncertainty, several internal factors may support the national economy. These include the potential for increased government spending, continuation of ongoing infrastructure projects, and the political momentum generated by the 2024 general election.

In contrast to the previous focus on strengthening core business, the Company's strategy for 2024 is to boost job demand from both private and government sectors while maintaining strong relationships with existing clients. The Board of Commissioners believes that the implementation of these key strategies must be continuously monitored, and the Board of Directors must also continue exploring sustainable business opportunities, such as the development of IKN infrastructure and other government projects. With Berdikari's proven track record in collaborating with both public and private sectors, and considering the pressing infrastructure development needs, particularly in implementing National Strategic Projects (PSN), we are confident that the Company's business prospects in 2024 will remain strong and profitable.

Pandangan akan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris terus menjalankan perannya dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis bagi Perseroan. Komunikasi dan koordinasi dengan Direksi dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil selaras dengan visi jangka panjang Perseroan. Melalui mekanisme tata kelola yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan sejumlah rapat, baik internal maupun bersama Direksi, untuk membahas perkembangan bisnis, kondisi industri, serta aspek tata kelola lainnya. Pertemuan-pertemuan ini menjadi wadah bagi Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi strategis serta memastikan bahwa pengelolaan Perseroan tetap berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024. Jajaran Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

- Jauw Lie Ming : Komisaris Utama
- Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono : Komisaris Independen

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh insan Perseroan atas kerja keras, dedikasi, dan komitmen yang telah berkontribusi pada pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris tetap optimistis bahwa Perseroan akan terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan industri yang dinamis. Dengan semangat inovasi dan keberlanjutan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung strategi dan kebijakan yang mendorong pertumbuhan jangka panjang serta memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to fulfill its role in supervising and providing strategic direction for the Company. Communication and coordination with the Board of Directors are conducted regularly to ensure that policies and decisions are aligned with the Company's long-term vision. Through good governance mechanisms, the Board of Commissioners is committed to maintaining transparency, accountability, and compliance with applicable regulations.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held a number of meetings, both internal and joint sessions with the Board of Directors, to discuss business developments, industry conditions, and governance aspects. These meetings served as a platform for the Board of Commissioners to provide strategic recommendations and ensure that the Company's management continues to adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024. The current members of the Board of Commissioners are as follows:

- Jauw Lie Ming : President Commissioner
- Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono : Independent Commissioner

Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest gratitude and appreciation to all Stakeholders for their continued trust and support for the Company. The Board of Commissioners also conveys its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their hard work, dedication, and commitment, which have contributed to the Company's achievements throughout 2024.

The Board of Commissioners remains optimistic that the Company will continue to grow and adapt to the dynamic changes within the industry. With a spirit of innovation and sustainability, the Board of Commissioners is committed to continuously supporting strategies and policies that drive long-term growth and deliver added value for all Stakeholders.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA TBK



Jauw Lie Ming
Komisaris Utama
President Commissioners



Tan John Tanuwijaya

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Board Of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Mengawali laporan tahun 2024 ini, kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, Perseroan dapat bertahan di tengah berbagai tantangan dan dinamika industri sepanjang tahun berjalan. Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan dan peluang bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis dan memberikan kontribusi bagi para Pemangku Kepentingan.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan, Direksi dengan ini menyampaikan laporan perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2024. Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kinerja operasional, memperkuat daya saing, serta mengoptimalkan inovasi dan efisiensi dalam setiap aspek usaha Perseroan. Dengan komitmen yang kuat dan dukungan dari seluruh tim, Direksi optimis dapat mencapai target yang telah ditetapkan serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan mitra usaha.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, serta karyawan yang telah memberikan kepercayaan dan dedikasi. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Direksi yakin Perseroan dapat terus bertumbuh dan berkembang untuk masa depan yang lebih baik.

Tinjauan Ekonomi

Tahun 2024 ditandai dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi global akibat tekanan inflasi yang masih tinggi, kebijakan moneter ketat di banyak negara, serta ketidakpastian geopolitik yang memengaruhi perdagangan dan investasi internasional.

Amerika Serikat dan Uni Eropa masih menghadapi dampak dari kebijakan suku bunga tinggi, yang menekan pertumbuhan konsumsi dan investasi. Ekonomi Tiongkok juga mengalami perlambatan, terutama akibat krisis di sektor properti dan lemahnya permintaan global terhadap produk manufakturnya. Sementara itu, faktor geopolitik tetap menjadi risiko utama, dengan ketegangan di Timur Tengah dan konflik Rusia-Ukraina yang masih berlangsung, memengaruhi stabilitas rantai pasok global.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 mampu tumbuh sebesar 5,03%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi di sektor infrastruktur, serta stabilitas ekonomi yang terjaga. Ketahanan makroekonomi domestik yang baik didorong oleh kebijakan fiskal dan moneter yang strategis serta mampu memitigasi dampak perlambatan ekonomi global. Hal ini juga tercermin dari tingkat inflasi yang tetap terkendali di angka 1,57%.

Bagi industri konstruksi, pertumbuhan ini menciptakan peluang melalui permintaan yang stabil, terutama untuk proyek infrastruktur pemerintah dan properti komersial. Peningkatan investasi di sektor manufaktur dan energi juga berpotensi mendorong proyek konstruksi pabrik serta fasilitas energi baru. Selain itu, pemerintah tetap fokus pada pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) sepanjang tahun 2024, dengan percepatan pembangunan jalan, gedung, serta fasilitas pendukung lainnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We begin this 2024 report by offering praise and gratitude to God Almighty. By His grace and blessings, the Company has been able to persevere through the many challenges and industry dynamics that unfolded over the year. The year 2024 presented both challenges and opportunities as the Company navigated its business operations and continued contributing to its Stakeholders.

As part of our responsibility, the Board of Directors hereby presents this report on the Company's development throughout 2024. The Board of Directors remains committed to improving operational performance, strengthening competitiveness, and optimizing innovation and efficiency in every aspect of the Company's operations. With strong commitment and support from the entire team, the Board of Directors is optimistic about achieving the set targets and delivering sustainable value to Shareholders and business partners.

We extend our sincere gratitude to all Shareholders, business partners, customers, and employees for the trust and dedication shown. With a spirit of collaboration and innovation, the Board of Directors is confident the Company can continue to grow and thrive for a better future.

Economic Overview

The year 2024 was marked by a global economic slowdown caused by persistently high inflation, tight monetary policies across numerous countries, and geopolitical uncertainties affecting international trade and investment.

The United States and the European Union continued to grapple with the impact of high interest rate policies, which constrained consumption and investment growth. China's economy also slowed down, largely due to a crisis in the property sector and weak global demand for its manufactured products. Meanwhile, geopolitical tensions remained a major risk, with ongoing conflicts in the Middle East and the Russia–Ukraine war affecting global supply chain stability.

Indonesia's economy in 2024 managed to grow by 5.03%, a slight decline from 5.05% in the previous year. This growth was supported by strong domestic consumption, investment in the infrastructure sector, and maintained economic stability. The country's solid macroeconomic resilience was driven by strategic fiscal and monetary policies that effectively mitigated the global economic slowdown's impact. This was also reflected in the inflation rate, which remained under control at 1.57%.

For the construction industry, this growth created opportunities through sustained demand, particularly for government infrastructure and commercial property projects. Increased investment in the manufacturing and energy sectors also holds potential for construction projects in factories and new energy facilities. Moreover, the government remained focused on the development of the new capital city, Ibu Kota Nusantara (IKN), throughout 2024, accelerating the construction of roads, buildings, and other supporting infrastructure.

Kinerja Perseroan

Tahun 2024 merupakan tahun yang sangat menantang bagi Perseroan, dengan berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi industri konstruksi. Dari dalam negeri, dinamika politik seperti Pemilihan Presiden (Pilpres) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) memberikan ketidakpastian bagi investasi infrastruktur. Sementara itu, secara global, perekonomian menghadapi tekanan akibat perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan, meningkatnya ketegangan di Timur Tengah, serta tahun pemilu di Amerika Serikat yang turut memengaruhi stabilitas ekonomi dunia. Faktor-faktor ini menciptakan efek domino yang berdampak pada iklim investasi dan proyek konstruksi di Indonesia.

Hingga akhir tahun buku 2024, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp484,49 miliar, mengalami penurunan sebesar 21,02% dari Rp613,46 miliar pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan kondisi ini, laba bersih Perseroan juga mengalami penurunan signifikan, hanya mencapai Rp15,14 miliar dibandingkan Rp79,30 miliar pada tahun sebelumnya.

Penurunan ini dipengaruhi oleh perlambatan proyek infrastruktur, ketatnya persaingan di sektor konstruksi, serta ketidakpastian ekonomi yang berdampak pada aliran investasi. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan peluang bisnis guna mempertahankan daya saing serta memperkuat posisinya di industri konstruksi.

Strategi Perseroan

Pada tahun 2024, Berdikari terus memperkuat fondasi bisnisnya dengan mengadaptasi strategi yang lebih dinamis dalam menghadapi tantangan ekonomi global serta mengoptimalkan peluang pertumbuhan di sektor konstruksi. Dengan memperhitungkan faktor-faktor makroekonomi seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi global, kebijakan moneter yang lebih ketat, serta investasi pemerintah yang berfokus pada pembangunan infrastruktur strategis, Perseroan mengembangkan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dan efisiensi operasional.

Fokus Strategi Perseroan Tahun 2024:

1. Kemitraan Strategis dan Optimalisasi Investasi Infrastruktur

   - Memperkuat kerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam proyek infrastruktur strategis, termasuk pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN), proyek jalan tol, serta fasilitas energi dan manufaktur.
   - Mengakses peluang dari Dana Kekayaan Negara (Danantara Indonesia) untuk mendukung pendanaan proyek jangka panjang yang berkelanjutan.
   - Meningkatkan partisipasi dalam proyek-proyek berorientasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) guna menarik lebih banyak investasi hijau dan berkelanjutan.

2. Ekspansi Pasar dan Diversifikasi Portofolio

   - Mengembangkan layanan di luar konstruksi konvensional dengan memperluas cakupan ke proyek-proyek energi baru dan terbarukan (EBT), termasuk pembangunan infrastruktur pembangkit listrik tenaga surya, angin, dan geothermal.
   - Memasuki sektor smart infrastructure dengan fokus pada pembangunan kota pintar (*smart city*) yang berbasis teknologi digital dan efisiensi energi.
   - Proaktif dalam menjajaki pasar internasional melalui kemitraan dengan Perseroan konstruksi global dan pemanfaatan investasi asing langsung (FDI) di Indonesia.

Company Performance

The year 2024 proved to be a highly challenging one for the Company, marked by various external factors affecting the construction industry. Domestically, political events such as the Presidential Election (Pilpres) and Regional Elections (Pilkada) contributed to uncertainty in infrastructure investment. Globally, economic pressure mounted due to the prolonged Russia–Ukraine war, rising tensions in the Middle East, and the U.S. presidential election, all of which influenced global economic stability. These factors created a domino effect, impacting the investment climate and construction projects in Indonesia.

By the end of the 2024 fiscal year, the Company recorded revenue of Rp484.49 billion, a decline of 21.02% from Rp613.46 billion in the previous year. In line with this, the Company's net profit also saw a significant drop, reaching only Rp15.14 billion compared to Rp79.30 billion in the prior year.

This decline was primarily influenced by a slowdown in infrastructure projects, intense competition in the construction sector, and economic uncertainties affecting investment flows. Nevertheless, the Company remains committed to enhancing operational efficiency and optimizing business opportunities to maintain competitiveness and strengthen its position in the construction industry.

Company Strategy

In 2024, Berdikari continued to reinforce its business foundation by adopting more dynamic strategies to address global economic challenges while optimizing growth opportunities in the construction sector. Considering macroeconomic factors such as the global economic slowdown, tighter monetary policies, and government investments focused on strategic infrastructure development, the Company devised a business strategy oriented toward sustainability and operational efficiency.

Key Strategic Focus Areas for 2024:

1. Strategic Partnerships and Infrastructure Investment Optimization
   - Strengthen cooperation with State-Owned Enterprises (SOEs) in strategic infrastructure projects, including the development of Ibu Kota Nusantara (IKN), toll road projects, and energy and manufacturing facilities.
   - Access opportunities through the Indonesian Sovereign Wealth Fund (Danantara Indonesia) to support long-term sustainable project financing.
   - Increase participation in ESG-oriented (Environmental, Social, and Governance) projects to attract more green and sustainable investment.

2. Market Expansion and Portfolio Diversification

   - Expand services beyond conventional construction by targeting new and renewable energy (NRE) projects, including the development of solar, wind, and geothermal power infrastructure.
   - Enter the smart infrastructure sector with a focus on building smart cities based on digital technology and energy efficiency.
   - Actively explore international markets through partnerships with global construction firms and leveraging foreign direct investment (FDI) in Indonesia.

3. Digitalisasi dan Efisiensi Operasional

- Mempercepat transformasi digital dengan mengadopsi teknologi *Building Information Modeling* (BIM) dan *artificial intelligence* (AI) dalam manajemen proyek untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.
- Meningkatkan penggunaan *data analytics* dan *machine learning* dalam proses estimasi biaya serta pengelolaan rantai pasok untuk mengurangi risiko keterlambatan proyek dan pembengkakan biaya.
- Mengembangkan platform digital internal yang memungkinkan integrasi data proyek secara real-time untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.
- Penguatan Kapabilitas *Engineering* dan Inovasi Konstruksi

- Mengembangkan kontrak *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) untuk proyek-proyek infrastruktur besar dengan fokus pada efisiensi biaya dan keberlanjutan.
- Bermitra dalam proyek *Mechanical Erection* sebagai bagian dari strategi integrasi vertikal untuk meningkatkan kontrol terhadap kualitas dan *timeline* proyek.
- Meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) terkait material konstruksi yang lebih ramah lingkungan dan efisien dari sisi biaya.

4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

- Mendirikan pusat pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi guna memastikan ketersediaan tenaga kerja berkualitas dan bersertifikasi sesuai standar industri.
- Mengembangkan sistem rekrutmen berbasis digital yang memungkinkan pencarian dan pengelolaan talenta dengan lebih efisien.
- Meningkatkan program kesejahteraan karyawan serta mengadopsi strategi pengelolaan SDM yang berbasis pada peningkatan produktivitas dan keseimbangan kerja-kehidupan (*work-life balance*).

Dengan strategi ini, Perseroan optimistis dapat mempertahankan daya saing serta meraih peluang pertumbuhan yang lebih besar di tahun 2024, meskipun tantangan ekonomi global tetap menjadi faktor yang harus diperhitungkan dalam perencanaan bisnis ke depan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi

Menghadapi tahun 2025 yang penuh tantangan dan dinamika global, Direksi terus berperan aktif dalam merumuskan strategi yang adaptif dan berorientasi jangka panjang. Melalui komunikasi yang erat dengan Dewan Komisaris serta Tinjauan Manajemen yang intensif, kami memastikan setiap langkah Perseroan selaras dengan visi besar dan mampu merespons perubahan dengan cepat serta tepat.

Dalam proses ini, Direksi tidak hanya berperan sebagai pengarah strategi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menjembatani berbagai divisi dan unit kerja. Pendekatan ini memungkinkan adanya diskusi terbuka, evaluasi yang objektif, serta pengambilan keputusan yang berbasis data. Jika terdapat target yang belum tercapai atau tantangan yang muncul di tengah jalan, strategi dapat segera disesuaikan tanpa kehilangan momentum pertumbuhan.

Selain itu, kami terus menanamkan nilai-nilai inti Perseroan dalam setiap aspek operasional. Prinsip “S.T.R.O.N.G” bukan sekadar slogan, tetapi menjadi pedoman dalam cara kami bekerja, berinovasi, dan menghadapi tantangan. Dengan membangun budaya kerja yang solid dan berbasis kolaborasi, kami yakin bahwa setiap individu di Perseroan dapat berkontribusi dalam mewujudkan tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang fleksibel namun tetap berprinsip, Direksi berkomitmen untuk mengarahkan Perseroan menuju pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan, sekaligus menjaga daya saing di tengah lanskap industri yang terus berubah.

3. Digitalization and Operational Efficiency

- Accelerate digital transformation by adopting Building Information Modeling (BIM) and artificial intelligence (AI) technologies in project management to improve efficiency and accuracy.
- Enhance the use of data analytics and machine learning in cost estimation and supply chain management to reduce project delays and cost overruns.

- Develop an internal digital platform that integrates project data in real-time to accelerate decision-making processes.

- Strengthening Engineering Capabilities and Construction Innovation
- Develop Engineering, Procurement, and Construction (EPC) contracts for large infrastructure projects with a focus on cost efficiency and sustainability.
- Partner in Mechanical Erection projects as part of a vertical integration strategy to increase control over project quality and timelines.
- Increase investment in research and development (R&D) related to more environmentally friendly and cost-efficient construction materials.

4. Enhancing Human Resource Quality

- Establish training and certification centers for construction workers to ensure the availability of qualified, certified personnel aligned with industry standards.
- Develop a digital-based recruitment system to more efficiently source and manage talent.

- Improve employee welfare programs and adopt HR management strategies focused on increasing productivity and promoting work-life balance.

With these strategies, the Company is optimistic about maintaining competitiveness and capturing greater growth opportunities in 2024, despite the ongoing challenges posed by the global economic environment.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

Facing a challenging 2025 filled with global dynamics, the Board of Directors continues to play an active role in formulating adaptive, long-term oriented strategies. Through close communication with the Board of Commissioners and intensive Management Reviews, we ensure that every corporate move aligns with our overarching vision and is capable of responding swiftly and accurately to changes.

In this process, the Board of Directors does not only act as a strategic guide but also serves as a facilitator bridging various divisions and work units. This approach enables open discussions, objective evaluations, and data-driven decision-making. If certain targets are not met or unforeseen challenges arise, strategies can be promptly adjusted without losing growth momentum.

Furthermore, we continue to instill the Company’s core values into every operational aspect. The “S.T.R.O.N.G” principle is not merely a slogan but a guiding compass for how we work, innovate, and face challenges. By fostering a solid, collaboration-based work culture, we are confident that every individual in the Company can contribute to the realization of long-term, sustainable goals.

With a flexible yet principled approach, the Board of Directors is committed to steering the Company toward stable and sustainable growth while maintaining competitiveness amid an ever-evolving industry landscape.

Implementasi Kebijakan Strategis

Direksi memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa setiap kebijakan strategis diterapkan secara efektif dan adaptif terhadap dinamika industri. Dengan fokus pada layanan menyeluruh, Perseroan tidak hanya menangani pembangunan fondasi, tetapi juga merambah ke pekerjaan sipil, strukturisasi, ereksi, serta aspek mekanis dan elektrikal. Pendekatan komprehensif ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan efisiensi bagi pelanggan, mengurangi kompleksitas koordinasi dengan banyak vendor, serta memastikan proyek berjalan lebih lancar dan tepat waktu.

Di tengah perubahan ekonomi global dan kebijakan infrastruktur pemerintah yang lebih selektif, Direksi terus memantau perkembangan industri dan menyesuaikan strategi bisnis agar tetap relevan. Perseroan secara aktif mengarahkan sumber dayanya ke sektor-sektor prioritas seperti ketahanan pangan, energi, dan infrastruktur logistik, termasuk proyek dermaga yang menjadi kunci efisiensi rantai pasok nasional. Dengan pendekatan yang *agile*, Perseroan mampu menangkap peluang baru dan tetap kompetitif di tengah tantangan pasar yang semakin ketat.

Langkah strategis seperti optimalisasi operasional, peningkatan efisiensi proses bisnis, serta pengembangan armada dan teknologi terus dilakukan untuk memperkuat daya saing. Dengan fondasi yang semakin solid, Berdikari siap menghadapi tantangan tahun 2025 dan terus berkembang sebagai pemain utama di industri konstruksi nasional.

Tantangan 2024

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan bagi industri konstruksi, termasuk bagi Perseroan. Salah satu tantangan utama adalah tekanan biaya material dan logistik akibat fluktuasi harga bahan baku seperti baja, semen, dan aspal. Ketergantungan pada bahan impor juga masih cukup tinggi, meskipun pemerintah terus berupaya mendorong hilirisasi industri dan penggunaan produk dalam negeri. Situasi ini menuntut strategi pengadaan yang lebih efisien serta kemampuan negosiasi yang kuat untuk menjaga keseimbangan biaya dan kualitas proyek.

Selain itu, kebijakan moneter global yang lebih ketat turut berdampak pada industri konstruksi, terutama dalam hal suku bunga dan likuiditas perbankan. Kenaikan suku bunga menyebabkan biaya pembiayaan proyek menjadi lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat menekan margin keuntungan. Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan terus mengoptimalkan pengelolaan arus kas serta mencari alternatif pembiayaan yang lebih fleksibel agar tetap mampu menjalankan proyek-proyek strategis.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan regulasi terkait ESG (*Environmental, Social, and Governance*) semakin mendorong Perseroan konstruksi untuk beradaptasi dengan metode kerja yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Penggunaan teknologi seperti *Building Information Modeling* (BIM), modular construction, serta digital project management menjadi semakin krusial dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing. Namun, tantangan terbesar di tahun 2024 tetaplah situasi ekonomi yang tidak menentu, yang berakibat pada berkurangnya peluang untuk meraih proyek-proyek baru. Dengan kondisi ini, Perseroan terus memperkuat strategi bisnisnya agar tetap relevan dan kompetitif di tengah perubahan yang terjadi.

Implementation of Strategic Policies

The Board of Directors plays a central role in ensuring that every strategic policy is implemented effectively and remains adaptable to industry dynamics. With a focus on comprehensive services, the Company not only handles foundation development but also extends to civil works, structural construction, erection, and mechanical and electrical aspects. This comprehensive approach is designed to provide convenience and efficiency for clients, reduce coordination complexities with multiple vendors, and ensure smoother, timely project delivery.

Amid changes in the global economy and more selective government infrastructure policies, the Board of Directors continues to monitor industry developments and adjust business strategies to remain relevant. The Company actively directs its resources toward priority sectors such as food security, energy, and logistics infrastructure, including port projects that are crucial to improving national supply chain efficiency. With an agile approach, the Company is able to seize new opportunities and remain competitive in an increasingly tight market.

Strategic steps such as operational optimization, improved business process efficiency, and fleet and technology development continue to be implemented to enhance competitiveness. With a strengthened foundation, Berdikari is well-prepared to face the challenges of 2025 and continue its growth as a leading player in the national construction industry.

Challenges of 2024

The year 2024 was a highly challenging period for the construction industry, including for the Company. One of the main challenges was the pressure on material and logistics costs due to price fluctuations in raw materials such as steel, cement, and asphalt. Dependence on imported materials remained relatively high, even though the government has been pushing for industrial downstreaming and increased use of local products. This situation demanded a more efficient procurement strategy and strong negotiation capabilities to maintain a balance between project costs and quality.

In addition, tighter global monetary policies also impacted the construction industry, particularly regarding interest rates and banking liquidity. Rising interest rates led to higher project financing costs, ultimately squeezing profit margins. To tackle this, the Company continues to optimize cash flow management and explore more flexible financing alternatives to ensure the smooth execution of strategic projects.

On another front, technological developments and ESG (Environmental, Social, and Governance) regulations increasingly drive construction companies to adopt more innovative and sustainable work methods. The use of technologies such as Building Information Modeling (BIM), modular construction, and digital project management is becoming more crucial in enhancing efficiency and competitiveness. Nevertheless, the greatest challenge in 2024 remained the uncertain economic climate, which reduced opportunities for securing new projects. In this context, the Company continues to strengthen its business strategies to remain relevant and competitive amidst ongoing changes.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, tekanan dari faktor global masih sangat kuat, yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap industri konstruksi di Indonesia. Salah satu perkembangan yang signifikan adalah terpilihnya kembali Presiden Donald Trump di Amerika Serikat, yang membawa kebijakan proteksionisme lebih ketat, terutama terhadap impor dari Tiongkok. Kebijakan ini diperkirakan akan melemahkan kinerja ekonomi Tiongkok, yang pada tahun 2024 berkontribusi sebesar 20% terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia—posisi kedua setelah Singapura. Dengan menurunnya investasi dari Tiongkok, sektor konstruksi nasional harus lebih adaptif dalam mencari sumber pendanaan baru dan peluang kolaborasi strategis.

Dari dalam negeri, rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 juga menjadi faktor penentu dalam dinamika industri. Beberapa proyek infrastruktur besar dilaporkan mengalami penghentian sementara akibat penyesuaian kebijakan fiskal. Namun, pemerintah tetap mempertahankan fokus pada proyek-proyek strategis yang berkaitan dengan ketahanan pangan, energi, dan air—area yang masih menawarkan peluang besar bagi sektor konstruksi.

Sebagai Perseroan yang *agile*, Berdikari memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan prioritas baru ini. Salah satu infrastruktur penting yang diyakini akan tetap berjalan adalah pembangunan dermaga dan fasilitas logistik maritim. Mengingat Indonesia adalah negara kepulauan, peningkatan efisiensi logistik dan *shipping* akan menjadi prioritas dalam penguatan ekonomi nasional. Hal ini sejalan dengan pencapaian Perseroan di tahun 2024, serta beberapa proyek dermaga yang telah berhasil diamankan untuk tahun 2025.

Selain itu, pembentukan Danantara, badan investasi baru yang berfokus pada sektor energi terbarukan, manufaktur maju, industri hilir, dan produksi pangan, membuka peluang baru bagi sektor konstruksi. Dengan semakin berkembangnya proyek-proyek dalam bidang ini, Perseroan optimistis dapat mengambil peran dalam pengembangan infrastruktur yang mendukung diversifikasi ekonomi dan daya saing Indonesia di pasar global.

Dengan kombinasi strategi adaptif, kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan utama, serta rekam jejak yang solid dalam proyek-proyek strategis, Berdikari tetap berkomitmen untuk menghadapi tantangan tahun 2025 dan terus berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) guna memastikan operasional Perseroan berjalan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis dan implementasi kebijakan yang mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan tata kelola yang semakin kuat, Perseroan telah melakukan berbagai langkah konkret, termasuk penguatan struktur tata kelola, peningkatan transparansi, serta optimalisasi manajemen risiko dan kepatuhan.

Business Outlook

Entering 2025, global pressures remain intense, affecting the Indonesian construction industry both directly and indirectly. One significant development is the re-election of President Donald Trump in the United States, which has brought stricter protectionist policies, especially on imports from China. These policies are expected to weaken China's economic performance, which in 2024 accounted for 20% of Foreign Direct Investment (FDI) in Indonesia—second only to Singapore. With declining investment from China, the national construction sector must become more adaptive in seeking new funding sources and strategic collaboration opportunities.

Domestically, the 2025 State Budget (APBN) plan is also a critical factor influencing industry dynamics. Several large-scale infrastructure projects have reportedly been temporarily halted due to fiscal policy adjustments. However, the government continues to focus on strategic projects related to food, energy, and water security—areas that still present significant opportunities for the construction sector.

As an agile Company, Berdikari has the flexibility to adapt to these new priorities. One key infrastructure development expected to proceed is the construction of ports and maritime logistics facilities. Given Indonesia's archipelagic nature, improving logistics and shipping efficiency will be a national economic priority. This aligns with the Company's achievements in 2024 and several port projects secured for 2025.

Additionally, the establishment of Danantara, a new investment entity focused on renewable energy, advanced manufacturing, downstream industries, and food production, opens new opportunities for the construction sector. As projects in these areas continue to grow, the Company is optimistic about playing a key role in infrastructure development that supports economic diversification and Indonesia's global competitiveness.

With a combination of adaptive strategies, collaboration with key Stakeholders, and a solid track record in strategic projects, Berdikari remains committed to facing the challenges of 2025 and continuing its contribution to national development.

Sustainable Corporate Governance

Throughout 2024, the Company remained committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure that its operations are conducted in a transparent, accountable, and responsible manner. These principles serve as the foundation for strategic decision-making and the implementation of policies that support sustainable business growth. To strengthen governance practices, the Company has taken various concrete measures, including enhancing the governance structure, increasing transparency, and optimizing risk management and compliance functions.

Dalam aspek transparansi, Perseroan telah meningkatkan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui laporan berkala, publikasi laporan keuangan yang telah diaudit secara independen, serta komunikasi aktif melalui website Perseroan dan kanal digital lainnya. Selain itu, Perseroan juga memperkuat manajemen risiko dengan menerapkan kebijakan Enterprise Risk Management (ERM), program anti-fraud, serta sistem whistleblowing yang memungkinkan pelaporan pelanggaran secara aman dan terpercaya. Langkah ini bertujuan untuk memitigasi risiko operasional, keuangan, hukum, serta lingkungan dan sosial yang dapat berdampak pada keberlanjutan bisnis.

Tak hanya itu, Berdikari juga terus berupaya meningkatkan standar etika dan budaya Perseroan dengan mengadakan pelatihan GCG, etika bisnis, dan kepatuhan regulasi bagi seluruh karyawan dan manajemen. Di sisi lain, komitmen terhadap aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin diperkuat melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dalam proyek konstruksi, efisiensi energi, serta program sosial untuk mendukung komunitas sekitar. Dengan berbagai inisiatif ini, Berdikari optimistis bahwa penerapan GCG yang kuat tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor tetapi juga memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan dan mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi sepanjang tahun 2024. Jajaran Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

- Tan John Tanuwijaya : Direktur Utama
- Tan Franciscus : Direktur

In terms of transparency, the Company has improved the disclosure of information to shareholders and Stakeholders through regular reports, the publication of independently audited financial statements, and active communication via the corporate website and other digital channels. Additionally, the Company has strengthened its risk management by implementing an Enterprise Risk Management (ERM) policy, anti-fraud programs, and a whistleblowing system that enables safe and trustworthy reporting of violations. These measures aim to mitigate operational, financial, legal, as well as environmental and social risks that could impact business sustainability.

Moreover, Berdikari continues to improve ethical standards and corporate culture by conducting training programs on GCG, business ethics, and regulatory compliance for all employees and management. On the other hand, the Company's commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects has been reinforced through the application of environmentally friendly technologies in construction projects, energy efficiency initiatives, and social programs supporting local communities. Through these initiatives, Berdikari is optimistic that the implementation of strong GCG practices will not only enhance investor confidence but also deliver added value to all Stakeholders and support the Company's sustainable growth.

Changes in the Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors throughout 2024. The current members of the Board of Directors are as follows:

- Tan John Tanuwijaya : President Director
- Tan Franciscus : Director

Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, jajaran Direksi ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung pertumbuhan Perseroan. Kepercayaan dan dukungan dari para Pemangku Kepentingan menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan dan pencapaian Perseroan hingga saat ini.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang berharga, serta kepada seluruh manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi luar biasa dalam menjalankan visi Perseroan. Sinergi yang kuat di antara kita telah memungkinkan Perseroan untuk terus berkembang dan menghadapi berbagai tantangan dengan optimisme.

Sejalan dengan komitmen Direksi untuk terus bertumbuh melampaui perubahan, Perseroan akan terus berinovasi, beradaptasi, dan memperkuat fondasi bisnis demi mencapai keberlanjutan jangka panjang. Direksi percaya bahwa dengan semangat kebersamaan, Perseroan dapat mencapai lebih banyak pencapaian di masa depan.

Appreciation

In closing this report, the Board of Directors would like to express sincere appreciation to all parties who have supported the Company's growth. The trust and support from Stakeholders serve as the foundation for the Company's sustainability and achievements thus far.

The Board of Directors extends its gratitude to the Board of Commissioners for their valuable guidance and advice, and to all management and employees for their dedication, hard work, and outstanding contributions in pursuing the Company's vision. The strong synergy among us has enabled the Company to continue growing and face various challenges with optimism.

In line with the Board of Directors' commitment to grow beyond change, the Company will continue to innovate, adapt, and strengthen its business foundation to achieve long-term sustainability. The Board firmly believes that with a spirit of unity, the Company can achieve even greater accomplishments in the future.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

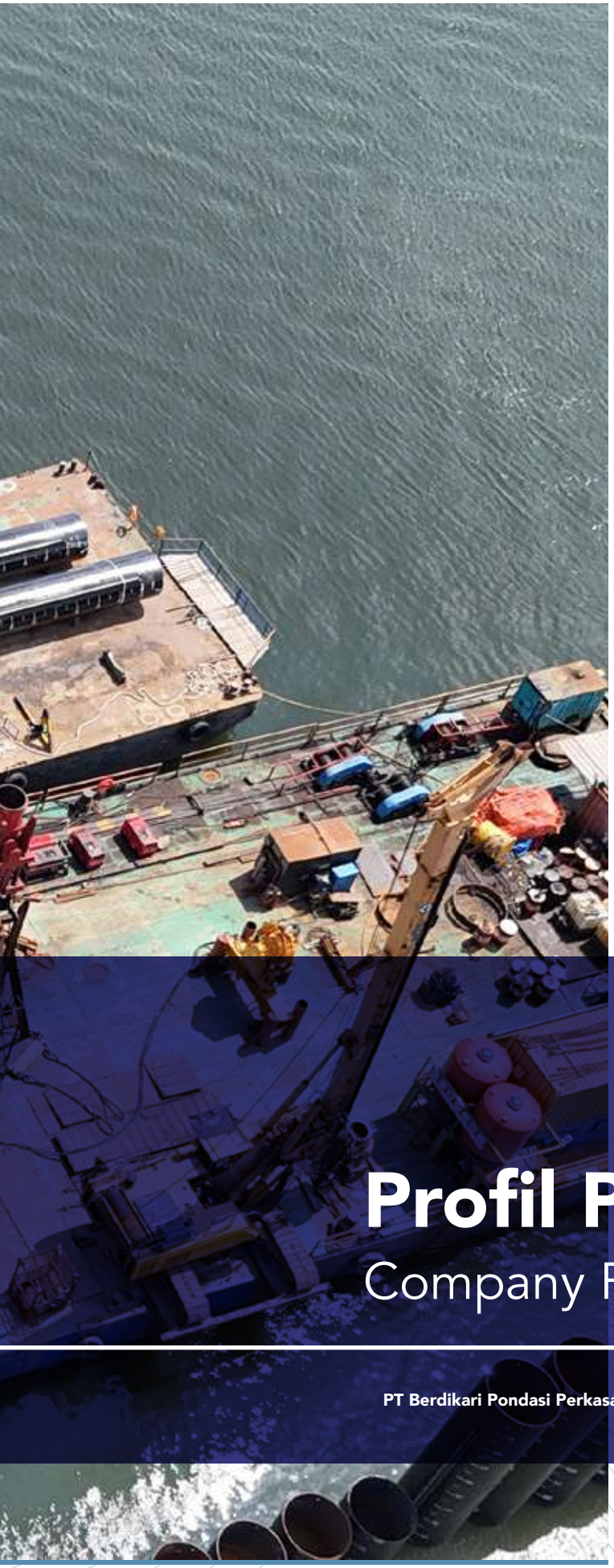
PT BERDIKARI PONDASI PERKASA TBK



Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama
President Director



03



#Berdikari Membangun NKRI

Profil Perusahaan
Company Profile

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
Alamat Address	Kantor Pusat / Head Office : Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008/ RW.011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 81 tanggal 27 Februari 1984 Deed Number 81 of 27 February 1984
Bidang Usaha Field of Business	Bergerak dalam bidang perbaikan tanah, pekerjaan kelautan, pekerjaan pondasi, pengangkatan berat, penyewaan crane, serta konstruksi dermaga dan lepas pantai. Segmented in Ground Improvements, Marine Works, Foundation Works, Heavy Lift, Crane Rental, and Jetty & Offshore Constructions.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-up Capital	Rp470.710.000.000
Telepon Phone	+62-21 5662756, 5662757, 5664415, 5663952
Email Email	corsec@ptbppid.com
Website Website	www.ptbppid.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perseroan") adalah Perseroan yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang pondasi (*foundation*), perbaikan tanah (*ground improvement*), konstruksi dermaga (*marine and jetty construction*), pengangkatan berat (*heavy lift*) dan penyewaan *crane* (*crane rental*). Perseroan didirikan sejak tahun 1984 dan telah memiliki pengalaman luas yang diperoleh dari proyek di seluruh penjuru Indonesia yang sangat menantang dari sisi teknis maupun kondisi lapangan.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Nomor 81 tanggal 27 Februari 1984 dihadapan Notaris Gretha Liestijawatie, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 334 tanggal 30 Januari 1990.

Seiring dengan pertumbuhannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 05 Tanggal 03 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris Yulia S.H., Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0086018.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 03 Mei 2024 dan telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0101791 Tahun 2024 tanggal 03 Mei 2024.

Perseroan mampu melakukan segala jenis pekerjaan, mulai dari subkontrak service hingga *turn-key engineering, procurement and construction* (EPC) yang didukung oleh tiga divisi utama dalam operasionalnya antara lain Divisi Pondasi dan Perbaikan Tanah, Divisi Konstruksi Struktur Laut dan Dermaga, dan Divisi Bagian *Heavy Lift dan Crane Rental*.

Divisi Pondasi dan Perbaikan Tanah dikenal akan inovasinya. Perseroan selalu memperkenalkan teknologi dan metode kerja baru ke pasar Indonesia, dan terus melakukannya agar tetap kompetitif dan tetap menjadi yang terdepan dalam industri konstruksi.

Divisi Konstruksi Struktur Laut dan Dermaga telah berpartisipasi dalam banyak proyek ternama di Indonesia. Perseroan memiliki armada yang lengkap untuk melakukan semua pekerjaan dari awal sampai akhir, dari pondasi atau tiang pancang, hingga pekerjaan sipil dan pengerukan. Dengan menggunakan *crane* dan tongkang berkapasitas besar, Perseroan juga dapat melakukan proyek pengangkatan berat lepas pantai.

Divisi Bagian *Heavy Lift* dan *Crane Rental* Perseroan saat ini merupakan yang terbesar di Indonesia dengan beberapa unit *Crawler Crane* dengan kapasitas terbesar 800 ton dengan *luffing jib* dan *Superlift*. Perseroan juga memiliki armada *Mobile* dan *Rough Terrain Crane* dengan kapasitas terbesar di 450 ton. Melalui mitra Perseroan di luar negeri, Perseroan juga dapat menyediakan *Crane*, baik *Mobile* maupun *Crawler* dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Armada *Crane* Perseroan juga mencakup berbagai *Crane* mulai dari 25 ton hingga 600 ton, yang tersedia untuk proyek sewa atau proyek pemasangan (proyek *mechanical, installation* dan *erection*).

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company") is a Jakarta-based Company engaged in foundation works, ground improvement, marine and jetty construction, heavy lifting, and crane rental services. Established in 1984, the Company has amassed extensive experience through numerous challenging projects across Indonesia, both in terms of technical complexity and field conditions.

The Company was founded based on Deed Number 81 dated February 27, 1984, before Notary Gretha Liestijawatie, S.H., Notary in Jakarta, and was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-2714HT01.01TH84 dated May 9, 1984, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Supplement No. 334 dated January 30, 1990.

Throughout its establishment, the Company's Articles of Association have undergone several amendments, most recently based on Notarial Deed Number 05 dated May 3, 2024, drawn up by Notary Yulia S.H. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0086018.AH.01.11. Year 2024 dated May 3, 2024, and have been received and recorded in the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0101791 Year 2024 dated May 3, 2024.

The Company is capable of performing various types of work, ranging from subcontract services to turn-key engineering, procurement, and construction (EPC), supported by three main divisions in its operations, namely the Foundation and Ground Improvement Division, the Marine Structure and Jetty Construction Division, and the Heavy Lift and Crane Rental Division.

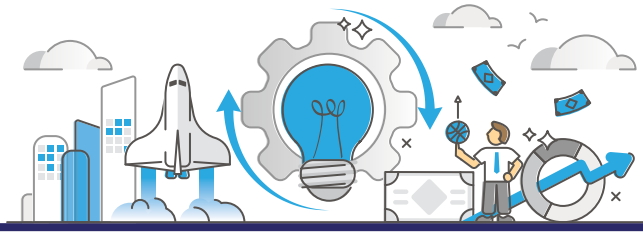
The Foundation and Ground Improvement Division is known for its innovation. The Company continually introduces new technologies and working methods to the Indonesian market to remain competitive and at the forefront of the construction industry.

The Marine Structure and Jetty Construction Division has participated in many renowned projects in Indonesia. The Company has a comprehensive fleet to perform all stages of work, from foundation or piling to civil works and dredging. Using high-capacity cranes and barges, the Company is also capable of executing offshore heavy lifting projects.

The Heavy Lift and Crane Rental Division is currently the largest in Indonesia, with several Crawler Cranes boasting a maximum capacity of 800 tons with luffing jib and Superlift. The Company also operates Mobile and Rough Terrain Cranes with a maximum capacity of 450 tons. Through its overseas partners, the Company can also provide both Mobile and Crawler Cranes with capacities of up to 1,600 tons. The Company's crane fleet includes various cranes ranging from 25 tons to 600 tons, available for rental projects or mechanical, installation, and erection projects.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND COMPANY VALUES

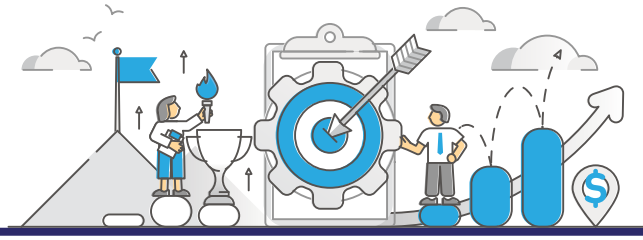
VISI
Vision



Menjadi partner konstruksi yang terunggul dan terpercaya di Indonesia dan di luar.

To become the leading and trusted construction partner in Indonesia and beyond.

MISI
Mission



Memperkuat infrastruktur negara di semua sektor melalui solusi inovatif dalam bidang pondasi, perbaikan tanah dan alat berat.

To strengthen the nation's infrastructure across all sectors through innovative solutions in foundation works, soil improvement, and heavy lifting.



Nilai Perusahaan

Semangat Perseroan untuk membangun Indonesia lebih kokoh dan unggul tercermin dari slogan **#BerdikariMembangunNKRI**. Semangat ini kami wujudkan melalui enam nilai **S.T.R.O.N.G** sebagai berikut:

Company Values

The Company's spirit to build a stronger and superior Indonesia is reflected in the slogan **#BerdikariMembangunNKRI.** This spirit is realized through the six **S.T.R.O.N.G** values as follows:

SOLUTION (Solutif)
Memecahkan Masalah I Objektif I Informatif
Problem Solver I Objective I Informative

TRUSTWORTHY (Disiplin)
Jujur I Disiplin I Menjadi Teladan
Honest I Discipline I Being a Role Model

RESPECT (Saling Menghormati)
Komunikatif I Saling Menghargai I Memperhatikan
Problem Solver I Objective I Informative

S.T.R.O.N.G

OWNERSHIP (Kepemilikian)
Rasa Memiliki I Proaktif I Mengembangkan Diri
Sense of Belonging I Proactive I Self-Development

NATIONALISM (Nasionalisme)
Patriotis I Setia I Berbakti
Patriotic I Allegiant I Devoted

GRIT (Kegigihan)
Ketetapan Hati I Kegigihan I Rasa Syukur
Determination I Perseverance I Grateful



KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan menjalankan 4 kegiatan usaha utama yaitu: Fondasi, *Ground Improvement* (Perbaikan Tanah), *Marine Works* (Pengerjaan pelabuhan dan kelautan), dan alat berat.

The Company operates four main business activities: Foundation, Ground Improvement, Marine Works (ports and marine construction), and Heavy Equipment.

FONDASI

Terdapat 8 jenis pondasi yang dapat dilakukan oleh Perseroan, antara lain: *Driven Piles, Bored Piles, Pile Jacking, Micro Piles, Diaphragm Walls, Ground Anchor, Sheet Piles, dan Loading Test*. Dari setiap jenis pondasi juga terdapat perbedaan fungsi dari masing-masing jenis pondasi yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Contohnya, *Bored Piles* digunakan untuk daerah yang tidak memungkinkan getaran dan kebisingan seperti di daerah padat penduduk dan di lokasi yang banyak struktur eksisting. Metode ini juga dapat diterapkan pada kondisi di mana tiang pancang tidak mampu menembus lapisan keras atau batuan di dalam strata tanah. Sedangkan *Micro Piles* adalah teknik pondasi canggih dan halus yang sangat cocok di area terbatas dan ruang terbatas atau di mana ada banyak struktur yang ada, yang melarang teknik pondasi konvensional. Dari setiap jenis pondasi, Perseroan mampu untuk mengidentifikasi jenis pondasi yang dapat digunakan dan memiliki seluruh alat secara lengkap.

FOUNDATION WORKS

There are 8 types of foundations that the Company can perform, including Driven Piles, Bored Piles, Pile Jacking, Micro Piles, Diaphragm Walls, Ground Anchor, Sheet Piles, and Loading Tests. Each type of foundation serves different functions and is used according to specific needs. For instance, Bored Piles are suitable for areas where vibration and noise are not permissible, such as densely populated regions and locations with many existing structures. This method can also be applied in conditions where driven piles cannot penetrate hard layers or rock within the soil strata. Meanwhile, Micro Piles are an advanced and precise foundation technique that is ideal for confined areas and spaces or where existing structures prohibit conventional foundation methods. The Company is equipped to identify the appropriate foundation type and possesses all necessary equipment to execute them.

Driven Piles

Salah satu jenis pondasi yang paling umum adalah *Driven Pile*. Tiang pancang diproduksi terlebih dahulu, kemudian dipukul ke dalam tanah menggunakan salah satu jenis alat sebagai berikut:

- *Diesel Hammer*
- *Hydraulic Hammer*

Ketika kebisingan dan getaran tidak menimbulkan masalah bagi daerah dan warga sekitarnya, ***pile driven*** merupakan solusi terbaik untuk kebutuhan membangun pondasi anda. Ini juga merupakan metode yang paling umum untuk proyek konstruksi struktur laut.

Material dan dimensi dari *driven pile* adalah sebagai berikut :

- *Pile* pipa baja dengan diameter 300 mm hingga 2 m ke atas
- Tiang pancang beton dengan dimensi yang bervariasi
- *Spun pile* atau *precast pile* dengan diameter 400 mm sampai dengan 1 m ke atas

PT Berdikari Pondasi Perkasa memiliki rekam jejak yang baik dalam mengerjakan proyek-proyek pondasi tiang pancang, dari *Mini Piles* hingga ke *precast pile* dan *steel pipe pile* yang berdiameter besar, baik pengerjaan di darat maupun pekerjaan di dekat / di atas air. Kami mempunyai peralatan yang lengkap baik diesel dan *hydraulic hammer* untuk melaksanakan Proyek pemancangan.

Driven Piles

One of the most common types of foundations is the Driven Pile. The piles are pre-manufactured and then driven into the ground using one of the following equipment:

- Diesel Hammer
- Hydraulic Hammer

When noise and vibration are not a concern for the surrounding area and residents, driven piles are the best solution for your foundation construction needs. This is also the most common method for marine structure construction projects.

Materials and dimensions for driven piles are as follows:

- Steel pipe piles with diameters ranging from 300 mm to over 2 m
- Concrete piles with varying dimensions
- Spun piles or precast piles with diameters from 400 mm to over 1 m

PT Berdikari Pondasi Perkasa has an excellent track record in executing driven pile foundation projects, from Mini Piles to large-diameter precast and steel pipe piles, for both onshore and nearshore/overwater projects. We are fully equipped with diesel and hydraulic hammers to carry out pile-driving projects.

Bored Piles

Pondasi *Bored pile* dikerjakan dengan menggali atau mengebor tanah, memasang besi beton dan mengisi lubang bor dengan bahan beton untuk membentuk tiang pondasi. Metode ini juga disebut sebagai metode *cast-in-situ*.

Secara umum, jenis pondasi ini di gunakan di daerah yang getaran dan kebisingan tidak diperbolehkan seperti di daerah yang padat penduduk dan di sekitar struktur bangunan yang sudah ada. Metode ini juga efektif dipakai dalam kondisi yang mana tiang pancang tidak dapat menembus lapisan tanah atau batuan keras didalam tanah.

Bored Piles

Bored Pile foundations are constructed by drilling or boring the soil, placing reinforced steel, and filling the borehole with concrete to form the foundation pile. This method is also referred to as the cast-in-situ method.

Generally, this type of foundation is used in areas where vibration and noise are not allowed, such as densely populated areas and around existing building structures. This method is also effective in conditions where driven piles cannot penetrate soil or hard rock layers.

Metode yang biasa digunakan untuk pekerjaan *Bored Pile* adalah:

- *Casing* Sementara (*Full* atau Sebagian)
- Slurry Bentonite

PT Berdikari Pondasi Perkasa memiliki peralatan lengkap untuk mengerjakan proyek *Bored Pile*. Kami memiliki peralatan lengkap seperti *Hydraulic Bored Pile Machine* dan *Reverse Circulation Drilling rigs* yang juga di lengkapi dengan peralatan peralatan pembantu seperti *vibrator hammer* dan *bentonite plants*, untuk memberikan klien kami solusi *bored pile* yang lengkap dan hemat biaya.

***Hydraulic Static Pile Driver* (HSPD)**
Metode lain untuk memasukan tiang pancang ke dalam tanah adalah metode *jacking pile*. Metode ini menggunakan penjepit hidrolik di mana tiang pancang dijepit dan didorong ke dalam tanah dengan menggunakan gaya statis. Metode ini memiliki banyak keunggulan di banding dengan metode pondasi konvensional :

- Tidak ada kebisingan, getaran, dan polusi
- Kondisi proyek dalam keadaan rapi dan bersih
- Lebih efisien daripada metode pondasi lainnya
- Kualitas dijamin karena proses pemancangan mirip dengan test *pile*

Metode HSPD sangat cocok untuk lokasi proyek *sensitive* misalnya seperti di area urban (misalnya pusat kota Jakarta), dan di lokasi di mana bangunan dan fasilitas yang ada dapat menimbulkan masalah bagi metode *pile driving* lainnya.

PT Berdikari Pondasi Perkasa dapat melaksanakan pemancangan HSPD sampai dengan kapasitas hingga 800 ton. Mesin ini mampu bekerja untuk tiang pancang sampai dengan diameter 600 mm.

Micro Piles
Micro Piles adalah Teknik pondasi canggih yang sangat cocok di area dan ruang terbatas atau di mana ada banyak fasilitas yang sudah ada yang membuat metode pondasi konvensional tidak dapat dilaksanakan.

Meskipun ukurannya kecil (hanya berdiameter 15 hingga 25 cm), *Micro Piles* mampu menopang beban hingga 100 ton. Peralatan terdiri dari elemen baja yang dapat menahan beban yang ditempatkan ke dalam lubang bor berdiameter kecil dan kemudian diikat oleh *grouting* semen bertekanan tinggi yang dilakukan dalam beberapa tahap.

PT Berdikari Pondasi Perkasa berpengalaman berhasil dalam pengerjaan proyek *micro piles* di berbagai proyek yang bervariasi dengan tingkat kesuksesan yang tinggi.

Diaphragm Walls
Diaphragm Walls adalah dinding penahan beton bertulang yang dibangun di atas permukaan tanah sebelum dilakukan penggalian. Struktur ini kedap air dan sangat kaku dan meminimalkan gangguan di sekitarnya. *Diaphragm Wall* juga dapat menahan beban *vertical* yang tinggi, dan dengan demikian juga berfungsi sebagai pondasi. Konstruksi *Diaphragm Wall* adalah metode yang ideal untuk pembangunan ruang bawah tanah, bendungan, *underpass*, terowongan dan struktur lainnya.

Diaphragm wall dapat dikerjakan melalui salah satu metode berikut :

- Metode *cast-in-situ*
- Metode *pre cast*

PT Berdikari Pondasi Perkasa, dengan peralatan yang bervariasi dan pengalaman bertahun-tahun mampu memberikan klien kami, solusi metode *diaphragm wall* yang berkualitas dan hemat biaya untuk segala kebutuhan konstruksi.

The methods commonly used for Bored Pile work are:

- Temporary Casing (Full or Partial)
- Bentonite Slurry

PT Berdikari Pondasi Perkasa is fully equipped to execute Bored Pile projects. We have comprehensive equipment, including Hydraulic Bored Pile Machines and Reverse Circulation Drilling rigs, as well as supporting tools like vibrator hammers and bentonite plants, to provide our clients with complete and cost-effective bored pile solutions.

Hydraulic Static Pile Driver (HSPD)
Another method for driving piles into the ground is the jacking pile method. This method uses a hydraulic clamp to grip the pile and push it into the ground using static force. This method has several advantages over conventional foundation methods:

- No noise, vibration, or pollution
- Tidy and clean project conditions
- More efficient than other foundation methods
- Quality assurance as the piling process resembles pile testing

The HSPD method is ideal for sensitive project locations, such as urban areas (e.g., central Jakarta) and sites where existing buildings and facilities pose challenges for other pile-driving methods.

PT Berdikari Pondasi Perkasa can perform HSPD piling up to a capacity of 800 tons. This machine is capable of working with piles up to 600 mm in diameter.

Micro Piles
Micro Piles are an advanced foundation technique that is well-suited for confined areas and spaces or where numerous existing facilities make conventional foundation methods unfeasible.

Despite their small size (diameters of only 15 to 25 cm), Micro Piles can support loads of up to 100 tons. The equipment involves steel elements that bear the load, placed into small-diameter boreholes, and secured with high-pressure cement grouting performed in multiple stages.

PT Berdikari Pondasi Perkasa has extensive experience and a high success rate in completing Micro Piles projects across a variety of applications.

Diaphragm Walls
Diaphragm Walls are reinforced concrete retaining walls constructed on the existing ground surface prior to excavation. These structures are watertight, highly rigid, and minimize surrounding disturbances. Diaphragm Walls can also withstand high vertical loads, making them suitable as foundations. This construction method is ideal for building basements, dams, underpasses, tunnels, and other structures.

Diaphragm Walls can be executed through one of the following methods:

- Cast-in-situ method
- Precast method

PT Berdikari Pondasi Perkasa, with its diverse equipment and years of experience, provides our clients with quality and cost-effective diaphragm wall solutions for all construction needs.

Ground Anchor

Ground Anchor dan *Tie Rod/Waler* adalah jenis metode konstruksi yang selalu digunakan bersama dengan jenis metode konstruksi lainnya. Metode ini dapat digunakan untuk memberikan kekuatan tambahan untuk pondasi tipe *diaphragm wall* atau untuk memberikan kekuatan tarikan tambahan pada tiang pancang konvensional.

Setelah *Ground Anchor* dipasang, proses *tensioning* menggunakan *Hydraulic Jack* dilakukan untuk memberikan tegangan. Perseroan memiliki solusi lengkap untuk menyediakan material dan pemasangan konstruksi *ground anchor* dan *tie rod* untuk memenuhi berbagai kebutuhan proyek klien.

Sheet Piles

Sheet Piling merupakan salah satu jenis metode konstruksi yang digunakan untuk keperluan dinding penahan. Pemasangan *sheet pile* biasanya dilakukan dengan menggunakan *vibratory hammer* atau pemancangan. *Sheet pile* digetarkan atau dipukul ke dalam tanah sampai kedalaman yang dibutuhkan.

Tujuan utama pembangunan *sheet pile* adalah untuk perlindungan pantai dan pencegahan erosi. Ini juga berlaku untuk konstruksi *basement* atau sebagai *cofferdam*. Bahan yang paling umum digunakan untuk sheet pile adalah:

- *Steel Sheet Pile*
- *Corrugated Concrete Sheet Pile* (CCSP)

PT Berdikari Pondasi Perkasa memiliki berbagai macam *Vibrator Hammers* dan *Piling Hammers* untuk melakukan segala jenis pekerjaan *sheet pile*. Dikombinasikan dengan *crane* dan dilengkapi dengan peralatan untuk bekerja di atas / di dekat air. PT Berdikari Pondasi Perkasa dapat melakukan segala jenis proyek *sheet pile*, baik di darat maupun pekerjaan struktur laut.

Loading Test

Loading test pada pondasi tiang pancang digunakan untuk memverifikasi untuk memastikan bahwa kapasitas tiang pancang sesuai dengan desain awal. Ada banyak metode untuk melaksanakan *loading test*. PT Berdikari Pondasi Perkasa mampu memberikan saran dan metode yang paling efisien secara teknis.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk memiliki pengalaman dan peralatan yang lengkap untuk melakukan semua jenis *loading test* sesuai kebutuhan klien, baik itu aksial, lateral, kompresi maupun tension. Kami melakukan pengujian dalam kondisi yang ketat untuk memastikan hasil yang akurat dan handal.

PERBAIKAN TANAH

Terdapat empat (4) jenis teknik pengerjaan *Ground Improvement* yaitu: *Vibro Floatation*, *Stone Columns,Vertical Drain,* dan *Dynamic Compaction. Vibro Floatation* biasanya digunakan untuk memadatkan tanah tanpa kohesi, meningkatkan sudut gesekan internal, kerapatan relatif, dan modulus elastisitas tanah; sehingga meningkatkan kekuatan geser.

Variasi dari metode *Vibro Floatation* adalah dengan menggunakan kerikil, yang kemudian dipadatkan untuk membentuk kolom-kolom batu. Metode ini digunakan pada tanah dengan kuat geser yang sangat rendah. Pada kondisi tanah berpasir, *vibro floatation* dan *stone column* sangat ideal untuk mencegah likuifaksi jika terjadi gempa. Dengan keahlian Perseroan yang luas dalam mekanika tanah dan armada peralatan Perseroan, Perseroan dapat memberi saran dan memberikan solusi untuk segala jenis masalah perbaikan tanah.

Ground Anchor

Ground Anchor and Tie Rod/Waler are types of construction methods commonly used in conjunction with other construction techniques. These methods can provide additional strength to diaphragm wall foundations or extra tensile strength to conventional piles.

After the Ground Anchor is installed, the tensioning process is carried out using a Hydraulic Jack to apply tension. The company offers complete solutions for material supply and construction of ground anchors and tie rods to meet various client project requirements.

Sheet Piles

Sheet Piling is a construction method used for retaining wall purposes. Sheet piles are typically installed using vibratory hammers or driving methods. The sheet piles are vibrated or driven into the soil to the required depth.

The primary purpose of sheet pile construction is coastal protection and erosion prevention. It is also used for basement construction or as cofferdams. The most commonly used materials for sheet piles are:

- Steel Sheet Pile
- Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)

PT Berdikari Pondasi Perkasa has a variety of Vibratory Hammers and Piling Hammers for executing all types of sheet pile work. Combined with cranes and equipment for working near or above water, PT Berdikari Pondasi Perkasa can handle all kinds of sheet pile projects, whether on land or marine structures.

Loading Test

Loading tests on pile foundations are used to verify and ensure that the pile capacity meets the initial design specifications. There are various methods to perform loading tests. PT Berdikari Pondasi Perkasa provides technically efficient suggestions and methods for these tests.

PT Berdikari Pondasi Perkasa has experience and comprehensive equipment to conduct all types of loading tests as per client needs, including axial, lateral, compression, and tension tests. The Company perform tests under strict conditions to ensure accurate and reliable results.

GROUND IMPROVEMENT

There are four (4) types of Ground Improvement techniques: Vibro Floatation, Stone Columns, Vertical Drain, and Dynamic Compaction. Vibro Floatation is commonly used to compact cohesionless soil, increase the internal friction angle, relative density, and soil elastic modulus, thereby enhancing shear strength.

A variation of the Vibro Floatation method involves using gravel, which is then compacted to form stone columns. This method is applied to soils with very low shear strength. In sandy soil conditions, vibro floatation and stone columns are ideal for preventing liquefaction during earthquakes. With extensive expertise in soil mechanics and a fleet of equipment, the Company can advise and provide solutions for all types of ground improvement problems.

Vibro Floatation & Stone Columns

Vibro Floating adalah methode yang dapat digunakan untuk memadatkan tanah tanpa kohesi, meningkatkan sudut gesekan internal, *relative density,* dan modulus elastis dari tanah; sehingga meningkatkan kekuatan geser.

Variasi dari metode *vibro floatation* adalah dengan menggunakan material kerikil, yang kemudian dipadatkan untuk membentuk *stone column*. Metode ini digunakan di tanah dengan kekuatan geser yang sangat rendah. Dalam kondisi tanah berpasir, *vibro floatation* dan *stone columns* sangat ideal untuk mencegah likuefaksi tanah jika terjadi gempa bumi.

Dengan keahlian PT Berdikari Pondasi Perkasa yang dalam tentang mekanika tanah dan armada peralatan kami yang lengkap, kami dapat memberikan saran dan solusi untuk segala jenis masalah perbaikan tanah.

Vertical Drain

Vertical Drain adalah metode konstruksi yang mempercepat proses konsolidasi tanah kohesif yang dapat dikompresi, dengan mengalirkan air bawah tanah secara vertikal ke atas permukaan tanah.

Vertical drain adalah metode umum yang biasa diterapkan pada area reklamasi baru. Proses konsolidasi dapat dipercepat yang awalnya bertahun-tahun menjadi hanya dalam hitungan bulan, yang dapat memungkinkan untuk lokasi untuk dibangun lebih cepat.

PT Berdikari Pondasi Perkasa menyediakan solusi *vertical drain* yang lengkap dan hemat biaya untuk memenuhi kebutuhan klien.

PENGERJAAN PELABUHAN DAN KELAUTAN

Terdapat dua (2) jenis *Marine Works* yaitu: *Marine Infrastructure And Jetty Construction* (Konstruksi Infrastruktur Laut dan dermaga) dan *Marine Lifting* (Pengangkatan Laut).

Salah satu keahlian utama Perseroan adalah pembangunan dermaga dan infrastruktur lepas pantai seperti: fondasi jembatan, pelindung pantai dan pemecah gelombang. Proyek-proyek ini secara teknis dianggap sulit dan menantang.

Armada lepas pantai Perseroan meliputi:
- Tongkang alat pancang (*Piling Barge*) lengkap dengan derek hidrolik, jangkar 4 titik, dan pemandu tiang pancang
- Tongkang datar (*Flat Top Barge*) untuk transportasi material dan peran pendukung

Menggabungkan armada peralatan laut Perseroan yang kuat dan pengalaman lebih dari 38 tahun, Perseroan dapat menawarkan solusi lengkap untuk kebutuhan konstruksi infrastruktur laut dan dermaga.

Kedua, dengan menggabungkan armada *Crane* besar dan tongkang Perseroan, Perseroan dapat memberikan solusi unik yaitu Pengangkatan Laut dan Infrastruktur Laut. Pekerjaan semacam ini membutuhkan pengetahuan dan pengalaman teknis yang sangat tinggi, belum lagi aspek keselamatan. Ada banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan dibandingkan dengan mengangkat di darat.

Vibro Floatation & Stone Columns

Vibro Floatation is a method used to compact cohesionless soil, increasing the internal friction angle, relative density, and elastic modulus of the soil, thereby improving shear strength.

A variation of the Vibro Floatation method involves using gravel, which is compacted to form stone columns. This method is applied to soils with very low shear strength. In sandy soil conditions, Vibro Floatation and Stone Columns are ideal for preventing soil liquefaction during earthquakes.

With PT Berdikari Pondasi Perkasa's deep expertise in soil mechanics and a complete fleet of equipment, we can provide advice and solutions for all types of ground improvement problems.

Vertical Drain

Vertical Drain is a construction method that accelerates the consolidation process of compressible cohesive soils by channeling groundwater vertically to the ground surface.

The Vertical Drain method is commonly applied in new reclamation areas. The consolidation process, which would typically take years, can be expedited to just months, enabling the site to be ready for construction more quickly.

PT Berdikari Pondasi Perkasa provides complete and cost-effective vertical drain solutions to meet client needs.

MARINE WORKS

There are two (2) types of Marine Works: Marine Infrastructure and Jetty Construction, and Marine Lifting.

One of the Company's core competencies is the construction of jetties and offshore infrastructure, such as bridge foundations, coastal protections, and breakwaters. These projects are technically challenging and demanding.

The Company's offshore fleet includes:
- Piling Barges equipped with hydraulic cranes, 4-point anchors, and piling guides
- Flat-Top Barges for material transportation and supporting roles

With a robust marine infrastructure equipment fleet and over 38 years of experience, the Company offers comprehensive solutions for marine and jetty construction needs.

Additionally, combining the Company's large crane fleet and barges enables unique solutions for Marine Lifting and Marine Infrastructure. Such work requires high technical expertise and safety standards. Compared to land-based lifting, many additional factors must be considered.

Armada Perseroan saat ini meliputi:
- *Crane Crawler* 450 Ton pada Tongkang Datar (*Flat Top Barge*) 230 kaki
- *Crawler Crane* 300 Ton Superlift pada Tongkang Datar (*Flat Top Barge*) 230 kaki
- *Crawler Crane* 250 Ton pada Tongkang Datar(*Flat Top Barge*) 180 kaki
- Crane Crawler 150 Ton pada Tongkang Datar (*Flat Top Barge*) 180 kaki

Contoh *Marine Lifting* adalah pemasangan *Coal Unloader* dan *Harbour Crane*, di mana dibutuhkan kapasitas yang besar tetapi tidak ada akses *crane* dari darat.

Perseroan juga memiliki armada tongkang kecil atau ponton yang dikombinasikan dengan alat berat seperti *crane*, excavator atau mesin Bor yang dapat digunakan untuk pekerjaan infrastruktur di sungai, kolam, ataupun danau.

Marine Lifting

Dengan mengkombinasikan *crane* besar dan tongkang kami, Perseroan dapat memberikan solusi unik yaitu *marine* dan pekerjaan pengangkatan di atas air. Tipe pekerjaan ini membutuhkan pengetahuan dan pengalaman teknis yang sangat tinggi, dan harus mempertimbangkan aspek K3 yang sangat ketat. Ada banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan dibandingkan dengan mengangkat di darat.

Armada Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:
- *Crawler Crane* 450 ton di atas 230 *feet Flat Top Barge*
- *Crawler Crane* 300 ton Superlift di atas 230 *feet Flat Top Barge*
- *Crawler Crane* 250 ton diatas 180 *feet Flat Top Barge*
- *Crawler Crane* 150 ton diatas 180 *feet Flat Top Barge*

Contoh *Marine Lifting* adalah pemasangan *Coal Unloader* dan *Harbour Crane*, di mana pengangkatan dengan kapasitas besar diperlukan tetapi tidak ada akses untuk *crane* dari darat.

Heavy Lift Erection

Dalam semua jenis konstruksi, baik itu pabrik industri, pembangkit listrik, kilang minyak, atau semua jenis infrastruktur, ada kalanya peralatan pengangkat diperlukan untuk mengangkat beban yang sangat berat atau untuk mengangkat beban ke ketinggian dan jarak tertentu.

Kapasitas daya angkat alat berat perseroan mencakup *crane* dengan kapasitas dari 100 ton hingga 1.600 ton untuk memenuhi segala jenis pekerjaan lifting. Perseroan saat ini memiliki alat angkat berat terbesar di Indonesia, dengan beberapa unit *Crawler Cranes* dengan kapasitas 800 ton, 600 ton, 500 ton, 450 ton dan lainnya, hingga maksimum 800 ton dengan *Superlift* dan *Luffing/Fix Jib*. Perseroan juga menyediakan *Mobile* dan *Rough Terrain Crane* sampai dengan kapasitas 450 ton.

Melalui mitra Perseroan di luar negeri, Perseroan juga dapat menyediakan *Crawler* dan *Mobile Cranes* dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Perseroan terus meningkatkan peralatan dan armada Perseroan untuk menyediakan *crane* terbaru dan tercanggih berteknologi maju.

Dengan keahlian dan pengalaman dalam angkat berat, Perseroan dapat menganalisis kebutuhan serta memberikan solusi yang paling hemat biaya. Keselamatan selalu menjadi pertimbangan utama dalam setiap operasi pengangkatan

The Company's current fleet includes:
- 450-Ton Crawler Crane on a 230-foot Flat-Top Barge
- 300-Ton Superlift Crawler Crane on a 230-foot Flat-Top Barge
- 250-Ton Crawler Crane on a 180-foot Flat-Top Barge
- 150-Ton Crawler Crane on a 180-foot Flat-Top Barge

Examples of Marine Lifting include the installation of Coal Unloaders and Harbour Cranes, where large capacity is required but crane access from land is unavailable.

The Company also has a fleet of small barges or pontoons combined with heavy equipment such as cranes, excavators, or drilling machines for infrastructure work on rivers, ponds, or lakes.

Marine Lifting

By combining our large cranes and barges, the Company can provide unique solutions for marine lifting and work over water. This type of work requires exceptionally high technical expertise and strict adherence to occupational health and safety (OHS) standards. Numerous additional factors must be considered compared to land-based lifting operations.

The Company's current fleet includes:
- 450-ton Crawler Crane on a 230-foot Flat Top Barge
- 300-ton Superlift Crawler Crane on a 230-foot Flat Top Barge
- 250-ton Crawler Crane on a 180-foot Flat Top Barge
- 150-ton Crawler Crane on a 180-foot Flat Top Barge

Examples of Marine Lifting include the installation of Coal Unloaders and Harbour Cranes, where large-capacity lifting is required, but no land-based crane access is available.

Heavy Lift Erection

In all types of construction, such as industrial plants, power stations, oil refineries, or other infrastructure projects, heavy lifting equipment is sometimes required to handle extremely heavy loads or to lift them to specific heights and distances.

The Company's heavy lifting capacity includes cranes ranging from 100 tons to 1,600 tons, suitable for all types of lifting operations. The Company currently operates Indonesia's largest heavy lift fleet, featuring several Crawler Cranes with capacities of 800 tons, 600 tons, 500 tons, and 450 tons, up to a maximum of 800 tons with Superlift and Luffing/Fix Jib. The Company also provide Mobile and Rough Terrain Cranes with capacities up to 450 tons.

Through our international partners, we can supply Crawler and Mobile Cranes with capacities of up to 1,600 tons. We continuously improve our equipment and fleet to provide the latest, most technologically advanced cranes.

With expertise and experience in heavy lifting, the Company can analyze requirements and provide the most cost-effective solutions. Safety always remains the top priority in every lifting operation.

Crane Rentals

Berdikari Pondasi Perkasa memiliki berbagai macam *crane* dengan kapasitas mulai dari 5 ton hingga 1.600 ton, yang terdiri dari berbagai model: *Crawler Crane* dengan kapasitas terbesar di 800 ton, *Mobile Crane* dan *Rough Terrain Crane* sampai dengan 450 ton. Semua *crane* Perseroan memiliki izin (SIO) dari Kemenakertrans/Disnaker RI dan sebagian besar crane Perseroan bersertifikat Migas. Semua operator Perseroan sepenuhnya memenuhi syarat dengan pengalaman yang mencukupi dan sertifikat personal yang relevan.

Perseroan juga menyediakan peralatan baru seperti *manlift*, mesin las, genset, *wheel loader* untuk disewakan. Dengan rangkaian lengkap *crane* dan peralatan lainnya, PT Berdikari Pondasi Perkasa mampu melayani segala jenis penyewaan *crane*.

Armada Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:
- *Piling Rig*
- *Hydraulic Bored Pile Machine*
- *RCD Machine*
- *Heavy Lift Crawler Crane*
- *Launcher*
- *Loading Test Equipment*
- *Gantry Launcher*

Crane Rentals

Berdikari Pondasi Perkasa has a wide range of cranes with capacities from 5 tons to 1,600 tons, consisting of various models: Crawler Cranes with a maximum capacity of 800 tons, Mobile Cranes, and Rough Terrain Cranes up to 450 tons. All our cranes have operating permits (SIO) from the Ministry of Manpower and Transmigration/Disnaker RI, and most of them are certified for oil and gas operations. All our operators are fully qualified with sufficient experience and relevant personal certifications.

We also provide new equipment such as manlifts, welding machines, generators, and wheel loaders for rental. With a complete range of cranes and other equipment, PT Berdikari Pondasi Perkasa is capable of meeting all crane rental needs.

The Company's current fleet includes:
- Piling Rig
- Hydraulic Bored Pile Machine
- RCD Machine
- Heavy Lift Crawler Crane
- Launcher
- Loading Test Equipment
- Gantry Launcher



JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1978

CV Berdikari didirikan.
CV Berdikari was established.

1984

Perseroan melaksanakan proyek *Micro Pile* pertama di Indonesia untuk Dermaga Quay Wall di PT PAL, Surabaya dengan PT Wijaya Karya.
Carried out the first Micro Pile project in Indonesia for Quay Wall Pier at PT PAL, Surabaya, with PT Wijaya Karya.

1987

Perseroan membeli *Crane Crawler* kapasitas 150 ton pertama untuk pemancangan dengan dermaga dengan *precast pile* utuh sepanjang 32 m untuk proyek ADB, Pelabuhan Panjang dengan Kawasaki Harbour.
Purchased the first Crane Crawler with a capacity of 150 tons for piling 32m full length precast pile for the ADB project at Panjang Port with Kawasaki Harbor.

1994

Perseroan mendapatkan kontrak Sektor *Oil* dan *Gas* pertama di Train G - Bontang dengan PT Inti Karya Persada Teknik.
Obtained the first Oil and Gas Sector contract at PT Badak - Train G - Bontang with PT Inti Karya Persada

2001

Perseroan melakukan investasi untuk *Crane Super Heavy Lift* dengan pembelian Crane Kobelco 7450 dengan kapasitas 450 ton yang merupakan pertama di Indonesia dari Jepang.
Invested in Super Heavy Lift Cranes by purchasing a Kobelco 7450 Crawler Crane with a capacity of 450 tons from Japan, which was the first in Indonesia.

2002

Perseroan mendapatkan kontrak EPC (*Engineering Procurement Construction*) pertama dari PT McDermott Indonesia untuk pembangunan dermaga FPSO Belanak di Batam, sepanjang 364 m yang merupakan FPSO terbesar pada saat itu.
Received the first EPC (Engineering Procurement Construction) contract from PT McDermott Indonesia for the construction of the Belanak FPSO pier in Batam, a 364-meter-long pier, which was the largest FPSO at that time.

2007

Perseroan berinvestasi untuk alat pemancangan HSPD (*Hydraulic Static Pile Driver*) dengan kapasitas terbesar dan pertama di Indonesia dengan kapasitas 800 ton untuk pelaksanakan proyek di Kilang Pertamina, Dumai dengan SK *Engineering and Construction.*
Invested in the first and largest capacity HSPD (Hydraulic Static Pile Driver) in Indonesia, with a capacity of 800 tons, to carry out projects at the Pertamina Refinery, Dumai, with SK Engineering and Construction.

2014

Perseroan berinvestasi untuk membeli Super Heavy Lift Crane Demag CC2800-1 dengan kapasitas 600 ton dari Jerman.
Invested in buying a Super Heavy Lift Crane Demag CC2800-1 with a capacity of 600 tons from Germany.

2016

Perseroan mendapatkan kontrak sebagai *Main Piling Contractor* untuk Proyek Tangguh Expansion Project 3 (TEP3) di British Petroleum (BP) di Bintuni, Papua Barat dengan CSTS konsortium.
Obtained a contract as the Main Piling Contractor for the Tangguh Expansion Project 3 (TEP3) at British Petroleum (BP) in Bintuni, West Papua, with the CSTS consortium.

2019

Perseroan berinvestasi untuk membeli Workshop dan Yard di daerah Balaraja sebesar 5 hektar yang dilengkapi dengan 7 buah gudang sebagai *Strategic Base of Operation*-nya.
Invested in Workshop and Yard in the Balaraja area of 5 hectares, which is equipped with seven warehouses as its Strategic Base of Operation.

2021

Perseroan kembali berinvestasi untuk membeli Super Heavy Lift Crawler Crane ZCC9800 dengan kapasitas 800 ton dan All Terrain Crane ZAT450 dengan kapasitas 450 ton.
Invested in Super Heavy Lift Crawler Crane, ZCC9800, with a capacity of 800 tons, and All Terrain Crane, ZAT450, with a capacity of 450 tons.

2022

Ditunjuk sebagai Kontraktor Utama Main Piling untuk PT Freeport Smelter Indonesia untuk penanaman smelter di Manyar - Gresik, Jawa Timur.
Appointed as the Main Piling Contractor for PT Freeport Smelter Indonesia for its smelter plant at Manyar - Gresik, East Java.

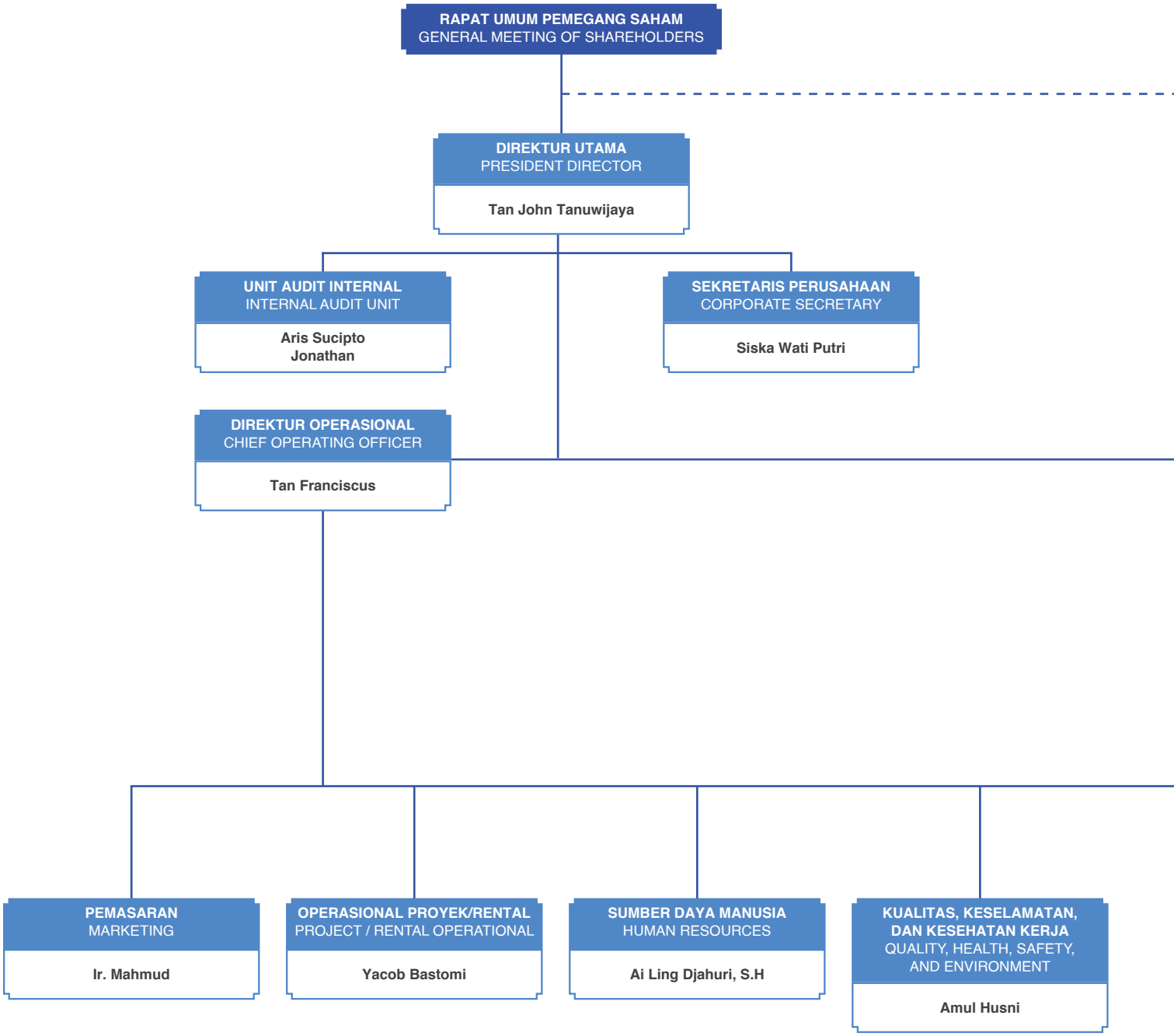
2023

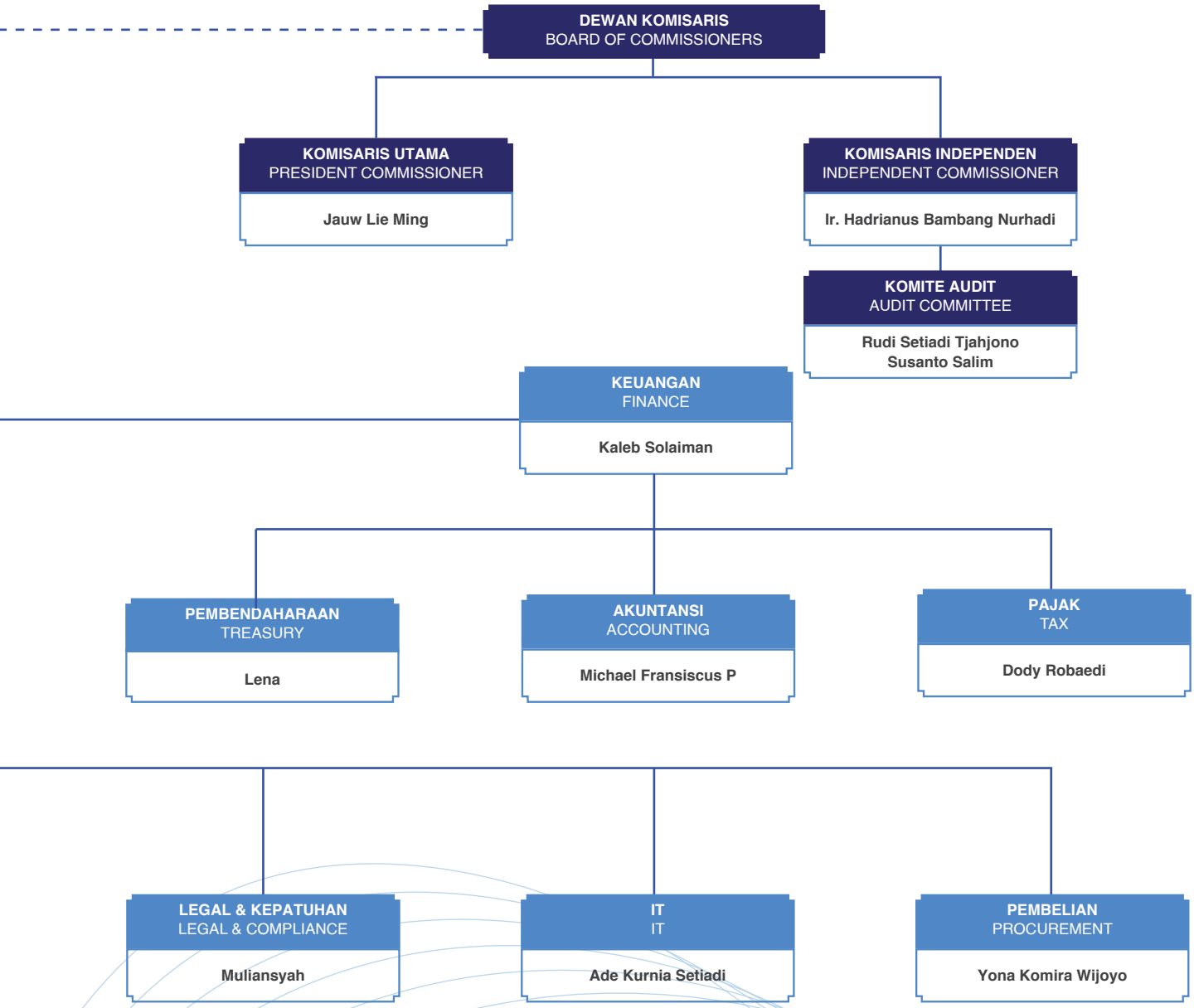
Melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
Carried out the Initial Public Offering (IPO) of the company.

2024

Komemorasi 40 tahun Berdikari
40th Anniversary Commemoration of Berdikari.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE




DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER
Jauw Lie Ming
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi
KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
Rudi Setiadi Tjahjono
Susanto Salim
KEUANGAN
FINANCE
Kaleb Solaiman
PEMBENDAHARAAN
TREASURY
Lena
AKUNTANSI
ACCOUNTING
Michael Fransiscus P
PAJAK
TAX
Dody Robaedi
LEGAL & KEPATUHAN
LEGAL & COMPLIANCE
Muliansyah
IT
IT
Ade Kurnia Setiadi
PEMBELIAN
PROCUREMENT
Yona Komira Wijoyo

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Jauw Lie Ming

Komisaris Utama
President Commissioner

Tentang Jauw Lie Ming
Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Kursus *Major English* dan Keuangan pada (1976). Selain sebagai Komisaris Utama, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Internal Audit Keuangan Perseroan. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur CV Berdikari sejak 1978 hingga 1984.

Dasar Hukum Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun di luar Perseroan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

About Jauw Lie Ming
An Indonesian citizen, aged 69, residing in Jakarta. She graduated from English Major and Finance Course in (1976). In addition to serving as President Commissioner, she currently holds the position of Nomination and Remuneration Committee Member of the Company. Previously, she served as Director of CV Berdikari from 1978 to 1984.

Legal Basis of Appointment
Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Multiple Positions
Mrs. Jauw Lie Ming holds multiple roles within the Company as Nomination and Remuneration Committee Member. Outside the Company, she holds no multiple roles.

Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tentang Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc
Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan S1 Fakultas Teknik Jurusan Sipil dari Universitas Negeri Sebelas Maret (1988), lulusan S2 Fakultas Pasca Sarjana Program S2 Sistem Teknik Jalan Raya di Institut Teknologi Bandung (1994), dan S2 Civil Engineering, University of Strathclyde, United Kingdom (1995).

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, Beliau memiliki sederet pengalaman di bidang konstruksi antara lain sebagai:

- KSNVT Pembangunan Jalan dan Jembatan Jawa Tengah (2006 - 2008)
- Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Tanjung Priok, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV, Ditjen Bina Marga (2008 - 2015)
- Kepala Bidang Pelaksana II, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV, Ditjen. Bina Marga (2015 - 2016)
- Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional X Kupang, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (2016 - 2018)
- Kepala Sub Direktorat Metropolitan dan Kota Besar, Direktorat Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (2018 - 2020)
- Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Kemacetan Dampak dari Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek (2018 - sekarang)
- Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Sub Direktorat Pemantauan dan Evaluasi, Direktorat Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020 - 2020)
- Ketua Tim Penyusunan dan Pengendalian Banjir dan Drainase Jalan Tol di Pulau Jawa (2020 - sekarang)

About Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc
Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, an Indonesian citizen aged 62, residing in Jakarta. He holds a Bachelor of Science degree in Civil Engineering from Sebelas Maret University (1988), a Master's degree in Highway Engineering from Bandung Institute of Technology (1994), and a Master's degree in Civil Engineering from Strathclyde University, United Kingdom (1995).

Before assuming the role of Independent Commissioner of the Company, he has a series of experiences in the construction sector, including:

- Head of the Central Java Road and Bridge Construction Supervision National Road Agency (2006 - 2008)
- Head of the Toll Road Implementation Unit at Tanjung Priok, National Road Implementation Agency IV (2008 - 2015)
- Head of Implementation II Division at the National Road Implementation Agency IV (2015 - 2016)
- Head of the National Road Implementation Office X in Kupang, Ministry of Public Works and Housing (2016 - 2018)
- Head of the Metropolitan and Major City Sub Directorate, Directorate of Toll Roads and Urban Areas, Ministry of Public Works and Housing (2018 - 2020)
- Chair of the Traffic Control Task Force Team for the Jakarta-Cikampek Toll Road Construction Impact (2018 - present)
- Acting Head of the Monitoring and Evaluation Sub-Directorate, Directorate of Toll Roads and Urban Areas, Ministry of Public Works and Housing (2020 - 2020)
- Chair of the Flood and Drainage Control Team for Toll Roads in Java Island (2020 - present)

- Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian-Bagian Jalan Tol (2020 - sekarang)
- Ketua Tim Pelaksana Gugus Tugas Khusus Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – bagian Jalan Tol (2020 - sekarang)
- Narasumber Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (2020 - sekarang)
- Komisaris PT Jogjasolo Marga Makmur (2020 - sekarang)

- General Manager Konstruksi Badan Usaha Pelaksana PT Baja Titian Utama (2022 - sekarang)
- Narasumber PT Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan (2022 - sekarang).

- Chair of the Permitting and Supervision Control Team for Toll Road Utilization (2020 - present)

- Chair of the Special Task Force for Permitting and Supervision Control of Toll Road Utilization (2020 - present)

- Project Resource Person for the Jakarta-Bandung High-Speed Train Project (2020 - present)
- Commissioner of PT Jogjasolo Marga Makmur (2020 - present)
- General Manager of Construction for PT Baja Titian Utama (2022 - present)
- Resource Person for PT Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan (2022 - present).

Dasar Hukum Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Legal Basis of Appointment
Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022.

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan, yaitu sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Begitu pula dengan jabatan di luar Perseroan, sebagai berikut:

- Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Kemacetan Dampak dari Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek
- Ketua Tim Penyusunan dan Pengendalian Banjir dan Drainase Jalan Tol di Pulau Jawa
- Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – Bagian Jalan Tol
- Ketua Tim Pelaksana Gugus Tugas Khusus Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – Bagian Jalan Tol
- Narasumber Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung

- Komisaris PT Jogjasolo Marga Makmur
- General Manager Konstruksi Badan Usaha Pelaksana PT Baja Titian Utama
- Narasumber PT Jasamarga Jakarta – Cikampek Selatan

Multiple Positions
Within the Company, he holds multiple roles as Chairman of the Audit Committee and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. As well as outside of the Company:

- Chair of the Traffic Control Task Force Team for the Jakarta-Cikampek Toll Road Construction Impact
- Chair of the Flood and Drainage Control Team for Toll Roads in Java Island
- Chair of the Permitting and Supervision Control Team for Toll Road Utilization

- Chair of the Special Task Force for Permitting and Supervision Control of Toll Road Utilization

- Project Resource Person for the Jakarta-Bandung High-Speed Train Project
- Commissioner of PT Jogjasolo Marga Makmur
- General Manager of Construction for PT Baja Titian Utama

- Resource Person for PT Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Tan John Tanuwijaya

Direktur Utama
President Director

Tentang Tan John Tanuwijaya
Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Psikologi, Anatomi, Fisika, Kimia, dan Biologi dari University of New South Wales (1976). Sejak awal kariernya, Beliau telah memimpin Perseroan sebagai Direktur Utama.

About Tan John Tanuwijaya
An Indonesian citizen, aged 70, residing in Jakarta. He holds degrees in Psychology, Anatomy, Physics, Chemistry, and Biology from the University of New South Wales (1976). Since the beginning of his career, he has been leading the Company as the President Director.

Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Akta Nomor 23 Tahun 2022.

Legal Basis of Appointment
In accordance with Deed Number 23 of 2022.

Rangkap Jabatan
Bapak Tan John Tanuwijaya tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Multiple Positions
Mr. Tan John Tanuwijaya does not hold multiple roles within or outside the Company.



Tan Franciscus

Direktur Operasional
Chief Operating Officer

Tentang Tan Franciscus
Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Teknologi Informatika dari University of Technology Sydney (2001). Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, beliau telah mengemban jabatan di berbagai perusahaan di antaranya sebagai:

- Customer Implementation Team Technical Consultant Payment Processing Services (PPS) Department di Westpac Banking Corporation (WBC) Sydney (1999-2000)
- Business Analyst, Notification and Escalation Implementation Project for MBL Help Desk di Macquarie Bank Limited (MBL) Sydney (2000-2001)
- MCS (Management Consulting Services) Consultant, Sydney Water CIBS Project - Sydney Water Project Data Warehousing Project di PricewaterhouseCoopers (PwC) Sydney (2001-2002)
- Commercial Manager di PT Berdikari Pondasi Perkasa (2002-2010)

About Tan Franciscus
An Indonesian citizen aged 44, residing in Jakarta. He is a graduate of Information Technology from the University of Technology Sydney (2001). Prior to his appointment as a Director of the Company, he held various positions in several companies, including:

- Customer Implementation Team Technical Consultant Payment Processing Services (PPS) Department di Westpac Banking Corporation (WBC) Sydney (1999-2000)
- Business Analyst, Notification and Escalation Implementation Project for MBL Help Desk di Macquarie Bank Limited (MBL) Sydney (2000-2001)
- MCS (Management Consulting Services) Consultant, Sydney Water CIBS Project - Sydney Water Project Data Warehousing Project di PricewaterhouseCoopers (PwC) Sydney (2001-2002)
- Commercial Manager di PT Berdikari Pondasi Perkasa (2002-2010)

Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Akta Nomor 23 Tahun 2022.

Legal Basis of Appointment
In accordance with Deed Number 23 of 2022.

Rangkap Jabatan
Bapak Tan Franciscus tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Multiple Positions
Mr. Tan Franciscus holds no multiple roles within nor outside the Company.

PENGUNGKAPAN AFILIASI
AFFILIATION DISCLOSUREMENT

Terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024. Dimana Ibu Jaw Lie Ming, Bapak Tan John Tanuwijaya, dan Bapak Tan Franciscus memiliki hubungan afiliasi yang bersifat keluarga.

There are familial relationships among the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2024. Where Mrs. Jaw Lie Ming, Mr. Tan John Tanuwijaya, and Mr. Tan Franciscus have familial relationships.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING CHRONOLOGY

Pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 4.001.000.000 (empat miliar satu juta) saham yang total mewakili 85% (delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

The shares to be listed from this Initial Public Offering (IPO) consist of 706,100,000 (seven hundred six million one hundred thousand) common shares, which are newly issued from the authorized capital, representing 15% (fifteen percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company after the IPO. Additionally, the Company will list all common shares held by Shareholders prior to the IPO, totaling 4,001,000,000 (four billion and one million) shares, which represent 85% (eighty-five percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company after the IPO.

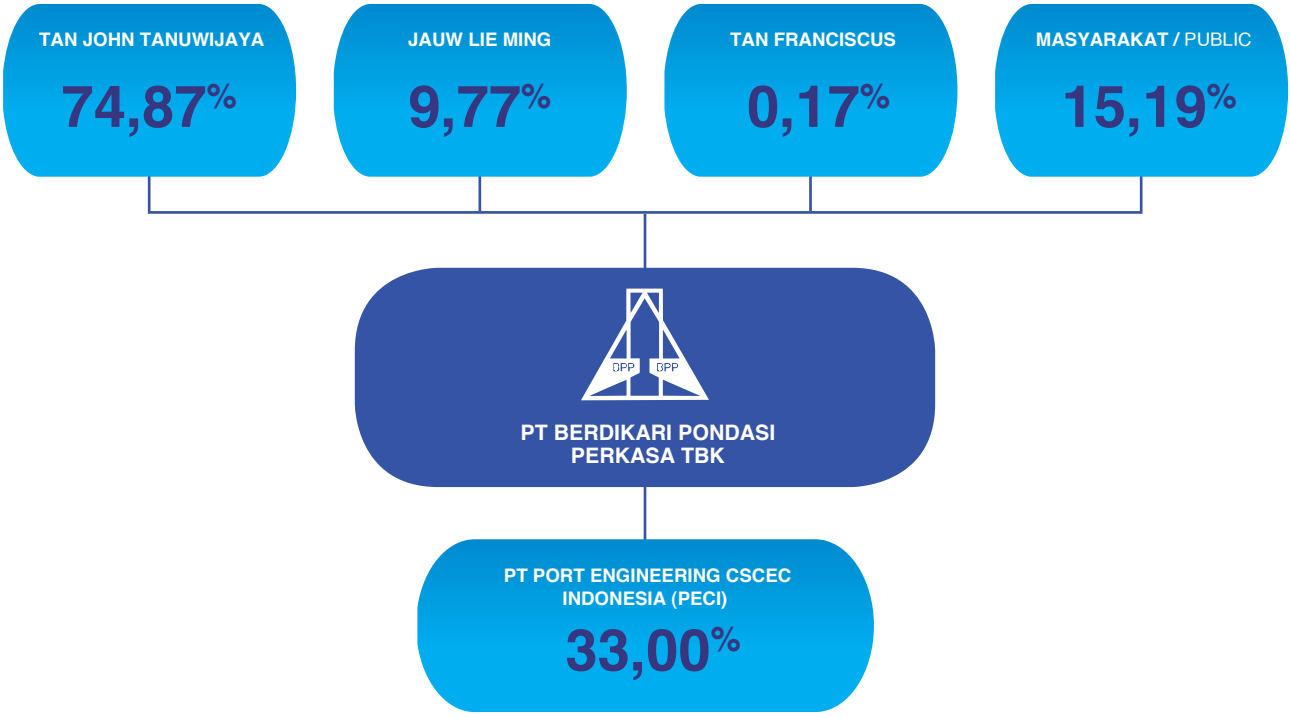
Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru, Perseroan juga akan mencatatkan sebanyak 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Simultaneously with the listing of the New Shares, the Company will also list 353,050,000 (three hundred fifty-three million fifty thousand) Series I Warrants accompanying the New Shares issued as part of this IPO.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 4.707.100.000 (empat miliar tujuh ratus tujuh juta seratus ribu) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Izin Prinsip Pencatatan Efek yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 13 Desember 2022 dengan surat No. S-10545/BEI.PP2/12-2022 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Thus, the total number of shares to be listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is 4,707,100,000 (four billion seven hundred seven million one hundred thousand) shares, representing 100% (one hundred percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company after the IPO. The shares offered in this IPO are planned to be listed on the IDX in accordance with the Principal Approval for Securities Listing issued by the IDX on December 13, 2022, through letter No. S-10545/BEI.PP2/12-2022, provided that the listing requirements set by the IDX are met. If the Company fails to meet the listing requirements established by the IDX, the IPO will automatically be canceled by law, and payment for the subscribed shares must be refunded to the subscribers in accordance with the Capital Market Law (UUPM) and Regulation No. IX.A.2.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY ORGANIZATION STRUCTURE



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh** Total Issued and Fully Paid-Up Shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Total (Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)
Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	74,87
Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	9,77
Tan Franciscus	8.000.000	800.000.000	0,17
Masyarakat / Public	716.374.178	71.637.417.800	15,19
Jumlah / Total	**4.717.374.178**	**471.737.417.800**	**100,00**

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TABLE OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pada periode awal IPO hingga Juli 2024, kepemilikan saham di PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk didominasi oleh Komisaris Utama, Jauw Lie Ming, yang memiliki sebanyak 461.000.000 saham atau setara dengan 9,7564% dari total saham Perseroan. Direktur Utama, Tan John Tanwijaya, menjadi Pemegang Saham terbesar dengan kepemilikan sebesar 2.640.571.100 saham, yang mencakup 55,8839% dari total saham. Sementara itu, Direktur, Tan Franciscus, memiliki saham sebesar 8.000.000 atau setara dengan 0,1693%. Secara keseluruhan, jumlah saham yang dimiliki oleh ketiga Pemegang Saham utama ini mencapai 3.109.571.100 saham, yang mencakup 65,8096% dari total saham Perseroan. Total keseluruhan saham PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk pada periode ini adalah 4.725.101.522 saham.

As of July 2024, following the Initial Public Offering (IPO), the majority of shares in PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk were held by the Company's Commissioner, Jauw Lie Ming, who owned 461,000,000 shares, representing 9.7564% of the total shares. The President Director, Tan John Tanwijaya, was the largest Shareholder with 2,640,571,100 shares, accounting for 55.8839% of the total. Meanwhile, Director Tan Franciscus held 8,000,000 shares or 0.1693% of the total. Collectively, these three key Shareholders owned 3,109,571,100 shares, representing 65.8096% of the company's total outstanding shares. The total number of shares in PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk during this period was 4,725,101,522.

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)
Jauw Lie Ming	Komisaris Utama President Commissioner	461.000.000	9,76
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Tan John Tanuwijaya	Direktur Utama President Director	2.640.571.100	55,88
Tan Franciscus	Direktur Director	8.000.000	0,16

Namun, pada Agustus 2024, terjadi perubahan signifikan pada komposisi kepemilikan saham. Komisaris Utama, Jauw Lie Ming, tetap mempertahankan kepemilikan sahamnya sebesar 461.000.000 saham atau setara dengan 9,7564% dari total saham Perseroan. Sementara itu, Direktur Utama, Tan John Tanwijaya, mengurangi kepemilikannya sebesar 230.553.200 saham, sehingga jumlah saham yang dimilikinya menjadi 2.410.117.900 saham, yang setara dengan 51,0067%. Sebaliknya, Direktur Tan Franciscus meningkatkan kepemilikan sahamnya secara signifikan, dengan penambahan sebesar 47.763.500 saham. Hal ini menjadikan jumlah saham yang dimilikinya menjadi 55.763.500 saham atau setara dengan 1,1802%. Dengan perubahan ini, total saham yang dimiliki oleh ketiga pihak tersebut menurun menjadi 2.926.881.400 saham, yang mencakup 61,9432% dari total saham Perseroan.

However, a significant shift in shareholding occurred in August 2024. While Commissioner Jauw Lie Ming maintained his ownership at 461,000,000 shares (9.7564%), President Director Tan John Tanwijaya reduced his holdings by 230,553,200 shares, resulting in a new total of 2,410,117,900 shares (51.0067%). Conversely, Director Tan Franciscus substantially increased his shareholding by 47,763,500 shares, bringing his total to 55,763,500 shares or 1.1802%. As a result of these changes, the combined shareholding of the three individuals decreased to 2,926,881,400 shares, representing 61.9432% of the total shares.

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Jauw Lie Ming	Komisaris Utama President Commissioner	461.000.000	9,76
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Tan John Tanuwijaya	Direktur Utama President Director	2.410.117.900	51,00
Tan Franciscus	Direktur Director	55.763.500	1,18

Selisih dari perubahan saham ini, yaitu sebesar 182.789.700 saham telah dilepas ke masyarakat sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam memperluas basis kepemilikan publik. Langkah ini tidak hanya menunjukkan adanya dinamika pengelolaan saham yang dilakukan oleh Pemegang Saham utama, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendorong partisipasi yang lebih luas dari masyarakat dalam kepemilikan Perseroan.

Perubahan ini menegaskan pentingnya manajemen saham yang strategis, baik untuk menjaga stabilitas kepemilikan oleh Pemegang Saham utama maupun untuk memenuhi tujuan Perseroan dalam menciptakan nilai lebih bagi para Pemegang Saham dan publik. Dengan komposisi kepemilikan yang lebih tersebar, Perseroan diharapkan dapat memperkuat kepercayaan pasar serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

The difference of 182,789,700 shares was released to the public as part of the company's strategy to broaden its public ownership base. This move not only reflects the dynamic nature of share management by key Shareholders but also demonstrates the company's commitment to fostering wider public participation.

These changes underscore the importance of strategic share management, both in maintaining the stability of ownership by major Shareholders and in achieving the company's objectives of creating greater value for Shareholders and the public. With a more diversified Shareholder base, the company is expected to strengthen market confidence and support sustainable business growth in the future.

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor			
Individual	3543	3.339.880.022	70,69
Institutional	8	1.132.889.400	23,98
Pemodal Asing Foreign Investor			
Individual	30	638.000	0,01
Institutional	8	251.694.100	5,33
Jumlah / Total	**3589**	**4.725.101.522**	**100,00**

INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES INFORMATION

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Port Engineering CSCEC Indonesia
Alamat Address	Gedung Cyber 2 Lantai 17-18, Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said Blok X-5 Kavling 13 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Modal Dasar Authorized Capital	Rp52.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Authorized and Paid-Up Capital	Rp13.000.000.000,-
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	33,00%
Tanggal Penyertaan Date of Registration	09 Mei 2017
Status Operasional Operating Status	Aktif Active

PECI adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama "PT PORT ENGINEERING CSCEC INDONESIA", yang berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta PECI No. 43/2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PECI sebagaimana dimaksud dalam Akta PECI No. 43/2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PECI adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dari PECI adalah untuk bergerak di bidang konstruksi pelabuhan non-perikanan, konstruksi jalan, konstruksi jembatan, jalan layang, serta konstruksi bangunan industri.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PECI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   - Jasa pelaksana konstruksi gedung industri
   - Jasa pelaksana konstruksi jalan raya
   - Jasa pelaksanan konstruksi jembatan dan jalan layang
   - Jasa pelaksana konstruksi bangunan Pelabuhan dan Dermaga

PECI is a limited liability Company established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia under the name "PT PORT ENGINEERING CSCEC INDONESIA," domiciled in South Jakarta, based on PECI Deed No. 43/2017.

In accordance with Article 3 of the PECI Articles of Association as stated in PECI Deed No. 43/2017, the objectives and business activities of PECI are as follows:

1. The objective of PECI is to engage in the field of non-fishing port construction, road construction, bridge and flyover construction, and industrial building construction.

2. To achieve these objectives, PECI can carry out the following business activities:
   - Construction services for industrial buildings.
   - Construction services for highways.
   - Construction services for bridges and flyovers.
   - Construction services for port and dock buildings.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Human resources are an essential asset for the Company as a partner in achieving success in every business activity. The Company places human resource development as a critical element in driving sustainable performance growth.

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan tonggak bagi keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan memahami bahwa kualitas sumber daya manusianya akan sangat menentukan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Oleh sebab itu, Perseroan selalu memperhatikan kualitas pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui berbagai cara sebagai berikut:

Qualified human resources serve as a cornerstone for the Company's long-term sustainability. The Company recognizes that the quality of its human resources will significantly determine its future growth. Therefore, the Company consistently prioritizes the quality development of its human resources through various means, such as:

1. Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan.
2. Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

1. Involving employees in seminars, education, and training programs.
2. Enhancing unity among all members of the organization and fostering a strong team work ethic to achieve business targets and maximize profits.

Selain kedua cara tersebut, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan selalu memenuhi ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku antara lain:

In addition to these methods, the Company also considers employee welfare by consistently adhering to applicable labor regulations, including:

- Pemberian standar gaji yang memenuhi ketentuan upah minimum.
- Pembayaran gaji dan tunjangan hari raya (thr) secara tepat waktu.
- Mendaftarkan seluruh karyawan ke dalam program jamsostek dan bpjs.
- Pembayaran lembur bagi karyawan tingkat pelaksana
- Memberikan hak cuti.

- Providing salary standards that comply with minimum wage requirements.
- Timely payment of salaries and holiday allowances (THR).
- Enrolling all employees in the Jamsostek and BPJS programs.
- Paying overtime for operational-level employees.
- Granting leave rights.

Kebijakan ini juga telah tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perseroan.

These policies are also outlined in the Company's Regulations and the preparation of the Company Regulation Handbook.

Hingga tahun 2024, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing. Berikut ini adalah komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status, dan masa kerja pada tahun 2024, 2023, dan 2022 per tanggal 31 Desember.

As of 2024, the Company does not employ foreign workers. Below is the composition of employees by education level, management, age, status, and length of service for 2024, 2023, and 2022 as of December 31.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen / **Employee Composition Based on Management Level**

Keterangan Description	2024	2023	2022
Direksi Board of Directors	**2**	2	2
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**2**	2	2
Kepala Staff Head of Staff	**14**	12	12
Staff Staff	**166**	160	244
Jumlah / Total	**184**	**176**	**260**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Keterangan Description	2024	2023	2022
S2 / Magister Master's Degree	**1**	1	1
S1 / Sarjana Bachelor Degree	**90**	106	113
Diploma 3 Associate Degree	**22**	18	21
Diploma 1 Associate Degree	**5**	3	2
SMA / SMK Sederajat High School	**66**	48	123
Jumlah / Total	**184**	**176**	**260**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia Employee Composition Based on Age Level

Keterangan Description	2024	2023	2022
18 - 25 tahun 18 - 25 years old	**36**	48	64
25 - 35 tahun 25 - 35 years Old	**70**	37	40
35 - 45 tahun 35 - 45 years old	**57**	57	74
45 - 55 tahun 45 - 55 years old	**13**	22	72
> 55 tahun > 55 years old	**8**	12	10
Jumlah / Total	**184**	**176**	**260**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Keterangan Description	2024	2023	2022
Laki-laki Male	**132**	154	239
Perempuan Female	**52**	22	21
Jumlah / Total	**184**	**176**	**260**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition Based on Employment Status

Keterangan Description	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	**86**	98	146
Karyawan Kontrak Contractual Employee	**98**	78	114
Jumlah / Total	**184**	**176**	**260**

Tenaga Kerja dengan Keahlian Khusus

Perseroan juga memiliki karyawan yang telah memiliki sertifikasi keahlian yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi yaitu sebagai berikut:

Human Resources with Specialized Skills

The Company also employs personnel who have obtained professional certifications issued by the Construction Services Development Agency, as follows:

Nama Name	Pengalaman Experiences	Tugas Expertise	Perizinan Permit
H. Yacob Bustomi	3 Maret 1993 - sekarang March 3 1993 - present	Ahli Teknik Bangunan Gedung - Madya Building Construction Engineer - Senior	1.2.2021.2.150.04.1008118
Ir. Mahmud	1 Juni 1990 - sekarang June 1 1990 - present	Ahli Teknik Jalan - Madya Road Engineering Engineer - Senior	1.2.202.2.150.04.1006047
Ir. Sudibyo	2008 - sekarang 2008 - present	Ahli Teknik Dermaga Port Engineering Engineer	74321 2142.99 9 00030441

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATIONS MEMBERSHIP

Perseroan telah bergabung dengan Silaturahmi Badan Usaha Jasa Konstruksi (SBUJAKON) yang terkait dengan industri Perseroan. Dengan menjadi anggota asosiasi, Perseroan bertujuan untuk mendapatkan informasi terbaru terkait industri, terutama mengenai tantangan atau isu terbaru, serta berkesempatan untuk mendapatkan pendapat yang berbeda dalam diskusi mengenai informasi yang bersangkutan.

The Company has joined the Association of Construction Service Business Entities, which is related to the Company's industry. By becoming a member of the association, the Company aims to gain the latest industry insights, particularly regarding emerging challenges or issues, as well as the opportunity to obtain diverse perspectives in discussions related to relevant information.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Uraian Description	**Nama** Name	**Alamat** Address	**Registrasi** Registration	**Dasar Penunjukan oleh Perseroan** Legal Basis of Appointment	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Jasa** Service	**Biaya** Expenses
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Morhan & Rekan	Generali Tower, 8th FL Grand Rubina Business Park At Rasuna Epicentrum, Jalan Haji R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940	STTD. KAP-02/ PM.22/2018 (OJK)	Surat Penunjukan No. 0002/OL-BPP/ VIII/2022 Appoinment Letter No. 0002/OL-BPP/ VIII/2022	2024	Audit Audit	Rp870.000.000
Notaris Notary	PT Sinartama Gunita	MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, RT.6/RW.1, Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15412	STTD.N-1/ PM.22/2018 (OJK)	Surat Penunjukan No. 0004/OL-BPP/ VIII/2022 Appoinment Letter No. 0004/OL-BPP/ VIII/2022	2024	Pembuatan akta Preparation of legal documents	Rp265.765.766
Konsultan Keuangan Financial Consultant	Kurniadi	Jl. P. Matahari IV Blok B.7 No. 8 RT 016/009 Kembangan, Jakarta Barat 11610	-	Tidak terdapat dasar penunjukan No appointment letter	2024	Proyeksi keuangan Financial projection	Rp112.612.613
Biro	PT Sinartama Gunita	Sinarmas Land Plaza Tower 3, Jl.M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec.Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350	KEP-82/ PM/1991 (OJK)	Surat Penunjukan No.0005/OL-BPP/ VIII/2022 Appoinment Letter No.0005/OL-BPP/ VIII/2022	2024	Pengelolaan administrasi saham	Rp35.000.000
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Underwriter of Securities Issuance	PT Semesta Indovest	Lippo St Moritz lt 15 Suite 1501, Jln Puri Indah Raya blok U 1-3, RT.3/RW.2, Kembangan Sel., Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610	SPAB-181/-JATS/ BEJ.I.3./ VII/1995 (BEI)	Surat Penunjukan No.0005/OL-BPP/ VIII/2022 Appoinment Letter No.0001/OL-BPP/ VIII/2022	2024	Penjaminan penjualan efek dan penyusunan prospektus Securities sales underwriting and prospectus drafting	
Konsultan Aktuaria Actuarial Consultant	PT Padma Raya Aktuaria	District 8, Treasury Tower 6th Floor, Unit N, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, SCBD Jakarta 12190	-	Tidak terdapat dasar penunjukan No Appointment letter	2024	Pembuatan akta Preparation of legal documents	Rp14.000.000

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2024
SIGNIFICANT CHANGES IN 2024

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan signifikan terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Perseroan.

There were no significant changes regarding the closure or opening of branches and the ownership structure of the Company in 2024.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS



Zero Accident Award (2020)
490.752 Jam Kerja Zero Accident
Departemen Perketaapian



Zero Accident Award (2020)
Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera



15.000 Jam Kerja Aman (2020)
SKK Migas



HSE Completion Certificate (2021)
APG Persada Gedung



Cleaning Proficiency Certificate (2021)
Site Housekeeping and Cleanliness
APG Persada Gedung



Implementasi HSE Vendor/Subkon Terbaik Ketiga (2025)
Peringatan Bulan K3 Nasional
Construction & Investment



Safety Certificate (2019)
Excellent Safety Performance Without Any Recordable Case
Project Underpass Kentungan Yogyakarta
PT Istaka Karya



Certificate of Appreciation (2018)
3 Million Man Hours Without LTI
Sumitomo Corporation



Certificate of Recognition (2019)
Safe Completion of the Piling Work
at Tangguh Expansion
Project - Utility Area Skkmigas



Certificate of Recognition (2019)
Safe Completion of The Piling Work at Tangguh Expansion
Project - Train 3 Area
Skkmigas



Occupational Health and Safety Management System (2023)
Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hasil pencapaian 82.81% untuk kategori tingkat Awal (64 Kriteria). Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.



Certificate of Zero Accident (2017)
Atas Kontribusinya pada Pencapaian Lebih dari 500.000 Jam Kerja Selamat tanpa Kecelakaan



Vendor Performance Rating (2024)
Rekanan Pengadaan di PT Pupuk Kalimantan Timur



BASIS OPERASIONAL
Operational Base

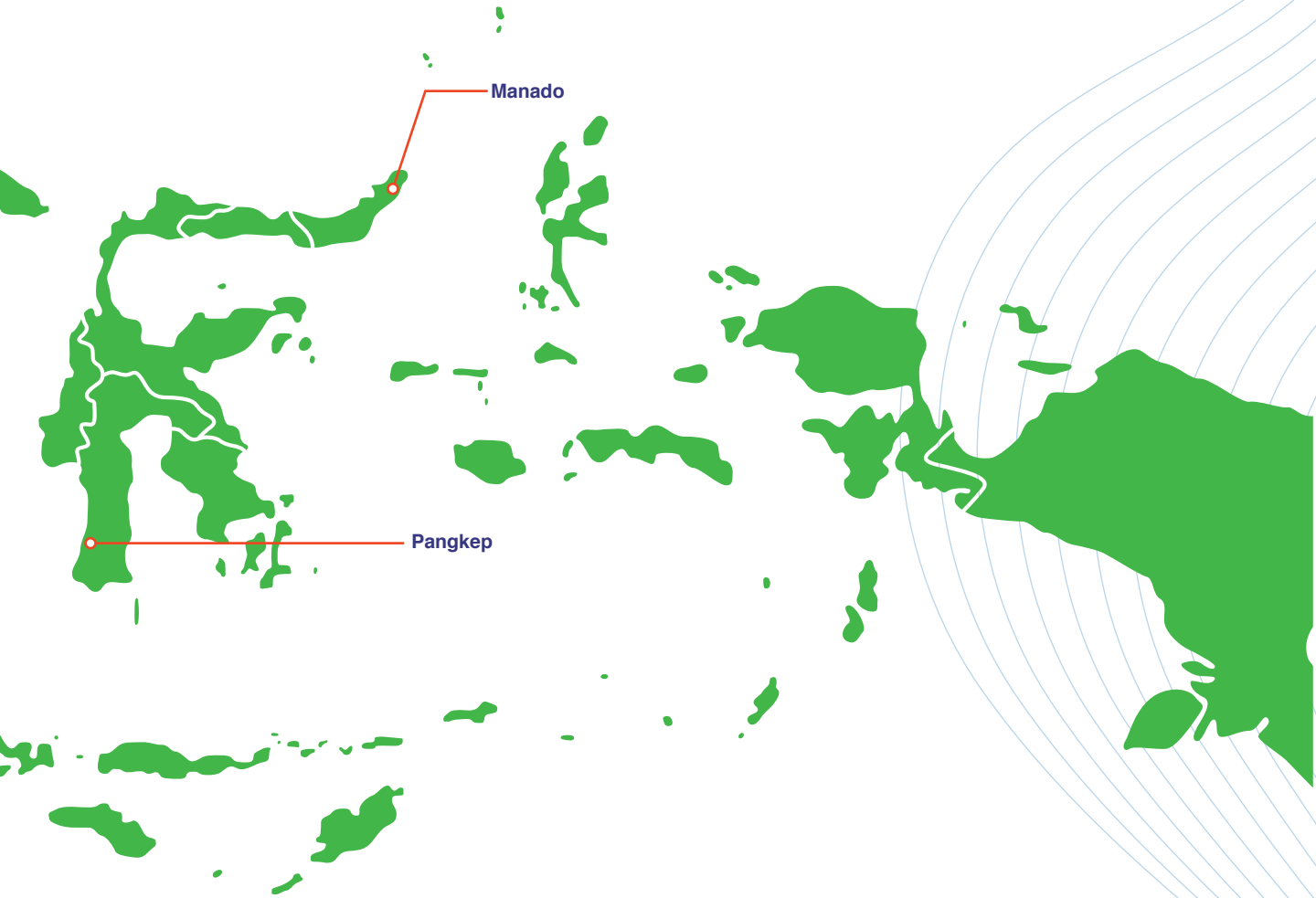


JAKARTA

Pangeran Tubagus Angke	Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, Rt. 009/Rw. 005, Desa/Kelurahan Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta 11460
Bandengan Utara	Jl. Bandengan Utara No. 32 B, Desa/Kelurahan Pekojan, Kec. Tambora, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta 11240
Perdana Kusuma	Jl. Perdana Kusuma No. 3, Desa/Kelurahan Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta 11460

BANTEN

Balaraja	Desa/Kelurahan Sukamurni, Kec.Balaraja, Kab. Tangerang, Provinsi Banten 15610
Kragilan	Kp. Petung RT. 016/002, Desa/Kelurahan Sentul, Kec. Kragilan, Kab. Serang, Provinsi Banten 42112
Bitung Jaya Cikupa	Bitung Jaya, Desa/Kelurahan Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Provinsi Banten 15710



JAWA TIMUR

Tuban	Jl.Raya Tuban Semarang KM.12, Desa/Kelurahan Beji, ec. Jenu, Kab. Tuban, Provinsi Jawa Timur 62352

SUMATERA BARAT

Rawang Padang	Jl. Sutan Syahrir No.384, Desa/Kelurahan Rawang, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat 25222

SULAWESI SELATAN

Pangkep	Jl. Poros Pangkep, Maros, Desa/Kelurahan Bonto Langkasa, Kec. Minasa Tene, Kab. Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan 90618

SULAWESI UTARA

Manado	Kompleks Pergudangan Jl, Raya Manado - Bitung Km 35-36 Kelurahan : Sagerat Kecamatan : Matuari Kab/Kota : Kota Bitung Provinsi : Sulawesi Utara



04



#Berdikari Membangun NKRI

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Overview

Tahun 2024 ditandai oleh tantangan yang signifikan dalam perekonomian global. Ketidakpastian geopolitik, tekanan inflasi yang masih tinggi, serta kebijakan moneter ketat di berbagai negara telah berdampak pada melambatnya laju pertumbuhan ekonomi dunia. Pertumbuhan global diperkirakan mencapai 2,6%, sedikit meningkat menjadi rata-rata 2,7% pada tahun 2025–2026. Namun demikian, angka tersebut masih berada di bawah rata-rata historis sebesar 3,1% pada dekade sebelum pandemi Covid-19.

The year 2024 was marked by significant challenges in the global economy. Geopolitical uncertainties, persistently high inflationary pressures, and tight monetary policies across various countries contributed to the slowdown in global economic growth. Global growth is projected to reach 2.6%, with a slight increase to an average of 2.7% in 2025–2026. However, these figures remain below the historical average of 3.1% recorded during the decade prior to the Covid-19 pandemic.

Amerika Serikat dan Uni Eropa masih bergulat dengan dampak suku bunga tinggi, yang menekan konsumsi dan investasi. Di sisi lain, Tiongkok mengalami perlambatan ekonomi akibat krisis sektor properti dan menurunnya permintaan global atas produk manufakturnya. Situasi geopolitik seperti konflik yang berkepanjangan di Rusia-Ukraina serta ketegangan di Timur Tengah juga turut memperburuk ketidakpastian global, khususnya dalam rantai pasok dan harga energi.

The United States and the European Union continued to grapple with the impact of high interest rates, which have suppressed both consumption and investment. Meanwhile, China's economy experienced a slowdown due to a property sector crisis and declining global demand for its manufactured goods. Prolonged geopolitical conflicts, such as the Russia-Ukraine war and tensions in the Middle East, have further exacerbated global uncertainty, particularly in supply chains and energy prices.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Sepanjang tahun 2024, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,03% (yoy), sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh 5,05%. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang solid, investasi yang terus meningkat, serta stabilitas makroekonomi yang terjaga.

Amid these conditions, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience. Throughout 2024, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.03% (yoy), a slight decrease from the previous year's growth of 5.05%. This growth was driven by solid household consumption, continued investment expansion, and maintained macroeconomic stability.

Inflasi domestik tercatat pada tingkat 1,57%, berada dalam kisaran sasaran inflasi Bank Indonesia (2,5±1%). Pada Oktober 2024, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 1,71% (yoy), didorong oleh inflasi inti yang relatif stabil.

Domestic inflation was recorded at 1.57%, well within Bank Indonesia's inflation target range (2.5±1%). As of October 2024, Consumer Price Index (CPI) inflation stood at 1.71% (yoy), driven by stable core inflation.

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA
Industry Overview

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif stabil pada tahun 2024 menciptakan peluang bagi sektor konstruksi nasional. Dengan capaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03%, permintaan terhadap proyek-proyek pembangunan—baik dari sektor publik maupun swasta—tetap terjaga.

Indonesia's stable economic growth in 2024 created opportunities for the national construction sector. With an economic growth rate of 5.03%, the demand for development projects—both public and private—remained sustained.

Sektor Jasa Lainnya yang mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36% menjadi indikator adanya pergerakan di sektor hilir yang turut mendorong aktivitas konstruksi. Pemerintah terus mendorong pembangunan infrastruktur sebagai prioritas utama, termasuk proyek strategis nasional, jalan tol, pelabuhan, dan bandara. Selain itu, investasi di sektor manufaktur dan energi turut meningkatkan permintaan untuk pembangunan fasilitas industri dan energi baru.

The "Other Services" sector, which recorded the highest growth at 11.36%, signals momentum in downstream sectors that support construction activities. The government has continued to prioritize infrastructure development, including National Strategic Projects (NSPs), toll roads, seaports, and airports. Additionally, investment in the manufacturing and energy sectors has driven demand for the development of industrial and new energy facilities.

Pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) juga menjadi katalis penting bagi sektor konstruksi. Sepanjang tahun 2024, pemerintah mempercepat berbagai proyek di kawasan IKN, termasuk pembangunan infrastruktur dasar, perkantoran, hunian, dan fasilitas pendukung lainnya. Hal ini membuka peluang proyek jangka panjang serta memperkuat optimisme industri konstruksi terhadap prospek pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

The development of the new capital city, Nusantara (IKN), also served as a key catalyst for the construction sector. Throughout 2024, the government accelerated multiple projects within the IKN area, including the development of basic infrastructure, office buildings, housing, and other supporting facilities. These initiatives provide long-term project opportunities and strengthen the industry's optimism about future growth prospects.

Perseroan memandang bahwa kondisi industri pada tahun 2024 memberikan ruang untuk ekspansi strategis dan penguatan portofolio proyek, seiring dengan meningkatnya kebutuhan terhadap infrastruktur berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

The Company views the 2024 industry landscape as offering room for strategic expansion and project portfolio strengthening, in line with the growing demand for sustainable and high-performance infrastructure.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Jumlah Aset Lancar
Aset lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp652,42 miliar, menurun sebesar 9,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp721,52 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya investasi reksa dana dan piutang usaha.

Total Current Assets
The Company's current assets in 2024 were recorded at Rp652.42 billion, a decrease of 9.58% compared to the previous year's figure of Rp721.52 billion. This decline was due to a reduction in mutual fund investments and trade receivables.

Jumlah Aset Tidak Lancar
Pada akhir tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp699,98 miliar, turun sebesar Rp126,75 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp826,73 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya pembelian aset secara signifikan.

Total Non-Current Assets
As of the end of 2024, the Company's non-current assets stood at Rp699.98 billion, a decrease of Rp126.75 billion from Rp826.73 billion in the previous year. This decline was attributed to the absence of significant asset purchases.

Jumlah Aset
Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp195,91 miliar dari Rp1.548,25 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.352,34 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya investasi reksa dana dan piutang usaha, serta tidak adanya pembelian aset yang signifikan.

Total Assets
The Company's total assets decreased by Rp195.91 billion from Rp1,548.25 billion in 2023 to Rp1,352.34 billion in 2024. This decrease was primarily due to a reduction in mutual fund investments and trade receivables, as well as the absence of significant asset purchases.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 46,45% atau Rp199,48 miliar, dari Rp429,42 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp229,94 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya utang lain-lain kepada pihak ketiga dan utang jangka pendek.

Total Current Liabilities
The Company's current liabilities decreased by 46.45% or Rp199.48 billion, from Rp429.42 billion in 2023 to Rp229.94 billion in 2024. This decrease was caused by the reduction in other payables to third parties and short-term loans.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp341,97 miliar, meningkat sebesar 2,26% atau Rp7,56 miliar dari Rp334,40 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh restrukturisasi utang jangka pendek menjadi utang jangka panjang.

Total Non-Current Liabilities
As of 31 December 2024, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp341.97 billion, an increase of 2.26% or Rp7.56 billion from Rp334.40 billion in 2023. The increase was due to the restructuring of short-term loans into long-term loans.

Jumlah Liabilitas
Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp191,91 miliar dari Rp763,82 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp571,91 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya utang lain-lain kepada pihak ketiga serta utang jangka pendek.

Total Liabilities
The Company's total liabilities decreased by Rp191.91 billion from Rp763.82 billion in 2023 to Rp571.91 billion in 2024. This was due to a reduction in other payables to third parties and short-term loans.

Jumlah Ekuitas
Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp780,43 miliar, turun sebesar 0,51% atau Rp3,99 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp784,43 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih.

Total Equity
The Company's equity at the end of 2024 was recorded at Rp780.43 billion, a decrease of 0.51% or Rp3.99 billion from Rp784.43 billion in the previous year. This decrease was due to a decline in net profit.

Pendapatan Bersih
Pendapatan bersih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp484,49 miliar, menurun sebesar 21,02% atau Rp128,97 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp613,46 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tidak diperolehnya proyek baru dalam jumlah besar.

Net Revenue
Net revenue for the period ended 31 December 2024 was recorded at Rp484.49 billion, a decrease of 21.02% or Rp128.97 billion from Rp613.46 billion in the previous year. This decline was due to the absence of large-scale new projects.

Beban Pokok Pendapatan
Beban pokok pendapatan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp287,33 miliar, turun sebesar 18,11% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp350,83 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya pendapatan.

Cost of Revenue
The cost of revenue in 2024 was recorded at Rp287.33 billion, a decrease of 18.11% from Rp350.83 billion in 2023. This decline aligned with the drop in revenue.

Laba Kotor
Laba kotor pada tahun 2024 turun sebesar 24,92% dari Rp262,60 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp197,16 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan.

Gross Profit
Gross profit in 2024 decreased by 24.92%, from Rp262.60 billion in 2023 to Rp197.16 billion. The decrease was caused by a rise in the cost of sales.

Laba Usaha
Laba usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp52,53 miliar, turun dari Rp106,98 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan biaya cadangan penurunan nilai piutang.

Laba Sebelum Pajak Pajak Penghasilan
Laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp29,00 miliar, turun sebesar 68,18% atau Rp62,15 miliar dari Rp91,15 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan.

Laba Bersih Tahun Berjalan
Laba bersih tahun berjalan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp15,14 miliar, turun sebesar 80,90% dari Rp79,31 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan dan naiknya beban keuangan.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp15,77 miliar, turun sebesar 80,32% atau Rp64,36 miliar dari Rp80,13 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dan peningkatan beban keuangan.

Laba Per Saham
Laba per saham Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,21, menurun dari Rp17,23 pada tahun 2023.

Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Operasi
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp42,02 miliar, meningkat sebesar Rp54,74 miliar dari posisi negatif Rp12,72 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan beban usaha dan pembayaran lainnya.

Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Investasi
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar minus Rp29,82 miliar, menurun dari minus Rp88,25 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penempatan investasi jangka pendek.

Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 tercatat sebesar minus Rp12,03 miliar, meningkat sebesar 104,69% atau Rp268,35 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar minus Rp256,32 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Kas dan setara kas akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp187,50 miliar, naik sebesar 0,18% dari Rp187,16 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini berasal dari hasil penempatan investasi jangka pendek dan pembayaran utang bank.

Rasio Keuangan
Pada tahun 2024, tingkat profitabilitas Perseroan ditunjukkan oleh:
- Rasio laba bersih terhadap total aset sebesar 1,12%
- Rasio laba bersih terhadap ekuitas sebesar 1,94%
- Rasio laba bersih terhadap penjualan bersih sebesar 3,13%

Ketiga rasio ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan sumber daya untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan akan terus berupaya menembus pasar dan bersaing dengan para kompetitor.

Operating Profit
Operating profit in 2024 was recorded at Rp52.53 billion, down from Rp106.98 billion in the previous year. This decline was attributed to an increase in allowance for impairment losses on receivables.

Profit Before Income Tax
Profit before income tax in 2024 was recorded at Rp29.00 billion, a decrease of 68.18% or Rp62.15 billion from Rp91.15 billion in 2023. The decline was due to an increase in finance costs.

Net Profit for the Year
Net profit for the year 2024 was recorded at Rp15.14 billion, a decrease of 80.90% from Rp79.31 billion in 2023. This significant drop was primarily due to lower revenue and higher finance costs.

Total Comprehensive Income for the Year
Total comprehensive income for the year 2024 was recorded at Rp15.77 billion, a decrease of 80.32% or Rp64.36 billion from Rp80.13 billion in the previous year. This was caused by a decrease in revenue and an increase in finance costs.

Earnings per Share
The Company's earnings per share in 2024 were recorded at Rp3.21, down from Rp17.23 in 2023.

Cash Flows from Operating Activities
Net cash provided by operating activities in 2024 was recorded at Rp42.02 billion, an increase of Rp54.74 billion from a negative position of Rp12.72 billion in 2023. This improvement was due to reduced operating expenses and other payments.

Cash Flows from Investing Activities
Net cash used in investing activities in 2024 was recorded at minus Rp29.82 billion, an improvement from minus Rp88.25 billion in 2023. The decline in outflows was due to reduced placements in short-term investments.

Cash Flows from Financing Activities
Net cash used in financing activities in 2024 was recorded at minus Rp12.03 billion, an increase of 104.69% or Rp268.35 billion compared to minus Rp256.32 billion in the previous year. This was due to repayments of short-term and long-term bank loans.

Cash and Cash Equivalents at Year-End
Cash and cash equivalents at the end of 2024 were recorded at Rp187.50 billion, a slight increase of 0.18% from Rp187.16 billion in 2023. The increase was derived from returns on short-term investments and repayments of bank loans.

Financial Ratios
In 2024, the Company's profitability was reflected in the following ratios:
- Net profit to total assets ratio: 1.12%
- Net profit to equity ratio: 1.94%
- Net profit to net sales ratio: 3.13%

These ratios demonstrate the Company's ability to optimize its resources to deliver added value to Shareholders. The Company will continue its efforts to penetrate the market and compete with its competitors.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG
Debt Repayment Capability

Kemampuan membayar utang diukur melalui rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas
Pada tahun 2024, rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas masing-masing tercatat sebesar 2,84 kali, 2,73 kali, dan 2,05 kali. Hal ini menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio Solvabilitas
Rasio liabilitas terhadap aset menurun dari 0,44 kali pada tahun 2023 menjadi 0,42 kali pada tahun 2024, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun dari 0,78 kali menjadi 0,73 kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Debt servicing capacity is measured through liquidity and solvency ratios.

Liquidity Ratios
In 2024, the current ratio, quick ratio, and cash ratio were recorded at 2.84 times, 2.73 times, and 2.05 times, respectively. These figures indicate the Company's strong capability to meet short-term obligations.

Solvency Ratios
The liabilities-to-assets ratio decreased from 0.44 times in 2023 to 0.42 times in 2024, while the liabilities-to-equity ratio fell from 0.78 times to 0.73 times. These figures show that the Company maintained a good capacity to meet its long-term obligations.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Berdikari dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru, atau melakukan pinjaman dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur modal.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

Struktur Modal
Sekitar 210% dari pendapatan bersih dialokasikan untuk keperluan belanja modal (Capex) dengan fokus membeli alat berat untuk mengembangkan bisnis proyek.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support operations and maximize returns for shareholders. Independently, we can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or undertake loans to maintain and adjust the capital structure.

There have been no changes to the objectives, policies, or processes of capital management during the year ended December 31, 2024. The Company monitors capital using the debt-to-equity ratio, which is the value of debt divided by total equity.

Capital Structure
Approximately 210% of net income is allocated for capital expenditure (Capex) purposes, with a primary focus on acquiring heavy machinery to enhance the project business development.

Capex	Rp292.104.086.355
Net Sales	Rp613.461.702.309

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment on Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Perseroan beserta Entitas Anak tidak memiliki komitmen material yang berkaitan dengan investasi barang modal. Tidak ada perjanjian atau kewajiban signifikan yang mengikat terkait pengadaan aset modal sepanjang periode tersebut.

In 2024, the Company and its Subsidiaries had no material commitments related to capital goods investment. There were no significant binding agreements or obligations regarding capital asset procurement during this period.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
Realized Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa investasi barang modal yang direalisasikan. Namun, tidak dilaporkan pada pembahasan ini dikarenakan angka nominal yang tidak signifikan.

Throughout 2024, several capital goods investments were realized. However, they are not reported in this discussion due to their insignificant nominal values.

PROSPEK USAHA
Business Outlook

Memasuki tahun 2025, prospek usaha Perseroan dihadapkan pada lanskap ekonomi yang kompleks, baik dari sisi global maupun domestik. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global masih dibayangi oleh perlambatan, sebagai dampak dari suku bunga tinggi yang berkelanjutan, keterbatasan stimulus fiskal, dan produktivitas global yang belum pulih secara menyeluruh. Kebijakan proteksionisme yang kembali menguat, termasuk terpilihnya kembali Presiden Donald Trump di Amerika Serikat, turut menambah ketidakpastian perdagangan internasional. Implikasi langsung dari kebijakan ini terlihat pada potensi menurunnya investasi asing, khususnya dari Tiongkok yang sebelumnya menempati posisi strategis dalam kontribusi Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia.

Entering 2025, the Company faces a complex economic landscape, both globally and domestically. The outlook for global economic growth remains overshadowed by ongoing slowdowns due to persistently high interest rates, limited fiscal stimuli, and a global productivity recovery that is still incomplete. The resurgence of protectionist policies, including the re-election of President Donald Trump in the United States, adds further uncertainty to international trade. One immediate implication of these policies is the potential decline in foreign direct investment (FDI), particularly from China, which previously held a strategic position in contributing to Indonesia's FDI inflows.

Di tengah tantangan global tersebut, kondisi domestik masih memberikan ruang optimisme. Tahun politik pada 2024 menghadirkan momentum belanja pemerintah yang lebih agresif, serta komitmen terhadap kelanjutan Proyek Strategis Nasional (PSN), termasuk pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN). Selain itu, fokus pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur pendukung ketahanan pangan, energi, dan air di tahun 2025 menjadi peluang bagi pelaku usaha konstruksi yang adaptif dan responsif.

Despite these global challenges, domestic conditions continue to offer grounds for optimism. The political year of 2024 brought about a surge in government spending, along with a strong commitment to continue National Strategic Projects (NSPs), including the development of Nusantara (IKN). Furthermore, the government's 2025 focus on infrastructure development supporting food, energy, and water resilience presents opportunities for agile and responsive construction players.

Perseroan memandang kondisi ini sebagai peluang untuk mengonsolidasikan kekuatan operasional, menjaga relasi yang solid dengan klien eksisting, serta memperluas jejaring kemitraan dengan mitra strategis, baik dari sektor publik maupun swasta. Berdikari juga mencermati pembentukan Danantara, lembaga investasi baru yang difokuskan pada pengembangan energi terbarukan, industri manufaktur maju, dan hilirisasi sumber daya alam, sebagai peluang nyata untuk memperluas cakupan proyek di masa depan.

The Company sees this as an opportunity to consolidate operational strength, maintain strong relationships with existing clients, and expand its strategic partnerships with both public and private sector stakeholders. Berdikari is also closely observing the establishment of Danantara—Indonesia's new investment authority focusing on renewable energy, advanced manufacturing, and resource downstreaming—as a tangible opportunity to broaden its future project pipeline.

Dengan kapabilitas dan rekam jejak dalam menangani proyek-proyek kompleks, termasuk pembangunan dermaga dan infrastruktur logistik maritim yang sangat krusial di negara kepulauan seperti Indonesia, Berdikari meyakini bahwa strategi berorientasi jangka panjang dengan pendekatan adaptif akan menjadi kunci menghadapi dinamika tahun 2025.

With its proven track record in managing complex projects, including port construction and critical maritime logistics infrastructure vital for an archipelagic nation like Indonesia, Berdikari believes that a long-term, adaptive strategy will be key to navigating the dynamics of 2025.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information after the Auditor's Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material events or information occurring subsequent to the date of the accountant's report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison of Initial Targets and Year-End Results

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi tantangan signifikan yang memengaruhi capaian terhadap target dan proyeksi yang telah ditetapkan di awal tahun. Meskipun telah dirumuskan dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan dari sejumlah proyek strategis, realisasi pada akhir tahun mencerminkan adanya deviasi dari rencana, terutama akibat kondisi industri konstruksi yang belum sepenuhnya pulih dan minimnya prospek proyek baru dari sektor publik maupun swasta.

Throughout 2024, the Company encountered significant challenges that impacted the achievement of its initial targets and projections. While strategic project growth opportunities had been anticipated at the beginning of the year, actual year-end results diverged from expectations, primarily due to an incomplete recovery in the construction industry and the limited pipeline of new projects from both public and private sectors.

Beberapa proyek yang sebelumnya diproyeksikan akan dimulai mengalami penundaan atau pembatalan, seiring dengan penyesuaian kebijakan fiskal pemerintah dan ketidakpastian dalam dunia usaha pasca tahun politik. Di sisi lain, tekanan eksternal seperti perlambatan investasi asing dan naiknya biaya konstruksi juga turut memengaruhi kelancaran pelaksanaan proyek yang tengah berjalan.

Several projects that were initially projected to commence experienced delays or cancellations due to adjustments in government fiscal policy and ongoing uncertainty in the business climate following the political year. At the same time, external pressures such as declining foreign investment and rising construction costs also affected the smooth execution of ongoing projects.

Meskipun begitu, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan melalui strategi adaptif dan efisiensi operasional di berbagai lini. Beberapa proyek penting berhasil diselesaikan tepat waktu, dan kerja sama dengan klien strategis tetap terjaga dengan baik. Penguatan internal dalam hal tata kelola proyek dan digitalisasi pelaporan juga menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah tekanan pasar.

Nevertheless, the Company demonstrated resilience through adaptive strategies and operational efficiency across multiple fronts. Several key projects were successfully completed on time, and collaborations with strategic clients remained well-maintained. Internal strengthening in project governance and digital reporting has also laid a critical foundation for business continuity amid market pressures.

Dengan pembelajaran dari tahun 2024, Perseroan akan terus melakukan evaluasi berkala terhadap perencanaan strategis, serta memperkuat sistem *monitoring* dan mitigasi risiko guna meningkatkan akurasi proyeksi serta resiliensi operasional di tahun-tahun mendatang.

With key lessons from 2024 in mind, the Company will continue to regularly evaluate its strategic planning and strengthen its risk monitoring and mitigation systems to enhance the accuracy of projections and bolster operational resilience in the coming years.

TARGET 2025

2025 Target

Sebagai respons terhadap dinamika pasar yang terus bergerak cepat, Perseroan menetapkan serangkaian target strategis untuk tahun 2025 dengan fokus pada keberlanjutan usaha dan pencapaian pertumbuhan yang berkualitas. Salah satu sasaran utama adalah peningkatan Nilai Kontrak Baru (NKB) yang diarahkan pada penguatan portofolio proyek di sektor-sektor prioritas seperti maritim, energi, dan infrastruktur dasar, yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional.

In response to an increasingly dynamic market, the Company has set a series of strategic targets for 2025, with a focus on sustainable operations and achieving high-quality growth. One of the key objectives is the expansion of the New Contract Value (NCV), aimed at strengthening the project portfolio in priority sectors such as maritime, energy, and basic infrastructure—aligned with the country's development needs.

Dalam menghadapi risiko ketergantungan terhadap proyek pemerintah, Perseroan juga menargetkan peningkatan kontribusi proyek swasta hingga mencapai lebih dari 30% dari total portofolio proyek baru. Hal ini menjadi langkah penting dalam memperluas jangkauan pasar serta menjaga keberlanjutan usaha di tengah perubahan kebijakan fiskal. Di sisi lain, transformasi digital juga menjadi pilar penting dalam strategi tahun 2025. Perseroan akan terus mendorong adopsi teknologi digital dalam manajemen konstruksi, pelaporan keuangan proyek, dan integrasi rantai pasok untuk meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pelaksanaan proyek.

To mitigate risks associated with overreliance on government contracts, the Company also targets an increase in the contribution of private sector projects, aiming to reach up to more than 30% of the new project portfolio. This is a critical step toward market diversification and long-term sustainability amid evolving fiscal policies. On the other hand, digital transformation also becomes a key pillar in the 2025 strategy. The Company will continue to promote the adoption of digital technologies in construction management, project financial reporting, and supply chain integration, to enhance efficiency and accuracy throughout project execution.

Dengan target yang terukur, strategi yang *agile*, serta orientasi pada pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, Perseroan yakin bahwa tahun 2025 akan menjadi momentum penting untuk memperkuat posisi sebagai Perseroan konstruksi nasional yang kompetitif dan relevan dengan arah transformasi ekonomi Indonesia.

With measurable targets, agile strategies, and a strong orientation toward inclusive and sustainable development, the Company is confident that 2025 will mark an important momentum to strengthen its position as a competitive national construction company aligned with Indonesia's economic transformation agenda.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR
Marketing and Market Share Aspect

Dalam menghadapi dinamika industri, Perseroan menempatkan strategi pemasaran sebagai elemen kunci dalam mendukung pencapaian target bisnis. Fokus utama adalah memperkuat posisi merek Berdikari sebagai mitra terpercaya dalam pembangunan infrastruktur nasional, baik di sektor publik maupun swasta.

Untuk itu, Perseroan akan:

- Meningkatkan visibilitas brand melalui partisipasi aktif dalam forum infrastruktur, pameran industri, dan kemitraan strategis dengan asosiasi konstruksi.
- Memperluas jaringan klien dengan pendekatan berbasis kebutuhan, khususnya pada sektor maritim, energi terbarukan, dan kawasan industri hijau.
- Memanfaatkan kanal digital untuk memperkuat komunikasi dan transparansi proyek, termasuk melalui media sosial, website interaktif, dan laporan berkala yang mudah diakses.
- Menjalin hubungan lebih erat dengan klien eksisting melalui layanan purna-jual yang responsif dan pendekatan berbasis solusi.

Dengan pendekatan pemasaran yang adaptif dan berorientasi jangka panjang, Perseroan optimistis dapat meningkatkan daya saing serta memperluas peluang proyek yang berkelanjutan di tahun 2025 dan seterusnya.

In navigating the industrial landscape of the industry, the Company places marketing strategy as a key element in achieving its business targets. The main focus is to strengthen Berdikari's brand position as a trusted partner in national infrastructure development, both in the public and private sectors.

To achieve this, the Company will:

- Enhance brand visibility through active participation in infrastructure forums, industry exhibitions, and strategic partnerships with construction associations.
- Expand its client network with a needs-based approach, particularly in the maritime sector, renewable energy, and green industrial zones.
- Leverage digital channels to strengthen communication and project transparency, including through social media, an interactive website, and accessible periodic reports.
- Foster closer relationships with existing clients through responsive after-sales services and solution-oriented approaches.

With an adaptive and long-term marketing approach, the Company is optimistic about improving its competitiveness and expanding opportunities for sustainable projects in 2025 and beyond.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen kas kepada Pemegang Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih. Kebijakan pembagian dividen Perseroan telah mengikuti ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pasar modal yang berlaku. Ketentuan jumlah dan pembayaran dividen akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, dan kebutuhan kas.

The Company has a policy to distribute cash dividends to shareholders in an amount of up to 30% (thirty percent) of net profit. The Company's dividend distribution policy complies with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and applicable capital market regulations. The amount and payment of dividends will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors, taking into account several factors including retained earnings, financial condition, liquidity, future business prospects, and cash requirements.

Dividen yang dibayarkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Dividend in 2024 are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	**Periode Dividen** Devidend Period	**Dividen Per Saham** Dividend Per Share	**Total Dividen Kas Dibagikan** Total Cash Dividend Distributed	**Tanggal Distribusi** Distribution Date
2024	Final	Rp. 5	Rp23.792.884.000	13 Juni 2024 June 13, 2024

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/KONSOLIDASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

In 2024, there were no material transactions with affiliates or those with conflicts of interest between the Company and certain parties.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Utilization Plan for Proceeds from Initial Public Offering

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 3,45% (tiga koma empat lima persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

1. Biaya jasa Penjamin Emisi Efek sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen), yang terdiri dari:
   a. biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) 0,87% (nol koma delapan tujuh persen),
   b. biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) 0,40% (nol koma empat nol persen), dan;
   c. biaya jasa penjualan (*selling fee*) 0,40% (nol empat nol lima persen);

2. Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sekitar 1,36% (satu koma tiga enam persen), yang terdiri dari:
   a. biaya jasa akuntan publik sekitar 0,68% (nol koma enam delapan persen),
   b. biaya jasa konsultan hukum sekitar 0,47% (nol empat tujuh persen), dan
   c. biaya notaris sekitar 0,21% (nol koma dua satu persen);

3. Biaya lembaga penunjang pasar modal sekitar 0,03% (nol koma nol tiga persen) merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek; dan

4. Biaya lain-lain antara lain biaya OJK, BEI, KSEI, percetakan, iklan, acara Paparan Publik dan *Due Diligence Meeting* serta biaya-biaya emisi lainnya sekitar 0,39% (nol koma tiga sembilan persen).

In accordance with the provisions of POJK No. 30/ POJK.04/2015 regarding the Realization Report on the Use of Funds from Public Offerings, the Company will submit a report on the realization of the use of funds from this Initial Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) and is obliged to account for the realization of the use of funds from this Initial Public Offering at the Company's Annual General Meeting until all funds from this Initial Public Offering have been realized. The report on the realization of fund usage submitted to the OJK will be made periodically every 6 (six) months (June and December) until all funds from this Initial Public Offering have been realized. The total issuance costs incurred by the Company are approximately 3.45% (three point four five percent) of the amount of funds obtained from this Initial Public Offering, which include:

1. Underwriting Fee Expenses of approximately 1.67% (one point six seven percent), consisting of:
   a. Management Fee expenses of 0.87% (zero point eight seven percent);
   b. Underwriting Fee expenses of 0.40% (zero point four zero percent); and
   c. Selling Fee expenses of 0.40% (zero point four zero five percent).

2. Professional Capital Market Support Fee of approximately 1.36% (one point three six percent), consisting of:
   a. Public Accountant service fee of around 0.68% (zero point six eight percent);
   b. Legal Consultant service fee of around 0.47% (zero point four seven percent); and
   c. Notary fee of around 0.21% (zero point two one percent).

3. Capital Market Supporting Institutions costs of approximately 0.03% (zero point zero three percent) comprising Biro Administrasi Efek service fee; and

4. Other costs including OJK, IDX, KSEI, printing, advertising, Public Presentation and Due Diligence Meeting expenses, as well as other issuance expenses of approximately 0.39% (zero point three nine percent).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes of Account Regulation

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Perseroan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Information About Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliates

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi** Nature of Account Balances and Transactions
PT Port Engineering CSCEC	**Entitas asosiasi** Associate	**Piutang usaha, investasi pada entitas asosiasi dan pendapatan jasakonstruksi dan sewa** Trade receivables, investment in associate and construction services and rental revenues
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	**Kesamaan manajemen kunci** Similar key management	**Piutang lain-lain, uang muka, biaya dibayar di muka dan beban pokok pendapatan** Other receivables, advances, prepaid expenses and cost of revenues
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors	**Personil manajemen kunci** Key management personnel	**Gaji dan tunjangan** Salaries and allowances

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Amendment to the Laws and Regulations with Significant Impact to the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the financial statements.

KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasionalnya dalam tahun buku terakhir. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tidak ditemukan risiko signifikan yang berpotensi menghambat kelangsungan usaha.

The Company regularly evaluates various factors that may affect its operational sustainability in the last financial year. Based on the analysis conducted, no significant risks were found that could hinder business continuity.

Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan kajian komprehensif mengenai prospek bisnis Perseroan, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan serta dinamika industri. Untuk memitigasi kemungkinan kerugian akibat perubahan kondisi ekonomi, Perseroan secara proaktif menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif. Tinjauan risiko sepanjang tahun 2024 mengonfirmasi bahwa tidak ada faktor utama yang dapat berdampak signifikan terhadap stabilitas usaha.

The Board of Commissioners and Directors has conducted a comprehensive review of the Company's business prospects, considering financial performance and industry dynamics. To mitigate potential losses due to economic changes, the Company proactively implements effective risk management strategies. The risk review throughout 2024 confirmed that no major factors significantly impact business stability.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan terus memantau perkembangan ekonomi dan industri secara cermat. Langkah-langkah strategis akan diambil secara tepat waktu guna memastikan kelangsungan operasional yang solid dalam jangka panjang. Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko dapat diakses melalui Laporan Tahunan Perseroan.

As part of its commitment to sustainability, the Company continuously monitors economic and industry developments carefully. Strategic steps will be taken promptly to ensure solid operational continuity in the long term. Further information on risk management can be accessed through the Company's Annual Report.





05



#Berdikari Membangun NKRI

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Dengan komitmen untuk membangun kepatuhan pada standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam seluruh aktivitas bisnisnya, Perseroan percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan menjadi pilar utama dalam memperkuat posisi dan kinerjanya. Hal ini dianggap strategis dalam menghadapi tantangan persaingan yang semakin intens dan kompleks, sekaligus memberikan dukungan esensial terhadap upaya Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan dan meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, selama ini Perseroan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis yang baik dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai dasar utama dalam seluruh kegiatannya. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dianggap sebagai langkah strategis dalam mencapai sasaran usaha, menjaga reputasi, serta membangun kepercayaan di mata para Pemangku Kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat. Selain itu, Perseroan senantiasa mengutamakan etika bisnis yang baik dan transparansi dalam setiap aktivitasnya, sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Prinsip ini diterapkan untuk melindungi hak seluruh Pemangku Kepentingan dan meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham. Dengan ini, Perseroan tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab sosial, sehingga menciptakan kontribusi yang lebih luas terhadap ekonomi dan masyarakat di sekitar.

Komitmen dan Penilaian terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta menjalankan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip tata kelola ini membentuk landasan yang kuat untuk mengintegrasikan peran dan fungsi seluruh elemen dalam Perseroan, mendorong setiap komponen untuk bekerja secara selaras dan efisien. Dengan penerapan tata kelola yang ketat, Perseroan berupaya mencapai kinerja yang transparan dan akuntabel, mendukung kepercayaan Pemangku Kepentingan, dan mempertahankan reputasi yang positif di mata publik. Berdikari selalu merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

With the commitment to foster compliance with Good Corporate Governance standards in all its business activities, the Company believes that the implementation of Good Corporate Governance will be a key pillar in strengthening its position and performance. It is strategically considered in facing the challenges of increasingly intense and complex competition, as well as providing essential support to the Company's efforts in achieving its business objectives.

To safeguard the interests of all Stakeholders and increase value for Shareholders, the Company has been implementing Good Corporate Governance in all its business activities. The Company commits to always conduct itself by demonstrating good business ethics and transparency by following applicable laws and regulations.

The implementation of Good Corporate Governance is considered a strategic step in achieving business goals, maintaining reputation, and building trust in the eyes of Stakeholders, including employees, business partners, customers, and the community. In addition, the Company always prioritizes good business ethics and transparency in every activity, following applicable laws and regulations. This principle is applied to protect the rights of all Stakeholders and increase value for Shareholders. In doing so, the Company not only focuses on the bottom line but also on social responsibility, thereby creating a broader contribution to the economy and the surrounding community.

Commitment and Assessment of Good Corporate Governance Implementation

The Company is committed to consistently complying with applicable laws and regulations while conducting its business activities based on the principles of good corporate governance. These governance principles form a strong foundation for integrating the roles and functions of all elements within the Company, encouraging each component to work in harmony and efficiently. Through the implementation of stringent governance, the Company strives to achieve transparent and accountable performance, supporting Stakeholders trust and maintaining a positive reputation in the public. The Company always refers to the following regulations and legislation:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
3. General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia 2021.
4. Financial Services Authority Regulation No. 42/ POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.
5. Financial Services Authority Regulation No. 17/ POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
6. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP346/ BL/2011 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.
7. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority.
8. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
16. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
17. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
18. Anggaran Dasar Perseroan.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berpedoman kepada Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam setiap kegiatannya. Sehingga, Perseroan merujuk kepada lima prinsip berikut dalam melaksanakan kegiatan bisnis:

1. **Transparansi**
   Transparansi adalah prinsip yang mengharuskan Perseroan untuk memberikan informasi terkait aktivitas bisnis secara terbuka dan tepat waktu. Transparansi memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan tindakan Perseroan dapat dipantau dan dievaluasi secara terbuka.

2. **Akuntabilitas**
   Setiap personil Perseroan, mulai dari Direksi hingga manajemen operasional, harus bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya sesuai dengan peran masing-masing.

1. Financial Services Authority Regulation No. 30/ POJK.04/2015 concerning the Realization Report of the Use of Funds from Public Offerings.
2. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nominations and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
7. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
8. Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
9. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
10. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.
11. Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.
12. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.
13. Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter.
14. Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.04/2017 concerning Share Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.
15. Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
16. Decision Letter of the Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. Kep-00101/BEI/12-2021 concerning Changes to Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.
17. Decision Letter of the Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 concerning Changes to Regulation No. I-E on the Obligation to Submit Information.
18. Articles of Association of the Company.

Principles of Good Corporate Governance

The Company is guided by Good Corporate Governance in all its activities. Therefore, the Company refers to the following five principles in carrying out business activities:

1. **Transparency**
   Transparency is a principle that mandates the Company to provide information related to business activities in an open and timely manner. Transparency ensures that the Company's policies, procedures, and actions can be openly monitored and evaluated.

2. **Accountability**
   Each company personnel, from the board of directors to operational management, must be accountable for their duties and obligations under their respective roles. This

Prinsip ini menuntut adanya evaluasi yang jelas terhadap kinerja manajemen dan organisasi secara keseluruhan.

3. **Tanggung Jawab**
   Tanggung jawab adalah prinsip yang mengharuskan Perseroan dan seluruh manajemennya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta standar etika yang berlaku dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Prinsip ini menekankan bahwa Perseroan harus memastikan operasinya berjalan sesuai dengan hukum dan memiliki dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan Pemangku Kepentingan.

4. **Independensi**
   Independensi adalah prinsip yang mengharuskan Perseroan, terutama Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menjalankan fungsinya secara objektif, bebas dari pengaruh pihak-pihak tertentu yang dapat mengakibatkan konflik kepentingan.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan**
   Kewajaran dan kesetaraan adalah prinsip yang menjamin perlakuan yang adil dan setara bagi semua Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat. Prinsip ini memastikan bahwa Perseroan memperlakukan setiap pihak dengan proporsional, tidak memihak, dan sesuai dengan hak serta kewajiban masing-masing.

principle calls for a clear evaluation of the performance of management and the organization as a whole.

3. **Responsibility**
   Responsibility is a principle that demands the company and its management to comply with applicable laws and regulations and ethical standards in conducting its business activities. This principle emphasizes that the company must ensure that its operations are carried out under the law and have a positive impact on society, the environment, and Stakeholders.

4. **Independence**
   Independence is a principle that obliges the Company, especially the Board of Commissioners and the board of directors, to carry out its functions objectively, free from the influence of certain parties that may result in conflicts of interest.
5. **Fairness and Equality**
   Fairness and equality are principles that ensure fair and equal treatment for all Stakeholders, including Shareholders, employees, business partners, and communities. This principle ensures that the Company treats each party proportionally, impartially, and by their respective rights and obligations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ tertinggi dalam suatu Perseroan yang memiliki otoritas pengambilan keputusan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.
RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:
1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi.
5. Menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan.
6. Menetapkan bentuk dan komposisi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dasar Hukum
Ketentuan RUPS Perseroan mengacu kepada regulasi sebagai berikut:
1. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Hak dan Wewenang RUPS
Ketentuan RUPS Perseroan mengacu kepada regulasi sebagai berikut:
1. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.
2. Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam tata tertib RUPS.
3. Menerima informasi mengenai tata tertib RUPS dan prosedur pengambilan suara di dalam RUPS.
4. Meminta Perseroan untuk menyelenggarakan RUPS apabila Pemegang Saham memiliki proporsi saham minimum 10% (sepuluh per seratus).

The GMS is the highest body within a company that possesses decision-making authority not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS has the following authorities:
1. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors.
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors.
3. Approving changes to the Articles of Association.
4. Deciding on the allocation of tasks and management authority among the Directors.
5. Approving the annual report and financial statements.
6. Determining the form and composition of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors

Legal Basis
The provisions of the Company's GMS refer to the following regulations:
1. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.
3. Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
4. Company's Articles of Association.

Rights and Authorities of the GMS
The rights of the GMS are as follows:

1. Receiving dividend shares subject to conditions and provisions in accordance with GMS decisions.
2. Participating in decision-making based on terms and conditions stipulated in the GMS rules.
3. Receiving information regarding the GMS rules and voting procedures within the GMS.
4. Requesting the Company to hold an GMS if shareholders hold a minimum of 10% (ten per cent) share proportion.

5. Mengusulkan mata acara atau agenda RUPS apabila Pemegang Saham memiliki proporsi saham minimum 10% (sepuluh per seratus)

Ketentuan wewenang RUPS adalah sebagai berikut:
1. Mengangkat, memberhentikan, dan/ atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Pelaksanaan RUPS Perseroan mengikuti ketentuan UU Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta aturan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. Terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Keduanya dilaksanakan dengan metode tatap muka langsung maupun daring, sesuai regulasi yang mengatur, untuk memastikan fleksibilitas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Sehubungan dengan Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ini kami sampaikan ringkasan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan Terbatas PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk, berkedudukan di Jakarta Barat, yang diadakan di Jakarta, pada tanggal 08 Mei 2024 pukul 09.10 W.I.B, yang tercantum dalam akta tertanggal 08 Mei 2024 nomor 15, yang dibuat oleh saya, Notaris, sebagai berikut :

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir Dalam RUPST:

Direksi

Direktur Utama	: Tuan Tan John Tanuwijaya
Direktur	: Tuan Tan Franciscus

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Nyonya Jauw Lie Ming
Komisaris Independen	: Tuan Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, MSc.

5. Proposing agenda items for the GMS if shareholders hold a minimum of 10% (ten per cent) share proportion.

The authorities of the GMS are as follows:
1. Appointing, dismissing, and/or replacing Directors while considering recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee.
2. Appointing, dismissing, and/or replacing members of the Board of Commissioners while considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
3. Approving the Annual Report including the endorsement of Financial Statements and the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Articles of Association.
4. Approving the allocation of the Company's net profit.
5. Approving the determination of salaries and other allowances for Company Directors as well as honorariums and other allowances for Company Board of Commissioners members.
6. Appointing an Independent Public Accountant to conduct the Company's financial audit.
7. Approving changes to the Company's Articles of Association in accordance with applicable regulations.
8. Making decisions through a transparent, fair, and accountable process.

Procedure for Conducting the AGM

The implementation of the Company's GMS follows the provisions of the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and the regulations of POJK 15/2020 and POJK 16/2020. There are two types of GMS: the Annual GMS (RUPST), which must be held no later than six months after the end of the financial year, and the Extraordinary GMS (RUPSLB), which can be held at any time as needed. Both are conducted through direct face-to-face meetings as well as online, in accordance with the regulating laws, to ensure flexibility and compliance with applicable regulations.

Annual General Meeting of Shareholders 2024

In accordance with Article 49 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies, we hereby submit the summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Limited Liability Company PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk, domiciled in West Jakarta, held in Jakarta, on May 08, 2024 at 09.10 W.I.B, as stated in the deed dated May 08, 2024 number 15, made by me, Notary, as follows:

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who Attended the AGMS:

Board of Directors

President Director	: Mr. Tan John Tanuwijaya
Director	: Mr. Tan Franciscus

Board of Commissioners

President Commissioner	: Mrs. Jauw Lie Ming
Independent Commissioner	: Mr. Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, MSc.

Kuorum Kehadiran :
RUPST dihadiri dan terwakili sebanyak 3.951.424.300 (tiga miliar sembilan ratus lima puluh satu juta empat ratus dua puluh empat ribu tiga ratus) saham atau mewakili 83,63% (delapan puluh tiga koma enam puluh tiga persen) dari 4.725.101.522 (empat miliar tujuh ratus dua puluh lima juta seratus satu ribu lima ratus dua puluh dua) saham, yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Pertanyaan dan Jawaban :
1. Untuk setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan untuk tanya jawab sesuai dengan mata acara rapat RUPST.

2. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya yang mengajukan-pertanyaan :
   a. Mata Acara Pertama : nihil.
   b. Mata Acara Kedua : nihil.
   c. Mata Acara Ketiga : nihil.
   d. Mata Acara Keempat : nihil.
   e. Mata Acara Kelima : nihil.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST :
Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Hasil Pengambilan Keputusan RUPST :

Attendance Quorum:
The AGMS was attended and represented by 3,951,424,300 (three billion nine hundred fifty-one million four hundred twenty-four thousand three hundred) shares or representing 83.63% (eighty-three point sixty-three percent) of 4,725,101,522 (four billion seven hundred twenty-five million one hundred one thousand five hundred twenty-two) shares, which constitute all shares of the Company with valid voting rights.

Questions and Answers:
1. For each agenda item of the Meeting, an opportunity for questions and answers is given in accordance with the agenda of the AGMS meeting.
2. Number of shareholders or their proxies who asked questions:
   a. First Agenda : nil.
   b. Second Agenda : nil.
   c. Third Agenda : nil.
   d. Fourth Agenda : nil.
   e. Fifth Agenda : nil.

AGMS Decision Making Mechanism:
All decisions are made based on deliberation and consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is made by voting.

Voting Result of the AGMS Resolution:

Mata Acara Agenda	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree
Pertama	0	0	3.951.424.300
Kedua	0	0	3.951.424.300
Ketiga	0	0	3.951.424.300
Keempat	0	0	3.951.424.300
Kelima	Tidak ada pemungutan suara		

Hasil Keputusan RUPST :

Mata Acara Pertama
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Mata Acara Kedua
Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebagai berikut:
1. Sebesar Rp23.792.884.000,- (dua puluh tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus delapan puluh empat ribu Rupiah) atau 30% (tiga puluh persen) akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp5,- (lima Rupiah) per saham;
2. Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Mata Acara Ketiga
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat).
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk :
   a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Resolution of the AGMS:

First Agenda
Approve and ratify the Annual Report, ratification of the Financial Statements and ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31 (thirty-one), 2023 (two thousand twenty-three) and grant full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out for the financial year ended on December 31 (thirty-one), 2023 (two thousand twenty-three).

Second Agenda
To determine the utilization of the Company's net profit for the Financial Year 2023 (two thousand twenty-three) as follows:
1. Rp23,792,884,000 (twenty-three billion seven hundred ninety-two million eight hundred eighty-four thousand Rupiah) or 30% (thirty percent) will be distributed as cash dividends or Rp5 (five Rupiah) per share;
2. The remainder will be added to the Retained Earnings to support the Company's operations and business development.

Third Agenda Item
1. To appoint Public Accountant Firm Morhan & Partners to audit the Company's accounts for the financial year ending on December 31 (thirty one), 2024 (two thousand twenty four).
2. To grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to:
   a. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

Mata Acara Keempat
Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket Remunerasi berikut Tunjangan dan Fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata Acara Kelima
Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2023 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 08 Mei 2024.

b. Appoint a replacement Public Accountant Firm in the event that the Public Accountant Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions regulations and/or OJK Regulations.

Fourth Agenda
Approve the granting and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Remuneration package along with the Allowances and Facilities provided to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending on December 31 (thirty one), 2024 (two thousand twenty four).

Fifth Agenda
The Board of Directors has reported on the Utilization of Proceeds from the Company's Public Offering as of 31 (thirty one) December 2023 (two thousand twenty three) at the Annual General Meeting of Shareholders – which was held on Wednesday, 08 (eight) May 2024 (two thousand twenty four).

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam struktur organisasi Perseroan, berfungsi sebagai pengawas sekaligus penasihat bagi Direksi. Tanggung jawab yang mereka emban mencakup pengawasan terhadap kebijakan dan strategi yang dijalankan, serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris harus mengedepankan prinsip integritas, menjalankan tugas mereka dengan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab.

Merujuk pada POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan yang menyeluruh terhadap pengurusan Perseroan, memastikan bahwa semua kebijakan yang diambil selaras dengan kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan. Dengan memberikan nasihat yang konstruktif kepada Direksi, Dewan Komisaris berkontribusi untuk mencapai tujuan strategis Perseroan dan menjaga keberlanjutan usaha.

Komposisi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris terdiri atas 2 anggota, yang di mana terdapat satu orang menjabat sebagai Komisaris Utama dan satu orang menjabat sebagai Komisaris Independen.
Susunan Komisaris pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners plays an important role in the Company's organizational structure, serving as both supervisor and advisor to the Board of Directors. Their responsibilities include overseeing the Company's policies and strategies, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners must prioritize the principle of integrity, performing their duties with due care and responsibility.

Referring to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is tasked with conducting comprehensive supervision over the management of the Company, ensuring that all policies adopted are aligned with the interests of the Company and its Stakeholders. By providing constructive advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners contributes to achieving the Company's strategic objectives and maintaining business sustainability.

Composition of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners consists of 2 members, of which one serves as President Commissioner and another serves as Independent Commissioner.
The composition of the Board of Commissioners in fiscal year 2024 is shown below:

Nama Name	Posisi di Perseroan Position in Company	Periode Menjabat Period in Office
Jauw Lie Ming	Komisaris Utama / President Commissioner	1995 - saat ini 1995 - present
Nurhadi Widihartono, M.Sc	Komisaris Independent Independent Commissioner	2022 - saat ini 2022 - present

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan supervisi atas pengurusan Direksi. Sesuai piagam Dewan Komisaris, misi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
Following the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Board of Directors. Per the Board of Commissioners charter, the mission of the Board of Commissioners is as follows:
1. The Board of Commissioners supervises the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors.

2. Each member of the Board of Commissioners shall in good faith and with full responsibility perform his/her duties for the interests and business of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations.

3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris.

4. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas.

6. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya.

7. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
8. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman utama bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan memberikan rekomendasi. Dokumen ini mencakup tugas, tanggung jawab, serta struktur kerja Komite yang jelas dan terstruktur, memastikan pelaksanaan fungsi yang konsisten dengan visi dan misi Perseroan. Berdasarkan landasan hukum seperti POJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI, dan Anggaran Dasar, pedoman ini memungkinkan pengawasan yang efektif dan efisien. Selain itu, piagam ini menjamin bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan nilai-nilai dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tahun, Perseroan mengadakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara menyeluruh, baik dalam kapasitas kolektif maupun individu, melalui mekanisme evaluasi mandiri. Evaluasi ini berfokus pada pencapaian target yang disepakati dalam Key Performance Indicator (KPI), dengan tujuan untuk menilai efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu, proses evaluasi memperhitungkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, sehingga peran strategis mereka dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan dapat terukur dengan jelas. Berikut merupakan tahapan evaluasi kinerja Dewan Komisaris:

1. **Evaluasi secara Kolegial**
   Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

   - Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
   - Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
   - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
   - Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
   - Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.

   - Penerapan Good Corporate Governance di Perusahaan

3. The Board of Commissioners shall ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization through committees formed by the Board of Commissioners.

4. The Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.

5. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has followed up on the findings and recommendations of the Internal Audit, External Auditor, and/or the results of the Authority's supervision.
6. Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time during the Company's working hours shall have the right to enter buildings and yards or other workplaces used or controlled by the Company and shall have the right to examine all books, letters, and other evidence.

7. The Board of Commissioners may request any member of the Board of Directors to provide an explanation of all matters concerning the Company as required by the Board of Commissioners to carry out their duties.
8. In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Commissioners must pay attention to the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter serves as the main guideline for the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing recommendations. This document includes clear and structured duties, responsibilities, and working structure of the Committees, ensuring the implementation of functions consistent with the Company's vision and mission. Based on legal foundations such as POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX regulations, and the Articles of Association, these guidelines enable effective and efficient supervision. In addition, the charter ensures that every decision taken is aligned with the values and long-term goals of the Company.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Each year, the Company conducts a comprehensive evaluation of the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, through a self-evaluation mechanism. This evaluation focuses on the achievement of targets agreed upon in the Key Performance Indicators (KPI), aiming to assess the effectiveness of the supervision conducted by the Board of Commissioners. Additionally, the evaluation process takes into account the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on applicable regulations and the Company's Articles of Association, thereby providing a clear measure of their strategic role in supporting the achievement of the Company's objectives. The following are the stages of the Board of Commissioners' performance evaluation:

1. **Collective Evaluation**
   The collective performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted based on the following assessment criteria:
   - Structure and composition of the Board of Commissioners.
   - Achievement of the Company's performance in accordance with the established targets.
   - Compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's policies.
   - Commitment to advancing the interests of the Company.
   - Execution of supervision and management of the Company.
   - Implementation of Good Corporate Governance in the Company.

2. **Evaluasi Secara Individu**
   Evaluasi dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan kriteria antara lain meliputi:
   - Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
   - Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada Komisaris Utama, yang kemudian melakukan penilaian akhir berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil ini digunakan sebagai dasar arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan menjadi pertimbangan dalam keputusan perpanjangan masa jabatan serta penyusunan remunerasi mereka. Secara umum, evaluasi kinerja juga disampaikan sebagai bentuk akuntabilitas dalam RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Organ Penunjang

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan mendapat dukungan dari dua organ penunjang utama, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit bertugas membantu pengawasan aspek keuangan dan kepatuhan, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung dalam proses nominasi serta penetapan kebijakan remunerasi yang transparan dan adil. Kedua komite ini berperan penting dalam memastikan efektivitas pengawasan dan tata kelola Perseroan yang baik. Penilaian atas kinerja organ penunjang dilakukan secara berkala setiap tahunnya dengan menggunakan prosedur penilaian kinerja sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan dan Sekretaris Perusahaan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan, termasuk jika terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, akan kehilangan jabatannya secara otomatis berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku. Jika seorang anggota Dewan Komisaris mengajukan pengunduran diri, keputusan final terkait pengunduran diri tersebut akan ditetapkan melalui mekanisme RUPS.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan defininisi POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21 adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan,

2. **Individual Evaluation**
   Evaluation is conducted for each member of the Board of Commissioners, based on criteria which includes:
   - Attendance levels at each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and meetings with supporting Committees under the Board of Commissioners.
   - Contribution to the supervisory process and provision of advice to the Management Team.

The results of the Board of Commissioners' performance evaluation are reported to the President Commissioner, who then conducts a final assessment based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. These results are used as a basis for directions to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance and as considerations in decisions regarding the extension of their term of office and remuneration arrangements. In general, the performance evaluation is also presented as a form of accountability during the Annual GMS and in the Company's annual report.

Assessment of Supporting Committees' Performance

In carrying out its functions, the Board of Commissioners of the Company is supported by two main supporting committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee is responsible for assisting in the supervision of financial aspects and compliance, while the Nomination and Remuneration Committee supports the nomination process and the establishment of transparent and fair remuneration policies. Both committees play an important role in ensuring the effectiveness of supervision and good governance of the Company. The performance assessment of the supporting committees is conducted periodically each year using the following performance assessment procedures:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan and Corporate Secretary plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing recommendations for improvements and objective information regarding the audited activities to all levels of management.
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been recommended.

Policy on Resignation of Board of Commissioners Members Involved in Financial Crimes

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, any member of the Board of Commissioners who does not meet the requirements, including if proven to be involved in financial crimes, will automatically lose their position based on applicable legal provisions. If a member of the Board of Commissioners submits their resignation, the final decision regarding the resignation will be determined through the GMS mechanism.

Statement of Independence of Independent Commissioners

The criteria for Independent Commissioners are in accordance with the definition of POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 21 as follows:

1. Not an individual who has worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise

memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

the activities of the Issuer or Public Company in the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.
2. Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have an affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main Shareholders.
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS dan ditelaah sesuai kebutuhan. Berikut adalah langkah-langkah yang menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Implementasi tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam anggaran dasar
2. Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

Procedure for Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented to the Shareholders in the GMS and reviewed as needed. The following are the steps that form the basis of the Board of Commissioners Performance assessment of Commissioners and Board of Directors:
1. Implementation of supervisory and management duties as stipulated in the articles of association;
2. The level of compliance with applicable regulations;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in special tasks.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi berdasarkan laporan pengawasan dan manajemen selama satu tahun anggaran, yang dilanjutkan dengan pembebasan tanggung jawab operasional dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perseroan menerapkan metode *self-assessment* untuk menilai kinerja anggota Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari proses evaluasi.

Parties Conducting Assessment

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated based on the supervisory and management reports for one fiscal year, followed by the release of operational responsibility at the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company applies the self-assessment method to assess the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as part of the evaluation process.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya sepenuhnya secara independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun.

Board of Commissioners Independence

The Company's Board of Commissioners performs its duties fully independently, without interference from any party.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk memastikan fungsi audit Perseroan berjalan dengan lancar dan efektif. Komite ini bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap proses audit internal dan eksternal, serta memastikan bahwa semua laporan keuangan disusun secara akurat dan transparan. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk menilai kinerja auditor, mengevaluasi risiko yang dihadapi Perseroan, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Committee under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners established an Audit Committee to ensure the Company's audit function runs smoothly and effectively. The Committee is tasked with overseeing the internal and external audit processes, as well as ensuring that all financial reports are prepared accurately and transparently. In addition, the Audit Committee is also responsible for assessing the auditor's performance, evaluating the risks faced by the company, and providing recommendations for necessary improvements.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mendirikan komite nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Perusahaan Publik. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan tugas Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh;
2. Menyiapkan struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyiapkan ketentuan, kebijakan dan nilai remunerasi bagi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Function

The Company has established a nomination and remuneration committee run by the Board of Commissioners following the provisions of POJK No. 34/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies. In 2024, the Board of Commissioners carried out the Nomination and Remuneration duties as follows:
1. Assessing the overall performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Preparing the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Prepare provisions, policies, and remuneration values for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham dan Fungsi Remunerasi. Beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris antara lain:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Procedure & Basis for Remuneration Determination

The amount of remuneration of the Board of Commissioners is determined in the Board of Commissioners Meeting based on the provisions of the General Meeting of Shareholders and the Remuneration Function. Some of the criteria used to determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners include:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Besaran gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Commissioners

The basis for determining salaries and other benefits for members of the Board of Commissioners is determined at the Company's Annual General Meeting of Shareholders. The amount of salary and benefits for Directors and Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2024, December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Tahun Year	Jumlah Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
31 Desember 2024	Rp6.508.662.833
31 Desember 2023	Rp6.566.427.664
31 Desember 2022	Rp5.217.129.000

Pendidikan/Pelatihan

Education/Training

No	Subject	Date	Time	Location	Organizer
1	Net Zero Megatrend: Perspektif Pelaku Usaha	14 March 2024	14.00 – 16.00 WIB	Webinar	IDX
2	ESG Investing: What is it and why investors care about it?	25 April 2024	10:00 WIB	Webinar	IDX

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Frequency of Meetings and Attendance

Nama Name	Kehadiran Rapat Komisaris Board of Commissioner Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
	Jumlah / Total	**Persentase** / Percentage	**Jumlah** / Total	**Persentase** / Percentage
Jauw Lie Ming	6/6	100%	3/3	100%
Nurhadi Widihartono, M.Sc	6/6	100%	3/3	100%

Perseroan telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Dewan Komisaris mengadakan rapat internal minimal setiap dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi setiap empat bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan enam rapat internal dan tiga rapat gabungan, yang bertujuan untuk memastikan komunikasi yang efektif dan membahas strategi penting untuk mendukung kinerja Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mengembangkan perannya sebagai organ pengawas dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Melalui komitmen ini, Dewan Komisaris berharap untuk dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan, serta memastikan semua keputusan mempertimbangkan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company has established a policy that requires the Board of Commissioners to hold internal meetings at least every two months and joint meetings with the Board of Directors every four months. In 2024, the Board of Commissioners conducted six internal meetings and three joint meetings, which aimed to ensure effective communication and discuss important strategies to support the Company's performance.

Going forward, the Board of Commissioners is committed to further developing its role as a supervisory organ by complying with the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. Through this commitment, the Board of Commissioners hopes to increase the effectiveness of its supervision and provide added value to the Company, as well as ensuring all decisions consider the interests of all Stakeholders.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi memegang tanggung jawab utama dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar, Direksi juga berperan sebagai perwakilan Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Selain itu, Direksi wajib menyusun serta menyampaikan laporan terkait operasional, kinerja, dan kebijakan yang telah diambil kepada Pemegang Saham melalui laporan keuangan dan laporan tahunan yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Komposisi Direksi
Direksi Perseroan terdiri dari 2 anggota, di mana satu orang menjabat sebagai Direktur Utama dan satu orang lainnya menjabat sebagai Direktur Operasional.
Susunan Direksi pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors holds the main responsibility for carrying out Corporate Governance to achieve the interests and objectives of the Company. Based on the provisions of the articles of association, the Board of Directors also acts as the Company's representative both inside and outside the court. In addition, the Board of Directors is required to prepare and submit reports related to operations, performance, and policies that have been taken to the Shareholders through financial reports and annual reports submitted at the Annual General Meeting of Shareholders.

Composition of the Board of Directors
The Company's Board of Directors consists of 2 members, where one person serves as President Director and the other person serves as Operations Director.
The composition of the Board of Directors in fiscal year 2024 consists of the following:

Nama Name	Posisi Di Perseroan Position In Company	Periode Menjabat Period in Office
Tan John Tanuwijaya	Direktur Utama / President Director	1984 - saat ini 1984 - present
Tan Franciscus	Direktur / Director	2011 - saat ini 2011 - present

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi
Tanggung jawab dan peran Direksi dalam mengelola Perseroan mencakup beberapa aspek utama, antara lain:
1. Mengelola dan bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan.
2. Mengelola perusahaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
4. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan pasar modal.

Pembagian Tugas Direksi
Distribusi tugas setiap anggota Direksi dilakukan berdasarkan pertimabangan latar belakang, pengalaman, dan kompetensi. Berikut adalah pembagian tugas setiap anggota Direksi:

Tan John Tanuwijaya
Mengoordinasi, mengawasi, serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan. Selain itu juga mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, dan tata kelola perusahaan untuk kepentingan Pemegang Saham.

Tan Franciscus
Bertanggung jawab memimpin dan mengelola Perseroan agar beroperasi secara efisien. Dengan memastikan Perseroan memiliki sumber daya manusia yang efektif dan menjalankan kontrol operasional yang memadai. Dan memastikan bahwa semua prosedur administrasi dan pelaporan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors
The responsibilities and roles of the Board of Directors in managing the Company include several main aspects, among others:
1. Managing and being responsible for the management of the Company.
2. Managing the Company per its duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
3. Forming committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
4. Organizing the annual GMS and other GMS following the Articles of Association and capital market laws and regulations.

Distribution of duties of the Board of Directors
The distribution of duties of each member of the Board of Directors is determined by considering their background, experience, and competence. The following is the distribution of duties of each member of the Board of Directors:
Tan John Tanuwijaya
He coordinates, supervises, and leads the Company's management and ensures that all business activities are carried out following the Company's vision, mission, and values. Also oversees and reviews risk management, the Company's internal control system, and corporate governance for the benefit of shareholders.

Tan Franciscus
He is responsible for leading and managing the Company to operate efficiently. By ensuring that the Company has effective human resources and maintains adequate operational controls. And ensuring that all administrative and reporting procedures are carried out per the applicable regulations.

Piagam Direksi

Direksi menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan berpedoman pada Piagam Direksi, yang berisi panduan strategis serta kebijakan yang diambil. Piagam ini disusun secara sistematis dan terstruktur, sehingga mudah diakses untuk memastikan semua kegiatan sejalan dengan kepentingan, visi, dan misi Perseroan. Piagam Direksi ini mengacu pada POJK No 33/POJK.04/2014.

Board of Directors Charter

The Board of Directors conducts the Company's business activities based on the Board of Directors Charter, which contains guidelines for strategic and decision-making policies. The Charter is organized in a systematic and structured manner, making it easily accessible to ensure that all activities are in line with the Company's interests, vision, and mission. The Board of Directors Charter adheres to POJK No 33/POJK.04/2014.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Berdasarkan peraturan RUPS dan fungsi remunerasi Dewan Komisaris, remunerasi untuk anggota Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris. Beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi anggota Direksi antara lain:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Pertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Procedure & Basis for Remuneration Determination

Based on the GMS regulations and the remuneration function of the Board of Commissioners, remuneration for members of the Board of Directors is determined through the Board of Commissioners meeting. Some of the indicators used to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors include:

1. Key performance indicators;
2. Company's performance;
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Remunerasi Direksi

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Besaran gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Directors

The basis for determining salaries and other benefits for members of the Board of Directors is determined at the Company's Annual General Meeting of Shareholders. The amount of salary and benefits for the Directors and Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2024, December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Tahun Year	Jumlah Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
31 Desember 2024	Rp 6.508.662.833
31 Desember 2023	Rp 6.566.427.664
31 Desember 2022	Rp 5.217.129.000

Pendidikan/Pelatihan

Training/Education

No	Subject	Date	Time	Location	Organizer
1	Net Zero Megatrend: Perspektif Pelaku Usaha	14 March 2024	14.00 – 16.00 WIB	Webinar	IDX
2	ESG Investing: What is it and why investors care about it?	25 April 2024	10:00 WIB	Webinar	IDX
3	Commercial Gathering BCA KANWIL XII : Navigating Business Outlook in 2025	15 October 2024	09:30 WIB	Ballroom 3 P12 - P14 Pullman Central Park Hotel	BANK BCA
4	Sosialisasi Peraturan I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	08 November 2024	14:00 WIB	Webinar	BEI
5	A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting	18 November 2024	13.30 – 16.30 WIB	Webinar	AEI
6	Sosialisasi Peraturan Nomor I-C	19 November 2024	13:30 WIB	Webinar	BEI
7	Responsible Supply Chain, Kerja Sama IDX dan GRI	03 December 2024	10:00 WIB	Webinar	BEI
8	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting	13 December 2024	09:00 WIB	Webinar	BEI

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Meeting Attendance

Nama Name	Kehadiran Rapat Direksi Board of Director Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
	Jumlah / Total	**Persentase** / Percentage	**Jumlah** / Total	**Persentase** / Percentage
Tan John Tanuwijaya	12/12	100%	4/4	100%
Tan Franciscus	12/12	100%	4/4	100%

Pada tahun 2024, berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/2014, Direksi Perseroan diwajibkan mengadakan setidaknya satu rapat internal setiap bulan dan satu rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setiap empat bulan. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan berhasil memenuhi kewajiban tersebut dengan menyelenggarakan 12 rapat internal serta 3 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun. Rapat-rapat ini bertujuan untuk membahas isu strategis dan memastikan sinergi antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan yang penting bagi Perseroan.

In 2024, based on the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/2014, the Company's Board of Directors is required to hold at least one internal meeting every month and one joint meeting with the Board of Commissioners every four months. In practice, the Board of Directors successfully fulfilled this obligation by holding 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners throughout the year. These meetings aim to discuss strategic issues and ensure synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners in making important decisions for the Company.

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan beberapa langkah konkret, meliputi: penyusunan rencana kerja sebagai panduan operasional, penyelarasan strategi untuk mencapai target perusahaan, dan pengelolaan aset, sumber daya, serta keuangan Perseroan. Selain itu, Direksi aktif berpartisipasi dalam rapat internal serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, menyelenggarakan RUPS Tahunan, dan berkomitmen terhadap pelaksanaan dan evaluasi GCG di seluruh lingkungan kerja. Direksi juga melakukan pengawasan terhadap proses bisnis, memastikan efektivitas serta perbaikan berkelanjutan, dan menjalankan tugas-tugas lain sesuai kebutuhan kepengurusan.

Realization of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company performs its duties and responsibilities through several steps, including: preparing work plans as operational guidelines, aligning strategies to achieve company targets, and managing the Company's assets, resources, and finances. Additionally, the Board of Directors actively participates in internal meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners, organizes the Annual GMS, and is committed to implementing and evaluating Good Corporate Governance (GCG) throughout the workplace. The Board of Directors also oversees business processes, ensuring effectiveness and continuous improvement, and carries out other duties as needed in governance.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melaksanakan evaluasi tahunan terhadap kinerja Direksi, baik secara keseluruhan maupun individu, melalui penilaian mandiri. Evaluasi ini didasarkan pada pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan bertujuan untuk memastikan efektivitas dalam memenuhi sasaran bisnis perusahaan. Selain itu, proses evaluasi ini mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, guna menjaga integritas dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. **Evaluasi secara kolegial**
   Evaluasi kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
   - Keuangan dan Pasar;
   - Fokus Pelanggan;
   - Efektivitas Produk dan Proses;
   - Fokus Tenaga Kerja;
   - Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

2. **Evaluasi secara individu**
   Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Evaluasi Direktur Utama telah tercermin dalam penilaian kinerja Direksi secara kolegial yang telah disebutkan sebelumnya.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Company conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors, both collectively and individually, through a self-assessment process. This evaluation is based on the achievement of the targets set in the Key Performance Indicators (KPI) and aims to ensure effectiveness in meeting the company's business objectives. Furthermore, this evaluation process considers the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with laws and regulations and the provisions in the Company's Articles of Association, to maintain integrity and accountability in company management.

1. **Performance Evaluation Process**
   Collective Evaluation
   The collective performance evaluation of the Board of Directors is conducted based on overall achievement, which includes criteria such as:
   - Finance and Market;
   - Customer Focus;
   - Effectiveness of Products and Processes;
   - Workforce Focus;
   - Leadership, Governance, and Social Responsibility.

2. **Individual Evaluation**
   The performance assessment is carried out by each member of the Board of Directors, with performance targets outlined in working papers corresponding to the tasks and responsibilities of each member. The evaluation of the President Director is reflected in the previously mentioned collective performance assessment of the Board of Directors.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris, dengan penilaian akhir oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi ini menjadi dasar pemberian arahan peningkatan kinerja Direksi serta pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam merekomendasikan pengangkatan kembali dan menyusun struktur remunerasi Direksi. Sebagai bentuk akuntabilitas, hasil penilaian kinerja Direksi juga disampaikan dalam RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Organ Penunjang

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi Perseroan didukung oleh organ penunjang yang terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian atas kinerja organ penunjang dilakukan secara berkala setiap tahunnya dengan menggunakan prosedur penilaian kinerja sebagai berikut:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa;

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Direksi yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, apabila seorang anggota Direksi tidak memenuhi persyaratan, termasuk jika terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, maka jabatannya akan otomatis gugur secara hukum. Apabila seorang anggota Direksi mengajukan pengunduran diri, keputusan tersebut akan diproses melalui mekanisme RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Kebijakan Penilaian Mandiri terhadap Kinerja Direksi

Direksi menerapkan kebijakan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) sebagai upaya untuk menilai kinerja mereka secara objektif. Evaluasi ini dilakukan minimal satu kali setiap tahun oleh para Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, guna memastikan efektivitas dan akuntabilitas kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjamin kesinambungan kepemimpinan dengan menerapkan kebijakan suksesi bagi anggota Direksi. Kebijakan ini dirancang untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin yang kompeten, sehingga memastikan transisi kepemimpinan berjalan lancar dan mendukung kelangsungan usaha Perseroan di masa mendatang. Berikut isi dari kebijakan suksesi Direksi Perseroan:

1. Dewan Komisaris berwenang mengusulkan kandidat nominasi anggota Direksi dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Kandidat nominasi Direksi dapat berasal dari internal maupun ekternal Perusahaan.
3. Kader talenta dari internal Perusahaan dapat berasal dari Direksi Anak Usaha/Unit Usaha dan atau pejabat manajemen Perseroan satu tingkat di bawah Direksi, dengan proses pembinaan, penugasan dan mentoring.
4. Sedangkan kandidat nominasi Direksi dari ekternal Perusahaan dapat berasal dari asosiasi profesi, perusahaan sejenis atau dari konsultan independen.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk beberapa

The results of the performance evaluation of the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners, with a final assessment by the President Commissioner based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. This evaluation serves as a basis for providing directions to improve the performance of the Board of Directors and as considerations for the Nomination and Remuneration Committee in recommending reappointments and structuring the remuneration of the Board of Directors. As a form of accountability, the results of the performance evaluation of the Board of Directors are also reported during the Annual GMS and in the Company's annual report.

Assessment of Supporting Committees' Performance

In carrying out its duties, the Board of Directors of the Company is supported by a supporting committee consisting of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The performance assessment of the supporting committee is conducted periodically each year using the following performance assessment procedures:

1. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
2. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
3. Providing recommendations for improvements and objective information about the audited activities.

Policy on Resignation of Board of Directors Members Involved in Financial Crimes

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, if a member of the Board of Directors does not meet the requirements, including if proven to be involved in financial crimes, then their position will automatically be voided by law. If a member of the Board of Directors submits their resignation, the decision will be processed through the GMS mechanism for approval.

Self-Assessment Policy for Board of Directors Performance

The Board of Directors implements a Self-Assessment policy to objectively evaluate their performance. This evaluation is conducted at least once a year by the Shareholders through the GMS mechanism to ensure the effectiveness and accountability of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities.

Succession Policy for the Board of Directors

The Board of Commissioners is committed to ensuring leadership continuity by implementing a succession policy for members of the Board of Directors. This policy is designed to prepare competent future leaders, ensuring a smooth leadership transition and supporting the sustainability of the Company's operations in the future. The contents of the succession policy for the Company's Board of Directors are as follows:

1. The Board of Commissioners has the authority to propose candidates for nomination as members of the Board of Directors, considering input from the Nomination and Remuneration Committee.
2. Candidates for the Board of Directors may come from both internal and external sources of the Company.
3. Talent pools from within the Company may include members of the Board of Directors of Subsidiaries/Business Units or management officials one level below the Board of Directors, through mentoring, assignments, and training processes.
4. Meanwhile, external candidates for the Board of Directors may come from professional associations, similar companies, or independent consultants.
5. The Nomination and Remuneration Committee submits

kandidat nominasi anggota Direksi yang dinilai cakap dan layak. Kemudian Dewan Komisaris akan melakukan proses wawancara untuk menguji kelayakan dan kecakapan kandidat sesuai kebutuhan Perusahaan.

6. Dewan Komisaris akan mengusulkan kandidat yang layak dalam forum RUPS Perseroan untuk mendapatkan keputusan rapat Pemegang Saham dan pengangkatan kandidat menjadi nominasi anggota Direksi.

recommendations to the Board of Commissioners for several candidates for nomination as members of the Board of Directors deemed competent and suitable. The Board of Commissioners will then conduct interviews to assess the suitability and competence of candidates according to the Company's needs.

6. The Board of Commissioners will propose suitable candidates in the forum of the Company's GMS for the decision of the shareholders' meeting and the appointment of candidates as nominees for members of the Board of Directors.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 untuk memperkuat fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Tugas utama Komite Audit mencakup evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau hasil audit guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan. Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan memberikan evaluasi yang obyektif serta profesional terhadap laporan dan isu-isu yang disampaikan oleh Direksi.

Penunjukan anggota Komite Audit telah diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris, melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022. Penunjukan ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 55 Tahun 2015, yang mewajibkan Perseroan publik memiliki Komite Audit. Dengan adanya Komite Audit, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan, serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur keuangan dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sehingga susunan organisasi Komite Audit menjadi sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners established the Audit Committee per POJK No. 55/POJK.04/2015 to strengthen the supervisory function of the Company's operational and financial activities. The main duties of the Audit Committee include evaluating the planning and implementation of audits, as well as monitoring audit results to assess the effectiveness of internal control systems and financial reporting processes. As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and provides objective and professional evaluation of reports and issues submitted by the Board of Directors.

The appointment of Audit Committee members has been decided at the Board of Commissioners meeting, through Audit Committee Appointment Letter No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022. This appointment is in accordance with the provisions of POJK No. 55 of 2015, which requires public companies to have an Audit Committee. The existence of the Audit Committee is expected to increase transparency and accountability in the management of the Company, as well as ensure that financial policies and procedures are carried out under applicable regulations.

Therefore, the composition of the Audit Committee organization is as follows:

Nama Name	Posisi di Perseroan Position in Company	Periode Menjabat Period in Office
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Ketua / Chairman	2022 - saat ini 2022 - present
Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA	Anggota / Member	2022 - saat ini 2022 - present
Rudi Setiadi Tjahjono	Anggota / Member	2022 - saat ini 2022 - present

Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris
The Head of Audit Committee's Profile can be seen in the Profile of The Board of Commissioners



Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1993) dan Magister Strategik Manajemen dari Sekolah Tinggi LABORA (1997)..

Indonesian citizen, aged 54, residing in Jakarta.

Educational Background:
He obtained a Bachelor of Accountancy from Tarumanagara University (1993) and a Master of Strategic Management from LABORA Higher Education (1997).

Pengalaman Kerja:
Working Experience:

1992-2001	: Auditor & Konsultan Bisnis/Manajemen di KAP Johan Malonda & Rekan.
2001-2010	: Direktur PT Cahaya Adi Alam
2010-sekarang	: Konsultan Manajemen Synergic Management Consultant
1998-2008	: Fasilitator CPA Review - IAI Jakarta
1993-sekarang	: Dosen Universitas Tarumanagara
2006-sekarang	: Dosen Profesi Pendidikan Akuntan (PPAk) Universitas Tarumanagara
2007-sekarang	: Dosen Profesi Pendidikan Akuntan (PPAk) Universitas Trisakti
2000-sekarang	: Senior Trainer Management Development International

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite, maupun jabatan lainnya dalam Perseroan.

1992-2001	: Auditor & Business/Management Consultant at KAP Johan Malonda & Partners
2001-2010	: Director of PT Cahaya Adi Alam
2010-Present	: Management Consultant at Synergic Management Consultant
1998-2008	: Facilitator for CPA Review - IAI Jakarta
1993-Present	: Lecturer at Tarumanagara University
2006-Present	: Lecturer for the Accountant Profession Education Program (PPAk) at Tarumanagara University
2007-Present	: Lecturer for the Accountant Profession Education Program (PPAk) at Trisakti University
2000-Present	: Senior Trainer at Management Development International

He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, committee member, or any other position within the Company.



Rudi Setiadi Tjahjono

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti

Indonesian citizen, aged 60, residing in Jakarta

Educational Background:
He holds a Master of Management degree from Trisakti University.

Pengalaman Kerja:
Working Experience:

1988-1993	: Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co
1993-2007	: Kepala Divisi Keuangan dan Direktur PT Swadharma Indotama Finance
2008-2010	: Komisaris Independen PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
2010-2013	: Direktur PT Batavia Prosperindo Internasional
2013-sekarang	: Direktur Utama PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
2011-2015	: Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

1988-1993	: Auditor at Drs. Utomo & Co Public Accounting Firm
1993-2007	: Head of Finance Division and Director of PT Swadharma Indotama Finance
2008-2010	: Independent Commissioner of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
2010-2013	: Director of PT Batavia Prosperindo Internasional
2013-present	: President Director of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
2022 – Present	: Member of the Audit Committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite, maupun jabatan lainnya dalam Perseroan.

He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, committee member, or any other position within the Company.

Periode dan Masa Jabatan

Komite Audit harus menjalankan tugasnya dengan independensi dan profesionalisme. Masa jabatan anggotanya tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sesuai anggaran dasar, namun dapat diperpanjang satu periode jika anggota independen masih memenuhi syarat. Jika Ketua Komite Audit, yang juga Komisaris Independen, mengundurkan diri sebelum akhir masa jabatannya, Dewan Komisaris akan menunjuk penggantinya. Pembentukan dan tugas Komite Audit diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman utama bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit disusun untuk menyelaraskan Perseroan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.50/POJK.04/2015 yang mengatur pedoman penyusunan dan pelaksanaan kerja Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris melalui Surat Penunjukan Komite Audit No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022, yang menjadi dasar pembentukan Komite Audit.

Period and Term of Office

The Audit Committee must carry out its duties with independence and professionalism. The term of office of its members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners following the articles of association but may be extended for one period if the independent members still qualify. If the Chairman of the Audit Committee, who is also an Independent Commissioner, resigns before the end of his term of office, the Board of Commissioners will appoint his replacement. The establishment and duties of the Audit Committee are regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter serves as the main guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was prepared to harmonize the Company with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.50/POJK.04/2015 which regulates the guidelines for the preparation and implementation of the work of the Audit Committee and the Decree of the Board of Commissioners through the Audit Committee Appointment Letter No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022, which is the basis for the establishment of the Audit Committee.

Independensi Komite Audit

Dalam proses pembentukan Komite Audit, Perseroan telah mengacu pada prinsip-prinsip independensi yang diatur dalam POJK No. 55/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Komite Audit dapat berfungsi secara objektif dan efektif dalam menjalankan tugas pengawasan serta memberikan rekomendasi yang tepat bagi pengelolaan keuangan dan operasional Perseroan. Pemenuhan kriteria setiap anggota Komite Audit dapat dilihat dalam tabel berikut:

Independence of the Audit Committee

In the process of forming the Audit Committee, the Company has adheres to the principles of independence as regulated in OJK Regulation No. 55/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee. This is done to ensure that the Audit Committee can function objectively and effectively in carrying out its supervisory duties and providing appropriate recommendations for the Company's financial and operational management. The fulfillment of criteria for each member of the Audit Committee can be seen in the following table:

Pernyataan Independensi Komite Audit
Statement of Audit Committee Independence

Kriteria Independensi Criteria of Independency	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi W. M.Sc	Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA CA, ASEAN CPA	Rudi Setiadi Tjahjono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial affiliations with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✗	✗	✗
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi. Not holding any management affiliation with the Company or its affiliated entities.	✗	✗	✗
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. Non-ownership relationship with the Company's shares.	✓ (Merupakan Komisaris Independen) (is an Independent Commissioners)	✗	✗
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	✗	✗	✗
Tidak menjabat sebagai pihak dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi kepada Perseroan. Not holding any position within Public Accountant Office, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Firm, or any other entity providing insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or consulting services to the Company.	✗	✗	✗

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Frequency of Meeting and Attendance

Nama Name	**Kehadiran Rapat Komite Audit** Audit Committee Meeting Attendance		**Kehadiran Rapat Gabungan** Joint Meeting Attendance	
	Jumlah / Total	**Persentase** / Percentage	**Jumlah** / Total	**Persentase** / Percentage
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	4/4	100%	1/1	100%
Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA	4/4	100%	1/1	100%
Rudi Setiadi Tjahjono	4/4	100%	1/1	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan dalam laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya sebelum diterbitkan kepada publik dan/ atau otoritas.
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan kepada Dewan Komisaris yang terdiri dari independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Menelaah hasil pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Dalam hal Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan dalam Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala minimal satu kali dalam periode tiga bulan. Rapat ini harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total anggota Komite Audit. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua anggota dapat berkontribusi dalam diskusi dan pengambilan keputusan, sehingga setiap isu yang dibahas dapat ditangani secara menyeluruh dan efektif. Dengan pelaksanaan rapat yang rutin, diharapkan Komite Audit dapat menjalankan tugas pengawasan dan evaluasi dengan optimal serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan Perseroan.

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2024, anggota Komite Audit belum mengikuti pelatihan apapun.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diumumkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap standar kegiatan Perseroan;
3. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris tentang Akuntan Publik, termasuk dan cakupan penugasan;
4. Memverifikasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan tindak lanjut atas hasil audit oleh Direksi;
5. Memverifikasi penerapan manajemen risiko Direksi;
6. Menginvestigasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. Reviewing financial information in financial reports, projections, and other reports before they are issued to the public and/or authorities.
2. Ensure the Company's compliance with laws and regulations.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided.
4. Provide recommendations for the appointment of accountants to the Board of Commissioners consisting of independence, scope of assignment, and service fees.
5. Reviewing the results of the internal auditor examination and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. In the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners, the Audit Committee may review the risk management activities carried out by the Board of Directors.
7. Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information.

Following the provisions contained in POJK No. 55/2015, the Audit Committee Meeting is held periodically at least once in three months. This meeting must be attended by more than 50% (fifty percent) of the total Audit Committee members. This aims to ensure that all members can contribute to discussions and decision-making so that any issues discussed can be addressed thoroughly and effectively. With the implementation of regular meetings, it is expected that the Audit Committee can carry out its supervisory and evaluation duties optimally and provide relevant recommendations for the development of the Company.

Education/Training

In 2024, members of the Audit Committee have not attended any training.

Audit Committee Duties

1. Reviewing financial information that will be announced by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Checking the Company's compliance with the Company's activity standards;
3. Provide advice to the Board of Commissioners on the Public Accountant, including the scope of the assignment;
4. Verifying the implementation of audits by internal auditors and follow-up on audit results by the Board of Directors;
5. Verifying the implementation of risk management by the Board of Directors;
6. Investigating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintain the confidentiality of the Company's documents,

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa proses pengambilan keputusan terkait nominasi dan remunerasi berjalan dengan transparan dan objektif. Dengan menekankan pentingnya independensi, seluruh anggota Komite, kecuali Ketua, tidak diizinkan memiliki jabatan manajerial di bawah Direksi yang berhubungan dengan sumber daya manusia. Selain itu, anggota yang berasal dari luar Perseroan harus bebas dari hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama, serta tidak boleh merangkap posisi di komite lain dalam Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role in ensuring that the decision-making process related to nominations and remuneration is conducted transparently and objectively. Emphasizing the importance of independence, all members of the Committee, except for the Chair, are not allowed to hold managerial positions under the Board of Directors related to human resources. Additionally, members from outside the Company must be free from any affiliations with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Major Shareholders, and they may not hold positions on other committees within the Company.

Sesuai dengan ketentuan POJK No 34 Tahun 2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 003/BPP-CORSEC/IX/2022 tanggal 16 September 2022 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, terdiri atas sebagai berikut:

Per POJK No. 34 of 2014, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners 003/BPP-CORSEC/IX/2022 dated September 16th, 2022 concerning the Nomination and Remuneration Committee. The members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows:

Nama Name	Posisi Di Perseroan Position In Company	Periode Menjabat Period in Office
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi W. M.Sc.	Ketua / Chairman	2022 - saat ini 2022 - present
Jauw Lie Ming	Anggota / Member	2022 - saat ini 2022 - present

Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi W. M.Sc.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.
The Head of Audit Committee's Profile can be seen in the Profile of The Board of Commissioners.

Jauw Lie Ming

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.
Member of the Nomination and Remuneration Committee's Profile can be seen in the Profile of The Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejak 16 September 2022, Perseroan telah menerapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam ini dirancang untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014, yang mengatur tentang Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perusahaan publik. Dengan adanya piagam ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik tata kelola yang baik dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan penyusunan struktur remunerasi yang adil serta transparan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait dengan fungsi Nominasi, memiliki tugas, tanggung jawab dan prosedur sekurang-kurangnya:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait dengan fungsi Remunerasi, memiliki tugas, tanggung jawab dan prosedur sekurang-kurangnya:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi
   b. Kebijakan atas remunerasi
   c. Besaran atas remunerasi

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

Since September 16, 2022, the Company has implemented the Charter of the Nomination and Remuneration Committee approved by the Board of Commissioners. This Charter is designed to meet the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committee in public companies. With this charter in place, the Company is committed to implementing good governance practices in human resource management and the formulation of a fair and transparent remuneration structure.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Related to the Nomination function it has the following duties, responsibilities, and procedures:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. The policies and criteria needed in the nomination process.
   c. The performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation.
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for the skills of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. To propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Related to the Remuneration function it has the following duties, responsibilities, and procedures:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The Remuneration Structure
   b. The policies regarding remuneration
   c. The amounts for remuneration

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beroperasi dengan prinsip independensi yang ketat dalam menjalankan tugasnya. Semua anggota, kecuali Ketua, tidak diperbolehkan memegang posisi manajerial di bawah Direksi yang menangani sumber daya manusia, memastikan tidak ada benturan kepentingan. Selain itu, anggota yang berasal dari luar Perseroan harus bebas dari hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama, dan tidak boleh merangkap sebagai anggota komite lain di dalam Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga objektivitas dan integritas dalam proses pengambilan keputusan terkait nominasi dan remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat sekali setiap tiga bulan. Pada tahun buku 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak empat.

2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance concerning the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee
The Company's Nomination and Remuneration Committee operates under strict independence principle in carrying out its duties. All members, except the Chair, are not permitted to hold managerial positions below the Board of Directors that deal with human resources, ensuring there is no conflict of interest. Additionally, members from outside the Company must be free from any affiliation with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Major Shareholders, and must not serve as members of other committees within the Company. This policy aims to maintain objectivity and integrity in the decision-making process related to nominations and remuneration.

Meetings of the Company's Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every three months. In the fiscal year 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held meetings four times.

Nama Name	**Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan remunisasi** Nominasi Dan Remunerasi Committee Meeting Attendance		**Kehadiran Rapat Gabungan** Joint Meeting Attendance	
	Jumlah / Total	**Persentase** / Percentage	**Jumlah** / Total	**Persentase** / Percentage
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi W. M.Sc.	1/1	100%	1/1	100%
Jauw Lie Ming	1/1	100%	1/1	100%

Program Pengembangan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi
Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsinya dengan proaktif dalam mendukung Dewan Komisaris Perseroan. Pertama, mereka memberikan usulan dan rekomendasi terkait komposisi serta calon anggota yang memenuhi syarat untuk Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian akan diajukan dalam RUPS. Selain itu, Komite juga merumuskan kebijakan dan struktur remunerasi yang adil dan kompetitif, memberikan pertimbangan serta usulan mengenai jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, guna memastikan imbalan yang sesuai dengan kontribusi mereka dalam perusahaan.

Development and Training Programs for the Nomination and Remuneration Committee
Throughout 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in development and training programs.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities in 2024
Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee proactively performed its functions to support the Company's Board of Commissioners. First, they provided proposals and recommendations regarding the composition and qualified candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which would then be submitted in the GMS. In addition, the Committee formulated fair and competitive remuneration policies and structures, offering considerations and proposals regarding the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to ensure compensation that aligns with their contributions to the company.

SEKRETARIS PERSEROAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan memainkan peran krusial dalam menjembatani hubungan antara Perseroan dan Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, otoritas pasar modal, dan masyarakat. Sesuai dengan POJK Nomor 35/POJK.04/2014, Perseroan telah menunjuk Siska W. Putri, S.SOS, sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 011/BPP-CORSEC/X/2022. Untuk memastikan kualitas kerja dan informasi yang akurat, Sekretaris Perseroan dilarang merangkap jabatan di emiten atau Perseroan publik lainnya dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary plays a crucial role in bridging the relationship between the Company and Stakeholders, including shareholders, capital market authorities, and the public. As stipulated in POJK Number 35/POJK.04/2014, the Company has appointed Siska W. Putri, S.SOS, as the Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors Outside the Meeting No. 011/BPP-CORSEC/X/2022. To ensure the quality of work and accurate information, the Corporate Secretary is prohibited from holding positions in other issuers or public companies and is directly accountable to the President Director. She also serves as the Director of the Company, which is compliant with the applicable regulations.



Siska W. Putri

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Beliau merupakan lulusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik dari Universitas Satya Negara Indonesia (2009).

An Indonesian citizen, aged 37, residing in Jakarta

Educational Background:
She graduated in Communication Science with a concentration in Journalism from Satya Negara University Indonesia (2009).

Pengalaman Kerja:
Working Experience:

2010-2012	: Staf Anti Fraud Banking Investigation (FBI) PT Bank Mayapada
2012- 2014	: Senior Staff Anti Fraud & Investigation (AFI) PT Bank UOB Indonesia
2014- 2016	: Executive SOP and Project Policy Holder Services (PHS) PT Prudential Life Assurance
2016-2018	: Public Procedure Specialist di PT Amanah Anugerah Alam

2010-2012	: financial companies including as a Staff Anti Fraud Banking Investigation (FBI) at PT Bank Mayapada.
2012-2014	: Senior Staff Anti Fraud & Investigation (AFI) at PT Bank UOB Indonesia
2014-2016	: Executive SOP and Project Policy Holder Services (PHS) at PT Prudential Life Assurance
2016- 2018	: Public Procedure Specialist at PT Amanah Anugerah Alam

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, as well as the regulations in effect in the Republic of Indonesia and in accordance with corporate governance norms in general;
2. Follow developments in the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market;
3. Act as a liaison with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Stakeholders, and the public;
4. Maintain good relations between the Company and the mass media;
5. Provide services to the public (investors) regarding any information needed by investors related to the condition of the Company;
6. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Disclosure of Information, and others;
7. Prepare good Corporate Governance practices within the Company;
8. Maintain and prepare the Company's documentation, including minutes of the Board of Directors' Meetings and the Board of Commissioners' Meetings as well as related matters.

Program Pengembangan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman terkait ketentuan dan peraturan Perseroan serta membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut :

Development and Training Programs for the Corporate Secretary

To enhance capacity and understanding of the Company's provisions and regulations, as well as to support the execution of duties, the Corporate Secretary has participated in the following training:

No	Subject	Date	Time	Location	Organizer
1	Net Zero Megatrend: Perspektif Pelaku Usaha	14 March 2024	14.00 – 16.00 WIB	Webinar	IDX
2	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI	24-April-2024	10:00 WIB	Webinar	IDX
3	*ESG Investing: What is it and why investors care about it?*	25 April 2024	10:00 WIB	Webinar	IDX
4	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	26 April 2024	09:00 WIB	Webinar	IDX
5	Sosialisasi Peraturan I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	08 November 2024	14:00 WIB	Webinar	BEI
6	*A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting*	18 November 2024	13.30 – 16.30 WIB	Webinar	AEI
7	Sosialisasi Peraturan Nomor I-C	19 November 2024	13:30 WIB	Webinar	BEI
8	*Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business*	26 November 2024	09.00 – 12.45 WIB	Dian Ballroom, Raffles Hotel, Jakarta	BEI
9	*Responsible Supply Chain*, Kerja Sama IDX dan GRI	03 December 2024	10:00 WIB	Webinar	BEI
10	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting	13 December 2024	09:00 WIB	Webinar	BEI

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan penilaian independen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala. Unit ini berada di bawah pengawasan Direktur Utama dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan regulasi yang berlaku, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Di Luar Rapat Direksi No. 001/BPP-CORSEC/IX/2022.

Following the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is responsible for providing an independent assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system through periodic examinations and evaluations. This unit is under the supervision of the President Director and is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. To comply with these provisions, the Company has established an Internal Audit Unit following applicable regulations, based on the Decision Letter of the Board of Directors Outside the Board of Directors Meeting No. 001/BPP-CORSEC/IX/2022.



Aris Sucipto
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Beliau merupakan Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI Indonesia) (2010).

A citizen of Indonesia, aged 41, residing in Jakarta.

Educational Background:
He holds a Bachelor's degree in Accounting from the Indonesian School of Economics (STEI Indonesia) (2010).

Pengalaman Kerja:
Working Experience:

2005-2007	: Staf Finance pada PT Karya Terang Grafik
2007- 2008	: Auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hakim Murni
2008- 2016	: Accounting/General Ledger pada PT Dainnippon Ink And Chemicals (DIC) Graphics
2018-2020	: Finance & Accounting pada PT Puri Indah Mandiri Lestari (TMII)

2005-2007	: Finance staff at PT Karya Terang Grafik
2007- 2008	: Auditor at the Public Accountant Office of Drs. Hakim Murni
2008- 2016	: Accounting/General Ledger at PT Dainnippon Ink And Chemicals (DIC) Graphics
2018-2020	: Finance & Accounting at PT Puri Indah Mandiri Lestari (TMII)

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, mencakup langkah-langkah berikut:
1. Menyusun dan mengimplementasikan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi di berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan umpan balik obyektif terhadap seluruh kegiatan yang ditinjau di semua tingkat manajemen;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
As stated in the Internal Audit Charter, including the following steps:
1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control systems and risk management per the Company's policies;
3. Examine and evaluate effectiveness and efficiency in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide recommendations for improvements and objective feedback on all activities reviewed at all levels of management;

5. Melaporkan hasil pemeriksaan dan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan implementasi perbaikan yang diusulkan dan disetujui;
7. Berkolaborasi dengan Komite Audit;
8. Menyusun rencana penilaian kualitas aktivitas audit internal; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus secara bersama-sama jika diperlukan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan dokumen penting yang mengarahkan Unit Audit Internal dalam menjalankan perannya. Dengan mencakup tujuan, posisi, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan, Piagam ini dirancang untuk memastikan bahwa fungsi audit dijalankan secara efektif dan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh POJK No. 56/ POJK.04/2015. Melalui Piagam ini, Unit Audit Internal diharapkan dapat beroperasi dengan profesionalisme dan transparansi, berkontribusi pada penguatan Tata Kelola Perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi semua Pemangku Kepentingan.

Wewenang Unit Audit Internal

Audit Internal memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

1. Memeriksa seluruh informasi Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya;
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Melakukan rapat rutin dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

Program Pengembangan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman terkait ketentuan dan peraturan Perseroan serta membantu pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan sebagai berikut :

5. Report the results of examinations and provide reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of proposed and approved improvements;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Prepare plans for assessing the quality of internal audit activities; and
9. Conduct special examinations jointly if necessary.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is an important document that guides the Internal Audit Unit in performing its role. Covering objectives, position, authority, responsibilities, and scope of work, this Charter is designed to ensure that the audit function is carried out effectively and following the regulations established by POJK No. 56/POJK.04/2015. Through this Charter, the Internal Audit Unit is expected to operate with professionalism and transparency, contributing to the strengthening of Corporate Governance, and providing added value to all Stakeholders.

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit has several authorities as follows:

1. Examine all relevant Company information related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate with external auditors.

Development and Training Programs for the Internal Audit Unit

To enhance capacity and understanding of the Company's provisions and regulations, as well as to support the execution of duties, the Internal Audit Unit has participated in the following training:

No	Subject	Date	Time	Location	Organizer
1	Persiapan perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam menerapkan Standar IFRS S1 dan S2	03 September 2024	13:00 - 16:00 WIB	Hotel Fairmont Jakarta Tanah Abang	OJK
2	Sosialisasi Peraturan I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	08 November 2024	14:00 WIB	Webinar	BEI
3	*A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting*	18 November 2024	13.30 – 16.30 WIB	Webinar	AEI
4	*Responsible Supply Chain*, Kerja Sama IDX dan GRI	03 December 2024	10:00 WIB	Webinar	BEI
5	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting	13 December 2024	09:00 WIB	Webinar	BEI

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2024

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tim Audit Internal bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan. Mereka melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pengendalian internal serta sistem manajemen risiko yang berlaku di Perseroan, memastikan bahwa semua kebijakan diikuti dengan ketat. Selain itu, tim ini melakukan pemeriksaan mendalam untuk menilai efisiensi dan efektivitas dalam berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.

Tim Audit Internal juga berperan penting dalam memberikan rekomendasi perbaikan yang berbasis pada hasil audit, serta menyampaikan informasi objektif kepada semua level manajemen. Setiap laporan audit yang dihasilkan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, memberikan gambaran yang jelas tentang temuan audit. Tak hanya itu, mereka juga bertanggung jawab untuk memantau dan menganalisis pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi perbaikan yang telah disarankan, memastikan bahwa setiap langkah perbaikan diimplementasikan dengan baik.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan dirancang untuk menjaga integritas dan efektivitas operasional melalui pengawasan yang ketat terhadap setiap aktivitas. Direksi memainkan peran kunci dalam memantau jalannya operasi bisnis, dibantu oleh unit audit internal yang bertugas mengawasi proses yang dilakukan oleh karyawan. Dalam upaya mengidentifikasi potensi kelemahan dalam sistem, Dewan Komisaris secara berkala berkolaborasi dengan komite audit, memastikan bahwa semua laporan rutin dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi dan memperbaiki penyimpangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan keuangan dan operasional. Manajemen juga menekankan pentingnya merekrut individu yang berintegritas dan berkualitas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi secara optimal. Evaluasi berkala terhadap sistem pengendalian internal dilakukan untuk memastikan kelancaran operasional, sementara pengawasan terhadap aset Perseroan didukung oleh laporan yang diperiksa secara rutin oleh auditor internal dan eksternal.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan memainkan peran krusial dalam menjamin kualitas dan keandalan seluruh proses audit. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, setiap tahap pengawasan dan evaluasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, sehingga meminimalisir risiko kesalahan. Pengendalian internal yang efektif mendukung tim audit dalam memanfaatkan waktu dan sumber daya secara optimal, memastikan bahwa setiap aspek operasional dan keuangan diperiksa secara menyeluruh. Hasilnya, laporan yang dihasilkan tidak hanya efisien, tetapi juga memenuhi standar kualitas yang tinggi, memberikan landasan yang kokoh untuk menjaga integritas dan keberlanjutan aktivitas Perseroan.

Implementation of the Internal Audit Unit's Duties in 2024

As part of efforts to enhance transparency and accountability, the Internal Audit team is responsible for preparing and executing the annual audit plan. They conduct testing and evaluation of internal controls and risk management systems in place at the Company, ensuring that all policies are strictly followed. Additionally, this team conducts in-depth examinations to assess efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.

The Internal Audit team also plays a crucial role in providing improvement recommendations based on audit results and delivering objective information to all levels of management. Each audit report produced is submitted to the President Director and the Board of Commissioners, providing a clear overview of the audit findings. Furthermore, they are responsible for monitoring and analyzing the implementation of follow-up actions from the recommended improvements, ensuring that each corrective step is effectively implemented.

Internal Control System

The internal control system in the Company is designed to maintain the integrity and effectiveness of operations through strict oversight of every activity. The Board of Directors plays a key role in monitoring the course of business operations, assisted by the internal audit unit tasked with overseeing the processes carried out by employees. To identify potential weaknesses in the system, the Board of Commissioners periodically collaborates with the audit committee, ensuring that all routine reports can serve as tools to detect and rectify deviations that may occur in financial and operational activities.

Management also emphasizes the importance of recruiting individuals with integrity and quality to ensure that the internal control system functions optimally. Periodic evaluations of the internal control system are conducted to ensure smooth operations, while oversight of the Company's assets is supported by reports that are routinely examined by internal and external auditors.

Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of the Company's internal control system plays a crucial role in ensuring the quality and reliability of all audit processes. With an integrated system, each stage of oversight and evaluation can be conducted quickly and accurately, minimizing the risk of errors. Effective internal controls support the audit team in optimizing time and resources, ensuring that every operational and financial aspect is thoroughly examined. As a result, the reports produced are not only efficient but also meet high-quality standards, providing a solid foundation for maintaining the integrity and sustainability of the Company's activities.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perseroan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain areas such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing
Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Foreign Exchange Risk
The Company has business transactions in foreign currency, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Credit Risk
Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk
Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL
Material Legal Issue

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout the year 2024, the Company has not had any material legal issue that impact the continuity of the Company's business.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Sampai saat publikasi Laporan Tahunan tahun buku 2024 ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mendapatkan sanksi administratif apapun dari pihak berwenang.

As of the publication of this Annual Report for the 2024 financial year, the Company and its Subsidiaries have not received any administrative sanctions from the authorities.

KODE ETIK PERUSAHAAN
Company Code of Ethics

Etika Kerja adalah elemen integral dari Peraturan Perseroan yang diterapkan di seluruh lingkungan Perseroan. Seluruh lini Perseroan baik Komisaris, Direksi, hingga Karyawan diwajibkan untuk mematuhi dan melaksanakan prinsip-prinsip Etika Kerja dengan sepenuh hati. Sebagai sistem nilai dan norma, Etika Kerja menjadi pedoman bagi seluruh Karyawan, termasuk para pemimpin, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

Work ethics are an integral element of the Company's regulations applied throughout the corporate environment. All levels of the Company, from Commissioners, Directors, to Employees, are required to comply with and implement the principles of Work Ethics wholeheartedly. As a system of values and norms, Work Ethics serve as guidelines for all Employees, including leaders, in carrying out their daily duties and responsibilities.

Nilai-nilai dalam Etika Kerja Perseroan, diantaranya namun tidak terbatas pada:
1. Kejujuran
2. Keterbukaan
3. Loyalitas kepada Perseroan
4. Konsisten pada keputusan
5. Dedikasi penuh
6. Kerja Sama yang baik
7. Disiplin
8. Menjaga Kerahasiaan
9. Bertanggungjawab
10. Tidak Diskriminasi
11. Tidak Melanggar Hak Asasi Manusia

Values in the Company's Work Ethics include, but are not limited to:
1. Honesty
2. Openness
3. Loyalty
4. Consistency
5. Dedication
6. Cooperation
7. Discipline
8. Maintaining confidentiality
9. Responsibility
10. Non-discrimination
11. Upholding Human Rights

Etika Kerja memainkan peran krusial dalam menciptakan kerangka kerja yang mendukung kebijakan mutu, visi, dan misi Perseroan. Dengan menjadi panduan dalam setiap aspek operasional, Etika Kerja mengarahkan bagaimana Perseroan berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk pemasok, pelanggan, pesaing, serta pemerintah dan masyarakat luas.

Work Ethics play a crucial role in creating a framework that supports quality policies, the vision, and the mission of the Company. By serving as a guide in every operational aspect, Work Ethics direct how the Company interacts with various parties, including suppliers, customers, competitors, as well as the government, and the wider community.

Dalam setiap langkah yang diambil, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Etika Bisnis secara konsisten, memastikan bahwa semua tindakan sesuai dengan norma dan nilai etika kerja yang telah ditetapkan, baik dalam konteks internal maupun eksternal. Dengan demikian, etika kerja tidak hanya menjadi prinsip panduan, tetapi juga landasan untuk membangun hubungan yang saling menghormati dan bertanggung jawab.

In every step taken, the Company is committed to consistently applying Business Ethics, ensuring that all actions align with the norms and values of work ethics that have been established, both in internal and external contexts. Thus, work ethics not only serve as guiding principles but also as a foundation for building mutually respectful and responsible relationships.

Etika Bisnis yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya namun tidak terbatas pada:
1. *Good Corporate Governance* yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.
2. *Corporate Social Responsibilty* yaitu dengan mengembangkan tanggung jawab kepada masyarakat.
3. *Good Corporate Citizen* yaitu dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak merugikan masyarakat dalam menjalankan bisnisnya.
4. Menghindari terjadinya benturan kepentingan
5. Tidak melakukan transaksi bisnis dengan orang dalam atau *Insider Trading*.
6. Anti Korupsi dengan tidak melanggar 5K (Korupsi, Kolusi, Koneksi, Komisi, dan Kerjasama yang tidak jujur).
7. Konsekuen dan konsisten dengan aturan yang telah disepakati bersama.
8. Menciptakan persaingan yang sehat.

The Business Ethics implemented by the Company include, but are not limited to:
1. Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.
2. Corporate Social Responsibility by developing responsibility to the community.
3. Good Corporate Citizenship by complying with applicable laws and not harming the community in conducting its business.
4. Avoiding Conflict of Interest.
5. Not conducting business transactions with insiders or Insider Trading.
6. Anti-Corruption by not violating the 5K (Corruption, Collusion, Connection, Commission, and Dishonest Cooperation).
7. Being consistent and coherent with the rules that have been mutually agreed upon.
8. Creating healthy competition.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI
Employee And Management Stock Ownership Program

Pada tahun 2024 tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

In 2024, there are no stock ownership programs for employees and management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistle Blowing System

Pada tahun 2024 tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memperkenalkan *Whistleblowing System* sebagai langkah strategis dalam memperkuat pengendalian internal. Sistem ini berfungsi untuk mendorong setiap individu di lingkungan Perseroan agar berani melaporkan setiap pelanggaran etika yang mereka saksikan, tentunya dengan bukti yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya saluran pelaporan ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga menegaskan tanggung jawab kolektif seluruh anggota organisasi dalam mendeteksi dan melaporkan pelanggaran etika, sehingga menciptakan budaya yang lebih bertanggung jawab dan integritas tinggi.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance by introducing a Whistleblowing System as a strategic step to strengthen internal controls. This system encourages every individual within the Company to courageously report any ethical violations they witness, provided there is relevant and accountable evidence. With this reporting channel, the Company not only enhances transparency and accountability but also emphasizes the collective responsibility of all organizational members in detecting and reporting ethical violations, thereby creating a culture of greater accountability and high integrity.

Prosedur untuk Pengajuan
Perseroan memfasilitasi pelaporan pelanggaran dengan menyediakan beragam saluran komunikasi, termasuk surat, email, dan hotline. Dengan cara ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung kenyamanan dan aksesibilitas bagi semua individu yang ingin mengungkapkan pelanggaran yang mereka saksikan. Dengan menyediakan opsi yang beragam, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memastikan bahwa proses pelaporan berjalan efisien dan responsif, sehingga setiap pelanggaran dapat ditangani secara cepat dan efektif.

Procedure for Submission
The Company facilitates the reporting of violations by providing various communication channels, including letters, emails, and hotlines. In this way, the Company strives to create an environment that supports comfort and accessibility for all individuals who wish to report violations they witness. By providing diverse options, the Company demonstrates its commitment to ensuring that the reporting process runs efficiently and responsively so that each violation can be addressed quickly and effectively.

Perlindungan bagi Pelapor
Dalam upaya menjaga integritas dan transparansi, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor internal, yang mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Anggota Komite. Perlindungan ini meliputi jaminan kerahasiaan atas informasi dan data yang disampaikan oleh pelapor. Dengan menciptakan suasana yang aman dan tepercaya, Perseroan mendorong individu untuk berani melaporkan pelanggaran tanpa rasa khawatir, sekaligus memperkuat keberlanjutan mekanisme pengendalian internal yang ada.

Protection for Whistleblowers
To maintain integrity and transparency, the Company is committed to protecting internal whistleblowers, which includes members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and Committee members. This protection includes guarantees of confidentiality regarding the information and data disclosed by the whistleblower. By creating a safe and trustworthy atmosphere, the Company encourages individuals to report violations without fear, while reinforcing the sustainability of existing internal control mechanisms.

Manajemen dan Penanganan Keluhan
Sistem Pelaporan Pelanggaran memainkan peranan yang sangat penting dalam memastikan bahwa tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dan pengendalian internal tetap efektif. Melalui sistem ini, setiap laporan yang diterima akan diproses secara teliti untuk memastikan keabsahan dan keakuratan informasi. Laporan tersebut harus menyertakan detail lengkap mengenai pelanggaran, seperti jenis pelanggaran, lokasi, serta individu yang terlibat, sehingga memungkinkan evaluasi yang komprehensif.

Management and Handling of Complaints
The Violation Reporting System plays a crucial role in ensuring that corporate governance operates effectively and that internal controls remain effective. Through this system, every report received will be processed meticulously to ensure the validity and accuracy of the information. The report must include complete details regarding the violation, such as the type of violation, location, and individuals involved, thus allowing for a comprehensive evaluation.

Dalam situasi di mana penyelidikan diperlukan, langkah-langkah akan diambil untuk memastikan semua fakta dan bukti terkumpul dengan baik guna mendukung keputusan yang diambil. Jika pelanggaran terbukti, sanksi akan dijatuhkan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam Perseroan, dan jika melibatkan unsur pidana, laporan akan disampaikan kepada pihak berwenang. Dengan cara ini, sistem pelaporan tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme untuk melaporkan pelanggaran, tetapi juga sebagai jaminan bagi integritas dan transparansi di lingkungan Perseroan.

Hasil Penanganan Keluhan

Perseroan terus berupaya untuk menilai dan mengoptimalkan Whistleblowing System yang telah diterapkan, demi menjamin efektivitas dan keandalannya. Dalam rangka ini, seluruh karyawan didorong untuk aktif berkontribusi dengan melaporkan segala dugaan pelanggaran kepada atasan mereka, agar dapat dilakukan tindak lanjut yang cepat dan tepat.

Meski demikian, selama tahun 2024, tidak ada laporan pelanggaran yang masuk, yang bisa diartikan sebagai tanda bahwa sistem yang ada berjalan dengan baik atau mungkin juga menunjukkan kurangnya partisipasi dari karyawan. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk melakukan tinjauan mendalam guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi laporan pelanggaran dan mencari cara untuk meningkatkan kesadaran serta kepercayaan karyawan terhadap sistem pelaporan tersebut.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan memenuhi kepatuhan atas peraturan yang berlaku dengan melaksanakan keterbukaan akses terhadap informasi dan data Perseroan. Untuk memperoleh informasi dan data Perseroan, dapat dilakukan melalui:

In situations where an investigation is necessary, steps will be taken to ensure that all facts and evidence are well collected to support the decisions made. If a violation is proven, sanctions will be imposed following the regulations in effect within the Company, and if it involves criminal elements, the report will be forwarded to the relevant authorities. In this way, the reporting system functions not only as a mechanism for reporting violations but also as a guarantee of integrity and transparency within the Company.

Results of Report Handling

The Company continues to strive to assess and optimize the Whistleblowing System that has been implemented to ensure its effectiveness and reliability. In this regard, all employees are encouraged to actively contribute by reporting any suspected violations to their superiors, so that prompt and appropriate follow-up can be conducted.

However, during the year 2024, no violation reports have been received, which could be interpreted as a sign that the existing system is functioning well or may also indicate a lack of participation from employees. This opens opportunities for the Company to conduct a thorough review to understand the factors influencing violation reports and to seek ways to enhance employee awareness and trust in the reporting system.

Access to Company Information and Data

The Company complies with applicable regulations by implementing open access to Company information and data. To obtain information and data from the Company, this can be done through:



www.ptbppid.com

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

Perseroan dengan tegas mengedepankan prinsip Anti Korupsi sebagai bagian integral dari setiap aspek operasionalnya, mengutamakan integritas serta kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku. Kesadaran akan potensi sanksi berat, seperti denda dan hukuman penjara, berfungsi sebagai pengingat penting bagi seluruh jajaran, mulai dari karyawan hingga Komisaris dan Direksi, untuk senantiasa mematuhi Undang-Undang Anti Korupsi No. 31 Tahun 1999 serta regulasi lain yang relevan. Dengan landasan yang kuat ini, Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi dan penyelewengan.

The Company firmly prioritizes the principle of Anti-Corruption as an integral part of every aspect of its operations, emphasizing integrity and compliance with all applicable regulations. Awareness of the potential for severe penalties, such as fines and imprisonment, serves as an important reminder for all levels of staff, from employees to Commissioners and Directors, to consistently comply with Law No. 31 of 1999 on Anti-Corruption and other relevant regulations. With this strong foundation, the Company aims to create a work environment free from corruption and abuse.

Dengan melaksanakan prinsip-prinsip Anti Korupsi, Perseroan tidak hanya berkomitmen pada kepatuhan hukum, tetapi juga pada pembentukan budaya organisasi yang menghargai kejujuran dan tanggung jawab. Setiap personil dalam organisasi diharapkan untuk berperan aktif dalam pencegahan korupsi, menciptakan ruang yang aman untuk melaporkan pelanggaran, dan berkontribusi pada integritas bisnis secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, Perseroan bertekad untuk menjaga reputasi baik dan memastikan keberlanjutan bisnis yang etis serta transparan di seluruh lini operasionalnya. Ruang Lingkup Prinsip Anti Korupsi berlaku kepada seluruh Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Rekan Bisnis yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, Prinsip Anti Korupsi meliputi:

Anti Suap

Suap adalah praktik yang dapat muncul di berbagai lingkungan bisnis, baik dalam konteks interaksi dengan pemerintah maupun dalam hubungan dengan pihak swasta. Untuk mencegah praktik ini, Perseroan dengan tegas menetapkan larangan terhadap segala bentuk suap, yang mencakup komisi yang tidak sah, pemberian hadiah yang berlebihan, dan permintaan untuk pembayaran lebih. Keuntungan yang diperoleh melalui cara-cara tidak etis, seperti pemberian barang mewah atau fasilitas yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, juga diidentifikasi sebagai tindakan korupsi. Oleh karena itu, semua karyawan diharapkan untuk menolak praktik pemerasan dan tidak menerima suap, serta menegaskan komitmen ini kepada mitra kerja, termasuk pemasok, pelanggan, kontraktor, dan rekan-rekan lainnya.

Fasilitasi

Perseroan mengedepankan komitmen terhadap integritas dalam dunia bisnis dengan menolak segala bentuk pemberian kemudahan atau fasilitas yang dapat memperlancar proses bisnis. Setiap bentuk fasilitasisasi, yang dapat diartikan sebagai pembayaran atau imbalan untuk mempercepat layanan dari pihak ketiga, tidak diperkenankan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ini mencakup larangan terhadap pembayaran kepada pejabat pemerintah untuk mempercepat prosedur yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan, seperti pengurusan izin atau visa, serta segala bentuk gratifikasi yang mungkin termasuk perjamuan atau perjalanan mewah.

Perantara Pihak Ketiga

Untuk mendukung kegiatannya, Perseroan menggunakan perantara dan pelaksana pihak ketiga (agen, perwakilan, konsultan, atau Perseroan konsultasi, distributor, pengecer, pelaksana pihak ketiga, subkontraktor, anak Perseroan), yang tentunya harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan, yaitu:

a. Hubungan dengan perantara harus dikelola sesuai dengan prosedur Perseroan yang ada;
b. Perantara dan pelaksana pihak ketiga dipilih atas dasar proses penyaringan awal yang dilakukan oleh pihak yang memiliki penilaian khusus, pengetahuan, dan wewenang mengacu kepada Peraturan Perseroan;
c. Perseroan memeriksa dan memverifikasi pengalaman dan kemampuan teknis perantara tersebut dan meminta mereka untuk menyatakan bahwa mereka tidak dalam penyelidikan atau keputusan pengadilan terkait dengan praktik korupsi.
d. Kontrak dilakukan secara tertulis, sesuai dengan standar Perseroan, dan berisi pasal tertentu, antara lain, untuk menegakkan kepatuhan dari mitra terhadap komitmen antikorupsi Perseroan;
e. Selama bekerjasama, perantara dan pelaksana pihak ketiga harus menjalankan perilaku bisnis yang konsisten dengan prinsip beretika Perseroan. Pelanggaran terhadap prinsip tersebut dapat berakibat pada putusnya kontrak secara sepihak oleh Perseroan.

By implementing the principles of Anti-Corruption, the Company is committed not only to legal compliance but also to fostering an organizational culture that values honesty and responsibility. Every personnel within the organization is expected to play an active role in preventing corruption, creating a safe space to report violations, and contributing to the overall integrity of the business. Through this approach, the Company is determined to maintain a good reputation and ensure the sustainability of ethical and transparent business practices across all operational lines. The Scope of the Anti-Corruption Principles applies to all Commissioners, Directors, Employees, and Business Partners acting for and on behalf of the Company. The Anti-Corruption Principles include:

Anti-Bribery

Bribery is a practice that can arise in various business environments, both in the context of interactions with the government and in relationships with private parties. To prevent this practice, the Company firmly prohibits any form of bribery, which includes unauthorized commissions, excessive gifts, and requests for additional payments. Gains obtained through unethical means, such as providing luxury goods or facilities that may influence business decisions, are also identified as acts of corruption. Therefore, all employees are expected to refuse extortion practices and not accept bribes, as well as to assert this commitment to work partners, including suppliers, customers, contractors, and other associates.

Facilitation

The Company emphasizes its commitment to integrity in the business world by rejecting all forms of facilitation that may expedite business processes. Any form of facilitation, which can be interpreted as payment or compensation to accelerate services from third parties, is not permitted, either directly or indirectly. This includes prohibitions against payments to government officials to expedite procedures related to the Company's interests, such as obtaining permits or visas, as well as any form of gratuity that may include banquets or luxury trips.

Third-Party Intermediaries

To support its activities, the Company utilizes intermediaries and third-party executors (agents, representatives, consultants, or consulting firms, distributors, retailers, third-party executors, subcontractors, and subsidiaries), which must meet the requirements established by the Company, namely:

a. The relationship with intermediaries must be managed according to the Company's existing procedures;
b. Intermediaries and third-party executors are selected based on an initial screening process conducted by parties with specific assessments, knowledge, and authority following the Company's Regulations;
c. The Company reviews and verifies the experience and technical capabilities of these intermediaries and requests them to declare that they are not under investigation or court decisions related to corruption practices.
d. Contracts must be made in writing, under the Company's standards, and contain specific clauses, among others, to enforce compliance from partners with the Company's anti-corruption commitments;
e. During cooperation, intermediaries and third-party executors must conduct business behavior consistent with the Company's ethical principles. Violations of these principles may result in unilateral termination of the contract by the Company.

Pencucian Uang

Pencucian uang adalah proses yang melibatkan berbagai tindakan, termasuk transfer, pembayaran, pengeluaran, atau pertukaran aset, dengan tujuan menyembunyikan asal usul kekayaan yang diperoleh secara ilegal. Dalam konteks ini, Perseroan dengan tegas menolak segala bentuk praktik pencucian uang, baik sebagai pelaku utama maupun sebagai pihak yang mendukung. Komitmen ini tidak hanya menegaskan penolakan terhadap aktivitas pencucian uang, tetapi juga memastikan bahwa Perseroan tidak terlibat dalam praktik yang dapat merugikan reputasi dan integritasnya. Dengan demikian, Perseroan berupaya aktif untuk berpartisipasi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pencucian uang, demi menjaga kepatuhan terhadap standar etika bisnis yang tinggi.

Manipulasi Pajak

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasinya dengan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku di setiap negara tempat bisnisnya beroperasi, dengan fokus kuat pada integritas dan penerapan nilai-nilai etika secara konsisten. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan menerapkan proses perpajakan yang transparan dan profesional melalui kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP), memastikan kepatuhan penuh terhadap aturan pajak. Dengan mengutamakan keterbukaan dalam pelaporan keuangan dan pajak, Perseroan berupaya menjaga integritas finansialnya, menjauhkan diri dari praktik-praktik seperti pencucian uang dan manipulasi pajak, sekaligus memperkuat budaya anti-korupsi di seluruh operasinya.

Hubungan dengan Pejabat Pemerintah

Perseroan menekankan pentingnya mematuhi kebijakan Anti Gratifikasi bagi semua pihak yang terlibat dalam operasionalnya, dengan tujuan mencegah terjadinya penyalahgunaan dalam hubungan dengan pejabat pemerintah. Pemberian hadiah, janji imbalan, atau fasilitas apapun yang dapat memengaruhi keputusan atau tindakan pemerintah yang menguntungkan Perseroan dilarang keras. Setiap bentuk gratifikasi yang diberikan harus dilakukan secara terbuka dan dilaporkan kepada otoritas terkait. Dengan langkah ini, Perseroan berkomitmen menjaga integritas bisnis serta memastikan proses pengambilan keputusan tetap bebas dari pengaruh yang tidak semestinya.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan

Tindakan penggelapan merupakan pelanggaran serius yang tidak hanya berdampak pada kerugian finansial Perseroan, tetapi juga dapat membawa konsekuensi hukum yang signifikan. Penyalahgunaan dana, pemalsuan dokumen, penghapusan atau penghancuran bukti, serta manipulasi data merupakan contoh pelanggaran yang jelas bertentangan dengan kebijakan Perseroan. Jika ada karyawan yang sengaja memanipulasi transaksi, seperti meminta nota kosong untuk menciptakan bukti pengeluaran palsu, hal tersebut menodai nilai-nilai transparansi yang dijunjung oleh Perseroan dan akan ditindak tegas.

Perseroan memberlakukan aturan ketat terhadap semua lapisan karyawan, termasuk Direksi dan Komisaris, untuk memastikan integritas dalam pengelolaan keuangan. Dengan penerapan kebijakan yang disiplin dan tegas, Perseroan bertujuan untuk mencegah segala bentuk penyalahgunaan dan penggelapan, sekaligus memastikan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, guna menjaga reputasi dan kepercayaan di lingkungan bisnis.

Money Laundering

Money laundering is a process involving various actions, including transfers, payments, expenditures, or exchanges of assets, aimed at concealing the origin of wealth obtained illegally. In this context, the Company firmly rejects any form of money laundering practices, both as a principal actor and as a supporting party. This commitment not only affirms the rejection of money laundering activities but also ensures that the Company does not engage in practices that could harm its reputation and integrity. Thus, the Company actively seeks to participate in efforts to prevent and combat money laundering, to maintain compliance with high business ethical standards.

Tax Manipulation

The Company is committed to conducting its operations in compliance with all regulations in every country it operates in, with a strong focus on integrity and the consistent application of ethical values. As part of this commitment, the Company implements a transparent and professional tax process through cooperation with Public Accounting Firms (KAP), ensuring full compliance with tax regulations. By prioritizing openness in financial and tax reporting, the Company seeks to maintain its financial integrity, distancing itself from practices such as money laundering and tax manipulation, while also strengthening an anti-corruption culture throughout its operations.

Relations with Government Officials

The Company emphasizes the importance of complying with the Anti-Gratification policy for all parties involved in its operations, aimed at preventing abuse in relations with government officials. Providing gifts, promises of rewards, or any facilities that may influence government decisions or actions that benefit the Company is strictly prohibited. Any form of gratuity given must be conducted openly and reported to the relevant authorities. With this measure, the Company is committed to maintaining business integrity and ensuring that the decision-making process remains free from undue influence.

Embezzlement/Abuse of Power

Embezzlement is a serious violation that not only leads to financial losses for the Company but can also result in significant legal consequences. Misappropriation of funds, document forgery, destruction or elimination of evidence, and data manipulation are examples of violations that contradict Company policy. If any employee deliberately manipulates transactions, such as requesting blank invoices to create false expense evidence, this undermines the values of transparency upheld by the Company and will be dealt with strictly.

The Company imposes strict rules on all levels of employees, including Directors and Commissioners, to ensure integrity in financial management. Through the implementation of disciplined and stringent policies, the Company aims to prevent any forms of abuse and embezzlement while ensuring accountable and responsible financial management to maintain reputation and trust in the business environment.

KEBIJAKAN MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Quality, Safety, Occupational Health, and Environment Policy

Perseroan memahami bahwa produktivitas dalam pelayanan pelanggan sangat dipengaruhi oleh standar mutu yang tinggi, serta keselamatan dan kesehatan kerja yang terjaga. Oleh karena itu, komitmen untuk memperbaiki dan mempertahankan kualitas pelayanan dituangkan dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3), dan Lingkungan yang dikeluarkan pada 3 Agustus 2021. Kebijakan ini tidak hanya mengatur aspek mutu, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan dan risiko kesehatan bagi seluruh karyawan, tamu, dan kontraktor.

Dengan mengedepankan prinsip manajemen risiko, Kebijakan Mutu, K3, dan Lingkungan berfokus pada peningkatan berkesinambungan Sistem Manajemen yang terencana dan terintegrasi. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan sambil tetap memperhatikan kelangsungan bisnis dan perlindungan lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berusaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga menjamin kesehatan dan keselamatan tenaga kerja.

Lebih jauh lagi, kebijakan ini diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang aman dan sehat, sehingga seluruh karyawan merasa nyaman dan termotivasi dalam menjalankan tugas mereka. Dengan komunikasi yang efektif dan pemahaman yang mendalam tentang kebijakan ini, Perseroan berharap semua pihak terkait dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama, yaitu menyediakan pelayanan pelanggan yang berkualitas tinggi sekaligus menjaga lingkungan dan kesehatan kerja.

The Company understands that productivity in customer service is significantly influenced by high-quality standards, as well as maintained occupational safety and health. Therefore, the commitment to improving and maintaining service quality is articulated in the Quality, Occupational Health and Safety (K3), and Environmental Policy issued on August 3, 2021. This policy not only regulates quality aspects but also creates a working environment free from accidents and health risks for all employees, guests, and contractors.

By prioritizing risk management principles, the Quality, K3, and Environmental Policy focuses on continuous improvement of a planned and integrated Management System. The Company is committed to meeting all requirements set by customers while considering business continuity and environmental protection. With this approach, the Company aims not only to enhance customer satisfaction but also to ensure the health and safety of the workforce.

Furthermore, this policy is expected to create a safe and healthy working atmosphere, allowing all employees to feel comfortable and motivated in carrying out their duties. Through effective communication and a deep understanding of this policy, the Company hopes that all Stakeholders can contribute to achieving the common goal of providing high-quality customer service while safeguarding the environment and occupational health.

KEBIJAKAN ALKOHOL DAN OBAT-OBATAN TERLARANG

Alcohol and Drugs Policy

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan menegaskan larangan tegas bagi semua pekerja, kontraktor, tamu, dan pihak terkait untuk mengonsumsi alkohol, narkotika, serta zat adiktif lainnya selama jam kerja. Kebijakan ini juga meliputi pelarangan penyalahgunaan dan peredaran zat-zat tersebut di lokasi kerja. Selain itu, individu yang berada di bawah pengaruh alkohol, narkotika, psikotropika, atau zat adiktif lainnya dilarang untuk menjalankan tugasnya.

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan secara konsisten menerapkan serangkaian inisiatif yang berfokus pada pencegahan penggunaan alkohol dan narkotika. Setiap tenaga kerja diwajibkan menjalani tes uji alkohol sebelum memasuki lokasi kerja, serta pengujian berkala untuk mendeteksi kandungan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Selain itu, langkah tegas diambil dengan melakukan tes terhadap pekerja yang dicurigai terpengaruh oleh zat-zat terlarang di tempat kerja, guna menjaga integritas dan keselamatan lingkungan kerja.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan tidak segan untuk menegakkan disiplin dengan menjatuhkan sanksi kepada individu yang melanggar kebijakan ini. Jika ditemukan kasus penyalahgunaan narkotika atau zat adiktif lainnya, laporan akan segera disampaikan kepada Kepolisian Republik Indonesia untuk penanganan lebih lanjut. Kebijakan ini juga dikomunikasikan dengan jelas kepada semua pihak yang berinteraksi dengan lingkungan kerja, memastikan bahwa setiap orang yang hadir di tempat kerja memahami dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan demi kebaikan bersama.

In order to create a safe and healthy work environment, the Company asserts a strict prohibition for all workers, contractors, guests, and related parties against consuming alcohol, narcotics, and other addictive substances during working hours. This policy also includes prohibiting the abuse and circulation of such substances in the workplace. Furthermore, individuals under the influence of alcohol, narcotics, psychotropics, or other addictive substances are prohibited from performing their duties.

As part of efforts to create a healthy and safe work environment, the Company consistently implements a series of initiatives focused on preventing the use of alcohol and narcotics. Every employee is required to undergo alcohol testing before entering the workplace, as well as periodic testing to detect narcotics, psychotropics, and other addictive substances. Additionally, firm measures are taken to test workers suspected of being under the influence of illegal substances in the workplace, to maintain the integrity and safety of the work environment.

As part of this commitment, the Company does not hesitate to enforce discipline by imposing sanctions on individuals who violate this policy. If cases of drug abuse or other addictive substances are found, reports will be immediately submitted to the Indonesian National Police for further handling. This policy is also clearly communicated to all parties interacting with the work environment, ensuring that everyone present at the workplace understands and adheres to the established rules for the common good.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
Good Corporate Governance Principals & Recomendation

HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM
THE RELATIONSHIPS BETWEEN THE COMPANY WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
Kepatuhan/ Compliance	**Rekomendasi**/Recommendation
COMPLY	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang sah Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.
COMPLY	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.
COMPLY	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or Investors	
Kepatuhan/ Compliance	**Rekomendasi**/Recommendation
COMPLY	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.
COMPLY	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOC

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or Investors	
Kepatuhan/ Compliance	**Rekomendasi**/Recommendation
COMPLY	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.
COMPLY	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improved the Quality of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners	
Kepatuhan/ Compliance	**Rekomendasi**/Recommendation
COMPLY	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.
COMPLY	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.
COMPLY	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthened Membership and Composition of the Board of Directors	
Kepatuhan/ Compliance	**Rekomendasi**/Recommendation
COMPLY	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.
COMPLY	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.
COMPLY	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors	
Kepatuhan/ Compliance	**Rekomendasi**/Recommendation
COMPLY	Perseroan memiliki kebijakan penilaian diri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.
COMPLY	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.
COMPLY	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increased Aspects of Corporate Governance Through Stakeholder Participation	
Kepatuhan/ Compliance	**Rekomendasi**/Recommendation
COMPLY	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company had a policy to prevent insider trading.
COMPLY	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.
COMPLY	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and development of suppliers or vendors.
COMPLY	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.
COMPLY	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company had a policy of whistleblowing systems.
COMPLY	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.

KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improved the Implementation of Information Disclosure	
Kepatuhan/ Compliance	**Rekomendasi**/Recommendation
COMPLY	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.
COMPLY	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main Shareholder and controller.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2024 Annual Report of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk and we are solely responsible for the accuracy of the content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025 / Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Jaw Lie Ming
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama
President Director



Tan Franciscus
Direktur Operasional
Chief Operating Officer







#Berdikari Membangun NKRI

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk





LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report
2024



01



#Berdikari Membangun NKRI

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

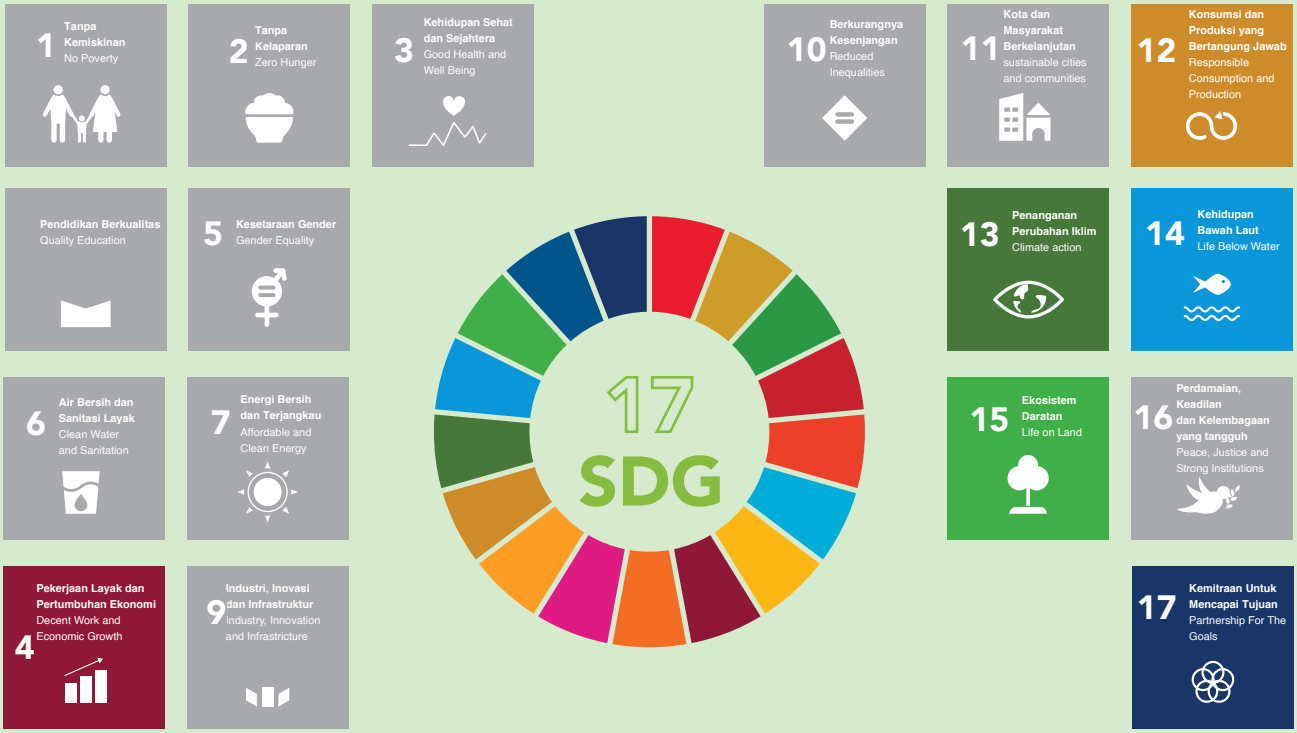
PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

KESELARASAN DENGAN TUJUAN BERKELANJUTAN

Alignment with Sustainable Development Goals

Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan program program keberlanjutannya dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Langkah ini bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan prinsip keberlanjutan tidak hanya membawa manfaat bagi Perseroan, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Pemangku Kepentingan. Adapun ringkasan integrasi program keberlanjutan Perseroan dengan SDGs adalah sebagai berikut:

The Company is committed to aligning its sustainability programs with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This effort ensures that implementing sustainability principles benefits not only the Company but also creates lasting positive impacts for Stakeholders. The summary of the Company's sustainability program integration with the SDGs is as follows:



TPB SDGs	Penjelasan Explanation	Implementasi dalam Kegiatan CSR Implementation in CSR Activities
8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan layak. Promote inclusive and sustainable economic growth, productive and decent employment.	Pemberdayaan komunitas pesisir, termasuk kelompok nelayan dan UMKM *mangrove*, untuk menciptakan peluang ekonomi lokal. Empowerment of coastal communities, including fisher groups and mangrove MSMEs, to create local economic opportunities.
12 Konsumsi dan Produksi yang Bertangung Jawab Responsible Consumption and Production	Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.	Pemanfaatan hasil hutan *mangrove* secara lestari, termasuk produk olahan *mangrove* yang bernilai ekonomi. Utilization of sustainably managed mangrove forest products, including value-added mangrove-based products.
13 Penanganan Perubahan Iklim Climate action	Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts.	Penanaman ribuan *mangrove* untuk menyerap karbon dan melindungi wilayah pesisir dari dampak perubahan iklim seperti abrasi. Planting thousands of mangroves to absorb carbon and protect coastal areas from climate change impacts such as abrasion.

TPB SDGs	Penjelasan Explanation	Implementasi dalam Kegiatan CSR Implementation in CSR Activities
	Melestarikan dan menggunakan secara berkelanjutan lautan, laut dan sumber daya laut. Conserve and sustainably use the oceans, seas, and marine resources.	Rehabilitasi kawasan pesisir dan perbaikan kualitas ekosistem laut melalui program konservasi mangrove. Rehabilitation of coastal areas and improvement of marine ecosystem quality through mangrove conservation programs.
	Melindungi, merestorasi dan mendukung penggunaan berkelanjutan ekosistem daratan. Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems.	Penanaman mangrove jenis *Rhizophora stylosa* dan *mucronata* di wilayah pesisir sebagai upaya konservasi daratan pesisir. Planting of Rhizophora stylosa and mucronata mangrove species in coastal areas as part of land conservation efforts.
	Menguatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.	Kolaborasi lintas sektor dengan Yayasan Mangrove Indonesia Lestari dan Lindungi Hutan dalam pelaksanaan program penanaman mangrove. Cross-sector collaboration with the Indonesian Mangrove Foundation and LindungiHutan in mangrove planting programs.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk, melalui Laporan Keberlanjutan 2024, menegaskan komitmennya dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan yang sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 dan POJK No. 51/POJK.03/2017. Dengan fokus pada pengurangan kesenjangan sosial, perlindungan lingkungan, pelestarian keanekaragaman hayati, serta efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya alam, laporan ini mencakup kinerja Perseroan selama tahun 2024. Sorotan utama meliputi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihasilkan, sekaligus mencerminkan upaya Perseroan dalam mematuhi standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Laporan ini memperlihatkan langkah nyata Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan keberlanjutan.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan seperti penggunaan energi alternatif untuk operasional, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan pemanfaatan bahan produksi yang memenuhi standar kualitas serta keselamatan. Strategi ini diintegrasikan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, efisien, dan efektif, sambil memperhatikan kebutuhan Pemangku Kepentingan. Dengan memanfaatkan sumber daya yang kompeten, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah operasionalnya mendukung prinsip keberlanjutan, baik dalam aspek lingkungan maupun sosial.

Ke depan, Perseroan terus mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan risiko yang berdampak pada masyarakat, lingkungan, pelanggan, dan karyawan, serta melalui kontribusi aktif terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan mengedepankan pola produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk tidak hanya berupaya menjaga eksistensi bisnis, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi Pemangku Kepentingan dan generasi mendatang.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk, through its 2024 Sustainability Report, reaffirms its commitment to implementing sustainable business practices in line with Presidential Regulation No. 59 of 2017 and POJK No. 51/POJK.03/2017. Focusing on reducing social inequality, environmental protection, biodiversity conservation, as well as energy efficiency and natural resource management, this report covers the Company's performance during 2024. Key highlights include the economic, environmental, and social impacts generated, while also reflecting the Company's efforts to comply with Good Corporate Governance standards. This report showcases the Company's concrete steps in maintaining a balance between business interests and sustainability.

As part of its sustainability strategy, the Company has implemented various policies, such as the use of alternative energy for operations, responsible waste management, and the use of production materials that meet quality and safety standards. This strategy is integrated with the Company's vision and mission to run a sustainable, efficient, and effective business while considering Stakeholder needs. By utilizing competent resources, the Company ensures that every operational step supports sustainability principles, both environmentally and socially.

Looking ahead, the Company continues to integrate economic, social, environmental, and governance dimensions of sustainability into every aspect of its business. This commitment is manifested through risk management that impacts communities, the environment, customers, and employees, as well as through active contributions to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). By promoting responsible production and consumption patterns, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk not only strives to maintain business existence but also provides real benefits for Stakeholders and future generations.

Orientasi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan diuraikan ke dalam strategi keberlanjutan sebagai berikut:

The sustainability orientation applied by the Company is outlined in the following sustainability strategy:

01

Regenerasi Tenaga Ahli
Regeneration of Skilled Human Resources

Mempersiapkan Berdikari University dan *On the Job Training* untuk Tenaga Kerja.
Preparation of Berdikari University and On the Job Training for the Workforce.

02

Pembaharuan Peralatan Berkala
Renewing Fleet Periodically

Perseroan melakukan pembelian aset-aset baru secara berkala.
The Company conducts periodic purchases of new assets.

03

Integrasi Vertikal di Kompetensi Utama
Vertical Integration within Core Competencies

Merambah ke kompetensi *Engineering* dan *Procurement* selain *Construction*.
Expanding into Engineering and Procurement competencies in addition to Construction.

04

Meningkatkan Penggunaan Teknologi
Increasing Technology Utilization

Membangun sistem dan menggunakan teknologi untuk operasional Perseroan.
Building systems and employing technology for Company operations.

05

Menerapkan Green Philosophy
Implementing Green Philosophy

Membuat kebijakan dengan inisiatif *go green* serta melakukan penyuluhan kepada seluruh karyawan.
Formulating policies with a go-green initiative and providing education to all employees.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy Objectives

Mengacu pada visi Perseroan untuk "Menjadi mitra konstruksi unggulan dan terpercaya di Indonesia maupun internasional," strategi yang diterapkan mencakup tujuan-tujuan berikut:

- Mendorong implementasi keberlanjutan yang terintegrasi dengan dimensi ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola yang baik, memastikan keseimbangan antara kinerja bisnis dan tanggung jawab terhadap Pemangku Kepentingan.
- Memperkuat peran individu dalam organisasi melalui pengembangan keterampilan yang relevan, sehingga setiap karyawan dapat menjalankan tugas, tanggung jawab, dan perannya secara efektif dalam mendukung penerapan keberlanjutan pada setiap jenjang fungsional.
- Memantau dan meningkatkan aspek sosial internal, dengan fokus pada pencapaian:
  - Kontribusi nilai tambah yang optimal bagi Pemegang Saham,
  - Pemberdayaan komunitas dan pelestarian lingkungan hidup, serta
  - Tingkat kepuasan pelanggan yang berkelanjutan.
- Melakukan evaluasi terhadap efisiensi lingkungan internal, termasuk pengelolaan energi, penggunaan air, listrik, dan bahan bakar minyak, untuk memastikan bahwa seluruh operasional Perseroan dilakukan secara hemat sumber daya dan ramah lingkungan.

Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjadi Perseroan konstruksi yang tidak hanya kompetitif tetapi juga bertanggung jawab terhadap keberlanjutan.

Referring to the Company's vision to "Become a leading and trusted construction partner in Indonesia and internationally," the implemented strategy includes the following objectives:

- Encouraging the implementation of sustainability integrated with economic, social, environmental, and good governance dimensions, ensuring a balance between business performance and responsibility to Stakeholders.
- Strengthening the role of individuals within the organization through relevant skills development, so that each employee can effectively carry out their duties, responsibilities, and roles in supporting the application of sustainability at every functional level.
- Monitoring and improving internal social aspects, with a focus on achieving:
  - Optimal added value contributions for Shareholders,
  - Community empowerment and environmental preservation, and
  - Sustainable customer satisfaction levels.
- Evaluating internal environmental efficiency, including energy management, water, electricity, and fuel usage, to ensure that all Company operations are resource-efficient and environmentally friendly.

This approach reflects the Company's commitment to being a construction Company that is not only competitive but also responsible for sustainability.

RUJUKAN SEBAGAI PEDOMAN
Guidelines

Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Pembiayaan Berkelanjutan dengan menjadikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 sebagai acuan utama dalam penyusunan laporan tahunan. Diterbitkan pada 29 Juni 2021, panduan ini memastikan laporan Perseroan disusun sesuai standar yang berlaku, mencerminkan transparansi, akuntabilitas, dan komitmen terhadap tata kelola yang baik, serta memenuhi ekspektasi Pemangku Kepentingan secara konsisten.

The Company adheres to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Financing by using Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 as the main reference in preparing the annual report. Issued on June 29, 2021, this guideline ensures that the Company's report is prepared according to applicable standards, reflecting transparency, accountability, and commitment to good governance, while consistently meeting Stakeholder expectations.

RENCANA STRATEGI BISNIS
Business Strategy Plan

Landasan strategis Perseroan berakar pada visi dan misi yang berorientasi pada keberlanjutan, mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional dan bisnisnya. Dalam upaya mencapai efisiensi sumber daya, Perseroan terus mengoptimalkan penggunaan energi listrik, air, dan bahan bakar secara bertanggung jawab, memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan seiring dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya menjaga profitabilitas, tetapi juga meminimalkan dampak lingkungan, sesuai dengan standar praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Di sisi lain, Perseroan juga menempatkan pengembangan masyarakat dan perlindungan lingkungan sebagai bagian tak terpisahkan dari rencana strategisnya. Melalui berbagai inisiatif sosial dan ekologis, yang melibatkan partisipasi aktif karyawan, Perseroan memastikan bahwa tanggung jawab sosial korporasi diimplementasikan dengan nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar, meningkatkan kesejahteraan komunitas, dan mendukung kelestarian lingkungan hidup. Dengan kombinasi strategi yang terarah ini, Perseroan terus berupaya mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan.

The Company's strategic foundation is rooted in a vision and mission oriented towards sustainability, integrating economic, social, and environmental aspects into every operational and business activity. In an effort to achieve resource efficiency, the Company continues to optimize the responsible use of electricity, water, and fuel, ensuring that operational activities align with sustainability principles. These measures reflect the Company's commitment to not only maintaining profitability but also minimizing environmental impact, in line with responsible business practices standards.

On the other hand, the Company also places community development and environmental protection as integral parts of its strategic plan. Through various social and ecological initiatives, involving active employee participation, the Company ensures that corporate social responsibility is implemented effectively. This approach aims to make a positive contribution to surrounding communities, improve community welfare, and support environmental sustainability. With this targeted strategy combination, the Company continues to strive to create a sustainable business and generate long-term value for Stakeholders.

KAPASITAS ORGANISASI
Organizational Capacity

Perseroan mengembangkan struktur organisasi yang fleksibel dan strategis untuk mendukung visi dan misinya, dengan fokus pada adaptasi terhadap kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Salah satu langkah utama yang diambil adalah penguatan kapasitas internal melalui program pelatihan komprehensif. Program ini dirancang untuk tidak hanya meningkatkan kompetensi karyawan, tetapi juga memastikan organisasi memiliki daya saing yang kuat dalam menghadapi tantangan dan perubahan di industri.

The Company develops a flexible and strategic organizational structure to support its vision and mission, focusing on adapting to the ever-evolving business needs. One of the main steps taken is strengthening internal capacity through a comprehensive training program. This program is designed not only to enhance employee competencies but also to ensure the organization has strong competitiveness in facing challenges and changes in the industry.

Selain itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasionalnya dengan memberikan perhatian pada kesejahteraan lingkungan. Inisiatif ini mencakup pengembangan sumber daya manusia yang mendukung terciptanya praktik bisnis berkelanjutan, sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan terhadap tujuan lingkungan dan sosial. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan, menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.

In addition, the Company integrates sustainability principles into its operations by focusing on environmental well-being. This initiative includes the development of human resources that support the creation of sustainable business practices, while also strengthening the Company's contribution to environmental and social goals. With this approach, the Company ensures that every element within the organization aligns with sustainability values, creating synergy that supports long-term growth.

SISTEM MONITORING, EVALUASI, DAN MITIGASI
Monitoring, Evaluation, and Mitigation System

Perseroan mengintegrasikan prinsip tata kelola yang holistik melalui sistem pengawasan yang mencakup mekanisme pemantauan, evaluasi, dan mitigasi di seluruh level organisasi. Proses ini dijalankan secara terstruktur melalui forum-forum strategis, termasuk rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan tim operasional. Pengawasan menyeluruh diterapkan pada setiap unit kerja untuk memastikan penerapan prinsip keberlanjutan berjalan efektif dan konsisten, mencakup keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengesampingkan pencapaian kinerja keuangan yang sehat.

The Company integrates holistic governance principles through a monitoring system that includes mechanisms for monitoring, evaluation, and mitigation at all organizational levels. This process is carried out in a structured manner through strategic forums, including meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and operational teams. Comprehensive oversight is applied to each unit of work to ensure the effective and consistent implementation of sustainability principles, covering a balance between economic, environmental, and social aspects without neglecting healthy financial performance.

Peran Direksi menjadi kunci dalam merancang kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan pelaksanaan strategi lintas divisi, dan memastikan pengelolaan data serta informasi terkait keberlanjutan dilakukan secara transparan dan akuntabel. Sebagai langkah pendukung, unit kerja keberlanjutan bertindak sebagai mitra strategis untuk memastikan standar keberlanjutan diterapkan secara optimal di seluruh operasi Perseroan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat tata kelola internal tetapi juga menunjukkan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Board of Directors plays a key role in designing sustainability policies, coordinating the implementation of cross-division strategies, and ensuring the management of sustainability-related data and information is done transparently and accountably. As a supporting step, the sustainability work unit acts as a strategic partner to ensure sustainability standards are optimally applied across the Company's operations. This approach not only strengthens internal governance but also demonstrates the Company's commitment to responsible and sustainable business practices.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan menerapkan pendekatan keberlanjutan yang holistik dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan dan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Keberlanjutan menjadi prinsip inti dalam tata kelola, memastikan bahwa setiap keputusan bisnis mempertimbangkan dampaknya terhadap para Pemangku Kepentingan dan kelangsungan hidup ekosistem. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan bertujuan untuk menjadi mitra bisnis yang bertanggung jawab dan berdaya saing di pasar global.

RESPONSIBLE PARTY FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

In its operations, the Company applies a holistic sustainability approach by balancing economic, environmental, and social aspects. This approach reflects the Company's commitment to not only focusing on achieving financial profits but also preserving environmental sustainability and making positive contributions to society. Sustainability is a core principle in governance, ensuring that every business decision considers its impact on Stakeholders and the survival of ecosystems. Through these steps, the Company aims to become a responsible and competitive business partner in the global market.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi tata kelola keberlanjutan, Direksi memainkan peran strategis dalam merancang kebijakan, mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam semua unit kerja, dan mengelola data serta laporan terkait keberlanjutan. Sebagai pendukung utama, unit kerja

To ensure the success of sustainability governance implementation, the Board of Directors plays a strategic role in designing policies, integrating sustainable practices into all work units, and managing sustainability-related data and reports. As the main supporter, the sustainability work unit is established to

keberlanjutan dibentuk untuk mengawasi pelaksanaan strategi lintas departemen dan memberikan laporan berkala mengenai kinerja terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Dengan pengawasan yang menyeluruh, Perseroan terus berupaya menjaga integritas bisnisnya sekaligus mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

oversee the implementation of cross-department strategies and provide periodic reports on performance related to environmental, social, and governance (ESG) aspects. With thorough oversight, the Company continues to maintain its business integrity while supporting long-term sustainable growth.

Unit Kerja Units	**Tugas dan Wewenang** Duties and Authorities
Direksi The Board of Directors	1. Bertanggung jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. To be responsible for the overall implementation of its Sustainability Strategy. 2. Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. Each Director is obliged to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the planned and agreed program.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Bersama dengan Unit Kerja Keberlanjutan, mengoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya. Along with the Sustainability Unit, preparing the Sustainability Strategy for the next phase. 2. Bersama dengan Unit Kerja Keberlanjutan, menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK. Along with the Sustainability Unit, preparing the Sustainability Report and to report to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	1. Pengkajian Produk Perseroan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan. Assessment of Corporate Products in accordance with Sustainability Aspect. 2. Mempersiapkan Produk kategori Keberlanjutan. To prepare sustainable Corporate Products.
Hukum Legal	1. Mengkaji penyusunan Pedoman Perseroan terkait Aspek Keberlanjutan. To study the Corporate Guidelines for Sustainability Aspect. 2. Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. To study the integration of legal risk aspects in implementing Sustainability Aspect.
Akunting & Pajak Accounting & Tax	1. Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. Monthly report related to realization of distribution of financing for Sustainability Aspect products and/or services.
SDM HR	1. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. To conduct competency improvement training related to the Sustainability Aspect implementation program.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat inisiatif keberlanjutan dengan membangun kemitraan strategis bersama lembaga-lembaga yang memiliki kompetensi dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, untuk memastikan integrasi keberlanjutan dalam setiap lini operasional, Perseroan secara rutin mengadakan program sosialisasi internal yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan dan peran mereka dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya menciptakan budaya keberlanjutan yang menyeluruh dan memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

SUSTAINABILITY ASPECTS RELATED COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company is committed to strengthening sustainability initiatives by building strategic partnerships with institutions that have the competence to support sustainable development goals. Furthermore, to ensure the integration of sustainability in every operational line, the Company regularly conducts internal socialization programs aimed at raising employee awareness of the importance of sustainability and their role in supporting the achievement of these goals. Through these steps, the Company strives to create a comprehensive sustainability culture and strengthen its contribution to sustainable development.



02



#Berdikari Membangun NKRI

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Summary of Sustainability Performance

ASPEK EKONOMI — ECONOMY ASPECTS

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aset Asset	Rupiah Rupiah	1.352.341.856.789	1.548.251.539.042	1.279.953.349.405
Pendapatan Revenue	Rupiah Rupiah	484.490.134.051	613.461.702.309	477.120.794.735
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Current Fiscal Year	Rupiah Rupiah	15.145.350.774	79.309.613.163	58.047.930.056
Jumlah Armada Number of Fleet	Unit Unit	1.725	1.714	1.675

ASPEK SOSIAL — SOCIAL ASPECTS

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan Employee	184	176	260
Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development	Jumlah Total	12	7	6
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Participating in Training Programs	Karyawan Employee	89	92	90
Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility	Tempat Place	Konservasi Ekosistem Pesisir melalui Program Penanaman Mangrove di Berbagai Wilayah Indonesia Coastal Ecosystem Conservation through Mangrove Planting Programs across Indonesia	Renovasi Mushola Baiturrahman di Cengkareng, Jakarta Barat untuk meningkatkan fasilitas ibadah dan menjadikannya pusat kegiatan keagamaan yang lebih fungsional bagi masyarakat. Renovation of Baiturrahman Prayer Room in Cengkareng, West Jakarta, aimed at enhancing worship facilities and transforming it into a more functional center for religious activities within the community.	Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 4, Jakarta Barat, pemberian bantuan aset dan barang-barang tidak habis pakai dan acara hiburan bagi penghuni panti jompo. Social Care Institution Tresna Werdha Budi Mulia 4, located in West Jakarta, provided assistance in the form of assets, non-consumable goods, and entertainment events for the elderly residents of the care home.

ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENT ASPECT

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Usage	KWH atau Rupiah Rupiah	262.266.344	302.165.088	288.193.856
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption	M3 atau Rupiah Rupiah	20.434.559.547	22.271.989.500	23.726.001.812
Penggunaan Air Water Consumption	Rupiah Rupiah	147.146.460	210.480.539	120.744.686
Limbah Waste	Jenis Type	Oli, Aki, Ban Bekas Oil, Battery, and Second-hand Tire	Oli, Aki, Ban Bekas Oil, Battery, and Second-hand Tire	Oli, Aki, Ban Bekas Oil, Battery, and Second-hand Tire
Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Complaints	Laporan Report	Tidak ada laporan No report	Tidak ada laporan No report	Tidak ada laporan No report





03



#Berdikari Membangun NKRI

PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REMARK

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk



Tan John Tanuwijaya

Direktur Utama
President Director

PENJELASAN DIREKSI
Board of Directors Remarks

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menghasilkan karya berkualitas tinggi yang selaras dengan prinsip bisnis berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi dasar utama dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

KEBIJAKAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Perseroan menerapkan kebijakan strategis dengan mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam seluruh aspek operasional dan rantai pasokan. Melalui inovasi digital, penerapan teknologi terkini, serta kolaborasi dengan mitra strategis, Perseroan terus meningkatkan efisiensi dan menghadirkan solusi konstruksi yang lebih berkelanjutan. Risiko keberlanjutan dikelola secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan hingga pemeliharaan proyek, dengan menitikberatkan pada praktik konsumsi bertanggung jawab dan peningkatan efisiensi operasional. Langkah ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi Perseroan konstruksi terintegrasi terbaik di Indonesia dan berkontribusi terhadap pencapaian SDGs.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN

Keberlanjutan menjadi prioritas utama dengan menitikberatkan pada kualitas proyek dan kepuasan pelanggan. Pendekatan ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek tetapi juga menjamin kesinambungan bisnis dalam jangka panjang, demi masa depan yang lebih baik bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

RESPONS TERHADAP ISU KEBERLANJUTAN

Perseroan secara aktif merespons isu keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip sosial dan lingkungan dalam seluruh proses operasional. Langkah ini didukung oleh pengumpulan data yang akurat, pelibatan aktif berbagai pihak, serta kerja sama lintas departemen.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam seluruh kegiatan operasional, menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari strategi bisnis. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan mengedepankan efisiensi dan kualitas melalui penerapan teknologi ramah lingkungan, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta seleksi pemasok yang mendukung prinsip tata kelola yang baik.

Untuk mendukung target *Net Zero Emission* 2060 yang dicanangkan Pemerintah, Perseroan memprioritaskan penggunaan energi terbarukan serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Program lingkungan yang dijalankan mencakup pengendalian emisi, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta pelestarian keanekaragaman hayati.

PILAR STRATEGI KEBERLANJUTAN

Keberlanjutan merupakan elemen utama dalam menjaga kesinambungan bisnis Perseroan. Laporan ini disusun untuk menyajikan data keuangan yang selaras dengan Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Rincian mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola mencakup isu-isu material yang diidentifikasi sebagai bagian dari kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Company remains steadfast in its commitment to delivering high-quality outcomes that align with the principles of sustainable business practices. A deep awareness of the importance of economic, social, and environmental aspects serves as the foundation for supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

POLICIES IN ADDRESSING SUSTAINABILITY CHALLENGES

The Company implements strategic policies by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all aspects of its operations and supply chain. Through digital innovation, the application of cutting-edge technologies, and collaboration with strategic partners, the Company continues to enhance efficiency and deliver more sustainable construction solutions. Sustainability risks are managed comprehensively, from the planning phase through to project maintenance, with a focus on responsible consumption practices and improved operational efficiency. These initiatives are aligned with the Company's vision to become the leading integrated construction company in Indonesia and to contribute to the realization of the SDGs.

SUSTAINABILITY VALUES

Sustainability remains a top priority, with a strong emphasis on project quality and customer satisfaction. This approach not only provides short-term solutions but also ensures long-term business continuity, fostering a better future for all Stakeholders.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY ISSUES

The Company actively addresses sustainability issues by incorporating social and environmental considerations into all operational processes. This effort is supported by accurate data collection, active Stakeholder engagement, and cross-departmental collaboration.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

The Company is committed to embedding economic, social, and environmental considerations into every aspect of its operations, positioning sustainability at the core of its business strategy. In executing its operations, the Company prioritizes efficiency and quality through the use of environmentally friendly technologies, optimized resource utilization, and supplier selection based on sound governance principles.

To support the Government's Net Zero Emission 2060 target, the Company prioritizes the use of renewable energy and efficient resource management. Environmental initiatives include emissions control, responsible waste management, and biodiversity preservation.

SUSTAINABILITY STRATEGY PILLARS

Sustainability is a key element in ensuring the long-term continuity of the Company's business. This report has been prepared to present financial data aligned with the Consolidated Financial Statements audited by a Public Accounting Firm. The report also outlines the Company's environmental, social, and governance (ESG) performance, highlighting material issues identified as part of its contribution toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Perseroan menganggap keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam seluruh kegiatan operasional. Berbagai upaya terus dilakukan untuk mencapai keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aktivitas Perseroan. Dengan pendekatan yang holistik ini, Perseroan yakin dapat memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan potensi pertumbuhan dan keberlanjutan di masa depan.

Seluruh langkah yang diambil Perseroan didasarkan pada komitmen untuk mendukung serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia. Hal ini mencerminkan tekad Perseroan dalam mendorong perubahan positif dengan menekankan integritas lingkungan, keselamatan, kesejahteraan, serta peningkatan kualitas hidup bagi generasi saat ini dan yang akan datang.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi tantangan berupa kondisi ekonomi global yang tidak menentu akibat konflik geopolitik dan peningkatan harga bahan konstruksi. Namun, dengan strategi yang tepat, Perseroan tetap mampu mencapai target dengan memprioritaskan penyelesaian proyek yang sedang berjalan.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Komitmen Perseroan terhadap mutu dan praktik bisnis yang bertanggung jawab tercermin melalui berbagai pencapaian di bidang kesehatan, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan. Beragam penghargaan dan sertifikasi yang diraih menjadi bukti nyata penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara konsisten di berbagai proyek strategis.

Beberapa capaian tersebut antara lain *Zero Accident Award* atas 490.752 jam kerja aman pada Departemen Perkeretaapian dan proyek Jalan Tol Trans Sumatera (2020), serta 15.000 Jam Kerja Aman dari SKK Migas pada tahun yang sama. Di sektor konstruksi gedung, Perseroan menerima HSE *Completion Certificate* dan *Cleaning Proficiency Certificate* dari APG Persada Gedung (2021).

Pengakuan lainnya termasuk *Safety Certificate* untuk proyek Underpass Kentungan Yogyakarta (2019), *Certificate of Appreciation* atas pencapaian 3 juta jam kerja tanpa kecelakaan dari Sumitomo Corporation (2018), serta dua Certificate of Recognition dari SKK Migas atas penyelesaian aman pekerjaan tiang pancang di proyek ekspansi Tangguh LNG (2019). Perseroan juga meraih posisi Vendor/Subkon Terbaik Ketiga dalam peringatan Bulan K3 Nasional tahun 2025 oleh PP Construction & Investment.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan capaian evaluasi 82,81% pada kategori tingkat Awal (64 kriteria), yang berlaku selama tiga tahun. Selain itu, pengakuan atas lebih dari 500.000 jam kerja tanpa kecelakaan pada tahun 2017 serta *Vendor Performance Rating* dari PT Pupuk Kalimantan Timur pada 2024 turut memperkuat reputasi Perseroan sebagai pelaku usaha yang mengutamakan keselamatan dan tanggung jawab sosial.

IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Aspek Ekonomi

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp129 miliar atau sekitar 21,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, pendapatan tercatat sebesar Rp613 miliar, sedangkan pada tahun 2024 menurun menjadi Rp484 miliar.

Laba kotor Perseroan pada tahun 2024 juga mengalami penurunan sebesar Rp65 miliar atau 24,92% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp263 miliar.

The Company regards sustainability as a fundamental foundation for all operational activities. Ongoing efforts are made to maintain a balance between economic, social, and environmental aspects in every facet of the Company's operations. Through this holistic approach, the Company is confident in its ability to meet current needs without compromising future growth and sustainability potential.

All actions undertaken by the Company are based on its commitment to supporting and contributing to the achievement of Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs). This reflects the Company's determination to drive positive change by emphasizing environmental integrity, safety, well-being, and the improvement of quality of life for present and future generations.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY POLICIES

In 2024, the Company encountered challenges stemming from global economic uncertainties triggered by geopolitical conflicts and rising construction material costs. Nevertheless, with the implementation of appropriate strategies, the Company successfully met its targets by prioritizing the completion of ongoing projects.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

The Company's commitment to quality and responsible business practices is demonstrated through various achievements in occupational health and safety, as well as environmental management. Numerous awards and certifications attest to the consistent implementation of occupational health and safety (OHS) systems across strategic projects.

Key achievements include the Zero Accident Award for 490,752 safe working hours in the Railway Department and the Trans-Sumatra Toll Road project (2020), and 15,000 Safe Working Hours recognized by SKK Migas in the same year. In the building construction sector, the Company received the HSE Completion Certificate and Cleaning Proficiency Certificate from APG Persada Gedung (2021).

Additional recognitions include a Safety Certificate for the Kentungan Underpass project in Yogyakarta (2019), a Certificate of Appreciation for achieving 3 million accident-free working hours from Sumitomo Corporation (2018), and two Certificates of Recognition from SKK Migas for the safe completion of piling work on the Tangguh LNG expansion project (2019). The Company was also awarded Third Best Vendor/Subcontractor during the 2025 National OHS Month commemoration by PP Construction & Investment.

In 2023, the Company successfully implemented the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), achieving an evaluation score of 82.81% under the Initial Level category (covering 64 criteria), valid for a three-year period. Additionally, the Company's reputation as a business entity that prioritizes safety and social responsibility is further reinforced by the recognition for over 500,000 accident-free working hours in 2017 and a Vendor Performance Rating from PT Pupuk Kalimantan Timur in 2024.

SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION IN 2024

Economic Aspect

The Company's revenue experienced a decline of Rp129 billion, or approximately 21.02%, compared to the previous year. In 2023, revenue was recorded at Rp613 billion, which decreased to Rp484 billion in 2024.

The Company's gross profit in 2024 also declined by Rp65 billion or 24.92% from the previous year, with 2023 gross profit previously recorded at Rp263 billion.

Total aset Perseroan turut mengalami penurunan signifikan sebesar Rp196 miliar atau sekitar 12,65%, dari Rp1.548 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.352 miliar pada tahun 2024.

Aspek Lingkungan
Perseroan secara aktif menunjukkan kepatuhan terhadap standar lingkungan melalui pelaksanaan program konservasi ekosistem pesisir, seperti penanaman *mangrove* di berbagai wilayah strategis di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan organisasi konservasi seperti Yayasan Mangrove Indonesia Lestari (YMIL) dan LindungiHutan, serta mencakup penanaman ribuan bibit mangrove yang berkontribusi pada pengendalian abrasi, peningkatan kualitas lingkungan pesisir, dan penyerapan karbon. Upaya ini turut mendukung pencapaian sejumlah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), termasuk penanganan perubahan iklim (TPB 13), perlindungan ekosistem laut dan darat (TPB 14 & 15), konsumsi dan produksi berkelanjutan (TPB 12), penguatan ekonomi lokal (TPB 8), serta kemitraan untuk pembangunan berkelanjutan (TPB 17).

Aspek Sosial
Perseroan berkomitmen meningkatkan keselamatan kerja, pemberdayaan tenaga kerja lokal, dan kemitraan dengan komunitas untuk mendukung TPB 8, 10, dan 17. Operasional dijalankan selaras dengan regulasi ekonomi, sosial, dan lingkungan guna memaksimalkan dampak positif serta memitigasi risiko terhadap masyarakat. Tidak terdapat dampak negatif terhadap komunitas sepanjang tahun berjalan, justru tercipta hubungan yang harmonis melalui partisipasi aktif dalam berbagai inisiatif. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017, Perseroan turut mendorong kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan.

Aspek Tata Kelola
Perseroan menerapkan kode etik yang kuat sebagai landasan dalam membangun budaya kerja yang berintegritas, transparan, dan akuntabel. Setiap insan Perseroan diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam seluruh aktivitas operasional, baik secara internal maupun dalam hubungan dengan Pemangku Kepentingan eksternal. Selain itu, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan inklusif, dengan memastikan prinsip kesetaraan, non-diskriminasi, dan penghormatan terhadap keberagaman diterapkan secara konsisten. Dalam rangka mendukung pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan juga fokus pada pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas, agar seluruh sumber daya manusia dapat beradaptasi dengan perubahan serta berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI

Tantangan Dan Dinamika Industri Pada 2025

Memasuki tahun 2025, industri konstruksi nasional dihadapkan pada dinamika baru yang dipengaruhi oleh stabilisasi iklim politik pasca Pemilu 2024. Situasi ini memunculkan tantangan sekaligus peluang bagi pelaku industri untuk menyesuaikan strategi bisnis agar tetap relevan dan berdaya saing. Perubahan regulasi, fluktuasi pasar, serta tuntutan terhadap pembangunan berkelanjutan menjadi bagian dari kompleksitas yang perlu direspons dengan perencanaan yang matang. Untuk itu, Perseroan dituntut tidak hanya menjaga performa operasional, tetapi juga memastikan ketahanan bisnis jangka panjang melalui pengelolaan risiko yang adaptif dan berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

Total assets also saw a significant decrease of Rp196 billion, or approximately 12.65%, from Rp1,548 billion in 2023 to Rp1,352 billion in 2024.

Environmental Aspect
The Company actively demonstrates its commitment to environmental standards through the implementation of coastal ecosystem conservation programs, such as mangrove planting initiatives in various strategic regions across Indonesia. These activities are conducted in collaboration with conservation organizations such as Yayasan Mangrove Indonesia Lestari (YMIL) and LindungiHutan, and involve the planting of thousands of mangrove seedlings. These efforts contribute to erosion control, enhancement of coastal environmental quality, and carbon sequestration.These initiatives also support the achievement of several Sustainable Development Goals (SDGs), including Climate Action (SDG 13), Life Below Water and Life on Land (SDGs 14 & 15), Responsible Consumption and Production (SDG 12), Local Economic Growth (SDG 8), and Partnerships for the Goals (SDG 17).

Social Aspect
The Company is committed to improving occupational safety, empowering the local workforce, and fostering partnerships with communities to support SDGs 8, 10, and 17. Operations are conducted in alignment with economic, social, and environmental regulations to maximize positive impact and mitigate risks to society. Throughout the reporting year, no adverse impacts on the community were recorded; instead, a harmonious relationship was established through active participation in various initiatives. Through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which refer to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, the Company also promotes social welfare and environmental preservation as an integral part of its sustainable business strategy.

Governance Aspect
The Company enforces a robust code of ethics as the foundation for cultivating a work culture based on integrity, transparency, and accountability. All employees are expected to uphold ethical values in all operational activities, both internally and in interactions with external Stakeholders. Furthermore, the Company strives to create a professional and inclusive work environment by consistently applying the principles of equality, non-discrimination, and respect for diversity. To support sustainable growth, the Company also focuses on developing employee competencies through various training and capacity-building programs, enabling its human resources to adapt to change and contribute optimally to the achievement of the Company's vision and mission.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY IN THE CONSTRUCTION INDUSTRY

Industry Challenges and Dynamics In 2025

As we enter 2025, the national construction industry is facing a new set of dynamics influenced by the stabilization of the political climate following the 2024 General Elections. This situation presents both challenges and opportunities for industry players to adapt their business strategies in order to remain relevant and competitive. Regulatory changes, market fluctuations, and the increasing demand for sustainable development are part of the complex landscape that must be addressed through comprehensive and strategic planning. Accordingly, the Company is expected not only to maintain operational performance but also to ensure long-term business resilience through adaptive, ESG-based (Environmental, Social, and Governance) risk management.

MANAJEMEN RISIKO DALAM KONSTRUKSI

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan mengembangkan pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi, mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Strategi yang dikembangkan pada tahun 2025 difokuskan pada pemeliharaan stabilitas kinerja operasional melalui inovasi berkelanjutan dalam metode pelaksanaan proyek, peningkatan mutu pekerjaan, serta pemanfaatan data dan teknologi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Penyesuaian kebijakan internal juga dilakukan secara berkala untuk merespons dinamika industri serta memperkuat daya tahan terhadap risiko eksternal seperti ketidakpastian global, perubahan iklim, dan gejolak harga komoditas.

RISK MANAGEMENT IN CONSTRUCTION

To navigate these challenges, the Company has developed an integrated risk management approach encompassing economic, environmental, social, and governance dimensions. The strategy set for 2025 focuses on maintaining operational performance stability through continuous innovation in project execution methods, quality improvement, and the use of data and technology to support faster and more accurate decision-making. Internal policies are also periodically adjusted in response to industry dynamics and to strengthen resilience against external risks such as global uncertainties, climate change, and commodity price volatility.

PEMANFAATAN PELUANG DAN PROSPEK BISNIS

Tingginya kebutuhan akan pembangunan infrastruktur di Indonesia membuka peluang besar bagi pertumbuhan industri konstruksi, baik di sektor publik maupun swasta. Perseroan dapat mengoptimalkan potensi ini dengan memperluas portofolio proyek dan menjalin kolaborasi strategis dengan Pemangku Kepentingan. Pemanfaatan teknologi digital seperti *Building Information Modeling* (BIM), *Internet of Things* (IoT), dan sistem manajemen proyek berbasis cloud menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaksanaan proyek. Teknologi ini juga mempercepat proses pengambilan keputusan dan mendukung transparansi dalam seluruh siklus proyek, mulai dari perencanaan hingga serah terima.

LEVERAGING OPPORTUNITIES AND BUSINESS PROSPECTS

The growing demand for infrastructure development in Indonesia presents significant opportunities for the construction industry, across both public and private sectors. The Company seeks to capitalize on this potential by expanding its project portfolio and establishing strategic collaborations with key Stakeholders. The adoption of digital technologies such as Building Information Modeling (BIM), the Internet of Things (IoT), and cloud-based project management systems is essential to enhance efficiency and accuracy in project implementation. These technologies also expedite decision-making processes and support transparency throughout the entire project lifecycle—from planning to handover.

ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN BISNIS

Sejumlah faktor eksternal tetap menjadi pertimbangan utama dalam memastikan keberlanjutan bisnis, seperti fluktuasi harga material konstruksi, ketidakstabilan nilai tukar mata uang, serta peningkatan biaya tenaga kerja. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengembangkan strategi mitigasi yang menyasar pada peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi rantai pasok, dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Penguatan kemitraan dengan pemasok lokal, pengendalian biaya yang disiplin, serta digitalisasi logistik dan distribusi juga diterapkan guna menjaga keberlanjutan proyek dan memastikan ketersediaan material dalam jangka panjang.

ANALYSIS OF EXTERNAL FACTORS AFFECTING BUSINESS SUSTAINABILITY

Several external factors continue to be key considerations in ensuring business sustainability, including fluctuations in construction material prices, exchange rate volatility, and rising labor costs. To address these challenges, the Company has formulated mitigation strategies focused on improving operational efficiency, diversifying the supply chain, and optimizing resource utilization. Strengthening partnerships with local suppliers, enforcing disciplined cost control, and digitizing logistics and distribution are also implemented to ensure project continuity and long-term material availability.

APRESIASI DAN PENUTUP

Perseroan menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, mitra bisnis, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan dukungannya. Dengan kerja sama yang solid, Perseroan yakin dapat menghadapi tantangan masa depan dan terus berkembang sebagai Perusahaan konstruksi yang berorientasi pada keberlanjutan. Keberlanjutan bukan hanya kewajiban, tetapi juga kunci utama dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

The Company extends its sincere appreciation to Shareholders, Stakeholders, Business Partners, and all Employees for their dedication and support. With strong collaboration, the Company remains confident in its ability to face future challenges and continue its growth as a sustainability-oriented construction enterprise. Sustainability is not merely an obligation, but a key foundation in building a better future for generations to come.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Direktur Utama
On Behalf of the Board of DIrectors

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA TBK



Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama
President Director





04



#Berdikari Membangun NKRI

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan menerapkan pendekatan keberlanjutan yang holistik dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan dan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Keberlanjutan menjadi prinsip inti dalam tata kelola, memastikan bahwa setiap keputusan bisnis mempertimbangkan dampaknya terhadap para Pemangku Kepentingan dan kelangsungan hidup ekosistem. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan bertujuan untuk menjadi mitra bisnis yang bertanggung jawab dan berdaya saing di pasar global.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi tata kelola keberlanjutan, Direksi memainkan peran strategis dalam merancang kebijakan, mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam semua unit kerja, dan mengelola data serta laporan terkait keberlanjutan. Sebagai pendukung utama, unit kerja keberlanjutan dibentuk untuk mengawasi pelaksanaan strategi lintas departemen dan memberikan laporan berkala mengenai kinerja terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Dengan pengawasan yang menyeluruh, Perseroan terus berupaya menjaga integritas bisnisnya sekaligus mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

RESPONSIBLE PARTY FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

In its operations, the Company applies a holistic sustainability approach by balancing economic, environmental, and social aspects. This approach reflects the Company's commitment to not only focusing on achieving financial profits but also preserving environmental sustainability and making positive contributions to society. Sustainability is a core principle in governance, ensuring that every business decision considers its impact on Stakeholders and the survival of ecosystems. Through these steps, the Company aims to become a responsible and competitive business partner in the global market.

To ensure the success of sustainability governance implementation, the Board of Directors plays a strategic role in designing policies, integrating sustainable practices into all work units, and managing sustainability-related data and reports. As the main supporter, the sustainability work unit is established to oversee the implementation of cross-department strategies and provide periodic reports on performance related to environmental, social, and governance (ESG) aspects. With thorough oversight, the Company continues to maintain its business integrity while supporting long-term sustainable growth.

UNIT KERJA Units	TUGAS DAN WEWENANG Duties and Authorities
Direksi The Board of Directors	1. Bertanggung jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. To be responsible for the overall implementation of its Sustainability Strategy. 2. Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. Each Director is obliged to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the planned and agreed program.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Bersama dengan Unit Kerja Keberlanjutan, mengoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya. Along with the Sustainability Unit, preparing the Sustainability Strategy for the next phase. 2. Bersama dengan Unit Kerja Keberlanjutan, menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK. Along with the Sustainability Unit, preparing the Sustainability Report and to report to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	1. Pengkajian Produk Perseroan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan. Assessment of Corporate Products in accordance with Sustainability Aspect. 2. Mempersiapkan Produk kategori Keberlanjutan. To prepare sustainable Corporate Products.

UNIT KERJA Units	TUGAS DAN WEWENANG Duties and Authorities
Hukum Legal	1. Mengkaji penyusunan Pedoman Perseroan terkait Aspek Keberlanjutan. To study the Corporate Guidelines for Sustainability Aspect. 2. Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. To study the integration of legal risk aspects in implementing Sustainability Aspect.
Akunting & Pajak Accounting & Tax	1. Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. Monthly report related to realization of distribution of financing for Sustainability Aspect products and/ or services.
SDM HR	1. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. To conduct competency improvement training related to the Sustainability Aspect implementation program.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat inisiatif keberlanjutan dengan membangun kemitraan strategis bersama lembaga-lembaga yang memiliki kompetensi dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, untuk memastikan integrasi keberlanjutan dalam setiap lini operasional, Perseroan secara rutin mengadakan program sosialisasi internal yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan dan peran mereka dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya menciptakan budaya keberlanjutan yang menyeluruh dan memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

SUSTAINABILITY ASPECTS RELATED COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company is committed to strengthening sustainability initiatives by building strategic partnerships with institutions that have the competence to support sustainable development goals. Furthermore, to ensure the integration of sustainability in every operational line, the Company regularly conducts internal socialization programs aimed at raising employee awareness of the importance of sustainability and their role in supporting the achievement of these goals. Through these steps, the Company strives to create a comprehensive sustainability culture and strengthen its contribution to sustainable development.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Dalam upaya untuk mengelola dan mengurangi risiko terkait pelaksanaan aspek keberlanjutan, yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan mengambil beberapa langkah strategis, antara lain:

1. Mengembangkan pedoman dan prosedur operasional standar (SOP) yang jelas mengenai penerapan keberlanjutan di seluruh lini operasional.
2. Meningkatkan kapasitas serta kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan yang relevan di unit kerja terkait.
3. Memperkuat fungsi pengendalian internal untuk memastikan bahwa setiap aspek keberlanjutan dikelola dengan tepat.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION

In its efforts to manage and reduce risks related to the implementation of sustainability aspects, which include economic, social, and environmental dimensions, the Company takes several strategic steps, including:

1. Developing clear guidelines and standard operating procedures (SOPs) for the implementation of sustainability across all operational lines.
2. Enhancing employee capacity and competence through relevant training and development in related work units.
3. Strengthening internal control functions to ensure that every sustainability aspect is managed properly.

Berdasarkan hasil audit internal yang dilakukan terhadap kegiatan operasional Perseroan, diketahui bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan sudah cukup memadai dan berjalan dengan konsisten. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan guna memastikan efektivitas yang lebih tinggi. Audit internal dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi sistem ini, dan hasilnya disampaikan kepada Direksi untuk dijadikan bahan evaluasi dalam menilai keefektifan manajemen risiko yang ada di Perseroan.

Based on internal audit results of the Company's operational activities, it is found that the internal control system implemented is adequate and operating consistently. However, there is still room for improvement and refinement to ensure higher effectiveness. Internal audits are conducted periodically to evaluate this system, and the results are presented to the Board of Directors for evaluation in assessing the effectiveness of the risk management within the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur organisasi Perseroan didasarkan pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang membagi wewenang dan tanggung jawab antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap elemen dalam struktur ini memiliki peran yang jelas dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Demi meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengelolaan operasional, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite, termasuk Komite Audit, Komite Risiko Usaha, serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Sementara itu, Direksi dibantu oleh organ-organ pendukung yang terdiri dari Satuan Pengawasan Internal, Manajemen Risiko dan Legal, serta Sekretaris Perseroan. Dalam hal pengelolaan keberlanjutan dan mitigasi risiko yang berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan, Direksi membentuk Unit Audit Internal yang juga bertanggung jawab dalam manajemen risiko, untuk memastikan bahwa program-program yang diimplementasikan dapat mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sebagai langkah konkret dalam mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan sejak 1 Januari 2021, sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perseroan bekerja sama dengan berbagai divisi terkait di dalam Perseroan untuk memastikan program keberlanjutan yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Penunjukan ini juga merupakan langkah kepatuhan terhadap peraturan yang mengharuskan adanya individu atau unit yang bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan di Perseroan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's organizational structure is based on the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which divides authority and responsibility between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each element in this structure has a clear role in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. This aims to ensure transparency and accountability in managing the Company.

To enhance the effectiveness of supervision and operational management, the Board of Commissioners is supported by several committees, including the Audit Committee, Business Risk Committee, and Nomination, Remuneration, and Human Resources Development Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by supporting organs consisting of the Internal Audit Unit, Risk and Legal Management, and the Corporate Secretary. In managing sustainability and mitigating risks related to social and environmental aspects, the Board of Directors has established an Internal Audit Unit, which is also responsible for risk management, to ensure that the programs implemented can reduce negative impacts on society and the environment.

As a concrete step in supporting the implementation of sustainable finance principles, the Company has appointed the Corporate Secretary as the person responsible for implementing sustainable finance since January 1, 2021, in accordance with the provisions of POJK Number 51/POJK.03/2017. In carrying out its duties, the Corporate Secretary works with various related divisions within the Company to ensure that sustainability programs are implemented in accordance with the applicable guidelines. This appointment is also a step towards compliance with regulations that require the presence of an individual or unit responsible for the implementation of sustainable finance in the Company.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Keberlanjutan jangka panjang Perseroan sangat dipengaruhi oleh hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan Pemangku Kepentingan. Dalam rangka memastikan kelangsungan operasional yang baik, Perseroan telah secara cermat mengidentifikasi Pemangku Kepentingan yang memiliki dampak signifikan terhadap bisnis, dan berkomitmen untuk memenuhi harapan serta kebutuhan mereka sesuai dengan kapasitas dan sumber daya yang tersedia. Identifikasi Pemangku Kepentingan ini mencakup berbagai pihak seperti investor, Pemegang Saham, karyawan, regulator, mitra bisnis, komunitas, serta pelanggan, dengan proses ini disetujui dan disepakati oleh manajemen Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga hubungan yang produktif dengan Pemangku Kepentingan, Perseroan telah merumuskan pendekatan yang komprehensif dalam mengelola dan melibatkan mereka dalam setiap langkah bisnis. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan Pemangku Kepentingan, sebagai berikut:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

The long-term sustainability of the Company is greatly influenced by strong and mutually beneficial relationships with stakeholders. In order to ensure smooth operations, the Company has carefully identified stakeholders that have a significant impact on the business and is committed to meeting their expectations and needs according to the available capacity and resources. This stakeholder identification includes various parties such as investors, shareholders, employees, regulators, business partners, communities, and customers, with this process approved and agreed upon by the Company management.

As part of the commitment to maintaining productive relationships with stakeholders, the Company has formulated a comprehensive approach in managing and involving them in every business step. The approach used by the Company to engage stakeholders is as follows:

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	METODE PENDEKATAN Approaches
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/ pendidikan karyawan. Townhall meeting, performance improvement forum, employees training/education
Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Compliance report in accordance with the regulations.
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements.
Komunitas / Asosiasi Community / Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meeting and discussion with communities/association.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer Satisfaction Survey.
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visits/communication with the community, and the Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dengan menekankan pentingnya internalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan di setiap level organisasi. Upaya ini tercermin dalam program-program yang dirancang untuk menyebarluaskan pemahaman dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan mengenai penerapan aspek keberlanjutan dalam setiap aspek operasional Perseroan. Perseroan percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang efektif akan berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang, sekaligus memperkuat pondasi Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan aktif mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai inisiatif terkait keberlanjutan, sehingga menciptakan budaya Perseroan yang responsif terhadap tantangan sosial dan lingkungan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan keunggulan kompetitif sambil menjaga keseimbangan yang harmonis antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

ISSUES RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to developing human resources oriented towards sustainable development by emphasizing the importance of internalizing sustainability principles at every level of the organization. This effort is reflected in programs designed to disseminate understanding and increase awareness among all employees regarding the implementation of sustainability aspects in every operational aspect of the Company. The Company believes that the effective implementation of sustainability principles will contribute to achieving long-term goals while strengthening the foundation of the Company in facing increasingly complex market dynamics.

As part of this commitment, the Company actively encourages employee participation in various sustainability-related initiatives, thus creating a Company culture that is responsive to social and environmental challenges. Through this approach, the Company strives to maintain competitive advantage while maintaining a harmonious balance between economic, social, and environmental aspects.



05

#Berdikari Membangun NKRI



KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan sekadar konsep, melainkan bagian dari strategi utama dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Dengan menetapkan visi dan misi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah operasional memberikan manfaat jangka panjang bagi semua Pemangku Kepentingan. Melalui program-program yang dirancang secara strategis, Perseroan terus berupaya menciptakan dampak positif yang nyata, sejalan dengan perubahan global menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE

For the Company, sustainability is not just a concept, but a core part of the main strategy in conducting business responsibly. This commitment is realized through various initiatives that not only focus on economic growth but also maintain a balance between environmental, social, and good governance interests. By setting a vision and mission aligned with sustainability principles, the Company ensures that every operational step provides long-term benefits for all Stakeholders. Through strategically designed programs, the Company continues to strive to create a tangible positive impact, in line with global changes toward a more sustainable future.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab di setiap lini operasionalnya. Dengan mengedepankan keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi melalui pendekatan 3P (*People, Planet*, dan *Profit*), Perseroan berkomitmen untuk mengelola bisnis secara etis serta meminimalkan dampak yang dapat merugikan masyarakat dan ekosistem. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan telah menetapkan sasaran kinerja operasional untuk tahun 2024 dan secara berkelanjutan mengevaluasi pencapaiannya guna memastikan implementasi strategi yang efektif.

In realizing economic growth that aligns with sustainability principles, the Company consistently implements responsible business practices across all its operations. By prioritizing the balance between social, environmental, and economic aspects through the 3P approach (People, Planet, and Profit), the Company is committed to managing its business ethically while minimizing any negative impacts on society and ecosystems. As part of this effort, the Company has set operational performance targets for 2024 and is continuously evaluating its achievements to ensure the effective implementation of its strategy.

Tabel berikut menggambarkan perbandingan antara target yang telah ditetapkan di awal tahun dengan hasil aktual yang diperoleh:

The following table illustrates the comparison between the targets set at the beginning of the year and the actual results achieved:

Keterangan Description	**Target 2024** 2024 Target	**Realisasi 2024** 2024 Realization	**Persentase** Percentage
Pendapatan Bersih Net Revenues	601.297.232.694,86	484.490.134.051	(24,11)
Laba Kotor Gross Profit	280.822.966.295,85	197.164.058.277	(42,43)
Laba Usaha Income from Operations	153.362.008.828,23	52.529.038.771	(191,96)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit Current Year	124.796439.376,05	15.767.403.977	(691,48)

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Perseroan terus mempertahankan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan dengan menerapkan kebijakan yang konsisten dari tahun sebelumnya. Tanpa adanya perubahan dalam pedoman yang telah ditetapkan, Perseroan tetap fokus pada upaya pencegahan pencemaran, perlindungan keanekaragaman hayati, pelestarian sumber daya alam, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku. Kebijakan ini menjadi pijakan utama dalam menjalankan operasional bisnis yang bertanggung jawab, mencerminkan peran Perseroan sebagai pelaku usaha yang berorientasi pada keberlanjutan.

The Company continues to uphold its commitment to environmental sustainability by implementing policies consistent with the previous year. Without any changes to the established guidelines, the Company remains focused on pollution prevention, biodiversity protection, natural resource conservation, and compliance with applicable environmental regulations. This policy serves as the primary foundation for conducting responsible business operations, reflecting the Company's role as a sustainability-oriented business actor.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk inisiatif lingkungan melalui Program Lingkungan Hidup sebagai wujud implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dana yang dialokasikan digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan, termasuk program sosial serta upaya pelestarian lingkungan, dengan total pembiayaan sebesar Rp22.609.375.

ENVIRONMENTAL COST

In 2024, the Company has realized its budget for environmental initiatives through the Environmental Program as part of its implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL). The allocated funds are used to support various activities, including social programs and environmental conservation efforts, with a total financing of Rp22,609,375.

PENGGUNAAN MATERIAL

Dalam proses produksinya, Perseroan memanfaatkan material yang bersifat ramah lingkungan sebagai bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan dan dampak ekologis. Selain itu, dalam pengembangan infrastruktur, Perseroan menerapkan standar kualitas yang ketat guna memastikan bahwa setiap proyek yang dijalankan tetap selaras dengan kondisi topografi tanpa menimbulkan gangguan terhadap keseimbangan lingkungan.

MATERIAL USAGE

In its production process, the Company utilizes environmentally friendly materials as a form of concern for sustainability and ecological impact. Additionally, in infrastructure development, the Company applies strict quality standards to ensure that each project is aligned with the topographical conditions without disturbing the environmental balance.

Biaya Penggunaan Penunjang Administrasi Kantor selama 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Office Administration Support Expenses for the Past 3 Years are presented below:

Keterangan Remarks	2024	2023	2022
Penunjang Administrasi Kantor Office Administrative Support	Rp887.251.264	Rp1.310.678.415	Rp1.062.352.063

PENGGUNAAN ENERGI

Energi yang digunakan dalam operasional BDKR (kantor dan proyek) berasal dari listrik yang dibeli dari PT PLN, dan bahan bakar minyak (BBM) yang diperoleh dari pemasok. Data di bawah ini merupakan laporan konsumsi energi dari kegiatan kantor pusat dan proyek yang teridentifikasi.

ENERGY USAGE

The energy used in BDKR operations (office and projects) comes from electricity purchased from PT PLN and fuel (BBM) obtained from suppliers. The data below presents the energy consumption report from identified headquarters and project activities.

Keterangan	2024		2023		2022	
	Listrik Electric	**Solar** Solar	**Listrik** Electric	**Solar** Solar	**Listrik** Electric	**Solar** Solar
Total Konsumsi Energi (kWh) Energy Consumption Total (kWh)	449,491.59	60,887,692	469,314.35	25,101,986	394,129	25,350,044
Konversi ke GJ Conversion to GJ	1,618.17	219,196	1,689.53	90,367	1,418.86	91,260
Luas Bangunan Building Area	46.43		46.43		46.43	
IKE (kWh/m2)	9,681		10,108		8,489	
IKE (GJ/m2)	0.035		0.036		0.031	
Perubahan Change	-0.04	+1.43	+0.19	-0.01	0	

Intensitas energi listrik yang kami konsumsi (IKE) berada pada kriteria efisien dengan konsumsi di bawah 14,58 kWh/m2/tahun. Langkah efisiensi konsumsi energi kami mulai dari pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) dengan program mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan meningkatkan efisiensi energi. Beberapa inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi di seluruh lokasi, yaitu:

1. Melaksanakan *earth hour* di seluruh lokasi dengan pemadaman lampu selama 1 jam (12:00-13:00)
2. Mengurangi mobilisasi kendaraan
3. Mematikan lampu saat tidak digunakan
4. Mematikan semua elektronik yang berhubungan dengan sumber energi listrik saat tidak digunakan.

Khusus di kantor pusat, BDKR telah melakukan inisiatif pengurangan konsumsi energi antara lain:

1. Imbauan hemat listrik dengan menempelkan stiker hemat energi di kantor
2. Melakukan patroli (teknisi dan satpam) setiap malam setiap 3 jam sekali
3. Penggunaan lampu LED
4. Penggunaan AC inverter

PENGGUNAAN AIR

Air merupakan aspek penting yang menjadi kebutuhan utama dalam operasional (non produksi) dan keperluan pendukung BDKR. Kami berkomitmen melakukan efisiensi pemakaian air dan mengolah efluen dengan baik sebelum dilepaskan kembali ke badan air umum. Pengambilan dan pemanfaatan air selalu melewati proses perizinan pemerintah setempat dan melibatkan masyarakat untuk memastikan proses berbagi sumber air dengan masyarakat berjalan dengan baik. Proses pelepasan olahan efluen ke badan air umum dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak lapisan permukaan tanah dan dasar badan air utama.

Untuk itu, seluruh area operasional BDKR memiliki strategi pengelolaan air yang terdiri dari tiga fokus utama. Pertama, BDKR berupaya tidak melakukan pengambilan air baku dari alam terutama air tanah dan air permukaan. Kedua, memaksimalkan penggunaan air hasil resirkulasi dan daur ulang dari pihak ketiga(PDAM). Ketiga, memastikan kualitas air yang akan dialirkan kembali ke badan air umum telah sepenuhnya memenuhi baku mutu yang diatur oleh peraturan yang berlaku.

The intensity of electricity consumption (IKE) we use falls under the efficient criteria, with consumption below 14.58 kWh/m²/year. Our energy efficiency efforts begin with reducing greenhouse gas (GHG) emissions through programs that minimize fossil fuel use and enhance energy efficiency. Several initiatives to reduce energy consumption across all locations include:

1. Implementing Earth Hour at all locations by turning off lights for one hour (12:00–13:00)
2. Reducing vehicle mobilization
3. Turning off lights when not in use
4. Shutting down all electronic devices connected to power sources when not in use

Specifically at the headquarters, BDKR has undertaken energy consumption reduction initiatives, including:

1. Promoting electricity conservation by placing energy-saving stickers in the office
2. Conducting patrols (technicians and security personnel) every three hours at night
3. Using LED lights
4. Using inverter air conditioners

WATER USAGE

Water is a crucial aspect that serves as a primary necessity for BDKR's operations (non-production) and supporting activities. We are committed to ensuring efficient water usage and properly treating effluent before discharging it back into public water bodies. Water extraction and utilization always go through the local government's permitting process and involve the community to ensure fair water resource sharing with the public. The discharge of treated effluent into public water bodies is carried out carefully to prevent damage to the soil surface and the main water body.

To achieve this, all BDKR operational areas have a water management strategy focused on three main aspects. First, BDKR strives to avoid extracting raw water from nature, particularly groundwater and surface water. Second, it maximizes the use of recirculated and recycled water from third parties (PDAM). Third, it ensures that water quality discharged back into public water bodies fully complies with applicable environmental standards.

Jumlah konsumsi air

Total Water Consumption

Berdasarkan sumber air Based on source	**2024**		**2023**		**2022**	
	Volume (Mega liter)	%	**Volume** (Mega liter)	%	**Volume** (Mega liter)	%
Air permukaan Surface water	0	0	0	0	0	0
Air Tanah Groundwater	0,0	0	0	0	0	0
Air dari pihak ketiga (PDAM) Third-party-sourced (PDAM)	2,96	100	10,97	100	12,41	100

Setelah air digunakan dalam proses operasional, Kami senantiasa memonitor baku mutu keluaran air dari operasional BDKR secara berkala sebelum dialirkan kembali ke badan air umum.

After the water is used in the operational process, we always monitor the quality standards of water output from BDKR operations periodically before it is discharged back into public water bodies.

Tabel hasil pengukuran kualitas air

Table of water quality measurement results

Parameter Parameter	Satuan unit	Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standard	Hasil Pengukuran Tertinggi Highest Measurement Result	Kesimpulan Conclusion
			2024	
pH		6-9	7,93	Memenuhi
TSS	Mg/L	30	12,5	Memenuhi
BOD	Mg/L	30	7,75	Memenuhi
COD	Mg/L	100	26,0	Memenuhi
Amonia	Mg/L	10	1,82	Memenuhi
Minyak dan Lemak	Mg/L	5	<1,35	Memenuhi
Total Coliform	MPN/100 ml	3.000	1.100	Memenuhi

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan memahami bahwa menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati merupakan aspek penting dalam menjalankan operasional bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, berbagai kebijakan konservasi diterapkan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan. Upaya ini mencakup efisiensi penggunaan sumber daya, penerapan teknologi berwawasan lingkungan, serta kerja sama dengan berbagai Pemangku Kepentingan untuk memastikan ekosistem di sekitar wilayah operasional tetap terjaga.

BIODIVERSITY

The Company understands that maintaining environmental sustainability and biodiversity is a crucial aspect of conducting business operations sustainably. Therefore, various conservation policies are implemented as part of the Company's commitment to reducing environmental impacts. These efforts include resource use efficiency, the application of environmentally conscious technologies, and collaboration with various Stakeholders to ensure that ecosystems around operational areas remain preserved.

PENGGUNAAN EMISI

Perseroan memahami bahwa aktivitas operasionalnya, khususnya dalam pekerjaan konstruksi, memiliki dampak terhadap lingkungan, terutama melalui konsumsi energi yang tinggi dari bahan bakar minyak dan listrik. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dengan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi guna menekan jejak karbon. Upaya yang dilakukan mencakup pengurangan penggunaan bahan bakar fosil serta peningkatan efisiensi energi di seluruh unit kerja. Selain itu, Perseroan secara aktif mengedukasi karyawan melalui sosialisasi dan komunikasi internal mengenai pentingnya penghematan energi, baik di kantor pusat maupun di lingkungan operasional.

EMISSIONS USAGE

The Company understands that its operational activities, particularly in construction work, have an environmental impact, primarily due to the high energy consumption from fuel and electricity. Nevertheless, the Company remains committed to reducing emissions by implementing various energy efficiency initiatives to minimize its carbon footprint. Efforts include reducing the use of fossil fuels and improving energy efficiency across all work units. Additionally, the Company actively educates employees through internal communication and awareness programs on the importance of energy conservation, both at the headquarters and in operational environments.

Berikut pengungkapan Penggunaan Emisi selama tiga tahun terakhir:

Below is the disclosure of Emissions Usage over the past three years:

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Listrik	Solar	Listrik	Solar	Listrik	Solar
Konsumsi Energi Energy Consumption	383,583.81	22,413,261.58	469,314.35	25,101,986.00	394,129.00	25,350,044
Faktor Emisi (kg CO2e) Emission Factor (kg CO2e)	0.874	2.68	0.874	2.68	0.874	2.68
Emisi GRK (Ton CO2e) GHG Emissions (Ton CO2e)	335.25	60,067.54	410.18	67,273.32	344.47	67,938.12
Perubahan (%) Change(%)	-18.27%	-10.71%	19.08%	-0.98%	-	-

Perhitungan ini mengikuti standar faktor emisi yang berlaku, yaitu:
Listrik 0,874 kg CO_2e per kWh
Solar 2,68 kg CO_2e per liter
Dari hasil perhitungan ini, ada beberapa hal penting yang bisa disimpulkan:

- Tahun 2023 – Terjadi peningkatan konsumsi listrik sekitar 19,1% dibandingkan tahun 2022, terutama karena meningkatnya aktivitas operasional.
- Konsumsi solar di tahun 2023 sedikit turun sekitar -0,98% berkat efektivitas dalam pemeliharaan alat.
- Tahun 2024 – Konsumsi listrik mulai berkurang sekitar -4,17% karena adanya program efisiensi energi.
- Konsumsi solar di tahun 2024 meningkat signifikan hingga +141,6% akibat peningkatan volume pekerjaan, terutama pada proyek offshore.

This calculation follows the applicable emission factor standards, namely:
Electricity 0.874 kg CO_2e per kWh
Diesel 2.68 kg CO_2e per liter
From these calculations, several key points can be concluded:

- 2023 – There was an increase in electricity consumption by approximately 19.1% compared to 2022, primarily due to increased operational activities.
- Diesel consumption in 2023 slightly decreased by around -0.98% due to effective equipment maintenance.
- 2024 – Electricity consumption began to decline by approximately -4.17% due to the implementation of an energy efficiency program.
- Diesel consumption in 2024 increased significantly by +141.6% due to the rise in work volume, particularly in offshore projects.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah dan efluen secara bertanggung jawab dengan memastikan seluruh proses sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan petugas kebersihan gedung serta pihak ketiga yang memiliki akreditasi untuk menangani limbah dengan prosedur yang tepat.

Kegiatan operasional BDKR berpotensi menimbulkan limbah, baik mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3, yang berdampak terhadap lingkungan di sekitarnya. Pengelolaan limbah mengacu ke peraturan perundangan yang berlaku dimana proses pengolahan, penyimpanan, dan pembuangan selalu diawasi dan dilaporkan ke fungsi K3L dan instansi terkait. Upaya penanggulangan pencemaran lingkungan adalah melakukan pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dengan teknologi modern dan diangkut dengan kendaraan khusus yang aman.

Upaya pengurangan limbah kami lakukan melalui program *hygiene* produksi bersih, *good housekeeping,* dan substitusi bahan baku ramah lingkungan.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT

The Company is committed to managing waste and effluent responsibly by ensuring that all processes comply with applicable environmental standards. In its implementation, the Company collaborates with building sanitation personnel and accredited third parties to handle waste using proper procedures.

BDKR's operational activities have the potential to generate waste, both hazardous and non-hazardous (B3 and non-B3), which may impact the surrounding environment. Waste management adheres to the prevailing regulations, ensuring that processing, storage, and disposal are continuously monitored and reported to the HSE function and relevant authorities. Efforts to prevent environmental pollution include managing hazardous waste (B3) using modern technology and transporting it with specially designed, safe vehicles.

Our waste reduction initiatives include implementing clean production hygiene programs, good housekeeping practices, and substituting raw materials with environmentally friendly alternatives.

Jenis Limbah dan Metode Pengelolaannya

Types of Waste and Methods of Management

Sumber Limbah Source Of Waste	**Periode Dihasilkan (Tahun)** Produced Period (Year)	**Dihasilkan / Masuk (Masa Jenis (Ton)** Produced (Tonnes)	**Disimpan Tps (Ton)** Stored To Temporary Containment (Tonnes)	**Diserahkan kepihak ketiga (masa jenis (Ton)** Handed over to 3rd party (Tonnes)
kegiatan utama dan pendukung main and supporting activities	2022	2.0	0	2.0
kegiatan utama dan pendukung main and supporting activities	2023	2.0	0	2.0
kegiatan utama dan pendukung main and supporting activities	**2024**	2.0	0	2.0

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapat pengaduan dari masyarakat maupun mendapat sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the public nor sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Perseroan menempatkan hubungan yang harmonis dengan Pemangku Kepentingan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, baik di lingkungan internal seperti karyawan maupun eksternal yang mencakup masyarakat, pelanggan, dan mitra usaha. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif sosial yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan kesejahteraan para Pemangku Kepentingan.

The Company views harmonious relationships with Stakeholders as part of its sustainability strategy, both internally with employees and externally with the community, customers, and business partners. This effort is realized through various social initiatives designed to enhance Stakeholder engagement and well-being.

Dalam memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan terus berinovasi dalam pemasaran, layanan penjualan, serta mekanisme penyelesaian keluhan melalui saluran pengaduan yang responsif. Dengan menerapkan kebijakan harga yang seragam di seluruh wilayah operasional, Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi konsumen dalam mengakses produk. Melalui sistem customer care yang aktif, masukan dan umpan balik dari pelanggan dikelola secara optimal untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan konsumen.

To ensure customer satisfaction, the Company continues to innovate in marketing, sales services, and complaint resolution mechanisms through responsive complaint channels. By implementing uniform pricing policies across operational areas, the Company provides equal opportunities for consumers to access products. Through an active customer care system, feedback from customers is optimally managed to improve service quality and strengthen long-term relationships with consumers.

ASPEK KETENAGAKERJAAN
Employment Aspects

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Perseroan menghargai keragaman karakter dan keterampilan setiap individu, serta percaya bahwa setiap orang memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan kesempatan yang setara bagi semua karyawan, tanpa memandang latar belakang atau faktor lainnya. Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan dengan mengutamakan prinsip kesetaraan, memberikan peluang yang adil kepada setiap kandidat yang memenuhi kualifikasi, dan memastikan bahwa kebijakan ini diterapkan secara transparan di seluruh tahapannya.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company values the diversity of character and skills of each individual and believes that everyone has potential that can be developed. Therefore, the Company is committed to providing equal opportunities for all employees, regardless of background or other factors. Recruitment and selection processes prioritize the principle of equality, providing fair opportunities to all qualified candidates, and ensuring that this policy is transparently applied throughout the entire process.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Perseroan menjadikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai dasar utama dalam setiap kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan. Sebagai bentuk komitmen nyata, Perseroan menegaskan penolakan tegas terhadap praktik penggunaan tenaga kerja anak dan kerja paksa. Lebih dari itu, Perseroan berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang tidak hanya mematuhi hukum, tetapi juga menghormati etika dan keberlanjutan, dengan memastikan bahwa hak-hak pekerja dijaga dan terlindungi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

The Company considers compliance with Law Number 13 of 2003 on Manpower as the primary basis for all employment policies. As a clear commitment, the Company firmly rejects child labor and forced labor practices. Furthermore, the Company focuses on creating a work environment that not only complies with the law but also respects ethics and sustainability, ensuring that workers' rights are protected in accordance with regulations in Indonesia.

PERBANDINGAN GAJI POKOK KARYAWAN DENGAN UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR)

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi yang lebih dari sekadar memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di setiap wilayah operasional. Langkah ini diambil untuk memastikan karyawan merasa dihargai dan termotivasi, serta mendorong kinerja yang lebih baik di seluruh organisasi. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan pengakuan atas kontribusi setiap individu dalam kesuksesan Perseroan.

Dalam memberikan kompensasi kepada karyawan, Perseroan selalu mengacu pada peraturan yang berlaku, termasuk UMR, sambil tetap memperhatikan pencapaian kinerja dan kontribusi individu. Perseroan percaya bahwa memberikan imbalan yang sesuai dengan hasil kerja dan tujuan yang tercapai akan memotivasi karyawan untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Selain itu, dalam menentukan remunerasi, Perseroan juga mempertimbangkan situasi keuangan Perseroan untuk menjaga keberlanjutan dalam jangka panjang.

COMPARISON OF EMPLOYEES' BASIC SALARY WITH REGIONAL MINIMUM WAGES (UMR)

As part of its efforts to improve employee welfare, the Company sets a remuneration policy that goes beyond merely meeting the applicable Regional Minimum Wage (UMR) standards in each operational area. This step is taken to ensure that employees feel valued and motivated, encouraging better performance across the organization. This policy reflects the Company's commitment to social responsibility and recognition of each individual's contribution to the success of the Company.

When compensating employees, the Company always refers to applicable regulations, including UMR, while also considering individual performance and contribution. The Company believes that offering rewards based on work results and achieved goals will motivate employees to continue growing and giving their best to the Company. Additionally, in determining remuneration, the Company also considers its financial situation to maintain long-term sustainability.

Kebijakan remunerasi Perseroan juga menekankan prinsip kesetaraan dan objektivitas, dengan memastikan bahwa setiap karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, menerima perlakuan yang adil. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana semua karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai tujuan bersama.

LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT DAN AMAN

Perseroan menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai aspek krusial dalam menjalankan kegiatan operasional. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan terus menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas yang memadai, di antaranya:

KESEHATAN KERJA

1. Jaminan Kesehatan Karyawan: Perseroan memastikan seluruh karyawan memperoleh akses layanan kesehatan berkualitas melalui program jaminan kesehatan yang disediakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.
2. Layanan Pertolongan Pertama: Untuk memastikan respons cepat dalam menangani insiden kerja, fasilitas pertolongan pertama (P3K) tersedia di lokasi kerja agar karyawan mendapatkan penanganan awal yang tepat.
3. Penyediaan Peralatan Keselamatan: Perseroan melengkapi tempat kerja dengan perlengkapan keselamatan yang memadai serta memberikan panduan mengenai prosedur evakuasi guna memastikan perlindungan maksimal bagi karyawan.
4. Fasilitas Sanitasi: Berbagai fasilitas pendukung kebersihan, seperti masker, tisu, dan *hand sanitizer*, tersedia di area perkantoran untuk menjaga kebersihan dan mendukung kesehatan karyawan.
5. Kualitas Udara dan Pencahayaan Optimal: Untuk meningkatkan kenyamanan dan kesehatan di tempat kerja, Perseroan mengoptimalkan sistem ventilasi serta memanfaatkan pencahayaan alami guna menciptakan lingkungan yang lebih sehat.
6. Kampanye Kesadaran Kesehatan: Perseroan aktif menyebarluaskan informasi mengenai pola hidup sehat melalui berbagai media di lingkungan kantor, sehingga karyawan lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan diri.

KESELAMATAN KERJA

- Sarana Keselamatan yang Memadai: Perseroan menyediakan berbagai perlengkapan keselamatan untuk mendukung lingkungan kerja yang aman, termasuk alat pemadam api ringan (APAR) dan alat pemadam api berat (APAB). Selain itu, tombol darurat (*fire alarm*) serta jalur evakuasi yang jelas dan mudah diakses juga telah disiapkan guna menghadapi situasi darurat.
- Pemeriksaan dan Perawatan Berkala: Seluruh peralatan kerja, seperti komputer, meja, kursi, AC, mesin fotokopi, dan printer, secara rutin diperiksa dan dirawat untuk memastikan fungsinya tetap optimal. Tindakan ini dilakukan guna mencegah gangguan operasional serta mengurangi risiko kecelakaan akibat kerusakan peralatan.

- Keandalan Instalasi Listrik: Untuk menghindari risiko kebakaran akibat korsleting, Perseroan melakukan pemantauan serta pemeliharaan sistem kelistrikan secara teratur. Pemeriksaan berkala ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh instalasi listrik dalam kondisi aman dan berfungsi dengan baik.

The Company's remuneration policy also emphasizes the principles of equality and objectivity, ensuring that all employees, regardless of gender, receive fair treatment. With this approach, the Company is committed to creating an inclusive work environment where all employees feel valued and motivated to achieve common goals.

HEALTHY AND SAFE WORK ENVIRONMENT

The Company places health and safety at work as a crucial aspect of its operations. As a form of commitment, the Company continues to create a work environment that supports employee well-being by providing various adequate facilities, including:

OCCUPATIONAL HEALTH

1. Employee Health Insurance: The Company ensures that all employees have access to quality healthcare services through the health insurance program provided by BPJS
2. First Aid Services: To ensure a quick response in handling work-related incidents, first aid (P3K) facilities are available at the workplace to provide employees with proper initial treatment.
3. Provision of Safety Equipment: The Company equips the workplace with adequate safety gear and provides guidance on evacuation procedures to ensure maximum protection for employees.
4. Sanitation Facilities: Various hygiene support facilities, such as masks, tissues, and hand sanitizers, are available in office areas to maintain cleanliness and support employee health.
5. Air Quality and Optimal Lighting: To improve comfort and health in the workplace, the Company optimizes ventilation systems and utilizes natural lighting to create a healthier environment.
6. Health Awareness Campaigns: The Company actively disseminates information about healthy living through various media in the office environment, so that employees understand the importance of maintaining personal health.

WORK SAFETY

- Adequate Safety Facilities: The Company provides various safety equipment to support a safe work environment, including portable fire extinguishers (APAR) and heavy fire extinguishers (APAB). In addition, emergency buttons (fire alarms) and clear, accessible evacuation routes are also provided to deal with emergency situations.

- Regular Inspections and Maintenance: All work equipment, such as computers, desks, chairs, air conditioners, photocopiers, and printers, are routinely inspected and maintained to ensure they remain in optimal working condition. This action is taken to prevent operational disruptions and reduce the risk of accidents due to equipment malfunctions.
- Electrical System Reliability: To avoid fire risks caused by short circuits, the Company regularly monitors and maintains its electrical systems. These regular inspections are conducted to ensure that all electrical installations are safe and function properly.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan sangat bergantung pada kompetensi karyawan yang unggul. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mendorong peningkatan kapabilitas setiap individu agar dapat memberikan kontribusi terbaik dalam menjalankan tugasnya. Evaluasi kinerja dilakukan secara sistematis dengan menggunakan *key performance indicators* sebagai tolok ukur. Hasil evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk menilai pencapaian kerja, tetapi juga sebagai dasar dalam perencanaan pengembangan karir dan peningkatan keterampilan, termasuk dalam pengisian posisi strategis yang membutuhkan keahlian khusus.

Perseroan meyakini bahwa kesejahteraan karyawan berperan penting dalam menciptakan tenaga kerja yang produktif dan berkualitas. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh hak tenaga kerja, termasuk kompensasi, tunjangan, dan kebijakan cuti, telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai bentuk kepedulian terhadap karyawan perempuan, Perseroan juga menyediakan hak cuti melahirkan guna mendukung keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar ketenagakerjaan yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja. Berbagai kebijakan internal disusun agar selaras dengan regulasi nasional maupun standar internasional yang berlaku. Dengan lingkungan kerja yang aman dan mendukung, karyawan dapat bekerja secara optimal serta berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The sustainability and growth of the Company depend greatly on the competency of its employees. Therefore, the Company actively encourages the enhancement of each individual's capabilities to contribute their best in carrying out their duties. Performance evaluations are conducted systematically using key performance indicators as benchmarks. The results of these evaluations are used not only to assess job performance but also as a basis for career development planning and skill enhancement, including filling strategic positions that require specialized expertise.

The Company believes that employee well-being plays a vital role in creating a productive and high-quality workforce. Therefore, the Company ensures that all labor rights, including compensation, benefits, and leave policies, are in accordance with the applicable regulations. As part of its concern for female employees, the Company also provides maternity leave to support the balance between professional and personal life.

Additionally, the Company is committed to implementing labor standards that prioritize occupational health and safety. Various internal policies are developed to align with both national regulations and international standards. With a safe and supportive work environment, employees can work optimally and contribute to the achievement of the Company's long-term goals.

ASPEK MASYARAKAT
Society Aspect

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh operasionalnya selaras dengan regulasi ekonomi, ekologi, dan sosial yang berlaku. Prinsip ini menjadi pedoman dalam memaksimalkan dampak positif bagi Pemangku Kepentingan sekaligus memitigasi potensi risiko yang dapat merugikan masyarakat dan lingkungan. Sepanjang tahun berjalan, tidak ada aktivitas usaha yang memberikan dampak negatif bagi komunitas sekitar. Sebaliknya, dukungan dan keterlibatan masyarakat dalam berbagai inisiatif yang dijalankan Perseroan menunjukkan adanya hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial, Perseroan tidak hanya berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui inisiatif "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan" (TJSL). Program ini dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan sosial dan perlindungan lingkungan. TJSL menjadi strategi utama dalam membangun keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan dampak sosial serta ekologis secara berkelanjutan.

Pelaksanaan program TJSL dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta berbagai regulasi lain yang relevan. Hal ini mencerminkan keseriusan Perseroan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjang. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, Perseroan terus berupaya menciptakan nilai yang tidak hanya menguntungkan Perseroan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat luas.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY

The Company is committed to ensuring that all of its operations align with applicable economic, ecological, and social regulations. This principle serves as a guide to maximize positive impacts for Stakeholders while mitigating potential risks that could harm the community and the environment. Throughout the year, no business activities have had a negative impact on the surrounding community. On the contrary, support and involvement from the community in various initiatives carried out by the Company show a harmonious and mutually beneficial relationship.

As a form of social responsibility, the Company not only contributes to job creation but also runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program through the "Social and Environmental Responsibility" (TJSL) initiative. This program is designed to provide real benefits to communities around operational areas, focusing on improving social welfare and environmental protection. TJSL serves as the primary strategy in balancing economic growth with social and ecological impacts in a sustainable manner.

The implementation of the TJSL program follows the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, as well as other relevant regulations. This reflects the Company's seriousness in integrating sustainability aspects into its long-term business strategy. By applying these principles, the Company continues to create value that not only benefits the Company but also has a positive impact on the environment and the wider community.

PENGADUAN MASYARAKAT

Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan yang diterima Perseroan terkait dugaan pelanggaran etika, integritas, norma, atau peraturan, termasuk tindakan yang berpotensi merugikan lingkungan. Meskipun hingga saat ini Perseroan belum menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*), setiap pengaduan yang masuk tetap ditindaklanjuti melalui prosedur internal yang telah ditetapkan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta mengurangi potensi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan sikap terbuka, setiap masukan atau keluhan dari masyarakat menjadi perhatian utama yang segera ditangani secara profesional dan bertanggung jawab.
Masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan dapat menghubungi Perseroan melalui beberapa cara:

Alamat Kantor : Jl. Bandengan Utara No. 32 B Kel. Pekojan, Kec. Tambora Jakarta Barat 11240
Alamat Email : corsec@ptbppid.com
Telepon : +62-21 5662756, 5662757, 5664415, 5663952

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi, tetapi juga oleh kontribusi positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mengembangkan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial guna mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Program yang dirancang tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat langsung bagi penerima, tetapi juga untuk menciptakan dampak jangka panjang yang dapat meningkatkan kualitas hidup serta memperkuat hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat.

Melalui pendekatan yang berkelanjutan, Perseroan berupaya membangun lingkungan sosial yang lebih inklusif dan sejahtera. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus utama, di mana program yang diterapkan mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan sosial yang berkesinambungan. Dengan menjaga interaksi yang positif dan mengedepankan prinsip tanggung jawab sosial, Perseroan optimistis bahwa kolaborasi yang erat dengan masyarakat akan menciptakan nilai bersama yang mendukung pertumbuhan bersama.

PUBLIC COMPLAINTS

Throughout 2024, the Company did not receive any reports related to alleged violations of ethics, integrity, norms, or regulations, including actions that could potentially harm the environment. Although the Company has not yet implemented a Whistleblowing System, every complaint that comes in is still addressed through the established internal procedures. The Company is committed to maintaining harmonious relations with the community and minimizing any potential negative impact on the environment. With an open attitude, any input or complaints from the public are given priority and handled professionally and responsibly.

The public wishing to submit complaints can contact the Company through the following means:

Office Address : Jl. Bandengan Utara No. 32 B Kel. Pekojan, Kec. Tambora Jakarta Barat 11240
Email Address : corsec@ptbppid.com
Phone : +62-21 5662756, 5662757, 5664415, 5663952

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES

The Company believes that business sustainability is determined by economic performance and positive contributions to society. Therefore, it actively develops various social responsibility initiatives to support the welfare of communities around its operational areas. The programs designed aim to provide direct benefits to recipients and create long-term impacts that can improve the quality of life and strengthen the harmonious relationship between the Company and the community.

Through a sustainable approach, the Company strives to build a more inclusive and prosperous social environment. Community empowerment is one of the main focuses, where the programs implemented reflect the Company's commitment to supporting sustainable social development. By maintaining positive interactions and emphasizing the principle of social responsibility, the Company is confident that close collaboration with the community will create shared value that supports mutual growth.







Konservasi Ekosistem Pesisir melalui Program Penanaman Mangrove di Berbagai Wilayah Indonesia

Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim melalui program konservasi ekosistem pesisir yang dilaksanakan di berbagai wilayah Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Mangrove Indonesia Lestari (YMIL) dan LindungiHutan dalam pelaksanaan kegiatan penanaman mangrove di sejumlah lokasi strategis, seperti Kawasan Ekowisata Mangrove PIK dan Pulau Tidung (DKI Jakarta), Teluk Benoa (Bali), Pantai Tambakrejo (Semarang), Pantai Sukawali (Tangerang), dan daerah pesisir lainnya di Pulau Jawa dan Bali.

Kegiatan ini mencakup penanaman ribuan bibit mangrove dari jenis *Rhizophora stylosa* dan *mucronata* yang berperan penting dalam menahan abrasi, memperbaiki kualitas ekosistem laut dan pesisir, serta menyerap emisi karbon. Selain kegiatan tanam, program ini juga mengintegrasikan sesi edukasi lingkungan, pelatihan petani mangrove, pengenalan produk olahan mangrove, serta pemberdayaan komunitas lokal, termasuk kelompok nelayan dan UMKM berbasis hutan *mangrove*.

Kegiatan ini memberikan dampak ekologis, sosial, dan ekonomi yang berkelanjutan, sejalan dengan dukungan terhadap pencapaian berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), di antaranya:

- TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) melalui kontribusi terhadap penyerapan karbon dan perlindungan wilayah pesisir;
- TPB 14 (Ekosistem Lautan) dan TPB 15 (Ekosistem Daratan) melalui rehabilitasi dan konservasi kawasan pesisir;
- TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) melalui pemanfaatan produk hasil hutan mangrove secara lestari;
- TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan ekonomi lokal;
- serta TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) dengan kolaborasi lintas sektor bersama LSM dan komunitas konservasi.

Dengan mengusung pendekatan kolaboratif dan berbasis pemberdayaan, Perseroan tidak hanya berperan aktif dalam pelestarian lingkungan, namun juga memperkuat kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan ketahanan ekosistem di wilayah pesisir Indonesia.

Coastal Ecosystem Conservation through Mangrove Planting Programs Across Indonesia

The Company consistently demonstrates its commitment to environmental sustainability and climate change mitigation through coastal ecosystem conservation programs implemented across various regions of Indonesia. Throughout 2024, the Company collaborated with the Mangrove Indonesia Lestari Foundation (Yayasan Mangrove Indonesia Lestari - YMIL) and LindungiHutan to carry out mangrove planting initiatives in several strategic locations, including the PIK Mangrove Ecotourism Area and Tidung Island (DKI Jakarta), Benoa Bay (Bali), Tambakrejo Beach (Semarang), Sukawali Beach (Tangerang), and other coastal areas across Java and Bali.

These activities involved the planting of thousands of Rhizophora stylosa and Rhizophora mucronata mangrove seedlings, which play a critical role in preventing coastal erosion, improving the quality of marine and coastal ecosystems, and absorbing carbon emissions. Beyond tree planting, the program also incorporates environmental education sessions, mangrove farmer training, the introduction of mangrove-based products, and the empowerment of local communities, including fisher groups and mangrove-based micro, small, and medium enterprises (MSMEs).
This initiative delivers sustainable ecological, social, and economic impacts, aligning with the achievement of several Sustainable Development Goals (SDGs), including:

- SDG 13 (Climate Action): through contributions to carbon absorption and coastal area protection;
- SDG 14 (Life Below Water) and SDG 15 (Life on Land): through the rehabilitation and conservation of coastal areas;
- SDG 12 (Responsible Consumption and Production): through the sustainable utilization of mangrove forest products;
- SDG 8 (Decent Work and Economic Growth): through the empowerment of coastal communities and the development of the local economy;
- and SDG 17 (Partnerships for the Goals): through cross-sector collaboration with NGOs and conservation communities.

By adopting a collaborative and empowerment-based approach, the Company not only plays an active role in environmental preservation but also strengthens its contribution to community welfare and ecosystem resilience in Indonesia's coastal regions.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Responsibility for the Development of Sustainable Products and/or Financial Services.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Perseroan terus berupaya menghadirkan produk berkualitas tinggi dengan memastikan setiap layanan yang diberikan memenuhi standar terbaik. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Fokus ini tidak hanya mencerminkan dedikasi terhadap kepuasan pelanggan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab terhadap aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan. Dengan pendekatan yang terintegrasi, Perseroan berperan aktif dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih aman, sehat, dan berorientasi pada masa depan.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES

The Company continues to strive to deliver high-quality products by ensuring that every service provided meets the highest standards. In its operations, the Company consistently applies the principles of Occupational Health and Safety and Environmental Protection (K3LH) as part of its commitment to sustainability. This focus reflects not only a dedication to customer satisfaction but also a responsibility for safety and environmental preservation. With an integrated approach, the Company plays an active role in creating a business ecosystem that is safer, healthier, and future-oriented.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA

Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang ketat untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kenyamanan, keselamatan, dan kualitas yang tinggi. Proses pengendalian mutu dilakukan secara menyeluruh, mencakup setiap tahapan mulai dari evaluasi awal, verifikasi, hingga proses produksi. Selain itu, pengawasan juga diterapkan dalam setiap aspek rantai pasok, termasuk pengadaan bahan baku, penerimaan dan penyimpanan material, proses manufaktur, serta distribusi produk akhir. Seluruh tahapan ini dijalankan berdasarkan prosedur pengendalian mutu dan keamanan produk yang telah ditetapkan guna memastikan konsistensi dan kepuasan pelanggan.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR SAFETY

The Company implements a strict monitoring system to ensure that every product produced meets high standards of comfort, safety, and quality. The quality control process is conducted thoroughly, covering every stage from initial evaluation, verification, to the production process. Additionally, monitoring is also applied to every aspect of the supply chain, including raw material procurement, material receipt and storage, manufacturing processes, and final product distribution. All these stages are carried out based on the established product quality control and safety procedures to ensure consistency and customer satisfaction.

DAMPAK YANG DITIMBULKAN DARI PRODUK DAN PROSES DISTRIBUSI

Perseroan secara aktif mengembangkan produk yang ramah lingkungan melalui riset mendalam untuk memahami dan meminimalkan dampaknya terhadap ekosistem. Dalam upaya ini, Perseroan mengutamakan penggunaan bahan-bahan organik yang aman serta memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan bersifat *biodegradable*, tidak beracun, dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan serta menjaga keseimbangan alam melalui inovasi yang bertanggung jawab.

IMPACTS OF PRODUCTS AND DISTRIBUTION PROCESSES

The Company actively develops environmentally friendly products through in-depth research to understand and minimize their impact on the ecosystem. In this effort, the Company prioritizes the use of safe organic materials and ensures that each product produced is biodegradable, non-toxic, and does not have a negative impact on the environment. This approach reflects the Company's commitment to supporting sustainability and maintaining the balance of nature through responsible innovation.



JUMLAH PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi kebutuhan untuk menarik produk dari peredaran. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan kontrol kualitas yang ketat dan berkesinambungan dalam setiap tahap produksi. Dengan memastikan setiap produk memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, Perseroan terus berupaya menjaga kepercayaan pelanggan serta meningkatkan kepuasan mereka melalui keandalan dan kualitas produk yang terjaga.

NUMBER OF PRODUCTS/SERVICES RECALLED

Throughout 2024, the Company did not face the need to recall any products from circulation. This reflects the effectiveness of the strict and continuous implementation of quality control at every stage of production. By ensuring that each product meets the established quality standards, the Company continues to maintain customer trust and enhance their satisfaction through reliable and well-maintained product quality.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Informasi tentang kepuasan pelanggan memegang peranan sentral dalam menilai mutu produk-produk Perseroan. Data tersebut menjadi landasan untuk mengidentifikasi preferensi konsumen, mengimplementasikan perbaikan, dan memajukan pengembangan produk, termasuk penyesuaian strategi pemasaran agar dapat bersaing efektif di pasar. Melalui survei rutin, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan, sambil memberikan perlindungan hukum yang kuat yang terintegrasi dalam setiap perjanjian dan kontrak transaksi. Pendekatan ini menjamin bahwa baik Perseroan maupun pelanggan dapat memperoleh perlindungan hukum yang adil dan selaras dengan ketentuan kesepakatan yang tercantum dalam setiap transaksi.

Laporan survei yang disusun oleh Divisi Pemasaran tidak hanya menjadi instrumen evaluasi, tetapi juga sumber informasi yang sangat berharga bagi Divisi terkait. Dengan memanfaatkan hasil survei, Divisi Pemasaran dapat melakukan analisis mendalam tentang tren dan preferensi pelanggan, memungkinkan adopsi strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, ketiadaan masukan material yang signifikan mencerminkan kesuksesan strategi pemasaran dan layanan yang diterapkan, menjadikannya tahun yang positif dalam mendukung keberlanjutan dan kepuasan pelanggan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEYS

Customer satisfaction information plays a central role in assessing the quality of the Company's products. This data serves as a foundation for identifying consumer preferences, implementing improvements, and advancing product development, including adjusting marketing strategies to effectively compete in the market. Through regular surveys, the Company is committed to improving customer satisfaction while providing strong legal protection integrated into every agreement and contract transaction. This approach ensures that both the Company and customers receive fair legal protection in line with the terms outlined in each transaction agreement.

Survey reports prepared by the Marketing Division are not only evaluation tools but also valuable sources of information for the relevant Divisions. By utilizing the survey results, the Marketing Division can conduct in-depth analysis of customer trends and preferences, allowing for the adoption of more effective strategies to continuously improve customer satisfaction. In 2024, the absence of significant material feedback reflects the success of the marketing and service strategies implemented, making it a positive year in supporting sustainability and customer satisfaction.



INDEKS SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX

URAIAN Description		**HALAMAN** Page
1. Strategi Keberlanjutan a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy a. Elaboration on Sustainability Strategy	**115**
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek ekonomi 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan; dan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup 1. Penggunaan energi; 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan; 3. Pengurangan limbah dan efluen; dan 4. Pelestarian keanekaragaman hayati. c. Aspek Sosial	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects a. Economic aspects 1. Quantity of products or services sold; 2. Revenue or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly products; and 5. Engagement of local Stakeholders concerning the Sustainability business process. b. Environmental aspects 1. Energy consumption; 2. Emission reductions achieved; 3. Reduction of waste and effluent; and 4. Biodiversity conservation. c. Social Aspect	**123**
3. Profil Perusahaan a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan; b. Alamat Perusahaan; c. Skala usaha, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional. d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	3. Company Profile a. Company vision, mission, and sustainability values; b. Company's Address; c. Business Scale covering: 1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; 2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3. The name of shareholders and percentage of share ownership; and 4. Operational area. d. Products, Services, and Business Activities Conducted; e. Membership of associations; f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	**27**
4. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; b. Penerapan keuangan berkelanjutan; c. Strategi pencapaian target.	4. Board of Directors Remarks a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy; b. Implementation of Sustainable Finance; c. Target achievement strategy.	**129**

URAIAN Description		HALAMAN Page
5. Tata Kelola Keberlanjutan a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan; c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan; e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan.	5. Sustainability Governance a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance; b. Competency Development on Sustainable Finance; c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; d. Stakeholder Relations; e. Obstacles in implementing Sustainable Finance.	136
6. Kinerja Keberlanjutan a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan. Kinerja Ekonomi a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; b. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum a. Biaya Lingkungan Hidup. Aspek Material a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan. Aspek Energi a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan; b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan. Aspek Air a. Penggunaan air. Aspek Keanekaragaman Hayati a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati. Aspek Emisi a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan. Aspek Limbah Dan Efluen a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis; b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen; c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	6. Sustainability Aspect Performance a. Activities to Build a Culture of Sustainability. Economic Aspect a. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss; b. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance. Environmental Aspect General Aspect a. Environmental Cost. Material Aspect a. Use of Environmentally Friendly Materials. Energy Aspect a. Amount and Intensity of Energy Used; b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy. Water Aspect a. Water usage. Biodiversity Aspect a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity; b. Biodiversity Conservation Effort. Emission Aspect a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type; b. Emission Reduction Efforts and Achievements. Waste and effluent aspects a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type; b. Waste and Effluent Management Mechanism; c. Waste Spills that Occur (if any).	142

URAIAN Description		HALAMAN Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	Complaints Related to the Environment Aspects a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	
Kinerja Sosial a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	Social Aspect a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers.	
Aspek Ketenagakerjaan a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja; b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa; c. Upah Minimum Regional; d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman; e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	Employment Aspect a. Equal Employment Opportunity; b. Child Labor and Forced Labor; c. Regional Minimum Wage; d. Decent and Safe Working Environment; e. Employee Capabilities Training and Development.	
Aspek Masyarakat a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar; b. Pengaduan Masyarakat; c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).	Community Aspect a. Impact of Operations on Surrounding Communities; b. Public Complaint; c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR).	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan; b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan; c. Dampak Produk/Jasa; d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali; e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	Sustainable Product/Service Development Aspect a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services; b. Safety Evaluated Products/Services for Customers; c. Product/Service Impact; d. Number of Products Recall; e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services.	
7. Lain-lain a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada); b. Lembar Umpan Balik; c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya; d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	Others a. Written Verification from an Independent Party (if any); b. Feedback Sheet; c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report; d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	157

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainability reports.

PERTANYAAN Questions	SETUJU agree	TIDAK SETUJU Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Siska Wati Putri
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Alamat / Address :Jl. Bandengan Utara No. 32 B Kel. Pekojan, Kec. Tambora Jakarta Barat 11240
Telepon / Phone :+62-21 5662756, 5662757, 5664415, 5663952
Website :http://ptbppid.com
Email :corsec@ptbppid.com

PELAPORAN ESG / FORM E020
Esg Reporting / Form E020

A. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)				
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐	Ya	☑	Tidak
Batasan Organisasi	-			
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐	Ya	☑	Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	*
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	*
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
Total Emisi Langsung (Scope 1)		
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung(Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		*
Offsets/Credits	*Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer*	*
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	*REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.*	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	**Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)**	*
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	*
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		Total konsumsi energi (kWh or J)	*
E-04	Konsumsi Air	**Total konsumsi air (m3)**	*
E-05	Limbah yang dihasilkan	**Total limbah yang dihasilkan (ton)**	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission	
Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	☑ Ya ☐ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2060

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)	
Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	☑ Ya ☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK	0
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	2026

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☑ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans

B. Kinerja Sosial / Social Performance

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	50	27,17	7	3,80
Mid-level	68	36,96	41	22,28
Senior-level	11	5,98	3	1,63
Executive-level	3	1,63	1	0,54
Total Pegawai	**132**	**71,74**	**52**	**28,26**

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki		Laki-Laki		Laki-Laki		Laki-Laki		
18-25	10	1	19	6	0	0	0	0	36
25-35	22	2	24	20	2	0	0	0	70
35-45	12	2	20	5	10	7	1	0	57
45-55	0	0	0	0	7	5	1	0	13
>55	0	0	0	0	3	3	1	1	8

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	12 Pegawai	6,52 %
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	13 Pegawai	7,07 %

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	30 Pegawai	16,30 %

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
40 jam / Pegawai	62 Pegawai	33,70 %

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0 %

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawa kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2024, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola / Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	1 orang	1 orang	1 orang
Direksi	2 orang	0 orang	-

G-02 Total kehadiran Direksi dan Komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran Direksi/Komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat dewan	12x	100 %
Jumlah kehadiran Komisaris ke rapat dewan	6x	100 %

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2024, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang diterapkan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the process of selecting the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are implemented through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	145
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	146
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	143
	E-04	Konsumsi Air	144
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	146
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	129
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	129

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	161
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	161
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	162
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	162
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	162
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	162
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	162
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	103
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	103
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	147
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	108
	S-12	Corporate Social Responsibility	150
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	81
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	85, 88
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	165
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	82, 88
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	85, 87
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	167
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	103, 105
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	168
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	104

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☐ Ya ☑ Tidak

☐ GRI ☐ IFRS S1 ☐ Lainnya: _____
☐ TCFD ☐ IFRS S2
☐ CDP ☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

☐ Ya ☑ Tidak

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements along with the Independent Auditor's Report

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2024 / *As Of December 31, 2024*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / ***Financial Statements***
Pada Tanggal 31 Desember 2024 / ***As Of December 31, 2024***
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut / ***And For The Year Then Ended***
Beserta Laporan Auditor Independen / ***With Independent Auditor's Report***
(Mata Uang Indonesia) / ***(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 82	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Tan John Tanuwijaya	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pekojan No. 73, RT. 004 RW. 001, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 5662756	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Tan Franciscus	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pekojan No. 73, RT. 004 RW. 001, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 5662756	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company");*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. / *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2025 / *March 25, 2025*



Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama / *President Director*

Tan Franciscus
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00042/2.0961/AU.1/03/0628-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Akuntansi kontrak pendapatan Perusahaan diatur dalam PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 116, "Sewa". Kontrak tersebut rumit dan bergantung pada pengaturan khusus yang ditetapkan dalam kontrak antara Perusahaan dan pelanggannya. Mengingat sifat setiap proyek dan masing-masing kontrak, manajemen menganalisis syarat dan ketentuan kontrak untuk menentukan akuntansi yang berlaku dan pengakuan pendapatan. Perusahaan mencatat pendapatan yang timbul dari proyek konstruksi dan kontrak sewa, sebagai berikut:

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00042/2.0961/AU.1/03/0628-1/1/III/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

The accounting for revenue contracts of the Company falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", and PSAK 116, "Leases". These contracts are complex and dependent on the specific arrangements set out in the contracts between the Company and its customer. Given the nature of each project and respective contracts, management analyzed the contracts' terms and conditions to determine the applicable accounting and revenue recognition. The Company accounted for revenue arising from construction projects and rental contracts, as follows:

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

a) Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi

Lihat Catatan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 27 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan, pendapatan yang timbul dari proyek konstruksi diakui sebagai pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp255.499.256.291 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang merupakan bagian signifikan dari pendapatan bersih Perusahaan. Akuntansi untuk jasa konstruksi berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan dari jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian kontrak individu yang ditentukan dengan menggunakan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk jasa konstruksi adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat estimasi dan asumsi signifikan yang mencakup penentuan harga transaksi, memastikan rincian pengaturan yang tertanam dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, kelengkapan estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban pelaksanaan masing-masing dan ketepatan pengukuran kemajuan konstruksi. Hal tersebut termasuk menilai subjektivitas dan ketidakpastian estimasi dalam menentukan estimasi biaya untuk sisa kewajiban dan kontinjensi yang akan dihadapi proyek selama periode kontrak.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain serta implementasi kontrol utama untuk melacak, memantau, dan mencatat biaya serta pendapatan dari jasa konstruksi;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat dalam laporan keuangan;

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

a) *Revenue Recognition for Construction Services*

Refer to Note 2q (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 27 (Net Revenues) to the financial statements.

As described in Note 27 to the financial statements, the revenues arising from construction projects are recognized as construction services revenues amounted to Rp255,499,256,291 for the year ended December 31, 2024, which comprised the significant portion of the Company's net revenues. The accounting for construction services is under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date.

PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for construction services is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details embedded in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations over time, completeness of the estimated costs to complete the respective performance obligations and accuracy of measurement of construction progress. These include assessing the subjectivity and estimation uncertainty on determining the estimated costs for the remaining obligations and contingencies that the project would face over the contractual period.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor, and record costs and revenues from construction services;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements;*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

a) Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi (lanjutan)

- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan manajemen atas persentase penyelesaian dengan menghitung ulang biaya konstruksi yang terjadi terhadap jumlah perkiraan biaya konstruksi hingga penyelesaian;
- Kami menguji sampel biaya yang dikeluarkan hingga saat ini pada pos biaya yang signifikan ke dokumen pendukung relevan yang telah diverifikasi oleh tim operasional Perusahaan;
- Kami mengevaluasi, berdasarkan sampel, progres aktual proyek berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan terhadap rencana anggaran Perusahaan, untuk menilai kewajaran persentase penyelesaian;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan sampel, untuk memastikan keberadaan dan kejadian proyek; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

b) Pengakuan Pendapatan atas Kontrak Sewa

Lihat Catatan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak dan Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa) dan Catatan 27 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan, pendapatan yang timbul dari kontrak sewa diakui sebagai pendapatan sewa sebesar Rp228.990.877.760 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Akuntansi untuk kontrak sewa diatur dalam PSAK 116, "Sewa". Pendapatan sewa yang dicatat didasarkan pada jumlah jam penggunaan aset yang disewa (yaitu, alat berat). Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui secara sistematis. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari jumlah pendapatan sewa selama masa sewa.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

a) Revenue Recognition for Construction Services (continued)

- *We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding construction contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We checked the accuracy of management's calculations of percentage of completion by recomputing the construction costs incurred against the total estimated construction costs to completion;*
- *We tested samples of costs incurred to date on significant cost items to relevant supporting documents verified by the Company's operations team;*
- *We evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Company's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*
- *We visited projects, on a sample basis, to ensure the existence and occurrence of the projects; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".*

b) Revenue Recognition for Rental Contracts

Refer to Note 2q (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract and Determining whether a Contract Contains a Lease) and Note 27 (Net Revenues) to the financial statements.

As described in Note 27 to the financial statements, the revenues arising from rental contracts are recognized as rental revenues amounted to Rp228,990,877,760 for the year ended December 31, 2024. The accounting for rental contracts falls under PSAK 116, "Leases". Revenue from rental contracts is recognized on a systematic basis. The recorded rental revenue is based on the total number of utilization hours of the leased assets (i.e., heavy equipment). Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a systematic basis. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent revenue over the term of the lease.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

b) Pengakuan Pendapatan atas Kontrak Sewa (lanjutan)

PSAK 116, "Sewa", mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa. Sesuai paragraf 81 dari standar ini, pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Pesewa menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

Pengakuan pendapatan untuk kontrak sewa merupakan hal audit utama karena penentuan aset dasar pada saat dimulainya sewa memerlukan estimasi dan pertimbangan signifikan yang harus dilakukan oleh manajemen dalam menilai persyaratan kontrak dan menentukan asumsi utama yang diterapkan. Asumsi utama termasuk masa sewa dan menentukan pembayaran sewa yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan selama masa sewa.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses pengakuan pendapatan dari kontrak sewa;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari kontrak sewa dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan sewa yang dicatat dalam laporan keuangan;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan yang relevan dari kontrak sewa, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami meninjau dan memverifikasi, berdasarkan sampel, dokumen terkait untuk mendukung pendapatan sewa yang tercatat;
- Kami memeriksa dan menguji keakuratan matematis dari perhitungan Perusahaan atas pendapatan sewa dan akun piutang terkait; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 116, "Sewa".

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2m dan 2o (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 14 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

b) Revenue Recognition for Rental Contracts (continued)

PSAK 116, "Leases", sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases. As per paragraph 81 of this standard, a lessor shall recognize lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

Revenue recognition for rental contracts is a key audit matter since determining the underlying asset at lease commencement requires significant estimation and judgments to be exercised by management in assessing contractual terms and determining the key assumptions applied. The key assumptions include the lease term and determining the lease payments that are expected to be received by the Company over the lease term.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of revenue recognition from rental contracts;*
- *We obtained the details of revenue from rental contracts and compared the amount with the rental revenue recorded in the financial statements;*
- *We read and discussed with the management the relevant terms and conditions of the rental contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We reviewed and verified, on a sample basis, the related documents to support the recorded rental revenue;*
- *We checked and tested the mathematical accuracy of the Company's calculations of rental revenue and the corresponding receivable accounts; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 116, "Leases".*

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Notes 2m and 2o (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 14 (Fixed Assets) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp671.683.758.686 pada tanggal 31 Desember 2024. Bagian aset tetap yang signifikan terkait alat berat diakui sebagai peralatan proyek dan kantor pada akun aset tetap.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

As described in Note 14 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp671,683,758,686 as of December 31, 2024. The significant portion of fixed assets relates to heavy equipment recognized as project and office equipment in the fixed assets account.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

Morhan Tirtonadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / *Public Accountant Registration No. AP. 0628*

25 Maret 2025 / *March 25, 2025*

00042

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2h,4,34,35	187.496.514.745	187.163.996.814	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2f,2i,5,34,35	50.000.000.000	-	*Short-term investment*
Piutang usaha	2f,7,34,35			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2e,33	7.929.466.741	10.287.977.621	*Related party*
Pihak ketiga - bersih		316.436.492.250	345.412.017.176	*Third parties - net*
Piutang retensi	2f,8,34,35	10.576.656.496	11.477.762.070	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	2f,9,34,35			*Other receivables*
Pihak berelasi	2e,33	16.923.563.357	19.923.563.357	*Related party*
Pihak ketiga		1.174.829.006	2.737.676.167	*Third parties*
Investasi reksadana	2f,6,34,35	7.812.465.453	55.300.014.047	*Investment in mutual fund*
Persediaan	2j,10	23.770.057.356	21.968.381.152	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2k,11,33	3.075.838.240	23.108.689.318	*Prepaid expenses*
Uang muka	2l,12,33	22.847.657.243	15.956.692.955	*Advances*
Pajak dibayar di muka	2r,18a	4.380.656.808	28.185.749.338	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar		**652.424.197.695**	**721.522.520.015**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	2l,12	-	1.576.014.800	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2e,13,33	28.233.900.408	26.964.517.735	*Investment in associate*
Aset tetap - bersih	2m,2n,14	671.683.758.686	798.188.486.492	*Fixed assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**699.917.659.094**	**826.729.019.027**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.352.341.856.789**	**1.548.251.539.042**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2f,15,34,35	44.840.775.822	84.790.107.721	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2f,16,34,35	2.801.889.101	4.224.423.188	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,17,34,35	77.927.943.963	261.494.958.476	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	2f,19,34,35	4.493.518.095	4.065.197.546	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		-	4.621.305.043	*Advances from customers*
Utang pajak	2r,18b	1.728.689.183	2.314.434.305	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2f,20,34,35	29.329.289.281	21.917.462.412	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2f,22,34,35	753.719.361	538.776.337	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2n,21,34,35	68.065.925.302	45.451.768.632	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**229.941.750.108**	**429.418.433.660**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2f,20,34,35	75.503.159.245	74.274.112.655	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2f,22,34,35	817.058.310	778.927.811	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2n,21,34,35	122.302.630.495	105.356.897.222	*Lease liabilities*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,17,34,35	119.533.106.806	135.276.098.187	*Other payables - third parties*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,23	16.775.064.117	17.922.039.489	*Estimated liabilities for employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2r,18d	7.036.348.119	797.858.796	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**341.967.367.092**	**334.405.934.160**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**571.909.117.200**	**763.824.367.820**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	**2024**	**2023**	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 15.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.725.101.522 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 4.717.374.178 saham pada tanggal 31 Desember 2023	24	472.510.152.200	471.737.417.800	*Share capital - par value Rp100 per share Authorized - 15,000,000,000 shares Issued and fully paid - 4,725,101,522 shares as of December 31, 2024 and 4,717,374,178 shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	25	73.794.930.422	70.703.992.822	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	26	80.020.000.000	80.020.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		151.054.649.052	159.534.805.888	*Unappropriated*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		3.053.007.915	2.430.954.712	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
JUMLAH EKUITAS		**780.432.739.589**	**784.427.171.222**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.352.341.856.789**	**1.548.251.539.042**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**2024**	**2023**	
PENDAPATAN BERSIH	2q,27,33	484.490.134.051	613.461.702.309	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,28,33	(287.326.075.774)	(350.863.831.879)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**197.164.058.277**	**262.597.870.430**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2q,29	(144.635.019.506)	(155.615.437.142)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**52.529.038.771**	**106.982.433.288**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2q	1.252.529.236	112.599.485	*Finance income*
Beban keuangan	2q,30	(30.416.001.126)	(20.638.505.718)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain	2q,31	29.295.234.407	29.175.636.358	*Other income*
Beban lain-lain	2q,31	(23.658.300.275)	(24.481.071.922)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**29.002.501.013**	**91.151.091.491**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	2r,18c	(7.794.111.820)	(6.580.795.760)	*Current*
Tangguhan	2r,18d	(6.063.038.419)	(5.260.682.568)	*Deferred*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(13.857.150.239)**	**(11.841.478.328)**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**15.145.350.774**	**79.309.613.163**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,23	797.504.107	1.055.684.131	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2r,18d	(175.450.904)	(232.250.509)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**15.767.403.977**	**80.133.046.785**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	2u,32			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar		**3,21**	**17,23**	*Basic*
Dilusian		**3,21**	**17,32**	*Diluted*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES OF EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / *Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	**400.100.000.000**	**-**	**80.020.000.000**	**80.225.192.725**	**1.607.521.090**	**561.952.713.815**	***Balance as of January 1, 2023***
Kenaikan modal saham melalui penawaran umum perdana	70.610.000.000	66.594.321.622	-	-	-	137.204.321.622	*Increase in share capital through initial public offering*
Pelaksanaan waran Seri I	1.027.417.800	4.109.671.200	-	-	-	5.137.089.000	*Exercise of Series I warrants*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	79.309.613.163	-	79.309.613.163	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	823.433.622	823.433.622	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**471.737.417.800**	**70.703.992.822**	**80.020.000.000**	**159.534.805.888**	**2.430.954.712**	**784.427.171.222**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen (Catatan 24)	-	-	-	(23.625.507.610)	-	(23.625.507.610)	*Dividends (Note 24)*
Pelaksanaan waran Seri I	772.734.400	3.090.937.600	-	-	-	3.863.672.000	*Exercise of Series I warrants*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	15.145.350.774	-	15.145.350.774	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	622.053.203	622.053.203	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**472.510.152.200**	**73.794.930.422**	**80.020.000.000**	**151.054.649.052**	**3.053.007.915**	**780.432.739.589**	***Balance as of December 31, 2024***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		496.696.074.978	499.153.016.282	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(148.577.105.154)	(208.139.869.216)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan		(80.725.701.824)	(81.681.828.170)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(16.596.886.989)	(48.852.943.193)	*Cash payments for operating expenses*
Pembayaran kas lainnya		(170.036.452.898)	(146.159.509.898)	*Cash payments for others*
Kas dihasilkan dari operasi		80.759.928.113	14.318.865.805	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		1.252.529.236	112.599.485	*Interest received*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	21,30	(16.770.532.836)	(6.138.257.181)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran bunga	30	(13.645.468.290)	(14.500.248.537)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(8.249.061.896)	(6.511.763.655)	*Income tax paid*
Pembayaran pesangon	23	(1.322.265.000)	(5.850.000)	*Benefits paid*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**42.025.129.327**	**(12.724.654.083)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan investasi reksadana		195.308.014.047	68.999.900.000	*Proceeds from investment in mutual fund*
Penempatan investasi reksadana		(147.200.000.000)	(100.096.067.615)	*Placement of investment in mutual fund*
Penempatan investasi jangka pendek		(50.000.000.000)	-	*Placement of short-term investment*
Perolehan aset tetap	14	(27.930.006.352)	(56.899.429.621)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	-	1.323.873.874	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		-	(1.576.014.800)	*Placement of advance to purchase fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(29.821.992.305)**	**(88.247.738.162)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap melalui jual dan sewa-balik		100.601.274.220	120.031.597.038	*Proceeds from sale of fixed assets through sale and leaseback*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I	25	3.090.937.600	4.109.671.200	*Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants*
Kenaikan modal disetor	24	772.734.400	71.637.417.800	*Increase in share capital*
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Penerimaan		109.032.212.205	173.998.068.258	*Proceeds*
Pembayaran		(148.981.544.104)	(172.084.980.164)	*Repayments*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Penerimaan		30.883.490.990	40.000.000.000	*Proceeds*
Pembayaran	20	(22.242.617.531)	(15.249.745.803)	*Repayments*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21	(61.041.384.277)	(34.192.492.942)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran dividen	24	(23.282.348.985)	-	*Dividends paid*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(866.217.477)	(1.154.742.899)	*Repayments of consumer financing payable*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	25	-	70.610.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Pembayaran biaya emisi saham		-	(1.387.078.378)	*Payment of stock issuance costs*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(12.033.462.959)**	**256.317.714.110**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**169.674.063**	**155.345.321.865**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**187.163.996.814**	**31.903.420.371**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
EFEK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		**162.843.868**	**(84.745.422)**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**187.496.514.745**	**187.163.996.814**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 27 Februari 1984 oleh Gretha Liestijawatie, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2024 oleh Yulia, S.H., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0101791 tanggal 3 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang konstruksi, persewaan alat-alat besar dan perlengkapan lainnya.

Perusahaan terletak Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240.

Perusahaan memulai operasi komersial pada 27 Februari 1984.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tan John Tanuwijaya.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-58/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 706.100.000 saham atau sebanyak 15% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 353.050.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp500 per saham.

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 1 Maret 2024. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. KSEI-0525/DIR/0223, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya pada tanggal 3 Maret 2023.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activity

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 81 dated February 27, 1984 of Gretha Liestijawatie, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2714HT01.01TH84 dated May 9, 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2024 of Yulia, S.H., regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0101791 dated May 3, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of construction implementation services, rental of heavy equipment and other equipment.

The Company is located at Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta 11240.

The Company started its commercial operations on February 27, 1984.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tan John Tanuwijaya.

b. Initial Public Offering

On February 23, 2023, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-58/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares to the public of 706,100,000 shares or 15% of the total issued and fully paid capital with a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp200 per share and the issuance of Warrant Series I of 353,050,000 as an incentive with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp500 per share.

The period of execution of warrants will begin on August 31, 2023 until March 1, 2024. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not excecuted until the validity period, these warrants will be expired.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. KSEI-0525/DIR/0223, the Company registered all of its shares on March 3, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Jauw Lie Ming	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono M.Si	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Tan John Tanuwijaya	:	*President Director*
Direktur	:	Tan Franciscus	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono M.Si	:	*Chairman*
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono	:	*Member*
Anggota	:	Susanto Halim	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 184 dan 176 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	**6.508.662.833**	**6.566.427.664**	*Salaries and allowances*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 184 and 176 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 25, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements as disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of Amendments PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments PSAK (continued)

- *Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.*

d. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The Company's share of profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of associate's movement in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associate are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associate have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Perusahaan menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan jumlah tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Investment in Associate (continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 224, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 33 to the financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company had financial assets classified at amortized cost and FVTPL.

Amortized Cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, retention receivables and other receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata dari pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

Meskipun kriteria untuk instrumen utang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Perusahaan memiliki akun investasi reksadana yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan, dalam hal ini semua aset keuangan yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'* dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The Company's investment in mutual fund is classified in this category.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets, in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan yang meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities which consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan cadangan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
(c) Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

(a) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
(b) Breach of contract, such as default or past due events;
(c) The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(d) Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
(e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
(f) Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan namun kurang dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

(d) It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(e) The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties;
(f) The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Short-Term Investment

Short-term investment consists of time deposit with maturities of more than 3 (three) months but less than 1 (one) year from the date of placement and is not used as collateral and is not restricted.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan untuk *workshop* dan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun, sedangkan penyusutan kelompok aset lainnya dihitung dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

m. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation for workshop and buildings is computed using the straight-line method, based on the estimated useful life of 20 years, while the depreciation of other fixed assets groups are calculated using the double-declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Workshop dan bangunan	20	5%	*Workshop and buildings*
Tug boat dan tongkang	16	12,5%	*Tug boat and barge*
Peralatan proyek dan kantor	4 - 20	50% - 10%	*Project and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	50% - 25%	*Vehicles*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, jika ada, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

n. Sewa

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

n. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Tanah	3	*ROU assets - Land*
Aset hak-guna - Peralatan proyek dan kantor	3 - 5	*ROU assets - Project and office equipment*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

The Company as Lessee (continued)

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah laba atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa;
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 115.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka;
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjualan-penyewa.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian diatas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset;
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

The Company applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", are fulfilled to determine whether the transfer assets are recorded as the sale of such assets.

If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", to be recorded as the sale of assets, then:

- *The seller-lessee measures the use rights assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessor;*
- *The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK 115.*

If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the Company shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:

- *If it is below market price, it is recorded as prepaid rent;*
- *If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessor to the seller-lessee.*

The Company measures the above possible adjustments based on which one is more determinable than:

- *The difference between the fair value of the sale reward and the fair value of the asset;*
- *The difference between the present value of the contractual lease payment and the current value of the rental payment at the market price.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan";
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

Transfer of Assets Not a Sale

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", to be recorded as a sale of assets, then:

- *The seller-lessee continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the proceeds from the transfer. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 109, "Financial Instruments";*
- *The buyer-lessor does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds of the transfer. Buyer-lessor records financial assets by applying PSAK 109, "Financial Instruments".*

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the defined benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (dimana ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Company has adopted PSAK 115, “Revenue from Contracts with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar sistematis. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are rendered to customers.

Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Contract Balances

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectible after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on systematic basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent income over the term of the lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115 (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115 (continued)

Interest Income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

r. Income Taxes

Non-Final Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tidak Final (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Non-Final Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference and no deferred tax assets and liabilities are recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Apabila jumlah tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Final Tax (continued)

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi adalah sebagai berikut:

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates are as follows:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	*Singapore Dollar 1*
1 Yuan Cina	2.214	2.170	*Chinese Yuan 1*
100 Yen Jepang	10.236	10.955	*Japanese Yen 100*

t. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori jasa konstruksi dan sewa alat berat yang diberikan oleh Perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan mempunyai segmen yang dapat dilaporkan yaitu terutama pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa alat berat.

u. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Operating Segments (continued)

Information reported to the chief operating decision-maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on category of construction services and rental of heavy equipment provided by the Company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Based on information used by management in evaluating the Company's performance, the Company has segment that can be reported which is mainly revenue from construction services and rental of heavy equipment.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diberikan yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved cooperation contract with terms clearly identified including the specifications of services provided and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services provided that will be transferred and services rendered to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap untuk *workshop* dan bangunan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun dan kelompok aset lainnya disusutkan dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets for workshop and buildings are depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years and other fixed assets groups are depreciated using the double-declining method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, a range that is generally thought of in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 14 to the financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 23 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	925.544.500	968.355.270	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.276.204.326	96.535.094.881	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	46.027.159.470	6.349.492.475	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.940.589.360	836.031.092	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	452.176.243	-	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Permata Tbk	371.637.732	757.949.309	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DKI	272.733.056	271.524.353	*PT Bank DKI*
PT Bank OCBC NISP Tbk	185.256.410	5.650.244	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	167.555.369	309.970.387	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	53.791.231	854.983.359	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.204.804	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	8.195.681	8.845.364	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.973.440	10.011.966	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	697.009	987.009	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	620.355.866	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	4.027.562.965	3.841.047.323	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.962.846	10.447.732	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	830.242	2.780.584	*PT Bank Permata Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP Tbk	415.561.043	444.728.378	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.891.591	5.597.609	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	334.987.427	330.143.613	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	186.570.970.245	111.195.641.544	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time-deposit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	75.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**187.496.514.745**	**187.163.996.814**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun, dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

As of December 31, 2023, time deposit has interest rate of 2.25% per annum, with a placement term of 1 (one) month and can be extended automatically (automatic roll-over).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents placed to related parties or used as collateral for a loan.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENT*

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Multiarta Sentosa Tbk sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 3% per tahun dan jangka waktu penempatan selama 12 bulan.

As of December 31, 2024, this account represents time deposit placed in PT Bank Multiarta Sentosa Tbk amounted to Rp50,000,000,000 with an interest rate of 3% per annum and a placement term of 12 months.

6. INVESTASI REKSADANA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki investasi reksadana yang dikelola oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia masing-masing sebesar Rp7.812.465.453 dan Rp55.300.014.047.

6. INVESTMENT IN MUTUAL FUND

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has investment in mutual fund managed by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia amounted to Rp7,812,465,453 and Rp55,300,014,047, respectively.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on customers*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related party (Note 33)*
PT Port Engineering CSCEC	7.929.466.741	10.287.977.621	*PT Port Engineering CSCEC*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	55.964.108.705	42.808.269.086	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	42.728.592.851	32.479.798.376	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21.187.418.098	32.425.321.176	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Truba Jaga Cita	18.854.622.625	6.053.363.250	*PT Truba Jaga Cita*
PT Hutama Karya (Persero)	11.976.127.488	14.296.160.630	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Jurong Engineering Lestari	10.371.426.182	8.299.083.100	*PT Jurong Engineering Lestari*
PT Panca Duta Prakarsa	10.167.632.438	17.245.055.974	*PT Panca Duta Prakarsa*
PT Onasis Indonesia	9.296.709.965	3.770.480.000	*PT Onasis Indonesia*
PT Istaka Karya (Persero)	9.158.717.727	9.158.717.727	*PT Istaka Karya (Persero)*
Adhi Naviri Surya Bakti - Kerjasama Operasi	7.561.052.756	-	*Adhi Naviri Surya Bakti - Joint Operation*
PT IHI Power Service Indonesia	6.261.896.150	580.231.674	*PT IHI Power Service Indonesia*
Hutama - Wika - BAP - Kerjasama Operasi	6.028.753.047	238.197.246	*Hutama - Wika - BAP - Joint Operation*
PT Rekayasa Industri	6.000.749.192	5.904.323.467	*PT Rekayasa Industri*
Pembangunan Perumahan WAA - Kerjasama Operasi	5.899.852.218	-	*Pembangunan Perumahan WAA - Joint Operation*
Adhi Duta Jakon - Kerjasama Operasi	5.434.893.000	5.928.572.360	*Adhi Duta Jakon - Joint Operation*
PT Powertech Indonesia	5.369.170.266	2.406.954.783	*PT Powertech Indonesia*
PT Gemilang Karya Mandiri	4.701.248.700	6.381.472.250	*PT Gemilang Karya Mandiri*
PT Hutama Karya Infrastruktur	4.098.923.253	7.957.633.236	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Petrosea Tbk	2.411.170.470	6.489.832.830	*PT Petrosea Tbk*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1.196.577.545	14.251.742.483	*PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi*
PT Tritama Mega Persada	306.496.525	17.147.211.511	*PT Tritama Mega Persada*
PT Siemens Gamesa Renewable Energy	-	15.196.124.999	*PT Siemens Gamesa Renewable Energy*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	154.471.602.627	163.996.825.186	*Others (each below Rp5,000,000,000)*
Sub-jumlah	399.447.741.828	413.015.371.344	*Sub-total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	83.011.249.578	67.603.354.168	*Less allowance for impairment of trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	316.436.492.250	345.412.017.176	*Trade receivables - third parties - net*
Bersih	**324.365.958.991**	**355.699.994.797**	***Net***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	121.655.377.621	178.192.118.622	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	16.300.151.506	40.271.087.386	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	18.426.113.863	22.028.825.814	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.706.249.742	17.602.317.707	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	9.649.331.673	17.063.950.942	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	236.639.984.164	148.145.048.494	*More than 120 days*
Jumlah	407.377.208.569	423.303.348.965	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	83.011.249.578	67.603.354.168	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**324.365.958.991**	**355.699.994.797**	***Net***

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	67.603.354.168	57.297.681.701	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 29)	25.330.672.516	22.861.640.055	*Additions (Note 29)*
Pemulihan (Catatan 31)	(9.922.777.106)	(12.555.967.588)	*Recovery (Note 31)*
Saldo akhir	**83.011.249.578**	**67.603.354.168**	***Ending balance***

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2024 and 2023, there are trade receivables pledged as collateral for short-term bank loans (see Note 15).

8. PIUTANG RETENSI / *8. RETENTION RECEIVABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pelanggan sebagai jaminan selama masa pemeliharaan sampai dengan terpenuhinya syarat-syarat sebagaimana diatur dalam kontrak atau sampai dengan perbaikan kerusakan masing-masing sebesar Rp10.576.656.496 dan Rp11.477.762.070.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents the Company's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified amounted to Rp10,576,656,496 and Rp11,477,762,070, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang retensi belum jatuh tempo.

As of December 31, 2024 and 2023, all retention receivables are not yet due.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi.

Management believes that all retention receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of retention receivables is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang retensi yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no retention receivables pledged as collateral for a loan.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related party (Note 33)*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	16.923.563.357	19.923.563.357	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	651.838.657	644.770.661	*Employees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	522.990.349	2.092.905.506	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Sub-jumlah	1.174.829.006	2.737.676.167	*Sub-total*
Jumlah	**18.098.392.363**	**22.661.239.524**	***Total***

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectible on demand.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.

10. PERSEDIAAN / *10. INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan persediaan suku cadang Perusahaan masing-masing sebesar Rp23.770.057.356 dan Rp21.968.381.152.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents the Company's spare parts inventories amounted to Rp23,770,057,356 and Rp21,968,381,152, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang perputarannya sangat cepat.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, dan oleh karena, itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *11. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Sewa	1.833.333.333	22.000.000.000	*Rent*
Asuransi	1.242.504.907	1.108.689.318	*Insurance*
Jumlah	**3.075.838.240**	**23.108.689.318**	***Total***

12. UANG MUKA / *12. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Lancar			*Current*
Sewa	16.000.000.000	-	*Rent*
Pembelian persediaan suku cadang	3.958.999.405	10.503.644.235	*Purchase of spare parts inventories*
Operasional	2.888.657.838	5.453.048.720	*Operations*
Jumlah	**22.847.657.243**	**15.956.692.955**	***Total***
Tidak lancar			*Non-current*
Pembelian aset tetap	**-**	**1.576.014.800**	*Purchase of fixed assets*

Uang muka sewa merupakan jumlah yang telah dibayarkan Perusahaan kepada PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, pihak berelasi, sesuai dengan perjanjian terkait dengan sewa kapal untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan jangka waktu 8 bulan, mulai berlaku pada tanggal 1 Februari 2025.

Advance for rent is the amount that the Company has paid to PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, a related party, in accordance with the agreement regarding the lease of vessels for the Company's operational activities for a period of 8 months, effective from February 1, 2025.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Akun ini merupakan investasi pada PT Port Engineering CSCEC sebanyak 4.290 saham atau 33% dari modal saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

This account represents investment in PT Port Engineering CSCEC consisting of 4,290 shares or 33% of the issued share capital with a par value of Rp1,000,000 per share. The details of investment in associate are as follows:

2024

Entitas Asosiasi / *Associate*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan Investasi / *Additional Investment*	Bagian Laba / *Share of Profit*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
PT Port Engineering CSCEC	33%	**26.964.517.735**	**-**	**1.269.382.673**	**28.233.900.408**

2023

Entitas Asosiasi / *Associate*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan Investasi / *Additional Investment*	Bagian Rugi / *Share of Loss*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
PT Port Engineering CSCEC	33%	**28.176.577.161**	**-**	**(1.212.059.426)**	**26.964.517.735**

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta No. 43 tanggal 9 Mei 2017 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta Penanaman Investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-022636.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 18 Mei 2017.

The investment is based on Notarial Deed No. 43 dated May 9, 2017 of Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-022636.AH.01.01.TAHUN 2017 dated May 18, 2017.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	127.754.783.293	-	-	-	127.754.783.293	*Land*
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	*Workshop and buildings*
Kendaraan	10.207.436.938	1.119.291.000	-	-	11.326.727.938	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	1.581.861.630.278	29.506.021.152	-	(135.389.883.666)	1.475.977.767.764	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	4.804.455.030	-	-	-	4.804.455.030	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	1.765.389.661.766	30.625.312.152	-	(135.389.883.666)	1.660.625.090.252	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	156.330.233.250	-	-	67.192.030.943	223.522.264.193	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	158.527.863.668	-	-	67.192.030.943	225.719.894.611	*Sub-total*
Jumlah	**1.923.917.525.434**	**30.625.312.152**	**-**	**(68.197.852.723)**	**1.886.344.984.863**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	23.561.621.229	1.700.503.878	-	-	25.262.125.107	*Workshop and buildings*
Kendaraan	8.916.270.752	556.244.706	-	-	9.472.515.458	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	1.039.216.800.668	109.200.989.865	-	(39.409.452.629)	1.109.008.337.904	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	3.582.010.163	294.452.942	-	-	3.876.463.105	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	1.075.276.702.812	111.752.191.391	-	(39.409.452.629)	1.147.619.441.574	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	48.254.705.712	45.377.848.567	-	(28.788.400.094)	64.844.154.185	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	50.452.336.130	45.377.848.567	-	(28.788.400.094)	67.041.784.603	*Sub-total*
Jumlah	**1.125.729.038.942**	**157.130.039.958**	**-**	**(68.197.852.723)**	**1.214.661.226.177**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**798.188.486.492**				**671.683.758.686**	***Net Book Value***

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	91.843.747.257	35.911.036.036	-	-	127.754.783.293	*Land*
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	*Workshop and buildings*
Kendaraan	12.335.187.686	1.495.550.000	3.623.300.748	-	10.207.436.938	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	1.578.118.458.811	116.632.673.699	2.213.267.498	(110.676.234.734)	1.581.861.630.278	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	4.804.455.030	-	-	-	4.804.455.030	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	1.727.863.205.011	154.039.259.735	5.836.568.246	(110.676.234.734)	1.765.389.661.766	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	93.353.406.956	-	-	62.976.826.294	156.330.233.250	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	95.551.037.374	-	-	62.976.826.294	158.527.863.668	*Sub-total*
Jumlah	**1.823.414.242.385**	**154.039.259.735**	**5.836.568.246**	**(47.699.408.440)**	**1.923.917.525.434**	***Total***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	2023 (lanjutan / *continued*)					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	21.861.117.351	1.700.503.878	-	-	23.561.621.229	*Workshop and buildings*
Kendaraan	12.037.460.999	502.110.501	3.623.300.748	-	8.916.270.752	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	928.747.813.205	147.498.681.858	974.068.247	(36.055.626.148)	1.039.216.800.668	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	3.407.372.611	174.637.552	-	-	3.582.010.163	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	966.053.764.166	149.875.933.789	4.597.368.995	(36.055.626.148)	1.075.276.702.812	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Tanah	1.758.104.336	439.526.082	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	46.418.779.843	13.479.708.161	-	(11.643.782.292)	48.254.705.712	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	48.176.884.179	13.919.234.243	-	(11.643.782.292)	50.452.336.130	*Sub-total*
Jumlah	**1.014.230.648.345**	**163.795.168.032**	**4.597.368.995**	**(47.699.408.440)**	**1.125.729.038.942**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**809.183.594.040**				**798.188.486.492**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut: / *Depreciation expense was charged to the following accounts:*

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	155.429.536.080	162.094.664.179	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.700.503.878	1.700.503.853	*General and administrative expenses (Note 29)*
Jumlah	**157.130.039.958**	**163.795.168.032**	***Total***

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Gain on sale of fixed assets is as follows:*

	2024	**2023**	
Hasil penjualan	-	1.323.873.874	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	-	(1.239.199.251)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	**-**	**84.674.623**	***Gain on sale of fixed assets*** *(Note 31)*

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	2024	**2023**	
Pembayaran kas	27.930.006.352	56.899.429.621	*Cash payment*
Penambahan melalui uang muka	1.576.014.800	4.380.812.420	*Additions through advances*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.119.291.000	1.467.550.000	*Additions through consumer financing payables*
Penambahan melalui utang lain-lain	-	91.291.467.694	*Addition through other payables*
Jumlah	**30.625.312.152**	**154.039.259.735**	***Total***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan berupa *workshop* dan bangunan, kendaraan dan peralatan proyek diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian oleh PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp775.564.069.053 dan Rp463.706.658.293.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's fixed assets in the form of workshop and buildings, vehicles and project equipment are insured against all risks of loss by PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Mandiri Tunas Finance for a total sum insured of Rp775,564,069,053 and Rp463,706,658,293, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat sebagian aset Perusahaan berupa kendaraan dan peralatan proyek dan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are some fixed assets owned by the Company in the form of vehicles and project and office equipment which had been fully depreciated but still in use to support the Company's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15, 20 dan 21).

As of December 31, 2024 and 2023, there are fixed assets pledged as collateral for bank loans and lease liabilities (see Notes 15, 20 and 21).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.000.000.000	23.122.686.427	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.840.775.822	49.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000.000	12.667.421.294	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	**44.840.775.822**	**84.790.107.721**	***Total***

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 137 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit *Demand Loan* (EB-DL) dan fasilitas Rekening Koran dengan plafon masing-masing sebesar Rp13.000.000.000 dan Rp2.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 205 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan plafon fasilitas pinjaman kredit *Demand Loan* (EB-DL) dengan penambahan plafon sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 255/COMM/ BRH/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dan fasilitas Kredit Rekening Koran dengan plafon fasilitas masing-masing sebesar $AS1.031.963 dan Rp1.750.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah 0,75% dan 8% per tahun, dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Pada tanggal 17 November 2022, fasilitas pinjaman *Demand Loan* telah dilunasi.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 396/ COMM/EB/ADD/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas *Demand Loan* dengan plafon fasilitas menjadi sebesar $AS1.681.963 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,75% per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 217/BBL-COMM-JKT/PPP/VI/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas *Demand Loan* dan fasilitas Kredit Rekening Koran untuk Akta Perjanjian Kredit No. 137, Akta Perjanjian Kredit No. 205, Perjanjian Kredit No. 255/COMM/BRH/X/2021 dan Perjanjian Kredit No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, dan akan jatuh tempo pada 21 Juni 2025.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. SHGB No. 00358 atas nama Jauw Lie Ming, berlokasi di Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten.
b. SHGB No. 0361 atas nama Jauw Lie Ming, berlokasi di Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten.
c. *Time Deposit Advise* No. 417820048144 atas nama Tan John Tanuwijaya.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 137 of Charles Hermawan, S.H., dated June 21, 2021, the Company obtained Demand Loan (EB-DL) and Bank Statement Loan facility with loan plafond amounted to Rp13,000,000,000 and Rp2,000,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, and has been due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement Deed No. 205 of Charles Hermawan, S.H., dated August 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan (EB-DL) facility with loan plafond amounted to Rp10,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, and has been due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement No. 255/COMM/ BRH/X/2021 dated October 22, 2021, the Company obtained Demand Loan and Bank Statement Loan with facilities plafond amounted to US$1,031,963 and Rp1,750,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rates for these credit facilities are 0.75% and 8% per annum, respectively, and has been due on June 21, 2022. On November 17, 2022, Demand Loan facility has been fully paid.

Based on the amended Credit Agreement No. 396/ COMM/EB/ADD/X/2021 dated October 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan with facilities plafond amounted to US$1,681,963 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 0.75% per annum, which has been due on June 21, 2022.

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 217/BBL-COMM-JKT/PPP/VI/2024 dated August 20, 2024, the Company extended the Demand Loan and Bank Statement Loan with Credit Agreement Deed No. 137, Credit Agreement Deed No. 205, Credit Agreement No. 255/COMM/BRH/X/2021 and Credit Agreement No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, and will be due on June 21, 2025.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. SHGB No. 00358 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten.
b. SHGB No. 0361 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten.
c. Time Deposit Advise No. 417820048144 on behalf of Tan John Tanuwijaya.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh: (lanjutan)

d. *Time Deposit Advise* No. 417820050165 atas nama Tan John Tanuwijaya.
e. *Time Deposit Advise* No. 417820050785 atas nama Jauw Lie Ming.
f. *Time Deposit Advise* No. 417820051098 atas nama Tan John Tanuwijaya.
g. Obligasi Seri FR 0082 ISIN IDG 000013806 atas nama Jauw Lie Ming.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk pada 13 Juni 2022 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

a. Dalam hal Perusahaan bermaksud melakukan (i) likuidasi, penggabungan dan perubahan Anggaran Dasar, (ii) pembagian dividen, dan (iii) investasi pada pihak ketiga, maka Perusahaan cukup dengan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
b. Sedangkan untuk ketentuan-ketentuan lain terkait (i) perubahan kegiatan usaha dan/atau (ii) pengurangan modal, Perusahaan agar tetap mengacu pada ketentuan semua/tidak ada perubahan, di mana Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebelum melakukan hal-hal tersebut.

Hal-hal lain diluar persetujuan di atas, Perusahaan tetap mengacu pada Perjanjian Pinjaman dan Syarat dan ketentuan Umum yang berlaku berikut penambahan, perpanjangan, perubahan dan pembaharuannya.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 6 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit rekening koran dan *omnibus trade finance*. Fasilitas *omnibus trade finance* dapat digunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas *pre-shipment financing* dan bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp49.000.000.000, dengan suku bunga efektif sebesar 8,50% per tahun dan dengan jangka waktu 12 bulan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

All of the loan facilities are guaranteed by: (continued)

d. Time Deposit Advise No. 417820050165 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
e. Time Deposit Advise No. 417820050785 on behalf of Jauw Lie Ming.
f. Time Deposit Advise No. 417820051098 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
g. Series Bonds FR 0082 ISIN IDG 000013806 on behalf of Jauw Lie Ming.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on June 13, 2022, as follows:

a. In the event that the Company intends to carry out (i) liquidation, merger and amendment to the Articles of Association, (ii) distribution of dividends, and (iii) investment in third parties, it is sufficient for the Company to provide written notification to the PT Bank OCBC NISP Tbk.
b. As for other provisions related to (i) changes in business activities and/or (ii) reduction of capital, the Company should continue to refer to the provisions of all/no changes, where the Company must obtain prior written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk before doing these matters.

Other matters beyond the above agreement, the Company should still refer to the Loan Agreement and the applicable General Terms and Conditions including additions, extensions, changes and renewals.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 2 dated November 6, 2014, the Company obtained overdraft loan facility and omnibus trade finance. Omnibus trade finance loan facility can be used together (sub-limit) in the form of pre-shipment financing and bank guarantee facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp10,000,000,000 and Rp49,000,000,000, respectively, with an effective interest rate of 8.50% per annum and for a period of 12 months.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas *pre-shipment financing* telah dicairkan berdasarkan surat permohonan penarikan fasilitas kredit No. 251919116, No. 1823095077, No. 238250372, No. 2107204097 dan No. 2053967631 masing-masing tanggal 15 November 2022, 18 November 2022 dan 22 November 2022. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.365/PP/EB/1224 tanggal 6 Desember 2024, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan dan akan jatuh tempo pada 6 November 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

a. Dua unit Sumitomo Hitachi *Crawler Crane* SCX 1500-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp19.250.000.000;
b. Satu unit Sumitomo Hitachi *Crawler Crane* SCX 2800-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp10.625.000.000;
c. Fidusia dan pendaftarannya atas peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000.000;
d. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp30.000.000.000;
e. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp15.500.000.000;
f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Pancawati, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 286 atas nama Jauw Lie Ming;
g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 68 atas nama Jauw Lie Ming;
h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 69 atas nama Jauw Lie Ming;
i. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 70 atas nama Tan John Tanuwijaya;
j. Jaminan pribadi dari Jauw Lie Ming;
k. Jaminan pribadi dari Tan John Tanuwijaya; dan
l. Subordinasi pinjaman dari pemegang saham minimum Rp34.000.000.000.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usahanya;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Pre-shipment financing facility was disbursed based on the application letter for withdrawal of credit facility No. 251919116, No. 1823095077, No. 238250372, No. 2107204097 and No. 2053967631 dated November 15, 2022, November 18, 2022 and November 22, 2022, respectively. This credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. B.365/PP/EB/1224 dated December 6, 2024, the Company extended the loan and will be due on November 6, 2025.

This credit facility is secured by:

a. Two units of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp19,250,000,000;
b. One unit of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp10,625,000,000;
c. Fiduciary and registration of equipment with a guaranteed value of Rp50,000,000,000;
d. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp30,000,000,000;
e. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp15,500,000,000;
f. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Pancawati Village, Karawang, West Java, based on SHM No. 286 under the name of Jauw Lie Ming;
g. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java based on SHM No. 68 under the name of Jauw Lie Ming;
h. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java based on SHM No. 69 under the name of Jauw Lie Ming;
i. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 70 under the name of Tan John Tanuwijaya;
j. Personal guarantee from Jauw Lie Ming;
k. Personal guarantee from Tan John Tanuwijaya; and
l. Subordinated loan from shareholder with minimum amount of Rp34,000,000,000.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Sell or otherwise transfer rights or lease/hand over the use of all or part of the Company's assets, except in the context of running its business;

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/ menggunakan kekayaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagaimana termasuk dalam perjanjian (perjanjian-perjanjian) jaminan;
c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali, dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
d. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usahanya;
e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini;
g. Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);

h. Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);

i. Melakukan *merger* (penggabungan), konsolidasi atau akuisisi (pengambilalihan); dan
j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan surat No. B.187/SRT/EB-1B/0622 tanggal 23 Juni 2022 terkait Persetujuan atas Negatif Kovenan Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui beberapa poin, sebagai berikut:

a. Penambahan kegiatan usaha Perusahaan, yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) dan Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), dan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
b. Perubahan Anggaran Dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan, selama manajemen kunci dan pemegang saham mayoritas masih dimiliki keluarga Tan John Tanuwijaya; dan
c. Perihal mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan sebesar Rp475.000.000.000 dan kemudian akan disetor kembali untuk peningkatan modal dengan nilai yang sama paling lambat 31 Oktober 2022.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

b. Guarantee/collateralize in any way the Company's assets to other person/parties, except pledging/using assets to the PT Bank Danamon Indonesia Tbk as included in the guarantee agreement(s);

c. Enter into agreements that may result in the Company's obligation to pay to third parties, except in the context of running the Company's day-to-day business;
d. Guarantee directly or indirectly other third parties, except for endorsement of traded documents for payment purposes or collection of other transactions that are commonly carried out in running their business;

e. Provide loans to or receive loans from other parties except in the context of running the Company's daily business;
f. Make changes to the nature and business activities of the Company as currently being carried out;

g. Change the composition of the management, the composition of the shareholders and the value of the Company's shares (except for publicly listed companies);
h. Announce and distribute dividends on the Company's shares (except for publicly listed companies);
i. Perform a merger, consolidation or acquisition (takeover); and
j. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the Company's shareholders in the form of principal, interest, and other amounts of money that must be paid.

Based on letter No. B.187/SRT/EB-1B/0622 dated June 23, 2022 regarding Approval of Negative Covenant in the Context of Initial Public Offering, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to several points, as follows:

a. Addition of the Company's business activities, namely Other Management Consulting Activities (KBLI 70209) and Holding Company Activities (KBLI 64200), and change the status of the Company from a private company to a public company;
b. Changes to the Articles of Association, composition of management, composition of shareholders and share value of the Company, as long as the key management and majority shareholders are still owned by Tan John Tanuwijaya's family; and
c. Matter of announcing and distributing share dividends of the Company amounted to Rp475,000,000,000 and then it will be paid back for capital increase with the same value not later than October 31, 2022.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dengan plafon fasilitas masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp3.000.000.000 dari CIMB. Suku bunga efektif untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 8,15% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 018/EBB-JKTB1/TMT/III/2024 tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2025, dan perubahan suku bunga efektif dari 9% menjadi 8% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta;
b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta; dan
c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 37828 Wijaya Kusuma, terletak di Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
e. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
f. Mengubah susunan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Credit Agreement No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 dated March 15, 2019, the Company obtained bank statement loan and bank fixed loan with facilities plafond amounted to Rp10,000,000,000 and Rp3,000,000,000, respectively, from CIMB. The effective interest rate for the credit facilities is 8.15% per annum.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on the Approval of Credit Facility No. 018/EBB-JKTB1/TMT/III/2024 dated March 8, 2024, the Company extended the bank statement loan and bank fixed loan and will be due on March 15, 2025, and changed the effective interest rate from 9% to 8% per annum.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Block DE No. 12 Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta;
b. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Block DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta; and
c. Land and building on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 37828 Wijaya Kusuma, located at Jl. Pangeran Tubagus Angke Block AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Sell and/or otherwise transfer ownership rights or renting out/handing over the use of all or part of the Company's assets, whether in the form of movable or immovable goods;
b. Collateralize in any way the Company's assets to other parties;
c. Enter into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;
d. Provide loans to other parties, except in the context of running the Company's daily business which does not affect the Company's ability to carry out the Credit Agreement;
e. Make changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
f. Change the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

g. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
h. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; dan
i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari CIMB No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
b. Mengubah susunan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
c. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya; dan
d. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

g. Announce and distributing dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;

h. Make changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations; and

i. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

On June 29, 2022, the Company has received a letter from CIMB No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

a. Make changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
b. Change the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
c. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties; and

d. Make changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	2024	2023	
PT Neo Trans Logistics	488.320.000	-	*PT Neo Trans Logistics*
PT Allalloy Cahaya Dynaweld	278.388.000	-	*PT Allalloy Cahaya Dynaweld*
PT Graha Buana Indojaya Lestari	210.609.412	203.130.000	*PT Graha Buana Indojaya Lestari*
PT Alam Lestari Unggul	208.926.000	198.487.980	*PT Alam Lestari Unggul*
PT Lestari Samudra Balikpapan	137.640.000	-	*PT Lestari Samudra Balikpapan*
PT Intisumber Baja Sakti	71.368.215	284.865.315	*PT Intisumber Baja Sakti*
PT Mitra Industrial Chrome Teknologi	51.007.880	352.083.318	*PT Mitra Industrial Chrome Teknologi*
PT Pelayaran Samudrajaya Niagaperkasa	-	541.125.000	*PT Pelayaran Samudrajaya Niagaperkasa*
PT Balikpapan Ready Mix	-	315.384.000	*PT Balikpapan Ready Mix*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.355.629.594	2.329.347.575	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**2.801.889.101**	**4.224.423.188**	***Total***

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	1.801.131.312	1.662.978.016	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	188.998.151	1.473.019.172	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	73.679.423	129.650.896	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	49.715.680	613.173.118	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	688.364.535	345.601.986	*More than 90 days*
Jumlah	**2.801.889.101**	**4.224.423.188**	***Total***

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah. / *All trade payables are denominated in Rupiah.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha. / *As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.*

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan vendor / *a. Based on vendors*

	2024	2023	
Jangka pendek			*Current*
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.	77.210.226.443	255.336.720.403	*Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.*
Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co. Ltd.	343.196.350	1.423.565.530	*Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co. Ltd.*
Nanjing Bojuexing Import & Export Co. Ltd.	171.556.106	381.033.961	*Nanjing Bojuexing Import & Export Co. Ltd.*
Xuzhou Construction Machinery Group	-	4.220.838.182	*Xuzhou Construction Machinery Group*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	202.965.064	132.800.400	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**77.927.943.963**	**261.494.958.476**	***Total***
Jangka panjang			*Non-current*
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.	149.040.989.510	163.875.513.241	*Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.*
Dikurangi dampak pengukuran nilai wajar	29.507.882.704	28.599.415.054	*Less impact of fair value measurement*
Jumlah	**119.533.106.806**	**135.276.098.187**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2024	2023	
Yuan Cina	197.461.050.769	396.638.256.263	*Chinese Yuan*
Rupiah	-	132.800.400	*Rupiah*
Jumlah	**197.461.050.769**	**396.771.056.663**	***Total***

Utang lain-lain, kecuali kepada Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd., tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu. / *Other payables, except to Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd., are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.*

Utang lain-lain kepada Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd. memiliki jangka waktu 2 sampai 5 tahun. / *Other payable to Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd. has a term of 2 until 5 years.*

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp4.380.656.808 dan Rp28.185.749.338.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp4,380,656,808 and Rp28,185,749,338, respectively.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	70.000	788.000	*Article 4(2)*
Pasal 15	-	315.450.000	*Article 15*
Pasal 21	698.312.192	852.633.828	*Article 21*
Pasal 23	15.289.205	18.753.240	*Article 23*
Pasal 25	157.532.306	110.907.866	*Article 25*
Pasal 26	343.158.625	-	*Article 26*
Pasal 29			*Article 29*
2024	514.326.855	-	*2024*
2023	-	742.096.473	*2023*
2022	-	273.804.898	*2022*
Jumlah	**1.728.689.183**	**2.314.434.305**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	29.002.501.013	91.151.091.491	*Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	25.330.672.516	22.861.640.055	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	972.793.735	(374.686.695)	*Employee benefits*
Utang lain-lain	908.467.650	(13.293.392.433)	*Other payables*
Aset tetap	(25.262.826.337)	(26.857.463.004)	*Fixed assets*
Sewa	(15.600.553.408)	(20.273.258.691)	*Leases*
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.922.777.106)	(12.555.967.588)	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan yang dibayarkan	(1.322.265.000)	(5.850.000)	*Benefits paid*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	289.120.194.845	306.453.756.948	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan	(257.798.426.523)	(317.193.161.324)	*Interest income already subjected to final tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	35.427.781.385	29.912.708.759	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	35.427.781.000	29.912.708.000	***Estimated taxable income*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini	7.794.111.820	6.580.795.760	*Current income tax expense*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pasal 22	665.423.225	1.273.296.575	*Article 22*
Pasal 23	4.863.847.388	3.417.111.458	*Article 23*
Pasal 25	1.750.514.352	1.148.291.254	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	**514.326.855**	**742.096.473**	***Estimated income tax payable Article 29***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Corporate Income Tax (continued)*

Mutasi utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated income tax Article 29 is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.015.901.371	1.007.736.975	*Beginning balance*
Penambahan	514.326.855	742.096.473	*Additions*
Pembayaran	(1.015.901.371)	(733.932.077)	*Payments*
Saldo akhir	**514.326.855**	**1.015.901.371**	***Ending balance***

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	14.872.737.918	3.389.736.989	-	18.262.474.907	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	3.942.848.687	(76.883.677)	(175.450.904)	3.690.514.106	*Employee benefits*
Sewa	(3.353.691.019)	(3.618.207.054)	-	(6.971.898.073)	*Leases*
Utang lain-lain	(6.291.871.312)	(199.862.883)	-	(6.491.734.195)	*Other payables*
Aset tetap	(9.967.883.070)	(5.557.821.794)	-	(15.525.704.864)	*Fixed assets*
Jumlah	**(797.858.796)**	**(6.063.038.419)**	**(175.450.904)**	**(7.036.348.119)**	***Total***

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	12.605.489.975	2.267.247.943	-	14.872.737.918	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	4.258.817.269	(83.718.073)	(232.250.509)	3.942.848.687	*Employee benefits*
Sewa	1.106.425.893	(4.460.116.912)	-	(3.353.691.019)	*Leases*
Utang lain-lain	(9.216.417.647)	2.924.546.335	-	(6.291.871.312)	*Other payables*
Aset tetap	(4.059.241.209)	(5.908.641.861)	-	(9.967.883.070)	*Fixed assets*
Jumlah	**4.695.074.281**	**(5.260.682.568)**	**(232.250.509)**	**(797.858.796)**	***Total***

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Asuransi	2.128.164.372	1.188.486.927	*Insurance*
Gaji dan tunjangan	1.823.025.162	2.558.728.848	*Salaries and allowances*
Biaya profesional	210.000.000	190.000.000	*Professional fees*
Bunga pinjaman	199.189.425	127.981.771	*Interest on loans*
Lain-lain	133.139.136	-	*Others*
Jumlah	**4.493.518.095**	**4.065.197.546**	***Total***

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	77.790.781.839	63.649.908.378	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.041.666.687	32.541.666.689	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	104.832.448.526	96.191.575.067	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.329.289.281	21.917.462.412	*Less current maturities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**75.503.159.245**	**74.274.112.655**	***Long-term bank loans, net of current maturities***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / ***PT Bank Central Asia Tbk (BCA)***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 oleh Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas *installment loan - 1* dengan plafon fasilitas sebesar Rp35.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2027.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 45 of Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., dated March 17, 2022, the Company obtained bank installment loan - 1 with facilities plafond amounted to Rp35,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on April 25, 2027.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 2 oleh Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas *installment loan - 2* dengan plafon fasilitas sebesar Rp40.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 Mei 2027 dan 18 Desember 2027.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 2 of Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., dated January 11, 2023, the Company obtained installment loan - 2 with facilities plafond amounted to Rp40,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on May 11, 2027 and December 18, 2027, respectively.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 28 oleh Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan plafon fasilitas sebesar Rp34.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2029.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 28 of Miki Tanumiharja, S.H., dated October 18, 2024, the Company obtained investment credit with facility plafond amounted to Rp34,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on December 17, 2029.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh: / *All of the loan facilities are guaranteed by:*

a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan terletak di Jl. Raya Manado Bitung KM 33, Sagerat, Matuari, Bitung, Sulawesi Utara; / *Land and building on behalf of the Company located at Jl. Raya Manado Bitung KM 33, Sagerat, Matuari, Bitung, North Sulawesi;*
b. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang; / *Land and building on behalf of the Company located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

c. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
d. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 4497 yang terletak di Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat;
e. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya dan Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2136 yang terletak di Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;
f. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 539 yang terletak di Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
g. Tanah atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 2814 yang terletak di Jl. Ps. Bojong Lama Kampung Tikungan, Segarajaya, Bekasi, Jawa Barat;
h. Jaminan pribadi atas nama Jauw Lie Ming; dan
i. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 terkait dengan Pemberitahuan Pemberian Kredit, sebagai berikut:

a. Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana (IPO);
b. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi harus memberitahukan secara tertulis kepada BCA minimal 14 hari sebelum perubahan;
c. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Tan John Tanuwijaya dan keluarganya minimal sebesar 51% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Tan John Tanuwijaya; dan
d. Pembagian dividen lebih besar dari 30% dari laba tahun sebelumnya bisa dilakukan setelah memenuhi kewajiban yang jatuh tempo di BCA dan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 131 oleh H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., tanggal 29 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp55.000.000.000, dengan suku bunga efektif sebesar 9,15% per tahun dan dengan jangka waktu 120 bulan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

c. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
d. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 4497 located at Jl. Perdana Raya Block K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta;
e. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya and Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2136 located at Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;
f. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 539 located at Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
g. Land on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Freehold Title No. 2814 located at Jl. Ps. Bojong Lama Kampung Tikungan, Segarajaya, Bekasi, West Java;
h. Personal guarantee on behalf of Jauw Lie Ming; and
i. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

On June 14, 2022, the Company received a letter from BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 related to the Notification of Credit Provisions, as follows:

a. Change in the status of the Company to a Public Company related to the Initial Public Offering (IPO) plan;
b. Change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors must notify BCA in writing at least 14 days before the change;
c. Maintain the percentage of share ownership of Tan John Tanuwijaya and his family at least 51% or the majority share ownership must remain with Tan John Tanuwijaya; and
d. The distribution of dividends greater than 30% of the previous year's profit can be made after fulfilling the obligations that are due in BCA and the Company must notify BCA in writing.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 131 of H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., dated November 29, 2019, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp55,000,000,000, with an effective interest of 9.15% per annum and for a period of 120 months.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukamurni RT. 004 RW. 01, Jl. Raya Serang KM. 28, Desa Sukamurni, Balaraja, Tangerang, Banten berdasarkan SHGB No. 1 dan SHGB No. 2 atas nama Perusahaan.
b. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Dengan mengikatkan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

a. Menyampaikan laporan aktivitas usaha, yaitu penjualan dan piutang setiap triwulan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan;
b. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulanan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan diaudit dari Kantor Akuntan Publik setiap tahun paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan;
c. Menyalurkan transaksi keuangan usaha secara proporsional sesuai limit kredit melalui rekening atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menempatkan dana di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
d. Menjaga pemenuhan *financial covenant Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 233% dan *Debt Security Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%;
e. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya dan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu sesuai ketentuan;
f. Melakukan blokir dana minimal 1x kewajiban pokok dan bunga di rekening giro atas nama Perusahaan dan menyerahkan surat kuasa untuk mencairkan dana apabila pada saat tanggal pendebetan dalam rekening Perusahaan tidak mencukupi untuk pembayaran pokok dan bunga. Apabila dana tersebut telah terpakai untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga, maka diminta untuk menyediakan dana kembali untuk di blokir paling lambat 1 minggu setelah tanggal pemakaian;
g. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan aset tetap secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan biaya yang timbul menjadi beban Perusahaan;

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This credit facility is secured by:

a. Land and building located at Sukamurni Village, RT. 004 RW. 01, Jl. Raya Serang KM. 28, Sukamurni Village, Balaraja, Tangerang, Banten based on SHGB No. 1 and SHGB No. 2 on behalf of the Company.
b. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

By binding the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, so long as the credit facility has not been declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company undertakes to implement and fulfill the following matters:

a. Submit a report on business activities, namely sales and receivables every quarter and at the latest received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 days after the end of the reporting period;
b. Submit quarterly inhouse financial reports and received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 60 days after the end of the reporting period and audited financial statements from the Public Accountant Firm every year no later than 180 days after the end of the reporting period;
c. Distribute business financial transactions proportionally according to the credit limit through an account in the name of the Company at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and placing funds at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
d. Maintain the fulfillment of the financial covenants Debt to Equity Ratio (DER) with a maximum of 233% and Debt Security Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%;
e. Use credit facilities in accordance with their intended use and fulfilling payment obligations in a timely manner according to the provisions;
f. Block funds at least 1x principal and interest obligations in checking accounts on behalf of the Company and submit a power of attorney to disburse funds if at the date of debit in the Company's account there is insufficient for payment of principal and interest. If the funds have been used for payment of principal and interest installments, they are requested to provide funds back to be blocked not later than 1 week after the date of use;
g. Submit an appraisal report on all fixed asset collaterals periodically at least 1 time in 2 years or as needed by using the services of an independent appraiser partner PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the applicable regulations at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the costs incurred will be borne by the Company;

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

h. Mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Perusahaan yang akan dilakukan secara berkala sesuai ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
i. Menggunakan produk dan layanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara maksimal;
j. Memperbaharui dan atau memperpanjang seluruh perizinan yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perundangan dan ketentuan yang berlaku, serta menyampaikan salinan perizinan tersebut kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
k. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan; dan
l. Melunasi fasilitas kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila tercatat sebagai debitur bermasalah di suatu bank.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk perubahan pemegang saham, pengurus Perusahaan, permodalan dan nilai nominal saham.
b. Memindahtangankan barang jaminan.
c. Membagikan dividen dan atau melunasi utang kepada pemegang saham/*subordinated loan*.
d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali yang telah ada sebelumnya.
e. Mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada sebelumnya.
f. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
g. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain.
h. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktik bisnis.
i. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022, terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

h. Allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or the party appointed to conduct an audit of the business and financial activities of the Company which will be carried out periodically in accordance with the provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
i. Use the products and services of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the fullest;
j. Renew and or extend all required permits in order to carry out business activities in accordance with applicable laws and regulations, and submit a copy of the license to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
k. Report any incidents and events that may affect the smooth running of the Company in fulfilling its obligations under the Credit Agreement but not limited to fire events, work accidents and employee strikes; and
l. Pay off credit facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if it is listed as a non-performing debtor in a bank.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to shareholders, Company's management, capital and par value of shares.
b. Transfer collateral.
c. Distribute dividends and or pay off debts to shareholders/subordinated loans.
d. Obtain credit facilities or other loans from other financial institutions except those that have existed previously.
e. Bind the Company as a debt guarantor or pledge Company's assets to other parties except those that have existed before.
f. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement or Collateral Document.
g. Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or pledge in any form to the Company's assets including right to claim with other parties.
h. Conduct transactions with other parties outside the normal business practice.
i. Transfer/hand over to other parties, in part or in whole of the rights and obligations arising in connection with the credit facilities of the Company.

On July 21, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022, regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

a. Pembagian dividen Perusahaan maksimal sebesar Rp507.440.000.000 atas laba sampai dengan periode tahun 2021 dengan ketentuan seluruh dividen digunakan untuk peningkatan modal disetor Perusahaan dan memenuhi peraturan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peningkatan modal dasar menjadi maksimal sebesar Rp1.500.000.000.000 dan modal disetor Perusahaan menjadi maksimal Rp593.440.000.000;
c. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan melaksanakan Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering* (IPO); dan
d. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal (i) membagikan dividen dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham/pinjaman subordinasi. Kecuali dalam hal Perusahaan telah melakukan IPO maka pembagian dividen dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Menyampaikan surat pemberitahuan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai pembagian dividen, maksimal 7 hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen.
   - Menyerahkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas pembagian dividen maksimal 1 bulan sejak RUPS dilaksanakan.
   - Memenuhi *financial covenant* yang telah diatur dalam perjanjian kredit.

Pembayaran selama tahun berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

a. The Company's dividend distribution is with a maximum amount of Rp507,440,000,000 for profits up to the period of 2021, provided that all dividends are used to increase the paid-up capital of the Company and comply with the regulations in Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Company;
b. The increase in authorized capital is with a maximum amount of Rp1,500,000,000,000 and the paid-up capital of the Company is with a maximum amount of Rp593,440,000,000;
c. Change in the Articles of Association of the Company to become a public company and carry out an Initial Public Offering (IPO); and
d. As long as the credit has not been paid off, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not allowed to do the following: (i) distribute dividends and/or pay off debt to shareholders/ subordinated loans. Except in the event that the Company has conducted an IPO, the dividend distribution is carried out under the following conditions:
   - *Submit a notification letter to the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the distribution of dividends, a maximum of 7 working days after the implementation of the distribution of dividends.*
   - *Submit the Shareholders' Meeting approval for the distribution of dividends, a maximum of 1 month after the Shareholders' Meeting is held.*
   - *Fulfill the financial covenants that have been regulated in the credit agreement.*

Payments during the year of long-term bank loans are as follows:

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	16.742.617.531	9.749.745.803	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500.000.000	5.500.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**22.242.617.531**	**15.249.745.803**	***Total***

21. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

21. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa	190.368.555.797	150.808.665.854	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	68.065.925.302	45.451.768.632	*Less current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**122.302.630.495**	**105.356.897.222**	***Lease liabilities, net of current maturities***

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	150.808.665.854	64.969.561.758	*Beginning balance*
Penambahan	100.601.274.220	120.031.597.038	*Additions*
Penambahan bunga	16.770.532.836	6.138.257.181	*Accretion of interest*
Pembayaran	(77.811.917.113)	(40.330.750.123)	*Repayments*
Saldo akhir	**190.368.555.797**	**150.808.665.854**	***Ending balance***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	81.451.264.406	57.013.988.819	*Less than one year*
Satu tahun sampai lima tahun	133.151.615.880	117.918.974.302	*One year up to five years*
Jumlah	214.602.880.286	174.932.963.121	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(24.234.324.489)	(24.124.297.267)	*Future finance charges*
Sebagaimana dilaporkan	**190.368.555.797**	**150.808.665.854**	***As reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui: / *The following are the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:*

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 14 dan 28)	45.377.848.567	13.919.234.243	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 14 and 28)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	16.770.532.836	6.138.257.181	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 30)*
Jumlah	**62.148.381.403**	**20.057.491.424**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengadakan transaksi jual dan sewa balik dengan PT ORIX Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan Showa Leasing Co. Ltd. atas peralatan proyek dan kantor dengan rincian sebagai berikut: / *As of December 31, 2024 and 2023, the Company entered into sale and leaseback transactions with PT ORIX Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and Showa Leasing Co. Ltd. for project and office equipment with the following details:*

Tahun / *Year*	Nomor Perjanjian / *Agreement Number*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Pengalihan Hak / *Gain (Loss) on Right Transferred*
2024	5802400737, 5802400738, 5802400739, 5802400740, 5802400741, 5802400742, 5802400743, 5802400744, 5802400745, 5802400746, 5802400747, 5802400748	19.143.807.322	19.143.807.322	-
2024	5802400609, 5802400610, 5802400611, 5802400612, 5802400613, 5802400614, 5802400615, 5802400616, 5802400617, 5802400618	12.488.615.608	12.488.615.608	-

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / ***21. LEASE LIABILITIES (continued)***

Tahun / *Year*	Nomor Perjanjian / *Agreement Number*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Pengalihan Hak / *Gain (Loss) on Right Transferred*
2024	5802400373, 5802400374, 5802400375, 5802400376, 5802400377, 5802400378, 5802400379, 5802400381, 5802400382, 5802400383, 5802400384, 5802400385, 5802400386, 5802400388, 5802400389	70.732.354.431	70.732.354.431	-
2023	LJKT-202302-0007	6.039.132.212	6.039.132.212	-
2023	5802301888, 5802301892, 5802301893	5.635.373.770	5.635.373.770	-
2023	5802301889, 5802301890, 5802301891	4.690.715.738	4.690.715.738	-
2023	5802301894, 5802301895, 5802301896,5802301897, 5802301902	7.317.880.172	7.317.880.172	-
2023	5802301898, 5802301904, 5802301905, 5802301909, 5802301910,5802301911	12.892.670.454	12.892.670.454	-
2023	5802301903, 5802301906	529.338.797	529.338.797	-
2023	5802301907, 5802301912, 5802301913, 5802301914	8.595.113.637	8.595.113.637	-
2023	5802301915	1.607.004.466	1.607.004.466	-
2023	5802301916	1.558.142.843	1.558.142.843	-
2023	5802301918	1.400.699.838	1.400.699.838	-
2023	5802301917, 5802301919	3.018.562.442	3.018.562.442	-
2023	5802301920	1.563.419.531	1.563.419.531	-
2023	5802301921	1.564.264.063	1.564.264.063	-
2023	5802301922	3.190.893.750	3.190.893.750	-
2023	5802301929, 5802301930, 5802301931, 5802301932	7.718.011.364	7.718.011.364	-
2023	5802301952, 5802301953	5.173.437.500	5.173.437.500	-
2022	L22J01454E	11.717.288.783	11.717.288.783	-
2022	L22J01597E	6.417.988.716	6.417.988.716	-
2021	3347054	1.999.853.508	1.999.853.508	-
2021	L21J00404E	19.584.437.124	19.584.437.124	-
2021	L21J00188E	8.943.258.125	8.943.258.125	-

PT ORIX Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L22J01597E tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,54% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2027.

PT ORIX Indonesia Finance

Based on the lease agreement on vehicle No. L22J01597E dated December 21, 2022, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 6.54% per annum and will be due on January 16, 2027.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L22J01454E tanggal 16 November 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,54% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J00404E tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/ kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2025.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J001188E tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/ kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,26% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802400737, No. 5802400738, No. 5802400739, No. 5802400740, No. 5802400741, No. 5802400742, No. 5802400743, No. 5802400744, No. 5802400745, No. 5802400746, No. 5802400747 dan No. 5802400748 tanggal 25 Mei 2024, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2028.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802400609, No. 5802400610, No. 5802400611, No. 5802400612, No. 5802400613, No. 5802400614, No. 5802400615, No. 5802400616, No. 5802400617 dan No. 5802400618 tanggal 25 April 2024, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2028.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT ORIX Indonesia Finance (continued)

Based on the lease agreement on vehicle No. L22J01454E dated November 16, 2022, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 6.54% per annum and will be due on November 16, 2026.

Based on the sale and leaseback investment financing agreement No. L21J00404E dated June 18, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement on machineries/equipment/ vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 9.75% per annum and will be due on August 18, 2025.

Based on the sale and leaseback investment financing agreement No. L21J001188E dated March 25, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for machineries/equipment/ vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.26% per annum and will be due on March 29, 2025.

PT Mandiri Tunas Finance

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802400737, No. 5802400738, No. 5802400739, No. 5802400740, No. 5802400741, No. 5802400742, No. 5802400743, No. 5802400744, No. 5802400745, No. 5802400746, No. 5802400747 and No. 5802400748 dated May 25, 2024, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on April 25, 2028.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802400609, No. 5802400610, No. 5802400611, No. 5802400612, No. 5802400613, No. 5802400614, No. 5802400615, No. 5802400616, No. 5802400617 and No. 5802400618 dated April 25, 2024, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on March 25, 2028.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802400373, No. 5802400374, No. 5802400375, No. 5802400376, No. 5802400377, No. 5802400378, No. 5802400379, No. 5802400381, No. 5802400382, No. 5802400383, No. 5802400384, No. 5802400385, No. 5802400386, No. 5802400388 dan No. 5802400389 tanggal 25 Maret 2024, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2028.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301888, No. 5802301892 dan No. 5802301893 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301889, No. 5802301890 dan No. 5802301891 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301894, No. 5802301895, No. 5802301896, No. 5802301897 dan No. 5802301902 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301898, No. 5802301904, No. 5802301905, No. 5802301909, No. 5802301910 dan No. 5802301911 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802400373, No. 5802400374, No. 5802400375, No. 5802400376, No. 5802400377, No. 5802400378, No. 5802400379, No. 5802400381, No. 5802400382, No. 5802400383, No. 5802400384, No. 5802400385, No. 5802400386, No. 5802400388 and No. 5802400389 dated March 25, 2024, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on February 25, 2028.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301888, No. 5802301892 and No. 5802301893 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301889, No. 5802301890 and No. 5802301891 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301894, No. 5802301895, No. 5802301896, No. 5802301897 and No. 5802301902 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301898, No. 5802301904, No. 5802301905, No. 5802301909, No. 5802301910 and No. 5802301911 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301903 dan No. 5802301906 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301907, No. 5802301912, No. 5802301913 dan No. 5802301914 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301915 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301916 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301918 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301917 dan No. 5802301919 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301920 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301903 and No. 5802301906 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301907, No. 5802301912, No. 5802301913 and No. 5802301914 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301915 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301916 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301918 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301917 and No. 5802301919 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301920 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301921 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301922 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301929, No. 5802301930, No. 5802301931 dan No. 5802301932 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 5802301952 dan No. 5802301953 tanggal 25 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, perjanjian sewa kendaraan di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2027.

PT Bumiputera - BOT Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. LJKT-202302-0007 tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas peralatan dengan PT Bumiputera - BOT Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2027.

Showa Leasing Co. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3347054 tanggal 30 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd., pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301921 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301922 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301929, No. 5802301930, No. 5802301931 and No. 5802301932 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. 5802301952 and No. 5802301953 dated December 25, 2023, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicles has a term of 48 months with an effective interest rate of 8% per annum and will be due on November 25, 2027.

PT Bumiputera - BOT Finance

Based on the sale and leaseback investment financing agreement No. LJKT-202302-0007 dated February 7, 2023, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for equipment with PT Bumiputera - BOT Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 11.5% per annum and will be due on February 16, 2027.

Showa Leasing Co. Ltd.

Based on the sale and leaseback Agreement No. 3347054 dated November 30, 2021, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/ vehicles with Showa Leasing Co. Ltd., the above sale and leaseback has a term of 48 months with an effective interest rate of 3.75% per annum and will be due on October 25, 2025.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *22. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT BCA Finance	1.345.169.971	1.020.540.258	*PT BCA Finance*
PT Astra Sedaya Finance	225.607.700	297.163.890	*PT Astra Sedaya Finance*
Jumlah	1.570.777.671	1.317.704.148	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	753.719.361	538.776.337	*Less current maturities*
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**817.058.310**	**778.927.811**	***Consumer financing payables, net of current maturities***

PT BCA Finance / ***PT BCA Finance***

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-PK-011 tanggal 9 September 2024, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,94% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2027.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-PK-011 dated September 9, 2024, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 4.94% per annum and will be due on August 9, 2027.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 31307000290024 tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,69% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2025.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 31307000290024 dated May 31, 2024, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 12 months with an effective interest rate of 6.69% per annum and will be due on April 17, 2025.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-008, No. 9520311057-009 dan No. 9520311057-010 tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-008, No. 9520311057-009 and No. 9520311057-010 dated May 26, 2023, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 5.35% per annum and will be due on April 26, 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-PO-007 tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-PO-007 dated August 12, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 4.11% per annum and will be due on August 12, 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-003, No. 9520311057-004 dan No. 9520311057-005 tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-003, No. 9520311057-004 and No. 9520311057-005 dated May 30, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% per annum and will be due on April 30, 2026.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

PT BCA Finance (lanjutan) / ***PT BCA Finance (continued)***

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-006 tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-006 dated May 24, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% per annum and will be due on April 24, 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9434003838-PK-001, No. 9434003838-PK-003 dan No. 9434003838-PK-004 tanggal 15 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,00% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Based on the vehicle consumer finance payable agreements No. 9434003838-PK-001, No. 9434003838-PK-003 and No. 9434003838-PK-004 dated November 15, 2021, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.00% per annum and has been due on October 15, 2024. This agreement has expired and not been extended.

PT Astra Sedaya Finance / ***PT Astra Sedaya Finance***

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 01100178002147262 tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,24% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2027.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 01100178002147262 dated October 31, 2023, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT Astra Sedaya Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.24% per annum and will be due on September 30, 2027.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Riana & Rekan No. 736/LAP/KKA/III/25 tanggal 12 Maret 2025 dan No. 6899/II/24/KKA-RM tanggal 27 Februari 2024 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial reports of KKA Riana & Rekan No. 736/LAP/KKA/III/25 dated March 12, 2025 and No. 6899/II/24/KKA-RM dated February 27, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2024	2023	
Usia pensiun	58 tahun / *years*	58 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / *per year*	5% per tahun / *per year*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,5% per tahun / *per year*	7% per tahun / *per year*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense (income) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	505.080.131	1.252.631.971	*Current service cost*
Beban bunga	284.928.692	365.769.185	*Interest cost*
Beban (pendapatan) jasa lalu	182.784.912	(1.993.087.851)	*Past service cost (income)*
Jumlah	**972.793.735**	**(374.686.695)**	***Total***

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2024	2023	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(669.083.081)	(1.180.630.977)	*Actuarial gain arising from adjustments*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(128.421.026)	124.946.846	*Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions*
Jumlah	**(797.504.107)**	**(1.055.684.131)**	***Total***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits as shown in the statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	17.922.039.489	19.358.260.315	*Beginning balance*
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan	972.793.735	(374.686.695)	*Employee benefits expense (income)*
Imbalan yang dibayarkan	(1.322.265.000)	(5.850.000)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(797.504.107)	(1.055.684.131)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo akhir	**16.775.064.117**	**17.922.039.489**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(262.771.946)	240.463.963	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	273.377.107	(254.433.699)	*Salary growth rate*

	2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(268.023.822)	244.334.823	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	272.258.063	(252.576.697)	*Salary growth rate*

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
Tan John Tanuwijaya	2.470.117.900	52,28%	247.011.790.000	*Tan John Tanuwijaya*
Jauw Lie Ming	461.000.000	9,76%	46.100.000.000	*Jauw Lie Ming*
Tan Franciscus	55.763.500	1,18%	5.576.350.000	*Tan Franciscus*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.738.220.122	36,78%	173.822.012.200	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**4.725.101.522**	**100,00%**	**472.510.152.200**	***Total***

	2023			
Pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	74,87%	353.200.000.000	*Tan John Tanuwijaya*
Jauw Lie Ming	461.000.000	9,77%	46.100.000.000	*Jauw Lie Ming*
Tan Franciscus	8.000.000	0,17%	800.000.000	*Tan Franciscus*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	716.374.178	15,19%	71.637.417.800	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**4.717.374.178**	**100,00%**	**471.737.417.800**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp23.625.507.610. Pada tanggal 12 Juni 2024, dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham sebesar Rp23.282.348.985, setelah dikurangi pajak.

Based on the Shareholders' Meeting dated May 10, 2024, the shareholders have agreed to distribute cash dividends amounted to Rp23,625,507,610. On June 12, 2024, dividends have been paid to shareholders amounted to Rp23,282,348,985, net of tax.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 oleh Yulia, S.H., tanggal 3 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp470.710.000.000 menjadi sebesar Rp472.510.152.200.

Based on Notarial Deed No. 05 of Yulia, S.H., dated May 3, 2024, the shareholders approved the increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp470,710,000,000 to Rp472,510,152,200.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0101791 tanggal 3 Mei 2024.

The Deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0101791 dated May 3, 2024.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 oleh Yulia, S.H., tanggal 9 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

a. Mengeluarkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 706.100.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 15% dengan nilai nominal Rp100 per saham dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah IPO dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 353.050.000 atau sebanyak 8,82% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui IPO.
b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp400.100.000.000 menjadi sebesar Rp470.710.000.000.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0037735 tanggal 10 Maret 2023.

Berdasarkan laporan pelaksanaan waran dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, waran Seri I telah dilaksanakan masing-masing terdiri dari 7.727.344 saham dan 10.274.178 saham masing-masing sebesar Rp3.863.672.000 dan Rp5.137.089.000. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp73.794.930.422 dan Rp70.703.992.822 (lihat Catatan 25).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 15 of Yulia, S.H., dated March 9, 2023, the shareholders approved the following:

a. Issuance of shares for a maximum of 706,100,000 new shares in the Company's portfolio representing a maximum of 15% with a par value of Rp100 per share of the issued and fully paid-up capital of the Company after IPO with free warrants of 353,050,000 or a maximum 8.82% of the total issued and fully paid-up capital through IPO.

b. Increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp400,100,000,000 to Rp470,710,000,000.

The Deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0037735 dated March 10, 2023.

Based on exercised warrants report from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as of December 31, 2024 and 2023, Series I warrants were exercised consisting of 7,727,344 shares and 10,274,178 shares, respectively, amounted to Rp3,863,672,000 and Rp5,137,089,000, respectively. As such, as of December 31, 2024 and 2023, the total additional paid-in capital amounted to Rp73,794,930,422 and Rp70,703,992,822, respectively (see Note 25).

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all of payable accounts except taxes payable less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / *24. SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut: / *The computation of gearing ratio is as follows:*

	2024	2023	
Jumlah utang	546.369.015.781	738.168.730.187	*Total payables*
Dikurangi kas dan setara kas	187.496.514.745	187.163.996.814	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	358.872.501.036	551.004.733.373	*Net debt*
Jumlah ekuitas	780.432.739.589	784.427.171.222	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,46**	**0,70**	***Gearing ratio***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	70.610.000.000	70.610.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I	7.200.608.800	4.109.671.200	*Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants*
Biaya emisi saham	(4.015.678.378)	(4.015.678.378)	*Stock issuance costs*
Jumlah	**73.794.930.422**	**70.703.992.822**	***Total***

26. SALDO LABA / *26. RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan pada surat Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2022, para pemegang saham menetapkan dan menyetujui sebesar Rp80.020.000.000 dari laba tahun 2021 sebagai dana cadangan dari sesuai Pasal 700 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the Decision Letter Outside the Meeting of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders which was ratified on August 10, 2022, the shareholders determined and agreed a total amount of Rp80,020,000,000 from the Company's profit for the year 2021 as a reserve fund in accordance with Article 700 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

27. PENDAPATAN BERSIH / *27. NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net revenues are as follows:*

	2024	2023	
Jasa konstruksi			***Construction services***
Pihak ketiga	253.209.976.291	296.181.140.470	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33)	2.289.280.000	200.000.000	*Related party (Note 33)*
Sub-jumlah	255.499.256.291	296.381.140.470	*Sub-total*
Sewa			***Rental***
Pihak ketiga	226.661.847.760	306.488.297.839	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33)	2.329.030.000	10.592.264.000	*Related party (Note 33)*
Sub-jumlah	228.990.877.760	317.080.561.839	*Sub-total*
Jumlah	**484.490.134.051**	**613.461.702.309**	***Total***

27. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *27. NET REVENUES (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is net revenue from customer that exceeded 10% of net revenues:

	Jumlah / *Total*		
	2024	2023	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	67.661.261.120	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*

	Persentase dari Pendapatan Bersih / *Percentage from Net Revenues*		
	2024	2023	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	13,97%	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2024	2023	
Beban penyusutan - kepemilikan langsung (Catatan 14)	110.051.687.513	148.175.429.936	*Depreciation expense - direct ownership (Note 14)*
Beban penyusutan - aset hak-guna (Catatan 14)	45.377.848.567	13.919.234.243	*Depreciation expense - right-of-use assets (Note 14)*
Pembelian material	39.341.234.817	54.797.479.871	*Materials purchased*
Biaya langsung	31.320.741.781	44.691.967.216	*Direct costs*
Sewa	20.166.666.667	36.000.000.000	*Rent*
Suku cadang	16.278.953.121	19.025.594.991	*Spare parts*
Solar, oli dan aki	15.835.170.106	22.271.989.500	*Solar, oil and battery*
Pancang, pipa dan *borepile*	4.295.395.957	5.735.511.548	*Pile, pipe and borepile*
Makan dan minum karyawan	1.221.584.130	1.569.372.626	*Employee meals and beverages*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	3.436.793.115	4.677.251.948	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**287.326.075.774**	**350.863.831.879**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada satu pihak tertentu dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no cost of revenue to one particular party that exceeded 10% of net revenues.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	79.835.676.502	81.901.888.785	*Salaries and allowances*
Cadangan penurunan piutang usaha (Catatan 7)	25.330.672.516	22.861.640.055	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 7)*
Asuransi	11.420.699.730	10.660.114.514	*Insurance*
Biaya pajak final	4.514.671.972	5.009.790.652	*Final tax expense*
Biaya angkut	4.039.683.322	6.005.187.956	*Shipment cost*
Biaya pajak	3.676.223.629	1.949.604.795	*Tax expense*
Makan dan minum karyawan	3.243.165.599	4.794.682.957	*Employee meals and beverages*
Saldo terbawa	132.060.793.270	133.182.909.714	*Balance carried forward*

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2024	2023	
Saldo bawaan	132.060.793.270	133.182.909.714	*Balance brought forward*
Biaya kantor	2.681.946.395	3.733.385.958	*Office expenses*
Perjalanan dinas	2.673.375.205	3.724.072.738	*Travelling*
Jasa profesional	2.205.823.912	2.849.109.234	*Professional fees*
Beban penyusutan - aset tetap - kepemilikan langsung (Catatan 14)	1.700.503.853	1.700.503.853	*Depreciation expense - fixed assets - direct ownership (Note 14)*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	972.793.735	-	*Employee benefits expense (Note 23)*
BBM, tol, parkir dan transportasi	888.284.561	1.419.929.978	*Gasoline, toll, parking and transportation*
Pemeliharaan	672.839.548	938.009.949	*Maintenance*
Biaya impor	248.814.514	6.940.122.293	*Import cost*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	529.844.513	1.127.393.425	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**144.635.019.506**	**155.615.437.142**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	2024	2023	
Bunga liabilitas sewa (Catatan 21)	16.770.532.836	6.138.257.181	*Interest on lease liabilities (Note 21)*
Bunga utang bank	13.561.719.171	13.919.886.170	*Interest on bank loans*
Bunga utang pembiayaan konsumen	83.749.119	580.362.367	*Interest on consumer financing payables*
Jumlah	**30.416.001.126**	**20.638.505.718**	***Total***

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *31. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income (expenses) are as follows:*

	2024	2023	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Dampak atas pengukuran nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang	15.391.897.159	8.315.009.123	*Impact of fair value measurement of other payables - third parties - non-current*
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	9.922.777.106	12.555.967.588	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 7)*
Bagian laba entitas asosiasi (Catatan 13)	1.269.382.673	-	*Share of profit of associate (Note 13)*
Keuntungan selisih kurs	1.046.640.996	608.061.358	*Gain on foreign exchange*
Keuntungan atas investasi reksadana yang telah direalisasi	1.038.108.416	2.498.367.709	*Realized gain on investment in mutual fund*
Keuntungan atas investasi reksadana yang belum direalisasi	620.465.453	2.705.578.723	*Unrealized gain on investment in mutual fund*
Pendapatan imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	-	374.686.695	*Employee benefits income (Note 23)*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	-	84.674.623	*Gain on sale of fixed assets (Note 14)*
Lain-lain	5.962.604	2.033.290.539	*Others*
Sub-jumlah	29.295.234.407	29.175.636.358	*Sub-total*

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan) / *31. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)*

	2024	2023	
Beban lain-lain			***Other expenses***
Amortisasi atas dampak pengukuran nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang	(14.483.429.509)	(21.608.401.557)	*Amortization of fair value measurement of other payables - third parties - non-current*
Biaya administrasi bank	(1.673.870.766)	(1.660.610.939)	*Bank administration expense*
Beban penghapusan piutang lain-lain	(1.537.038.444)	-	*Write-off of other receivables*
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 13)	-	(1.212.059.426)	*Share of loss of associate (Note 13)*
Lain-lain	(5.963.961.556)	-	*Others*
Sub-jumlah	(23.658.300.275)	(24.481.071.922)	*Sub-total*
Bersih	**5.636.934.132**	**4.694.564.436**	***Net***

32. LABA PER SAHAM / *32. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba bersih tahun berjalan	15.145.350.774	79.309.613.163	*Net income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham:			*Weighted average number of shares:*
Dasar	4.724.088.459	4.603.712.971	*Basic*
Dilusian	4.724.088.459	4.579.886.129	*Diluted*
Laba per saham			***Earnings per share***
Dasar	**3,21**	**17,23**	*Basic*
Dilusian	**3,21**	**17,32**	*Diluted*

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transactions***
PT Port Engineering CSCEC	Entitas asosiasi / *Associate*	Piutang usaha, investasi pada entitas asosiasi dan pendapatan jasa konstruksi dan sewa / *Trade receivables, investment in associate and construction services and rental revenues*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	Kesamaan manajemen kunci / *Similar key management*	Piutang lain-lain, uang muka, biaya dibayar di muka dan beban pokok pendapatan / *Other receivables, advances, prepaid expenses and cost of revenues*
Komisaris dan Direksi / *Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties such as:

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
PT Port Engineering CSCEC	**7.929.466.741**	**10.287.977.621**	*PT Port Engineering CSCEC*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,59%**	**0,66%**	***Percentage to Total Assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	**16.923.563.357**	**19.923.563.357**	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**1,25%**	**1,29%**	***Percentage to Total Assets***
Uang muka			*Advances*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	**16.000.000.000**	**-**	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**1,18%**	**-**	***Percentage to Total Assets***
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	**1.833.333.333**	**22.000.000.000**	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,14%**	**1,42%**	***Percentage to Total Assets***
Investasi pada entitas asosiasi			*Investment in associate*
PT Port Engineering CSCEC	**28.233.900.408**	**26.964.517.735**	*PT Port Engineering CSCEC*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**2,09%**	**1,74%**	***Percentage to Total Assets***
Pendapatan Bersih			***Net Revenues***
Jasa konstruksi			*Construction services*
PT Port Engineering CSCEC	2.329.030.000	10.592.264.000	*PT Port Engineering CSCEC*
Sewa			*Rental*
PT Port Engineering CSCEC	2.289.280.000	200.000.000	*PT Port Engineering CSCEC*
Jumlah Pendapatan Bersih	**4.618.310.000**	**10.792.264.000**	***Total Net Revenues***
Persentase terhadap Pendapatan Bersih	**0,95%**	**1,76%**	***Percentage to Net Revenues***
Beban Pokok Pendapatan			***Cost of Revenues***
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	**20.166.666.667**	**36.000.000.000**	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
Persentase terhadap Beban Pokok Pendapatan	**7,02%**	**10,26%**	***Percentage to Cost of Revenues***

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain

  Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Investasi reksadana

  Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih atas dana tersebut pada tanggal pelaporan.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

  Nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar utang liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, retention receivables and other receivables*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Investment in mutual fund*

  The fair value of investment in mutual fund is determined based on the net asset value of the fund at the reporting date.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Other payables - third parties - non-current, long-term bank loans and consumer financing payables*

  The fair values of other payables - third parties - non-current, long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain areas such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has monetary asset and liabilities in foreign currencies, as follows:

	2024		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	249.929	4.039.356.053	*United States Dollar*
Yen Jepang	4.097.818	419.452.634	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	28.105	334.987.427	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah		4.793.796.114	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Yuan China	89.187.466	197.461.050.769	*Chinese Yuan*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Yen Jepang	45.791.496	4.687.217.530	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		202.148.268.299	*Sub-total*
Bersih		**(197.354.472.185)**	***Net***

	2023		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	250.018	3.854.275.639	*United States Dollar*
Yen Jepang	4.110.689	450.325.987	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	28.188	330.143.613	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah		4.634.745.239	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Yuan China	182.782.607	396.638.256.263	*Chinese Yuan*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Yen Jepang	90.217.070	9.883.279.969	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		406.521.536.232	*Sub-total*
Bersih		**(401.886.790.993)**	***Net***

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Company has business transactions in foreign currency, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak setelah pajak terhadap laba rugi dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

a. Foreign Exchange Risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	2024			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Yuan Cina				*Chinese Yuan*
Menguat	1,35%	(2.076.329.404)	(2.076.329.404)	*Strengthened*
Melemah	1,35%	2.076.329.404	2.076.329.404	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	2,00%	(66.643.183)	(66.643.183)	*Strengthened*
Melemah	2,00%	66.643.183	66.643.183	*Weakened*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	2,01%	63.443.913	63.443.913	*Strengthened*
Melemah	2,01%	(63.443.913)	(63.443.913)	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1,22%	3.175.527	3.175.527	*Strengthened*
Melemah	1,22%	(3.175.527)	(3.175.527)	*Weakened*

	2023			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Yuan Cina				*Chinese Yuan*
Menguat	2,45%	(7.583.165.022)	(7.583.165.022)	*Strengthened*
Melemah	2,45%	7.583.165.022	7.583.165.022	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	4,09%	(301.080.546)	(301.080.546)	*Strengthened*
Melemah	4,09%	301.080.546	301.080.546	*Weakened*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	2,00%	60.168.639	60.168.639	*Strengthened*
Melemah	2,00%	(60.168.639)	(60.168.639)	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1,58%	4.076.089	4.076.089	*Strengthened*
Melemah	1,58%	(4.076.089)	(4.076.089)	*Weakened*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	186.570.970.245	-	-	-	186.570.970.245	*Cash in banks and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	*Short-term investment*
Piutang usaha	121.655.377.621	202.710.581.370	83.011.249.578	(83.011.249.578)	324.365.958.991	*Trade receivables*
Piutang retensi	10.576.656.496	-	-	-	10.576.656.496	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	18.098.392.363	-	-	-	18.098.392.363	*Other receivables*
Investasi reksadana	7.812.465.453	-	-	-	7.812.465.453	*Investment in mutual fund*
Jumlah	**394.713.862.178**	**202.710.581.370**	**83.011.249.578**	**(83.011.249.578)**	**597.424.443.548**	***Total***

	2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	186.195.641.544	-	-	-	186.195.641.544	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	178.192.118.622	177.507.876.175	67.603.354.168	(67.603.354.168)	355.699.994.797	*Trade receivables*
Piutang retensi	11.477.762.070	-	-	-	11.477.762.070	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	22.661.239.524	-	-	-	22.661.239.524	*Other receivables*
Investasi reksadana	55.300.014.047	-	-	-	55.300.014.047	*Investment in mutual fund*
Jumlah	**453.826.775.807**	**177.507.876.175**	**67.603.354.168**	**(67.603.354.168)**	**631.334.651.982**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2024						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang bank jangka pendek	44.840.775.822	-	-	44.840.775.822	-	44.840.775.822	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2.801.889.101	-	-	2.801.889.101	-	2.801.889.101	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	77.927.943.963	59.916.190.402	89.124.799.108	226.968.933.473	(29.507.882.704)	197.461.050.769	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	4.493.518.095	-	-	4.493.518.095	-	4.493.518.095	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	37.080.272.558	36.042.204.769	49.647.804.122	122.770.281.449	(17.937.832.923)	104.832.448.526	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	827.075.200	574.375.600	277.969.600	1.679.420.400	(108.642.729)	1.570.777.671	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	81.451.264.406	68.725.515.620	64.426.100.260	214.602.880.286	(24.234.324.489)	190.368.555.797	*Lease liabilities*
Jumlah	**249.422.739.145**	**165.258.286.391**	**203.476.673.090**	**618.157.698.626**	**(71.788.682.845)**	**546.369.015.781**	***Total***

	2023						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang bank jangka pendek	84.790.107.721	-	-	84.790.107.721	-	84.790.107.721	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	4.224.423.188	-	-	4.224.423.188	-	4.224.423.188	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	261.494.958.476	72.525.038.858	91.350.474.383	425.370.471.717	(28.599.415.054)	396.771.056.663	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	4.065.197.546	-	-	4.065.197.546	-	4.065.197.546	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	29.317.801.610	28.754.428.998	57.128.018.430	115.200.249.038	(19.008.673.971)	96.191.575.067	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	611.779.800	504.316.800	327.521.200	1.443.617.800	(125.913.652)	1.317.704.148	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	57.013.988.819	50.923.922.202	66.995.052.100	174.932.963.121	(24.124.297.267)	150.808.665.854	*Lease liabilities*
Jumlah	**441.518.257.160**	**152.707.706.858**	**215.801.066.113**	**810.027.030.131**	**(71.858.299.944)**	**738.168.730.187**	***Total***

36. SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan jenis usaha operasi sebagai berikut:

1. Jasa konstruksi
2. Sewa

36. OPERATING SEGMENTS

The Company reported segments under PSAK 108 based on the type of business, as follows:

1. *Construction services*
2. *Rental*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2024			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	255.499.256.291	228.990.877.760	484.490.134.051	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(151.523.412.994)	(135.802.662.780)	(287.326.075.774)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**103.975.843.297**	**93.188.214.980**	**197.164.058.277**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(76.274.287.793)	(68.360.731.713)	(144.635.019.506)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**27.701.555.504**	**24.827.483.267**	**52.529.038.771**	***Income from Operations***
Pendapatan keuangan	660.530.041	591.999.195	1.252.529.236	*Finance income*
Beban keuangan	(16.040.090.646)	(14.375.910.480)	(30.416.001.126)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain	15.449.046.488	13.846.187.919	29.295.234.407	*Other income*
Beban lain-lain	(12.476.369.900)	(11.181.930.375)	(23.658.300.275)	*Other expenses*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**15.294.671.487**	**13.707.829.526**	**29.002.501.013**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen	**713.166.924.106**	**639.174.932.683**	**1.352.341.856.789**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	**301.681.670.592**	**270.227.446.608**	**571.909.117.200**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	994.777.203.637	891.567.781.226	1.886.344.984.863	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	640.560.081.872	574.101.144.305	1.214.661.226.177	*Accumulated depreciation of fixed assets*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2023			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	296.381.140.470	317.080.561.839	613.461.702.309	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(169.512.493.201)	(181.351.338.678)	(350.863.831.879)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**126.868.647.269**	**135.729.223.161**	**262.597.870.430**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(75.182.330.961)	(80.433.106.181)	(155.615.437.142)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**51.686.316.308**	**55.296.116.980**	**106.982.433.288**	***Income from Operations***
Pendapatan keuangan	54.400.077	58.199.408	112.599.485	*Finance income*
Beban keuangan	(9.971.060.686)	(10.667.445.032)	(20.638.505.718)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain	14.095.596.099	15.080.040.259	29.175.636.358	*Other income*
Beban lain-lain	(12.307.953.537)	(12.173.118.385)	(24.481.071.922)	*Other expenses*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**43.557.298.261**	**47.593.793.230**	**91.151.091.491**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen	**741.378.521.548**	**806.873.017.494**	**1.548.251.539.042**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	**367.050.583.128**	**396.773.784.692**	**763.824.367.820**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	929.500.355.462	994.417.169.972	1.923.917.525.434	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	543.872.347.966	581.856.690.976	1.125.729.038.942	*Accumulated depreciation of fixed assets*

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. PT Port Engineering CSCEC

Perusahaan melakukan investasi pada PT Port Engineering CSCEC tanggal 9 Mei 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 33%. PT Port Engineering CSCEC bergerak di bidang konstruksi pelabuhan bukan perikanan, konstruksi jalan raya, konstruksi jembatan dan jalan layang dan konstruksi gedung industri.

b. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 08/PBBP/I/2023 tanggal 26 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp22.000.000.000 untuk jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak 1 Februari 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 01/PBBP/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp16.000.000.000 untuk jangka waktu selama 8 bulan terhitung sejak 1 Februari 2025.

c. PT Truba Jaga Cita

Berdasarkan perjanjian No. C1104-H-SCO-RT-014 tanggal 2 Agustus 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Truba Jaga Cita untuk menyewakan *Crawler Crane* Kapasitas 600 ton Terex Demag tipe CC 2800-1 tahun 2016 milik Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp15.240.000.000. Jangka waktu kontrak sampai dengan 15 Agustus 2024. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

d. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. P3B-202383-CIV12-RD-PO tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan *Pile Driving and Pile Load Test* dengan nilai kontrak sebesar Rp12.245.009.400. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 10 Juni 2024 sampai dengan 5 Februari 2025.

e. ADHI - NAVIRI - SURYA BAKTI - Kerjasama Operasi

Berdasarkan perjanjian No. 001/SUBKON/ADHI-NAVIRI-SURYA BAKTI KSO/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan ADHI - NAVIRI - SURYA BAKTI - Kerjasama Operasi untuk pekerjaan Pemancangan Tiang Pancang dengan nilai kontrak sebesar Rp2.803.460.500. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 11 Desember 2024 sampai dengan 31 Januari 2025.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Port Engineering CSCEC

The Company invested in PT Port Engineering CSCEC dated May 9, 2017 with a 33% share ownership. PT Port Engineering CSCEC is engaged in the field of non-fishing port construction, highway construction, bridge and flyover construction and industrial building construction.

b. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Based on the agreement No. 08/PBBP/I/2023 dated December 26, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp22,000,000,000 for a period of 12 months period from February 1, 2024.

Based on the agreement No. 01/PBBP/XII/2024 dated December 23, 2024, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp16,000,000,000 for a period of 8 months period from February 1, 2025.

c. PT Truba Jaga Cita

Based on the agreement No. C1104-H-SCO-RT-014 dated August 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Truba Jaga Cita for rent Crawler Crane Capacity 600 tons Terex Demag type CC 2800-1 in 2016 owned by the Company with a contract price amounted to Rp15,240,000,000. The term of contract is up to August 15, 2024. This agreement has expired and not been extended.

d. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Based on the agreement No. P3B-202383-CIV12-RD-PO dated June 7, 2024, the Company has signed a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for Pile Driving and Pile Load Test with a contract price amounted to Rp12,245,009,400. The period of work implementation starts from June 10, 2024 to February 5, 2025.

e. ADHI - NAVIRI - SURYA BAKTI - Joint Operation

Based on the agreement No. 001/SUBKON/ADHI-NAVIRI-SURYA BAKTI KSO/XII/2024 dated December 11, 2024, the Company has signed a contract with ADHI - NAVIRI - SURYA BAKTI - Joint Operation for Pemancangan Tiang Pancang with a contract price amounted to Rp2,803,460,500. The period of work implementation starts from December 11, 2024 to January 31, 2025.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

f. ADHI - HUTAMA - NINDYA - ABIPRAYA - Kerjasama Operasi

Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 024/AK-HK-NK-BAP/IKN3A-2/KM/SPMK/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan telah menandatangani surat perintah kerja dengan ADHI - HUTAMA - NINDYA - ABIPRAYA - Kerjasama Operasi untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* dengan harga sub-kontrak sebesar Rp8.631.200.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 1 Juli 2024 sampai dengan 15 Oktober 2024.

Berdasarkan Adendum No. 029/AK-HK-NK-BAP/IKN3-2/SUBKON/VI/2024/Add.1 tanggal 9 September 2024, Perusahaan telah menandatangani Adendum dengan ADHI - HUTAMA - NINDYA - ABIPRAYA - Kerjasama Operasi untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* dengan harga sub-kontrak sebesar Rp3.390.237.500. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

g. PT Hutama Karya Infrastruktur

Berdasarkan Perjanjian No. HKI.SCP/ DW-012/SPP.010-BETJAM.Z4/VIII/24 tanggal 13 Agustus 2024, Perusahaan telah menandatangani surat perintah kerja dengan PT Hutama Karya Infrastruktur untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* Diameter 60 cm dengan harga sub-kontrak sebesar Rp2.232.005.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 19 Agustus 2024 sampai dengan 19 September 2024.

Berdasarkan Adendum pertama Perjanjian Pemborongan No. HKI.SCP/DW.012/ ADD.01-SSP-010-BETJAM.Z4/IX/2024 tanggal 10 September 2024, Perusahaan telah menandatangani Adendum dengan PT Hutama Karya Infrastruktur untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* Diameter 60 cm dengan harga sub-kontrak sebesar Rp3.392.500.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 19 Agustus 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Adendum kedua Perjanjian Pemborongan No. HKI.SCP/DW.012/ ADD-02-SSP.010-BETJAM.Z4/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani Adendum dengan PT Hutama Karya Infrastruktur untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* Diameter 60 cm dengan harga sub-kontrak sebesar Rp6.622.500.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 19 Agustus 2024 sampai dengan 31 Januari 2025.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. ADHI - HUTAMA - NINDYA - ABIPRAYA - Joint Operation

Based on the Work Order Letter No. 024/AK-HK-NK-BAP/IKN3A-2/KM/SPMK/VI/2024 dated June 25, 2024, the Company has signed a work order letter with with ADHI - HUTAMA - NINDYA - ABIPRAYA - Joint Operation for Pemancangan Spun Pile with a sub-contract price amounted to Rp8,631,200,000. The period of work implementation starts from July 1, 2024 to October 15, 2024.

Based on the Addendum No. 029/AK-HK-NK-BAP/IKN3-2/SUBKON/VI/2024/Add.1 dated September 9, 2024, the Company has signed an Addendum with ADHI - HUTAMA - NINDYA - ABIPRAYA - Joint Operation for Pemancangan Spun Pile with a sub-contract price amounted to Rp3,390,237,500. The period of work implementation starts from July 1, 2024 to December 31, 2024. This agreement has expired and not been extended.

g. PT Hutama Karya Infrastruktur

Based on the Agreement No. HKI.SCP/ DW-012/SPP.010-BETJAM.Z4/VIII/24 dated August 13, 2024, the Company has signed a work order letter with PT Hutama Karya Infrastruktur for Pemancangan Spun Pile Diameter 60 cm with a sub-contract price amounted to Rp2,232,005,000. The period of work implementation starts from August 19, 2024 to September 19, 2024.

Based on the First Addendum Construction Agreement No. HKI.SCP/DW.012/ ADD.01-SSP-010-BETJAM.Z4/IX/2024 dated September 10, 2024, the Company has signed an addendum with PT Hutama Karya Infrastruktur for Pemancangan Spun Pile Diameter 60 cm with a sub-contract price amounted to Rp3,392,500,000. The period of work implementation starts from August 19, 2024 to December 31, 2024.

Based on the Second Addendum Construction Agreement No. HKI.SCP/DW.012/ ADD-02-SSP.010-BETJAM.Z4/IX/2024 dated December 16, 2024, the Company has signed an addendum with PT Hutama Karya Infrastruktur for Pemancangan Spun Pile Diameter 60 cm with a sub-contract price amounted to Rp6,622,500,000. The period of work implementation starts from August 19, 2024 to January 31, 2025.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

g. PT Hutama Karya Infrastruktur (lanjutan)

Berdasarkan Adendum ketiga Surat Perjanjian Pemborongan No.HKI.SCP/DW.012/ADD.03-SPP. 010-BETJAM.Z4/I/2025 tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan telah menandatangani Adendum dengan PT Hutama Karya Infrastruktur untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* Diameter 60 cm dengan harga sub-kontrak sebesar Rp6.622.500.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 19 Agustus 2024 sampai dengan 28 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian No. HKI.SCP/AG.062.62/ SPP.050.669-BETJAM.Z2B/II/2025 tanggal 21 Februari 2025, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Hutama Karya Infrastruktur untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* dengan harga sub-kontrak sebesar Rp1.777.096.070. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 21 Februari 2025 sampai dengan 31 Maret 2025.

h. PT Nindya Karya

Berdasarkan perjanjian No. 0075/NK/SPS/ DIV INFRA2/12/2023 tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Nindya Karya untuk pembangunan akses jalan Samota lanjutan (MYC) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.517.880.000 dan jangka waktu terhitung mulai 5 Desember 2023 sampai dengan 3 Mei 2024. Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu-waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

i. NINDYA - WASKITA NAVIRI - PANCA Kerjasama Operasi

Berdasarkan perjanjian No. 08/SUB/KONT/NK-WSKT-NMK-PKS/KSO/02/2024 tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan Nindya - Waskita Naviri - Panca Kerjasama Operasi untuk untuk pekerjaan *Borepile* dengan nilai kontrak sebesar Rp5.280.135.676 dan jangka waktu terhitung mulai 7 Februari 2024 sampai dengan 29 Maret 2024. Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu-waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

j. PT Total Bangun Persada

Berdasarkan perjanjian No. 062/PP1538-002/032024 tanggal 25 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Total Bangun Persada untuk untuk pekerjaan *Inject Bore Pile* dengan nilai kontrak sebesar Rp2.220.000.000 dan jangka waktu terhitung mulai 25 Maret 2024 sampai dengan 16 Mei 2024. Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu-waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. PT Hutama Karya Infrastruktur (continued)

Based on the Third Addendum Construction Agreement No. HKI.SCP/DW.012/ADD.03-SPP. 010-BETJAM.Z4/I/2025 dated January 24, 2025, the Company has signed an addendum with PT Hutama Karya Infrastruktur for Pemancangan Spun Pile Diameter 60 cm with a sub-contract price amounted to Rp6,622,500,000. The period of work implementation starts from August 19, 2024 to February 28, 2025.

Based on the Agreement No. HKI.SCP/AG.062.62/ SPP.050.669-BETJAM.Z2B/II/2025 dated February 21, 2025, the Company has signed a contract with PT Hutama Karya Infrastruktur for Erection Spun Pile with a sub-contract price amounted to Rp1,777,096,070. The period of work implementation starts from February 21, 2025 to March 31, 2025.

h. PT Nindya Karya

Based on the agreement No. 0075/NK/SPS/ DIV INFRA2/12/2023 dated December 5, 2023, the Company has signed a contract with PT Nindya Karya for construction of advanced Samota access road (MYC) with a contract price amounted to Rp1,517,880,000 and a term starts from December 5, 2023 to May 3, 2024. This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

i. NINDYA - WASKITA NAVIRI - PANCA Kerjasama Operasi

Based on the agreement No. 08/SUB/KONT/NK-WSKT-NMK-PKS/KSO/02/2024 dated February 15, 2024, the Company has signed a contract with Nindya - Waskita Naviri - Panca Joint Operation for Borepile with a contract price amounted to Rp5,280,135,676 and a term starts from February 7, 2024 to Maret 29, 2024. This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

j. PT Total Bangun Persada

Based on the agreement No. 062/PP1538-002/032024 dated March 25, 2024, the Company has signed a contract with PT Total Bangun Persada for inject Bore Pile with a contract price amounted to Rp2,220,000,000 and a term starts from March 25, 2024 to May 16, 2024. This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

k. PT Bimaruna Jaya

Berdasarkan Perjanjian No. BRJ-FWD2-D-2025-002 tanggal 28 Januari 2025, Perusahaan telah menandatangani surat perintah kerja dengan PT Bimaruna Jaya untuk pekerjaan rental *crane* 600 Ton dengan harga sub-kontrak sebesar Rp2.255.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 26 Maret 2025 sampai dengan 6 April 2025.

l. PT Rekayasa Konstruksi

Berdasarkan Perjanjian No. 0123/PPJ/B24015/II/2025 tanggal 19 Februari 2025, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Rekayasa Konstruksi untuk pekerjaan *Multipurpose Warehouse* dengan harga sub-kontrak sebesar Rp4.901.300.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai 19 Februari 2025 sampai dengan 19 Juli 2025.

38. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. PT Bimaruna Jaya

Based on the Agreement No. BRJ-FWD2-D-2025-002 dated January 28, 2025, the Company has signed a work order letter with PT Bimaruna Jaya for Crane Rental Work with a sub-contract price amounted to Rp2,255,000,000. The period of work implementation starts from March 26, 2025 to April 6, 2025.

l. PT Rekayasa Konstruksi

Based on the Agreement No. 0123/PPJ/B24015/II/2025 dated February 19, 2025, the Company has signed a contract with with PT Rekayasa Konstruksi for Multipurpose Warehouse with a sub-contract price amounted to Rp4,901,300,000. The period of work implementation starts from February 19, 2025 to July 19, 2025.

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.



2024

Annual & Sustainability Report
Laporan Tahunan & Keberlanjutan

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Jl. Bandengan Utara No. 32 B Kel. Pekojan,
Kec. Tambora Jakarta Barat 11240
(021) 566 2756, 566 2757

ptbppid.com